

**PERTINDIHAN KELAS KATA PREPOSISI DAN KONJUNGSI
PADA RUBRIK MANDAT RAKYAT SURAT KABAR *KOMPAS***



*Building
Future
Leaders*

Disusun oleh:

Ita Istiqomah

2125041300

**Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2012

ABSTRAK

ITA ISTIQOMAH: *Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi pada Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar Kompas*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, Januari 2012.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk memperoleh informasi tentang pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi yang terdapat pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*. Penelitian ini dilakukan pada awal hingga akhir semester 090 tahun ajaran 2009-2010 di Jakarta. Penelitian ini difokuskan pada pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi yang terdapat pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*. Objek penelitian ini adalah rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*, yaitu yang terbit pada Februari 2009 sebanyak 22 buah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis. Tabel analisis digunakan untuk menganalisis pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi. Teknik analisis dengan cara menganalisis kelas kata preposisi dan konjungsi berdasarkan kalimat pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 11 kata yang dapat bertindihan antara preposisi dan konjungsi, yaitu terdiri dari 10 preposisi tunggal yang terbentuk dari 7 kata dasar, yaitu kata *dalam, dengan, demi, karena, untuk, sejak, seperti*; 3 kata berafiks, yaitu *setelah, sebelum, selama*; 1 kata preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan, yaitu *daripada*; dan 11 buah konjungsi intrakalimat, yaitu 11 konjungsi subordinatif yang terdiri dari kata *dalam, dengan, demi, karena, untuk, sejak, seperti, setelah, sebelum, selama, daripada*. Pertindihan kelas kata yang paling banyak digunakan oleh penulis pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* adalah pertindihan antara preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar dengan konjungsi subordinatif, yaitu kata *dalam* dan *dengan*.

Penggunaan kelas kata preposisi dan konjungsi dalam sebuah rubrik pada sebuah surat kabar berfungsi untuk membentuk kekohesian sebuah tulisan sehingga setiap kalimat akan mempunyai hubungan yang erat antara satu dan yang lain, membentuk kesinambungan baik intrakalimat, antarkalimat, maupun antarparagraf. Oleh karena itu, pesan atau informasi yang akan disampaikan itu akan mudah dipahami dan menjadi logis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan Penelitian	7

BAB II ACUAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Acuan Teori.....	9
2.1.1 Hakikat Pertindihan Kelas Kata	9
A. Hakikat Kelas Kata	9
B. Hakikat Pertindihan Kelas Kata	13
2.1.2 Hakikat Preposisi	18
A. Jenis Preposisi	24
2.1.3 Hakikat Konjungsi	31
B. Jenis Konjungsi	35
2.1.4 Hakikat Kalimat	44
2.1.5 Hakikat Klausa.....	48
2.1.6 Hakikat Frasa	50

2.2 Kerangka Berpikir	52
2.3 Definisi Konseptual.....	54
2.3 Definisi Operasional.....	54

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian	55
3.2 Waktu Penelitian	55
3.4 Fokus Penelitian	55
3.3 Objek Penelitian	56
3.5 Metode Penelitian	56
3.6 Instrumen Penelitian	56
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3. 8 Teknik Analisis Data.....	58
3.9 Kriteria Analisis	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	71
4.1.1 Data Pertindihan Preposisi dan Konjungsi.....	71
4.1.2 Preposisi	74
1. Posisi Preposisi	74
A. Preposisi yang Terletak di depan Kata	74
1) Sampai	74
2) Di	75
3) Dari	76
4) Ke.....	76
5) Kepada	77
6) Menurut.....	77
B. Preposisi yang Terletak di depan Frase	78
1) Di	78
2) Kepada	79
3) Pada.....	79
4) Oleh.....	80

5) Dari	81
6) Menurut.....	88
7) Ke.....	82
8) Terhadap	83
9) Hingga.....	83
10) Tentang	84
11) Sebanding dengan	85
12) Ketimbang.....	85
13) Mengenai	86
14) Antar	87
15) Sepanjang...Hingga	87
16) Menjelang	88
17) Seiring dengan	89
18) Pasca	89
19) Sebagaimana	90
20) Di antara.....	91
21) Secara.....	91
22) Semenjak...hingga.....	92
23) Tengah	93
24) Sepanjang.....	93
25) Bersama	94
26) Akan.....	94
4.1.3 Konjungsi.....	95
1. Dan.....	96
2. Atau.....	96
3. Jika	97
4. Biar.....	98
5. Ketika.....	99
6. Agar.....	99
7. Asal	100
8. Tetapi	101
9. Kalau	101
10. Sehingga.....	102
11. Meskipun.....	103

12. Sedangkan	104
13. Apabila.....	104
14. Ataupun.....	105
15. Akibat.....	106
16. Bahwa	107
17. Walau	107
18. Meski.....	108
19. Sebab.....	109
20 . Baik . . . maupun	109
21. Selain.....	110
22. Melainkan	111
23. Guna.....	111
24. Bila.....	112
4.1.4 Pertindahan Preposisi dan konjungsi	113
1. Dalam.....	113
2. Demi.....	115
3. Dengan	116
4. Karena	117
5. Sejak.....	119
6. Seperti	120
7. Untuk.....	122
8. Sebelum.....	123
9. Selama.....	124
10. Setelah.....	126
11. Daripada	127
4.2 Rangkuman	128
4.2.1 Rangkuman Pertindahan Preposisi dan konjungsi.....	130
4.3 Interpretasi.....	130
4.4 Pembahasan.....	131
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	132

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN 1 Tabel Analisis Kerja Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi	139
LAMPIRAN 2 Tabel Rekapitulasi Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi	546
LAMPIRAN 3 Data Analisis Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar <i>Kompas</i>	560

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Tabel Analisis Kerja Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi	50
TABEL 2 Tabel Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi.....	56
TABEL 3 Tabel Rangkuman Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Analisis Kerja Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi	126
Lampiran 2 Tabel Rekapitulasi Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi	533
Lampiran 3 Data Analisis Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar <i>Kompas</i>	548

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan kegunaan penelitian.

1. 1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan informasi, menuangkan pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Bahasa sebagai alat komunikasi antaranggota masyarakat dapat diserap dengan mendengar atau membaca.

Salah satu unsur bahasa yang paling penting adalah kata. Dengan kata lain, kata merupakan alat penyalur gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain. Setiap kata yang kita temukan hampir dapat diklasifikasikan kelas katanya. Namun, penggolongan atau pembagian jenis kata dalam bahasa Indonesia hingga kini masih menjadi pertikaian¹.

Kata-kata dalam bahasa Indonesia dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu pertama yang disebut kata penuh dan kedua yang disebut kata tidak penuh atau kata tugas. Kata penuh merupakan kata yang memiliki makna gramatikal dan memiliki arti leksikal, seperti kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), kata benda (nomina). Adapun yang dimaksud dengan kata tidak penuh atau kata tugas, yaitu

¹ Abdul Chaer, *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia* (Jakarta: Nusa Indah), hlm. 11.

kata yang memiliki makna gramatikal tetapi tidak memiliki arti leksikal, contohnya preposisi dan konjungsi.

Preposisi dan konjungsi hanya bermakna gramatikal, maksudnya kedudukannya dalam sebuah klausa atau kalimat ditentukan oleh satuan-satuan yang lebih besar di dalam konstruksinya. Artinya, kemunculannya selalu berkaitan dengan satuan lain. Preposisi dan konjungsi hampir tidak memiliki kemungkinan untuk diperluas dengan imbuhan atau pengulangan, juga memiliki kemungkinan kecil untuk mengalami perubahan bentuk.

Sebagai bagian dari kata tugas, preposisi dan konjungsi memiliki perbedaan mendasar. Preposisi berfungsi menghubungkan kata atau frase sehingga membentuk frase eksosentrik, sedangkan konjungsi berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, dalam sebuah kalimat majemuk setara, bertingkat maupun campuran dalam sebuah konstruksi hipotaksis. Berikut ini contoh masing-masing penggunaan preposisi dan konjungsi dalam kalimat.

Contoh preposisi

(1.a) *Terlebih dengan sistem pemilu yang berlaku sekarang, persaingan tidak lagi terjadi di antara sesama partai, tetapi juga terjadi antarfigur caleg. (Kompas, Mandat Rakyat, 9 Februari 2009)*

(1.b) *Dia mencontohkan, jika ada laporan bahwa caleg tertentu korupsi, laporan akan disimpan terlebih dahulu. (Kompas, Mandat Rakyat, 9 Februari 2009)*

Bahasa adalah sesuatu yang berkembang mengikuti perubahan masyarakat. Hal itu berkaitan dengan sifat bahasa, yaitu bahasa bersifat dinamis. Perkembangan ini menambah keanekaragaman dalam suatu bahasa yang

terkadang menyebabkan kedua kelas kata ini, preposisi dan konjungsi, sulit dibedakan. Pada prakteknya penggunaan preposisi dan konjungsi terkadang saling bertumpang tindih. Berikut contoh pertindihan kelas antara preposisi dan konjungsi.

Contoh

(2.a) *Ia pergi karena saya.*

(2.b) *Ia pergi karena saya mengusirnya.*

Dalam kalimat (2.a) kata *karena* merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata *saya* sehingga terbentuk konstruksi eksosentris, sedangkan dalam kalimat (2.b) kata *karena* merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa.

Contoh lainnya

(3.a) *Gambaran calon wakil rakyat yang berusia relatif muda dan berpendidikan tinggi tampak mendominasi profil caleg yang akan bertarung dalam pemilu 2009. (Kompas, Mandat Rakyat, 9 Februari 2009)*

(3.b) *Kondisi ini memunculkan harapan caleg yang terpilih nanti akan lebih kritis dalam mengawal kinerja atau kebijakan pemerintah. (Kompas, 9 Februari 2009)*

(4.a) *Menganalisis lebih jauh data KPU, terlihat bahwa caleg perempuan yang diajukan oleh partai memiliki kualitas yang memadai dan tidak berbeda dengan laki-laki. (Kompas, Mandat Rakyat, 9 Februari 2009)*

(4.b) *Pada pemilu 2004 Abdul Hadi melenggang ke Senayan dengan meraih 15,5 persen bilangan pembagi pemilih (BPP) (Kompas, Mandat Rakyat, 12 Februari 2009)*

Dalam kalimat (3.a) kata *dalam* merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal *pemilu 2009* sehingga terbentuk konstruksi frase eksosentris, begitu pula dengan kalimat (4.a) kata *dengan* merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan

kata *laki-laki* sedangkan dalam kalimat (3.b) kata *dalam* dan kalimat (4.b) kata *dengan* merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa.

Pertindihan kelas kata antara preposisi dan konjungsi dapat terjadi apabila kata yang sama mempunyai keanggotaan ganda. Artinya, kata tersebut suatu kali sebagai preposisi dan pada kali lain sebagai konjungsi.

Berkomunikasi dengan bahasa dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu lisan dan tertulis. Dalam komunikasi lisan, penyampaian pesan disebut pembicara, sedangkan penerima pesan disebut pendengar. Sementara itu, dalam komunikasi tertulis, penyampaian pesan disebut penulis, sedangkan penerima pesan disebut pembaca. Bentuk komunikasi tertulis di antaranya buku, majalah, surat kabar, spanduk.

Dalam sebuah wacana tulis, penggunaan preposisi dan konjungsi merupakan alat untuk membuat kohesi atau koherensi. Penggunaan preposisi dan konjungsi dalam kalimat sangat penting karena dengan adanya preposisi dan konjungsi maka sebuah wacana akan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Membentuk kesinambungan baik intrakalimat, antarkalimat, maupun antarparagraf. Oleh karena itu, pesan atau informasi yang ada dalam wacana itu akan mudah dipahami oleh pembaca.

Agar memudahkan penelitian, penelitian ini memilih bentuk komunikasi tertulis sebagai objek penelitian. Bentuk komunikasi yang dipilih adalah surat kabar. Dalam sebuah surat kabar terdapat berbagai macam rubrik. Secara garis besar, rubrik itu di antaranya, ekonomi dan bisnis, olahraga, nusantara, nasional, opini, politik dan hukum, humaniora, dan kesehatan. Dari rubrik-rubrik yang

terdapat dalam surat kabar tersebut masyarakat memperoleh berbagai informasi secara tepat, akurat, dan terpercaya. Rubrik-rubrik dalam sebuah surat kabar tersebut dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca pada tempat, waktu, kondisi, serta situasi yang berbeda-beda.

Surat kabar yang dipilih adalah surat kabar harian *Kompas*. Surat kabar harian *Kompas* merupakan surat kabar yang oplahnya tertinggi di Indonesia sehingga termasuk sebagai surat kabar nasional terbesar dalam sejarah pers Indonesia. Saat ini (2011) surat kabar *Kompas* memiliki oplah rata-rata 500.000 eksemplar perhari, dengan rata-rata jumlah pembaca mencapai 1.850.000 orang perhari yang terdistribusi ke seluruh wilayah Indonesia dan disebut-sebut sebagai surat kabar harian terbesar di Asia Tenggara². Selain itu, berdasarkan hasil survey 2008, pembaca *Kompas* adalah lapisan masyarakat dari kalangan menengah ke atas dan dilihat dari tingkat pendidikan, pembaca *Kompas* terutama yang pernah atau sedang mengenyam pendidikan tinggi³. Dengan memperhatikan kalangan pembacanya itu dan mengingat pendapat Keraf (1991: 25), bahwa kalangan pembaca tertentu mempengaruhi pilihan kata dan penyampaian sebuah amanat, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa yang dipakai dalam *Kompas* tentunya sangat diperhatikan.

Lebih khusus lagi peneliti memilih rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*. Rubrik Mandat Rakyat muncul lima tahun sekali bersamaan dengan proses pemilu yang ada di Indonesia. Peneliti sebelumnya membandingkan surat kabar *Kompas* dengan surat kabar lainnya, seperti surat kabar *Media Indonesia*, *Tempo*, *Sindo*

² [http://id.wikipedia.org/wiki/kompas_\(surat-kabar\)#oplah_dan_pembaca](http://id.wikipedia.org/wiki/kompas_(surat-kabar)#oplah_dan_pembaca).

³ *Ibid.*

(*Seputar Indonesia*). Namun, rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* mengemas berita pemilu tersebut lebih detail dan lengkap sehingga data yang dicari oleh peneliti cukup terwakili. Preposisi dan konjungsi sangat berpengaruh pada kejelasan informasi yang ada dalam sebuah rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*. Dalam rubrik Mandat Rakyat, ditemukan adanya pertindihan kelas kata antara preposisi dan konjungsi. Hal ini menarik untuk dilihat bagaimana terjadinya pertindihan kelas kata antara preposisi dan konjungsi.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sintaksis kata sebagai preposisi dan konjungsi?
2. Bagaimana konstruksi kata sebagai preposisi dan konjungsi?
3. Apakah benar terdapat pertindihan kelas kata antara preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*?
4. Bagaimana terjadinya pertindihan kelas kata antara preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*?
5. Bagaimana bentuk pertindihan kelas kata antara preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*?

1. 3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas, penelitian ini hanya membatasi masalah pada butir (4) yaitu tentang pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*.

1. 4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*?

1. 5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti sendiri, bermanfaat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan, khususnya dalam bidang linguistik mengenai pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi.
2. Memperluas wawasan pengetahuan tentang jenis-jenis dan bentuk preposisi dan konjungsi.
3. Bagi peneliti bahasa, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami pertindihan kelas kata dan sebagai bahan masukan penelitian selanjutnya tentang pertindihan kelas kata.

4. Bagi surat kabar *Kompas*, dapat menambah pengetahuan dan memahami pertindihan kelas preposisi dan konjungsi pada surat kabar *Kompas* agar pesan yang disampaikan menjadi logis.
5. Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan dan memahami isi rubrik yang terdapat pada surat kabar *Kompas*.

BAB II

ACUAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Dalam bab ini dibahas mengenai acuan teori yang ada dalam penelitian, kerangka berpikir, definisi konseptual, serta definisi operasional mengenai aspek yang akan diteliti.

2.1 Acuan Teori

Dalam acuan teori ini dibahas hakikat kelas kata, hakikat pertindihan kelas kata, hakikat preposisi, hakikat konjungsi, hakikat kalimat, hakikat klausa, dan hakikat frasa..

2.1.1 Hakikat Pertindihan Kelas Kata

A. Hakikat Kelas Kata

Pembicaraan tentang pertindihan kelas selalu menyangkut penentuan sebuah kata sebagai anggota kelas kata tertentu. Menurut Kridalaksana, kelas kata adalah perangkat kata yang sedikit banyak berperilaku sintaksis sama.¹ Golongan kata ditentukan berdasarkan struktur sintaktik. Artinya, golongan kata ditentukan berdasarkan perilaku kata dalam frase, klausa, kalimat, dan wacana.

¹ Harimurti Kridalaksana, *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 41.

Banyak ahli yang meneliti golongan kata bahasa Indonesia dengan kriteria yang berbeda, seperti Slametmuljana, Kridalaksana, Ramlan, Alisjahbana, Moeliono, dan Keraf.

Slametmuljana menggolongkan kata atas dasar tugas atau fungsi sebuah kata terhadap gatra pangkal atau gatra sebutan.² Yang dimaksud gatra pangkal ialah pangkal bicara berupa hal yang ditetapkan oleh pemakai bahasa dan dijadikan dasar pembicara, sedang gatra sebutan ialah apa yang dikatakan tentang gatra pangkal. Penggolongannya menghasilkan empat “regu”, yaitu: 1) kata-kata yang pada hakikatnya hanya melakukan jabatan gatra sebutan (termasuk kata keadaan atau kata kerja), 2) kata-kata yang dapat melakukan jabatan gatra pangkal dan gatra sebutan (termasuk kata benda, kata ganti benda, dan kata bilangan), 3) kata-kata pembantu regu 2, dan 4) kata-kata pembantu pertalian.

Berbeda dengan Alisjahbana yang menyarankan pembagian atas enam kelas kata, yaitu: 1) kata benda atau substantif (termasuk di dalamnya pronomina), 2) kata kerja atau verba, 3) kata keadaan atau adjektiva (termasuk di dalamnya numeralia dan adverbialia), 4) kata sambung atau konjungsi (termasuk di dalamnya preposisi), 5) kata sandang atau partikel, 6) kata seru atau interjeksi.³ Contohnya: *Sudah dua jam dia menunggu tetapi suaminya belum datang juga.* Kata *menunggu* pada kalimat tersebut termasuk kelas kata kerja (verba). Contoh lainnya, *dia bekerja sebagai guru sekolah dasar.* Kata *guru* termasuk ke dalam kelas kata benda (nomina).

² Slametmuljana, *Kaidah Bahasa Indonesia II* (Jakarta: Djambatan, 1957), hlm. 13-16.

³ S. Takdir Alisjahbana, *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1953), hlm. 65-76.

Moeliono mengajukan penggolongan kelas kata bersifat sintaktik. Artinya, sebuah kata secara potensial dapat menempati posisi tertentu dalam konstruksi sintaktik Indonesia. Penggolongannya menghasilkan tiga “rumpun”, yaitu: 1) rumpun nominal (termasuk nominal bernyawa dan nominal tak bernyawa), 2) rumpun verbal (termasuk verbal transitif, verbal tak transitif, dan verbal adjektif), dan 3) rumpun partikel (termasuk preposisi, konjungsi, penunjuk modalitas, penunjuk aspek, dan penunjuk derajat).⁴

Pandangan Moeliono berbeda dengan Keraf yang mengelompokkan kata berdasarkan struktur bentuk yang mencakup dua hal, yaitu struktur morfologis kata dan struktur fraseologis. Struktur morfologis menyangkut bentuk dasar maupun terikat, sedangkan struktur fraseologi menyangkut kesamaan sifat dalam membentuk kelompok kata (frase). Penggolongannya menghasilkan empat kelas besar, dan masing-masing dapat memiliki anggota kelas, yaitu: 1) nomina atau kata benda, ke dalam kelas ini dimasukkan kelas pronominal dan artikula, 2) verba atau kata kerja, 3) adjektiva atau kata sifat, ke dalam kelas kata ini dimasukkan kelas numeralia, dan 4) kata tugas (*function words*) atau partikula, mencakup subkelas preposisi, adverbial, dan konjungsi.⁵

Jika dilihat dari pandangan para ahli di atas terlihat perbedaan pendapat mengenai penggolongan kata. Slametmuljana menggolongkan kata atas dasar tugas dan fungsi, Moeliono menggolongkan kata berdasarkan perilaku sintaktik kata, sedangkan Keraf menggolongkan kata berdasarkan kriteria morfologik atau

⁴ Anton M. Moeliono, *Suatu Reorientasi dalam Tata Bahasa Indonesia* (Jakarta: Simposium Bahasa dan Kesustraan), hlm. 3-4.

⁵ Gorys Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 53-54.

bentuk. Hal ini menyebabkan penggolongan kata tersebut menjadi beragam, yang kadang-kadang bukan hanya berbeda tetapi juga saling bertentangan.

Kridalaksana menggolongkan kelas kata dengan menggunakan konsep perilaku sintaksis yang mencakup: 1) posisi satuan gramatikal yang mungkin atau yang nyata-nyata dalam satuan yang lebih besar, 2) kemungkinan satuan gramatikal didampingi atau tidak didampingi oleh satuan lain dalam konstruksi, 3) kemungkinan satuan gramatikal disubstitusikan dengan satuan lain, 4) fungsi sintaksis, seperti subjek, predikat, dan sebagainya, 5) paradigma sintaksis, seperti aktif-pasif, deklaratif-imperatif, dan sebagainya, 6) infleksi.⁶

Pernyataan Kridalaksana didukung oleh Ramlan yang menggolongkan kata berdasarkan struktur gramatikal yang hanya meliputi struktur sintaktik, karena yang menentukan golongan kata adalah hubungan sintaktik antara satuan-satuan gramatikal. Penggolongannya menghasilkan dua belas golongan kata, yaitu: 1) kata verbal, 2) kata kata nominal, 3) kata keterangan, 4) kata tambah, 5) kata bilangan, 6) kata penyukat, 7) kata sandang, 8) kata tanya, 9) kata suruh, 10) kata penghubung, 11) kata depan, dan 12) kata seruan.⁷

Begitu pun Alwi, dkk, menyatakan bahwa kata dapat dibedakan berdasarkan kategori sintaksisnya. Bahasa Indonesia memiliki empat kategori sintaksis utama: (1) verba atau kata kerja, (2) nomina atau kata benda, (3) adjektiva atau kata sifat, dan (4) adverbial atau kata keterangan. Di samping itu, ada kelompok lain yang dinamakan kata tugas yang terdiri atas subkelompok yang

⁶ Kridalaksana, *op.cit.*, hlm. 42.

⁷ M. Ramlan, *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata* (Yogyakarta: Andi Offset, 1985), hlm. 52.

lebih kecil, misalnya preposisi atau kata depan, konjungtor atau kata sambung, dan partikel.⁸

Jika dilihat dari pendapat tiga para pakar tersebut, terlihat persamaan pendapat mengenai penggolongan kata. Kridalaksana menggunakan konsep perilaku sintaksis. Begitu juga dengan Ramlan dan Alwi yang sama-sama menngolongkan kata berdasarkan stuktur atau kategori sintaktik.

Berdasarkan pandangan di atas, maka dapat disarikan bahwa kelas kata adalah golongan kata yang berdasarkan struktur sintaktik yang sama. Artinya, kata dapat digolongkan kelas katanya berdasarkan perilaku kata dalam frase, klausa, kalimat, dan wacana. Penggolongan kata tersebut menghasilkan lima kategori: (1) kata kerja atau verba, (2) kata benda atau nomina, (3) kata sifat atau adjektiva, (4) kata keterangan atau adverbial, dan (5) kata tugas yaitu, preposisi, konjungsi, dan partikel.

B. Hakikat Pertindihan Kelas

Seperti yang telah dikemukakan oleh peneliti dalam latar belakang masalah bahwa pada umumnya, suatu kata hanya memiliki satu kelas kata. Namun, ternyata ada pula kata yang memiliki dua kelas kata atau lebih yang disebut pertindihan kelas kata, tergantung dari posisinya dalam kalimat. Hal ini menggambarkan salah satu keunikan dalam bidang linguistik, yaitu adanya pertindihan kelas kata.

⁸ Alwi, dkk., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 36.

Banyaknya pembagian kelas kata yang diajukan oleh ahli-ahli bahasa merupakan bukti bahwa masih saja ada masalah menyangkut kelas-kelas kata. Dalam kata pengantar bukunya yang membicarakan preposisi dan konjungsi dalam bahasa Indonesia, Chaer, misalnya, mengemukakan:

Preposisi dan konjungsi adalah dua macam kata tugas yang sering menjadi masalah bila kita ingin berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena kedua macam kata tugas itu banyak jenis dan ragamnya; sedangkan tugas dan fungsi yang diembannya pun sering kali beragam dan bertumpang tindih.⁹

Contohnya dalam kalimat berikut

(1.a) *hasil ujian sipenmaru diperiksa dengan komputer*

(1.b) *Dia mengawasi kuli-kuli itu dengan tangan berkacak di pinggang*

Kata *dengan* dalam kalimat (1.a) adalah preposisi karena diikuti oleh satuan kata *komputer*, sehingga yang terbentuk merupakan konstruksi eksosentris; sedangkan dalam kalimat (1.b) adalah konjungsi karena menghubungkan klausa, yaitu dia (Subjek) mengawasi (Predikat) kuli-kuli itu (Objek) dengan klausa tangan (Subjek) berkacak (Predikat) di pinggang (Keterangan).

Selain Chaer, ahli-ahli bahasa yang lain juga mengakui adanya pertindihan kelas antara preposisi dan konjungsi. Ahli-ahli bahasa tersebut di antaranya ialah: Kridalaksana, Ramlan, Moeliono, dan Alwi.

Pernyataan Chaer diperkuat oleh Kridalaksana yang mengemukakan bahwa keanekaragaman bahasa menyebabkan beberapa konjungsi sulit dibedakan dari preposisi.¹⁰ Contohnya dalam kalimat (1.a) dan (1.b)

(2.a) *Ia pergi karena saya.*

(2.b) *Ia pergi karena saya mengusirnya.*

⁹ Chaer, *op.cit.*, hlm. 5.

¹⁰ Kridalaksana, *op. cit.*, hlm. 99.

Kata *karena* dalam kalimat (2.a) adalah preposisi karena diikuti oleh satuan kata *saya*, sehingga yang terbentuk merupakan konstruksi eksosentris; sedangkan dalam kalimat (2.b) adalah konjungsi karena menghubungkan klausa, yaitu ia (Subjek) pergi (Predikat) dengan klausa saya (Subjek) mengusirnya (Predikat).

Ramlan juga mengemukakan bahwa suatu kata mungkin memiliki berbagai perilaku sintaktik.¹¹ misalnya kata *dalam* pada kalimat (2.a) dan (2.b).

- (3.a) *Kemelut ini tentulah hanya dapat diselesaikan dalam kongres*
 (3.b) *Dalam ia melakukan tugasnya, selalu teringat kepada ayahnya dan ibunya.*

Kata *dalam* pada kalimat (3.a) adalah kata depan karena berfungsi sebagai penanda pada frase *dalam kongres* yang termasuk tipe eksosentrik; sedangkan pada kalimat (3.b) adalah penghubung intrakalimat karena berfungsi sebagai penghubung klausa, yaitu ia (S) selalu teringat (P) kepada ayahnya dan ibunya (K) dengan klausa ia (S) melakukan (P) tugasnya (O). Dalam penjelasannya, Ramlan menggunakan istilah “kata depan” yang mengacu pada preposisi, dan istilah “penghubung” yang mengacu pada konjungsi.

Pertindihan kelas merupakan masalah yang membingungkan sampai saat ini. Menurut Kridalaksana, pertindihan kelas menyangkut kenyataan bahwa beberapa kata merupakan manifestasi dari paduan beberapa kategori sekaligus. Selain itu, pertindihan kelas juga menyangkut batas yang tidak tegas antara satu kategori dengan kategori lain, yang menyebabkan adanya kata-kata yang merupakan peralihan di antara kedua kategori itu.¹² Selain itu, Ramlan juga menyatakan bahwa masalah keanggotaan ganda timbul karena terdapat kata yang

¹¹ M. Ramlan, *op.cit.*, hlm. 77.

¹² Kridalaksana, *op.cit.*, hlm. 121-124.

termasuk dalam berbagai golongan kata.¹³ Pembicaraan pertindihan kelas atau keanggotaan ganda selalu menyangkut penentuan sebuah kata sebagai anggota kelas kata tertentu.

Begitu pula dalam Moeliono disebutkan bahwa ada sebagian dari preposisi yang dapat bertindak sebagai konjungsi, dan begitu pula sebaliknya.¹⁴ Contohnya dalam kalimat (3.a) dan (3.b).

(4.a) *Dia sudah dapat membaca sejak bulan Agustus.*

(4.b) *Dia sudah dapat membaca sejak dia berumur lima tahun.*

Kata *sejak* dalam kalimat (3.a) adalah preposisi karena sebagai penanda dalam frase *sejak bulan Agustus* yang membentuk frase eksosentrik; sedangkan pada kalimat (3.b) adalah konjungsi intrakalimat karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa *dia (subjek) sudah dapat (keterangan modalitas) membaca (predikat)* dengan klausa *dia (subjek) berumur lima tahun (predikat)*.

Tidak jauh berbeda dengan Moeliono, Alwi, dkk., mengemukakan bahwa ada bentuk yang hanya dapat berfungsi sebagai preposisi, ada bentuk yang hanya berfungsi sebagai konjungtor, dan ada bentuk yang dapat berfungsi baik sebagai preposisi maupun sebagai konjungtor.¹⁵ Berikut contoh kalimat (4.a) dan (4.b).

(5.a) *Kami boleh menemui dia setelah pukul 14.00.*

(5.b) *Kami boleh menemui dia setelah dia salat Jumat.*

Kata *setelah* pada kalimat (4.a) adalah preposisi karena kata *setelah* berada di depan frasa; sedangkan pada kalimat (4.b) adalah konjungtor karena

¹³ Ramlan, *loc.cit.*

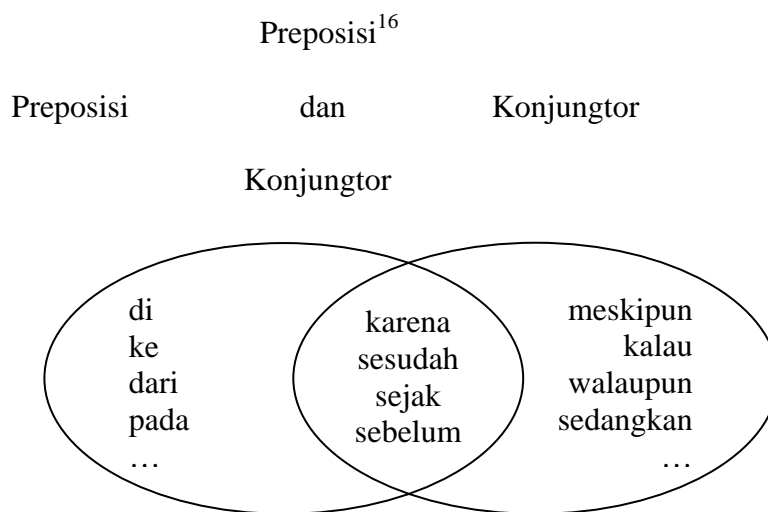
¹⁴ Anton M. Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Perum Balai Pustaka, 1992), hlm. 235-236.

¹⁵ Hasan Alwi, dkk., *op. cit.*, hlm. 296.

menghubungkan klausa kami (S) boleh menemui (P) dia (O) dengan klausa dia (S) salat Jumat (P).

Bentuk seperti *karena*, *sejak*, dan *setelah* dapat menghubungkan kata, frasa, ataupun klausa. Dalam hubungannya dengan kata atau frasa, bentuk itu bertindak sebagai preposisi (contoh (4.a)); dalam hubungannya dengan klausa bentuk-bentuk itu bertindak sebagai konjungsi (contoh (4.b))

Dari gambaran tersebut tampak bahwa ada bentuk yang dapat berfungsi sebagai preposisi maupun sebagai konjungsi. Hal ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Berdasarkan pandangan dari para ahli tersebut, dapat disintesis bahwa pertindihan kelas kata adalah suatu kata yang dapat menduduki dua kelas kata atau lebih. Dalam hal ini, kata yang sama dapat bertugas sebagai preposisi dan

¹⁶ Ibid, hlm. 297

dapat sebagai konjungsi di dalam konstruksi tertentu. Kata yang dapat bertindihan antara preposisi dan konjungsi, yaitu kata *dalam, demi, dengan, daripada, karena, untuk,, seperti, sejak, sebelum, setelah, selama*. Artinya, dalam hubungannya dengan kata atau frasa, bentuk itu bertindak sebagai preposisi; dalam hubungannya dengan klausa bentuk-bentuk itu bertindak sebagai konjungsi.

2.1.2 Hakikat Preposisi

Dalam penggolongan kelas kata, preposisi termasuk dalam klasifikasi kata tugas. Preposisi kedudukannya sebagai kata yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai satu kata atau kalimat, memiliki arti gramatikal tetapi tidak memiliki arti leksikal, dan berfungsi jika dipakai bersama kata lain dalam kalimat.

Kridalaksana berpandangan bahwa preposisi adalah partikel yang berfungsi menghubungkan kata atau frase sehingga berbentuk frase eksosentris.¹⁷ Frase eksosentrik direktif atau frase preposisional adalah frase yang sebagian atau seluruhnya tidak mempunyai perilaku sintatik yang sama dengan komponen-komponennya, baik komponen perangkat maupun komponen sumbu.¹⁸ Selain itu, preposisi dapat ditandai dari letaknya yang berada di depan kata atau frase berkategori lain (terutama nomina). Berikut adalah contoh preposisi.

Sifat pendiamnya sudah kelihatan semenjak kanak-kanak.

¹⁷ Harimurti Kridalaksana, *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis* (Jakarta, Pusat Pembina Bahasa, 1984), hlm. 74.

¹⁸ Harimurti Kridalaksana, *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia Sintaksis: Naskah Keempat* (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 164-165.

Dalam kalimat di atas, kata *semenjak* merupakan preposisi sebab diikuti oleh satuan kata *kanak-kanak* sehingga membentuk frase eksosentrik. Kata *kanak-kanak* termasuk kategori nomina.

Dari pandangan Kridalaksana di atas, maka dapat dilihat ciri-ciri preposisi sebagai berikut:

1. preposisi merupakan golongan partikel
2. suatu kata bisa disebut preposisi disebabkan diikuti oleh satuan kata atau frase yang berkelas lain (terutama nomina)
3. preposisi berfungsi menghubungkan kata atau frase sehingga berbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional yang lazim menduduki fungsi keterangan.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Moeliono, bahwa preposisi termasuk ke dalam kelas partikel. Preposisi pada umumnya mendahului nominal, dan tidak pernah terdapat pada akhir kalimat.¹⁹

Ramlan menjelaskan bahwa kata depan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kata depan termasuk golongan partikel.
2. Kata depan berfungsi sebagai penanda dalam frase eksosentrik.
3. Secara semantik kata depan menandai pertalian antara kata atau frase yang mengikutinya, atau yang disebut aksis, dengan kata atau frase lain dalam kalimat atau frase yang lebih besar.²⁰

Kata depan termasuk golongan partikel, artinya kata depan merupakan golongan kata-kata yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai subjek dan predikat. Terdapat pula kata yang termasuk golongan bukan partikel. Contohnya kata *mengenai* pada kalimat berikut:

(a) *Anak panahnya tidak mengenai sasarannya*

¹⁹ Anton M. Moeliono, *Kembara Bahasa Kumpulan Karangan Tersebar* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 12.

²⁰ Ramlan, *Kata Depan Atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Karyono, 1987), hlm. 19.

(b) *Ia tidak mau berbicara mengenai hal itu*

Kata *mengenai* pada kalimat (a) termasuk golongan kata verbal, bukan partikel. Sebab kata *mengenai* mempunyai distribusi yang sama dengan kata-kata *membaca, membeli, menggali*, sedangkan kata *mengenai* pada kalimat (b) termasuk golongan partikel karena memiliki distribusi yang sama dengan kata *tentang*.

Kata depan berfungsi sebagai penanda dalam frase eksosentrik. Artinya, kata depan berfungsi sebagai penanda pada unsur langsung yang mengikutinya disebut aksis. Ramlan menambahkan, semua kata depan dapat diikuti kata atau frase nominal sebagai petandanya. Tetapi ada juga kata depan yang dapat diikuti kata atau frase verbal sebagai petandanya, seperti *Dia membalas tatapan Poppy dengan tajam*. Pada kalimat tersebut kata depan *dengan* diikuti kata *tajam* yang termasuk golongan kata verbal. Selain itu ada juga kata depan yang diikuti kata bilangan sebagai petandanya, seperti *antara dua dan lima*. Untuk mengetahui apakah kata itu termasuk kata depan atau kata penghubung, Ramlan mengemukakan perbedaan antara kata depan dengan kata penghubung. Kata depan berfungsi sebagai penanda dalam frase eksosentrik. Sedangkan kata penghubung atau konjungsi berfungsi sebagai penghubung klausa dalam kalimat.

Chaer pun mengemukakan bahwa preposisi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frase sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik, yakni frase yang lazim menduduki fungsi keterangan di dalam

kalimat.²¹ Chaer menambahkan, frase eksosentrik atau frase preposisi yaitu frase yang komponen pertamanya berupa preposisi dan komponen keduanya berupa kata benda atau kata lain. Seperti frase di pasar sebagai unsur keterangan di dalam kalimat '*dia berdagang di pasar*'. Kata *di* adalah sebuah preposisi dan kata *pasar* adalah kata benda.

Pernyataan di atas diperkuat pula oleh Keraf yang berpandangan bahwa kata depan atau preposisi termasuk kata tugas. Dari segi bentuk kata-kata tugas seperti preposisi sukar sekali mengalami perubahan bentuk, seperti kata *dengan*, *telah*. Dari segi kelompok kata, kata-kata tugas seperti preposisi tidak bisa menduduki fungsi-fungsi pokok dalam sebuah kalimat, seperti Subjek, Predikat, dan Objek. Fungsi-fungsi tersebut diduduki oleh ketiga jenis kata lain. Suatu ciri lain yang bisa dipakai sebagai pegangan untuk menentukan kata tugas adalah: kalau Kata Benda, Kata Sifat, dan Kata Kerja dapat membentuk kalimat dengan sepatah kata dari jenis-jenis kata itu, misalnya *pergi!*, *tidur!*, *bagus!*, *cepat!*, *manis!*, *kerja!*, maka kata-kata tugas umumnya tidak demikian. Seperti preposisi tidak dapat membentuk suatu kalimat dengan sepatah kata, seperti *sesudah!*, *telah!*, *tetapi!*, *sebelum!*

Kata-kata tugas dibagi atas dua macam, yaitu:

1. kata-kata tugas yang monovalen (bernilai satu), yaitu semata-mata bertugas untuk memperluas kalimat, misalnya *dan*, *tetapi*, *sesudah*, *di*, *ke*, *dari*, dan sebagainya.
2. kata-kata tugas yang ambivalen (bernilai dua), yaitu di samping berfungsi sebagai kata tugas yang monovalen, dapat juga bertindak sebagai jenis kata lain, baik dalam membentuk suatu kalimat minim maupun dalam merubah bentuknya, misalnya *sudah*, *tidak*, dan lain-lain.

²¹ Chaer, *op.cit.*, hlm. 23.

Dengan kata lain, ada kata tugas yang hanya memperluas kalimat dan ada kata tugas yang dapat bertindak sebagai jenis kata lain atau memiliki keanggotaan ganda.

Kata depan atau preposisi adalah kata yang bertugas merangkaikan kata atau bagian kalimat. Tempatnya selalu terletak di depan kata. Dalam gabungannya dengan kata-kata tertentu, gabungan itu dapat menduduki fungsi tertentu.²² Misalnya, kata *di* dan *pada* adalah kata depan, namun *di pasar*, *pada saya*, menduduki fungsi keterangan tempat (keterangan lokatif), sedangkan *di bulan Desember* menduduki fungsi keterangan waktu.

Jika dilihat hal di atas, maka ciri-ciri preposisi menurut Keraf adalah:

1. Preposisi termasuk golongan kata tugas
2. Dari segi bentuk, preposisi sukar sekali mengalami perubahan bentuk,
3. Dari segi kelompok kata, preposisi tidak bisa menduduki fungsi-fungsi pokok dalam sebuah kalimat, seperti Subjek, Predikat, dan Objek.
4. Preposisi tidak dapat membentuk suatu kalimat dengan sepetah kata, seperti *dan!*, *sesudah!*, *telah!*.
5. Kata depan atau preposisi adalah kata yang bertugas merangkaikan kata atau bagian kalimat.
6. Preposisi tempatnya selalu terletak di depan kata.

Mengenai preposisi Alwi, dkk., pun mempunyai pendapat yang hampir sama dengan para ahli di atas. Jika ditinjau dari segi sintaksisnya, preposisi berada di depan nomina, adjektiva, atau adverbialia sehingga membentuk frasa yang disebut frasa preposisional.²³ Frasa preposisional adalah frasa yang intinya berkategori preposisi. Frasa preposisional biasanya menduduki fungsi keterangan dalam klausa atau kalimat.

²² Keraf, *op.cit.*, hlm. 107-108.

²³ Alwi, dkk., *op.cit.*, hlm. 288.

Contoh

- 1) Kalau proses itu, berjalan terus, maka dalam waktu lima puluh tahun, penggunaan itu akan meningkat 32 kali²⁴.
- 2) Kapal pengungsi itu tenggelam dengan segala isinya²⁵.
- 3) Ayah membeli baju itu untuk adik.
- 4) Kamu harus sampai di Jakarta sebelum pukul 09.00²⁶.
- 5) Beliau tidak bisa hadir karena kesibukannya..
- 6) Dia sudah tinggal di sini sejak bulan Agustus.
- 7) Kami boleh menemui dia setelah pukul 14.00
- 8) Dia pintar seperti kakaknya.
- 9) Dilakukannya juga pekerjaan hina itu demi sesuap nasi²⁷.
- 10) Daripada malu lebih baik mengundurkan diri sekarang.
- 11) Banyak yang diceritakannya selama perjalanan.

Mees berpendapat bahwa kata depan atau preposisi dipakai untuk menguraikan perhubungan kata-kata. Kata depan itu tidak mempunyai suatu bentuk yang menandainya.²⁸

Alisjahbana juga mengemukakan bahwa kata depan atau preposisi ialah kata-kata yang menghubungkan kata benda dengan kata-kata yang lain serta menentukan sekali sifat perhubungan itu.²⁹ Berikut contohnya.

- a. Kitab dalam lemari
- b. Anak di bawah meja

Kata depan itu mungkin terdapat dalam keterangan subjek atau objek dan mungkin juga dalam keterangan predikat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disintesis bahwa ciri-ciri kata sebagai preposisi, yaitu 1) Preposisi atau kata depan termasuk golongan kata tugas, 2)

²⁴ Ramlan, *op.cit*, hlm. 21.

²⁵ Chaer, *op. cit*, hlm. 44-45.

²⁶ Alwi, *op. cit*, hlm. 296

²⁷ Kridalaksana, *op. cit*, hlm. 77-78

²⁸ C. A. Mees, *Tata Bahasa Indonesia: Cetakan Keempat* (Jakarta: Groningen, 1954), **hlm.**

²⁹ S. Takdir Alisjahbana, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia Jilid II* (Jakarta: Dian Rakyat, 1986), hlm. 86-87.

suatu kata bisa disebut preposisi disebabkan diikuti oleh satuan kata atau frase yang berkelas lain (terutama nomina) sehingga yang terbentuk merupakan konstruksi eksosentris atau frase preposisional.

A. Jenis Preposisi

Secara morfologik, preposisi dapat ditandai oleh kata-kata yang terdiri dari suatu kata atau melekatnya afiks pada awal kata. Misalnya prefiks *me-*, yaitu *meN-* + *turut* menjadi *menurut*, *ter-*, yaitu *ter-* + *hadap* menjadi *terhadap*, *se-*, yaitu *se-* + *lama* menjadi *selama*. Selain prefiks, preposisi juga dapat ditandai oleh kata + sufiks, seperti *akhir* + *-nya* menjadi *akhirnya*. Namun, jika kata tersebut sudah diberi imbuhan maka biasanya sukar sekali mengalami perubahan bentuk.

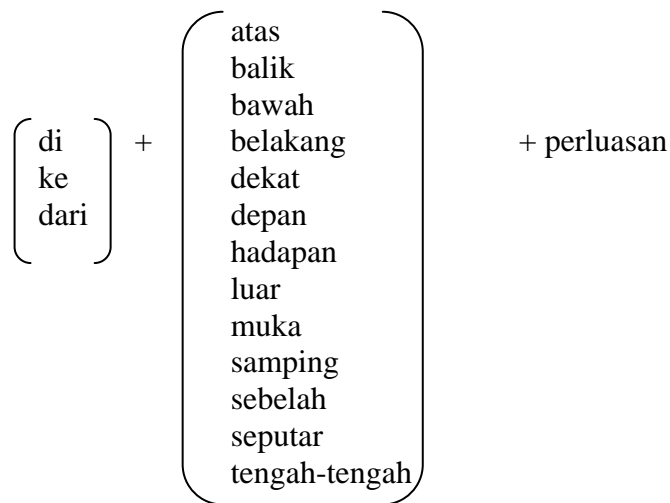
Menurut Kridalaksana, ada dua jenis preposisi, yaitu:

- 1) Preposisi dasar, yang sebagai preposisi tidak dapat mengalami proses morfologis, seperti derivasi
- 2) Preposisi turunan, yang terdiri dari
 - a. Preposisi transposisi
 - b. Preposisi turunan berafiks
 - c. Preposisi gabungan, yaitu:
 - (1) gabungan preposisi dan preposisi
 - (2) gabungan preposisi dan nonpreposisi.³⁰

³⁰ Kridalaksana, *op. cit.*, hlm74.

Di samping bentuk-bentuk preposisi di atas, juga dijumpai beberapa bentuk yang hampir serupa dengan gabungan preposisi + preposisi. Bentuk-bentuk ini terbatas jumlahnya dan umumnya berpola:

Preposisi + nomina lokasi + perluasan



Ada gabungan preposisi + preposisi yang berbentuk:

Preposisi + ... + preposisi + ...

Contoh: (a) Ia berjalan *dari* rumah *ke* rumah, (b) *sejak* pagi *hingga* petang ia belum makan.

Daftar Preposisi

<i>a</i>	<i>akibat</i>	<i>lewat</i>	<i>menuju ke</i>
<i>awa</i>	<i>berkat</i>	<i>tentang</i>	<i>oleh karena</i>
<i>bak</i>	<i>sebab</i>	<i>sama</i>	<i>oleh sebab</i>
<i>dari</i>	<i>bagai</i>	<i>sampai</i>	<i>sampai dengan</i>
<i>de</i>	<i>guna</i>	<i>tuna</i>	<i>sedari</i>
<i>demi</i>	<i>pada</i>	<i>dekati</i>	<i>seiring dengan</i>
<i>dengan</i>	<i>peri</i>	<i>akan</i>	<i>sejak dari</i>
<i>di</i>	<i>perihal</i>	<i>tanpa</i>	<i>selain dari</i>
<i>ke</i>	<i>dalam</i>	<i>sedang</i>	<i>selain daripada</i>
<i>inter</i>	<i>karena</i>		<i>dari ... ke</i>
<i>nir/his</i>	<i>laksana</i>	<i>sebagaimana</i>	<i>sejak ... hingga</i>
<i>non</i>	<i>perkara</i>	<i>selain</i>	<i>dari ... sampai</i>
<i>oleh</i>	<i>tengah</i>	<i>sejak</i>	<i>antara ... dengan</i>
<i>pasca</i>	<i>melalui</i>	<i>semenjak</i>	<i>berhubung dengan</i>
<i>per-</i>	<i>mengenai</i>	<i>hingga</i>	<i>bersangkutan dengan</i>
<i>pra</i>	<i>mengingat</i>	<i>kecuali</i>	<i>berkenan dengan</i>
<i>seperti</i>	<i>menjelang</i>	<i>dari antara</i>	<i>bertentangan dengan</i>
<i>bagaikan</i>	<i>menimbang</i>	<i>daripada</i>	<i>berlawanan dengan</i>
<i>lantaran</i>	<i>menuju</i>	<i>dalam pada</i>	<i>berlainan dengan</i>
<i>sebagai</i>	<i>menurut</i>	<i>di dalam</i>	<i>berbeda dengan</i>
<i>secara</i>	<i>terhadap</i>	<i>di antara</i>	<i>berhadapan dengan</i>
<i>sekeliling</i>	<i>tinimbang</i>	<i>di atas</i>	<i>bersamaan dengan</i>
<i>sekitar</i>	<i>ketimbang</i>	<i>demi untuk</i>	<i>sesuai dengan</i>
<i>selama</i>	<i>berhubung</i>	<i>di sekeliling</i>	<i>selaras dengan</i>
<i>semacam</i>	<i>menyangkut</i>	<i>di sekitar</i>	<i>sejajar dengan</i>
<i>sepanjang</i>	<i>seiring</i>	<i>di sepanjang</i>	<i>sebanding dengan</i>
<i>seingat</i>	<i>antar</i>	<i>ke dalam</i>	<i>sejalan</i>
<i>sewaktu-waktu</i>	<i>bagi</i>	<i>kepada</i>	<i>rindu akan</i>
<i>antara</i>	<i>buat</i>	<i>mengingat akan</i>	<i>benci akan</i>
	<i>lebih dari</i>		
	<i>kurang dari</i>		
	<i>bertolak dari</i>		
	<i>lebih ... daripada</i> ³¹		

Menurut Keraf, preposisi dapat dibagi dari beberapa sudut, pertama dari sudut morfem yang membentuknya, kedua dari segi fungsi dan makna.

Dari segi bentuk, preposisi dibagi atas:

- 1) Preposisi monomorfemis seperti *di*, *ke*, *dari*, *pada*, *bagi*, *untuk*; dan

³¹ *Ibid.*, hlm. 75.

2) Preposisi polimorfemis yang dibentuk dari kata-kata lain dengan afiksasi seperti *menurut, selama, menuju, menjelang, terhadap*; atau gabungan yang berbentuk kata majemuk seperti *kepada, daripada, oleh karena, dan oleh sebab*.³²

Contoh preposisi masing-masing sebagai berikut.

1) *Dia memeriksakan kesehatannya di Rumah Sakit terdekat.*

2) *Rindu dapat menyelesaikan tugasnya selama dua jam.*

Kalimat pertama, kata *di* merupakan preposisi monomorfemis yang dibentuk dari kata dasar, sedangkan kalimat kedua, kata *selama* merupakan preposisi polimorfemis yang dibentuk dari kata berafiks.

Beberapa kata kerja dengan prefiks *me-* sering ditransposisikan ke kata tugas, sehingga dalam statusnya sebagai kata tugas tidak dapat menetapkan makna *me-*. Unsur *me-* sudah menyatu dengan kata dasarnya sebagai kesatuan baru. Misalnya, kata tugas *mengenai, menurut, menjelang*, yang termasuk ke dalam kelas preposisi.

Beberapa kata jadian dengan prefiks *ter-* pada mulanya mengandung makna yang menyatakan aspek perfektif, tetapi lambat laun arti itu tidak terasa lagi sehingga sekarang diperlakukan sebagai kata tugas, misalnya *terdiri atas, terlalu, tertentu, terdiri dari, terlampau, ternyata*.

Prefiks *se-* juga digunakan untuk membentuk kata tugas, seperti *selagi, secukupnya, sepatutnya, sekali, sedari, sebenarnya, selama, sesungguhnya, seharusnya*.

³² Keraf, *op. cit.*, hlm. 108.

Selain hal di atas, ada beberapa kata tugas dibentuk dengan mempergunakan akhiran (sufiks) *-nya*, misalnya *agaknya, rupanya, biasanya, rasanya, sesungguhnya, sebenarnya, sebaiknya, selekasnya*.

Dari segi fungsi dan makna, preposisi dalam bahasa Indonesia dapat dikelompokkan dalam kelompok-kelompok sebagai berikut,

- | | |
|--|---|
| 1) kelompok <i>di, ke, dari, pada, bagi, untuk</i> | menyatakan tempat dan waktu |
| 2) kelompok <i>akan, mengenai</i> | menyatakan futur dan penekanan |
| 3) kelompok <i>dengan, serta</i> | menyatakan keterangan instrumetal |
| 4) kelompok <i>karena, sebab</i> | menyatakan alasan perbuatan tadi |
| 5) kelompok <i>bagi, untuk</i> . | menyatakan keterangan benefaktif, dan keterangan makud dan tujuan ³³ |

Berikut contohnya masing-masing

- 1) *Ibu pergi ke pasar*
- 2) *Dia tidak mengetahui mengenai hal itu*
- 3) *Buchori mengambil makanan dengan sendok*
- 4) *Dia terjatuh karena kamu*
- 5) *Kue itu diberikan untukmu*

Chaer pun mengemukakan secara morfologik ada tiga macam bentuk preposisi, yaitu:

- 1) Yang berupa kata dasar, seperti *di, ke, dan, dari*.
- 2) Yang berupa gabungan kata, antara lain:
 - a. Gabungan berderet seperti *demi untuk, sesuai dengan, selain dari, dan agar supaya*.
 - b. Gabungan berpasangan, seperti *dari pagi sampai jauh malam dia bekerja keras..*
- 3) Yang berasal dari kata lain, seperti kata *menurut*, dalam kalimat berikut *menurut pendapat saya sebaiknya acara ini kita tunggu sampai beliau hadir.*³⁴

³³ *Ibid.*

³⁴ Chaer, *loc. cit.*

Alwi berpandangan, jika ditinjau dari segi bentuknya, preposisi ada dua macam, yaitu 1) preposisi tunggal dan 2) preposisi majemuk³⁵.

Preposisi tunggal adalah preposisi yang hanya terdiri atas satu suku kata. Bentuk preposisi tunggal tersebut dapat berupa: (1) kata dasar, misalnya *di*, *ke*, *dari*, dan *pada*, dan (2) kata berafiks, seperti *selama*, *mengenai*, dan *sepanjang*.

1. Preposisi yang berupa kata dasar adalah preposisi yang hanya terdiri dari satu morfem. Berikut contohnya.

<i>dengan</i>	pergi <i>dengan</i> temannya	<i>sejak/semajak</i>	<i>sejak</i> kecil
<i>untuk</i>	buku <i>untuk</i> tono	<i>buat</i>	<i>buat</i> teman-teman
<i>antara</i>	<i>antara</i> anak dan ibu	<i>lepas</i>	<i>lepas</i> pantai
<i>lewat</i>	<i>lewat</i> tengah malam	<i>sampai</i>	<i>sampai</i> pagi

Beberapa bentuk preposisi dalam daftar di atas menunjukkan gejala keanggotaan ganda: *antara* (N), *lepas* (A), *lewat* (V), dan *sampai* (V)

2. Preposisi yang berupa kata berafiks adalah preposisi yang dibentuk dengan penambahan afiks pada bentuk dasar yang termasuk kelas kata verba, adjektiva, atau nomina. Afiksasi dalam pembentukan itu dapat berbentuk penambahan prefiks, sufiks, atau, gabungan kedua-duanya. Berikut contohnya.

a. Preposisi yang berupa kata berprefiks:

<i>bersama</i>	pergi <i>bersama</i> kakak
<i>menjelang</i>	pergi <i>menjelang</i> malam
<i>menurut</i>	<i>menurut</i> rencana
<i>sekeliling</i>	<i>sekeliling</i> rumah

b. Preposisi yang berupa kata bersufiks:

<i>bagaikan</i>	cantik <i>bagaikan</i> bidadari
-----------------	---------------------------------

³⁵ Alwi, dkk., *op. cit.*, hlm. 288.

c. Preposisi yang berupa kata berprefiks dan bersufiks:

<i>melalui</i>	dikirim <i>melalui</i> pos
<i>mengenai</i>	berceramah <i>mengenai</i> kenakalan remaja

Preposisi majemuk (gabungan) terdiri atas: (1) dua preposisi yang berdampingan, (2) dua preposisi yang berkorelasi.

1. Preposisi yang berdampingan, preposisi gabungan jenis pertama terdiri atas dua preposisi yang letaknya berurutan. Berikut adalah contoh preposisi berdampingan.

<i>daripada</i>	menandai hubungan perbandingan
<i>kepada</i>	menandai hubungan arah ke suatu tempat
<i>oleh karena</i>	menandai hubungan penyebab
<i>oleh sebab</i>	menandai hubungan penyebab
<i>sampai dengan</i>	menandai hubungan batas waktu
<i>selain dari</i>	menandai hubungan perkecualian

Contoh preposisi masing-masing antara lain:

<i>daripada</i>	Menara ini lebih tinggi <i>daripada</i> pohon itu
<i>kepada</i>	Buku itu diberikan <i>kepada</i> adik
<i>oleh karena</i>	Ia tidak masuk <i>oleh karena</i> penyakitnya
<i>oleh sebab</i>	Tanaman itu mati <i>oleh sebab</i> kekeringan
<i>sampai dengan</i>	Nyoman menggarap soal nomor lima <i>sampai dengan</i> sepuluh
<i>selain dari</i>	<i>Selain dari</i> kakaknya ia juga terpilih.

2. Preposisi yang berkorelasi, preposisi gabungan jenis kedua terdiri atas dua unsur yang dipakai berpasangan, tetapi terpisah oleh kata atau frase lain. Berikut contohnya.

<i>antara ... dan ...</i>	<i>antara</i> dia <i>dan</i> adiknya ada perbedaan yang mencolok
<i>dari ... hingga</i>	kami membanting tulang <i>dari</i> pagi <i>hingga</i> petang
<i>sejak ... sampai ...</i>	<i>sejak</i> menikah <i>sampai</i> punya anak satu, kami tidak berumah sendiri ³⁶

³⁶ *Ibid.*, hlm. 288-292.

Preposisi dan Nomina Lokatif, suatu preposisi juga dapat bergabung dengan dua nomina asalkan nomina yang pertama mempunyai ciri lokatif. Dengan demikian, kita temukan frase preposisional, seperti *di atas meja, ke dalam rumah,* dan *dari sekitar kampus*.

Dari uraian di atas mengenai jenis-jenis preposisi maka dapat disimpulkan preposisi memiliki dua macam jenis, yaitu (1) preposisi tunggal, (2) preposisi majemuk. Preposisi tunggal terdiri dari preposisi yang berupa kata dasar dan preposisi yang berupa kata berafiks, sedangkan preposisi majemuk terdiri dari preposisi berdampingan, preposisi berpasangan, dan preposisi dan nomina lokatif.

2.1.3 Hakikat Konjungsi

Dalam penggolongan kelas kata, konjungsi juga termasuk dalam klasifikasi kata tugas. Seperti halnya preposisi, konjungsi mempunyai kedudukan dalam kelas kata, yaitu tidak dapat berdiri sendiri sebagai satu kata atau kalimat, memiliki arti gramatikal tetapi tidak memiliki arti leksikal, dan berfungsi bila dipakai bersama kata lain dalam kalimat.

Menurut Kridalaksana, konjungsi adalah kategori yang berfungsi untuk meluaskan satuan yang lain dalam konstruksi hipotaksis, yaitu frase gabungan atau klausa gabungan yang secara lahiriah mempergunakan penghubung dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi. Konjungsi

yang menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setataran maupun yang tidak setataran.³⁷ Artinya, penghubung setara ialah penghubung yang menghubungkan satuan gramatikal yang memiliki fungsi yang sama, baik berupa unsur inti maupun berupa unsur bukan inti, sedangkan penghubung tidak setara ialah penghubung yang menghubungkan satuan gramatikal yang tidak setara, artinya yang tidak sama fungsinya.

Konjungsi tidak hanya menghubungkan kata atau kalimat, tetapi juga menghubungkan frase atau klausa seperti yang dikemukakan oleh Alwi, dkk, konjungsi juga dinamakan kata sambung, yaitu kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat; kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa.³⁸ Berikut contohnya.

Kami boleh menemui dia setelah dia salat Jumat

Kata *setelah* dalam kalimat tersebut termasuk konjungsi karena menghubungkan klausa *Kami boleh menemui dia* dengan klausa *dia salat Jumat*.

Pendapat Alwi tersebut diperkuat pula oleh Chaer yang menyatakan bahwa konjungsi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang mungkin berupa kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat.³⁹ Jadi, konjungsi dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Berikut contohnya

- a) *Mobil dan truk*
- b) *Dia mencari saya dan adik saya*
- c) *Rumah makan padi dan sore*

³⁷ Kridalaksana, *op.cit.*, hlm. 99.

³⁸ Alwi, dkk, *op. cit.*, hlm. 296.

³⁹ Chaer, *op. cit.*, hlm. 53.

Pada bentuk a) kata dan menghubungkan kata dengan kata, sedangkan pada bentuk b) dan c) kata dan menghubungkan frase dengan frase.

Konjungsi termasuk golongan kata tugas. Artinya, konjungsi sukar sekali mengalami perubahan bentuk dan tidak bisa menduduki fungsi-fungsi pokok dalam sebuah kalimat, seperti Subjek, Predikat, dan Objek. Konjungsi atau kata penghubung mempunyai fungsi untuk menghubungkan antara satu bagian dengan bagian yang lain, seperti yang dikemukakan Keraf, yaitu konjungsi atau kata sambung adalah kata-kata yang menghubungkan kata-kata, bagian-bagian kalimat, atau kalimat-kalimat dalam sebuah wacana.⁴⁰

Lebih lanjut Mees mengatakan bahwa kata sambung ialah kata yang bertugas untuk menyambung kalimat-kalimat, bagian-bagian kalimat atau kata-kata.⁴¹ Artinya, seolah konjungsi menjadi unsur kecil namun memiliki fungsi yang besar. Konjungsi dapat mengikat unsur satu dengan unsur lain sehingga menciptakan rangkaian yang padu.

Alisjahbana juga mengemukakan bahwa kata sambung atau konjungsi ialah kata yang menghubungkan dua kalimat atau dua kata. Sifat perhubungan itu mungkin berbagai-bagai: menghubungkan menyusun kata-kata dengan *dan*, mempertentangkan dengan *tetapi*, menghubungkan menyatakan sebab-akibat dengan *sebab*.⁴² Contoh kalimat yang mengandung konjungsi yang menyatakan sebab-akibat, yaitu *Zara mendapatkan nilai ujian di bawah seratus sebab semalam lupa belajar*. Kata *sebab* pada kalimat tersebut termasuk kata hubung karena

⁴⁰ Keraf, *op. cit.*, hlm. 116.

⁴¹ Mees, *op. cit.*, hlm. 276.

⁴² Alisjahbana, *op. cit.*, hlm. 88.

menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Zara (S) mendapatkan (P) nilai ujian di bawah seratus (O) dengan klausa semalam (K) dia (S) lupa belajar (P). Jadi, kata *sebab* pada kalimat tersebut menyatakan hubungan sebab-akibat.

Tidak jauh berbeda dengan para ahli di atas, Ramlan mengemukakan bahwa kata penghubung meliputi kata-kata yang: 1) dalam kalimat luas mempunyai fungsi menghubungkan klausa dengan klausa, baik kedua klausa itu mempunyai fungsi sama, maupun tidak; 2) dalam kalimat luas mempunyai fungsi menghubungkan klausa dengan kata atau frase; 3) dalam frase endosentrik mempunyai fungsi menggabungkan kata atau frase dengan kata atau frase yang mempunyai fungsi yang sama.⁴³ Penghubung yang menghubungkan klausa yang mempunyai fungsi yang sama, contohnya penghubung *sedang* berikut ini.

Di kota dia tak jelas hidupnya, sedang di desa keluarganya sudah tiada.

Kalimat di atas terdiri dari dua klausa, yang menghubungkan klausa *di kota dia tak jelas hidupnya* dengan klausa *di desa keluarganya sudah tiada*. Kedua klausa itu setara; artinya keduanya mempunyai fungsi yang sama, yaitu sebagai unsur inti semua.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disintesis bahwa 1) konjungsi atau kata penghubung termasuk golongan kata tugas, 2) konjungsi merupakan kata atau gabungan kata yang menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat dalam sebuah kalimat majemuk setara atau kalimat majemuk bertingkat dalam konstruksi hipotaksis,

⁴³ M. Ramlan, *Kata Penghubung dalam Bahasa Indonesia dalam Linguistik dan Bahasa Indonesia (Kumpulan Makalah Seminar Linguistik 1982)* (Surakarta: Fakultas Sastra Budaya Universitas Sebelas Maret, 1982), hlm. 129.

yaitu sebuah konjungsi yang berisi frase atau klausa gabungan yang secara eksplisit menggunakan kata penghubung.

B. Jenis Konjungsi

Kridalaksana menyatakan, menurut posisinya konjungsi dapat dibagi atas:

1) konjungsi intrakalimat dan 2) konjungsi ekstrakalimat.⁴⁴

Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang menghubungkan satuan-satuan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa. Contoh konjungsi itu antara lain:

<i>agar</i>	<i>di mana</i>	<i>lebih-lebih</i>
<i>agar supaya</i>	<i>di mana ... di situ</i>	<i>maka</i>
<i>akan tetapi</i>	<i>di samping</i>	<i>makin ... makin</i>
<i>alih-alih</i>	<i>entah ... entah</i>	<i>manakala</i>
<i>andaikata</i>	<i>gara-gara</i>	<i>manalagi</i>
<i>andai kata</i>	<i>hanya</i>	<i>melainkan</i>
<i>apabila</i>	<i>hingga</i>	<i>mentang-mentang</i>
<i>asal</i>	<i>jangan-jangan</i>	<i>meski</i>
<i>asalkan</i>	<i>jangan</i>	<i>meskipun</i>
<i>atau</i>	<i>jangan ... selang</i>	<i>misalnya</i>
<i>bahwa</i>	<i>jika</i>	<i>namun</i>
<i>bahwasanya</i>	<i>jikalau</i>	<i>nan</i>
<i>baik ... maupun</i>	<i>jika kiranya</i>	<i>oleh karena</i>
<i>baik ... ataupun</i>	<i>kalau</i>	<i>padahal</i>
<i>baik ... baik</i>	<i>kalau-kalau</i>	<i>per</i>
<i>begitu</i>	<i>kalaupun</i>	<i>sambil</i>
<i>begitu ... begitu</i>	<i>karena</i>	<i>sampai</i>
<i>berhubung</i>	<i>kecuali</i>	<i>sampai-sampai</i>
<i>bertambah ... bertambah</i>	<i>kemudian</i>	<i>seakan</i>
<i>biar</i>	<i>kendati</i>	<i>seakan-akan</i>
<i>biarpun</i>	<i>kendatipun</i>	<i>seandainya</i>
<i>biar ... asal</i>	<i>ketika</i>	<i>sebab</i>
<i>bilamana</i>	<i>kian ... kian</i>	<i>sedang</i>
<i>boro-boro</i>	<i>lagi</i>	<i>sedangkan</i>

⁴⁴ Kridalaksana, *op.cit.*, hlm. 86-87.

<i>dan</i>	<i>lalu</i>	<i>sehingga</i>
<i>dan lagi</i>	<i>lamun</i>	<i>sejak ... hingga</i>
<i>daripada</i>	<i>lantaran</i>	<i>sekalipun</i>
<i>demi</i>	<i>lantas</i>	<i>sekiranya</i>
<i>selain</i>	<i>tapi</i>	<i>waktu</i>
<i>sembari</i>	<i>tatkala</i>	<i>walau</i>
<i>seolah-olah</i>	<i>tempat</i>	<i>walaupun</i>
<i>seraya</i>	<i>tengah</i>	<i>yang</i> 1) relatif 2) nonstandar
<i>serta</i>	<i>tetapi</i>	<i>ya ... ya</i>
<i>sungguhpun</i>	<i>tiap kali</i>	<i>yaitu</i>
<i>supaya</i>	<i>umpamanya</i>	<i>yakin</i>
		<i>yang</i>

Sama halnya dengan Kridalaksana, Chaer pun mengemukakan bahwa ada dua macam konjungsi, yaitu 1) konjungsi intrakalimat dan 2) konjungsi antarkalimat.

Konjungsi intrakalimat berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa yang berada di dalam sebuah kalimat. Contoh konjungsi intrakalimat: *agar, adalah, akan tetapi, bahwa, atau, karena*.⁴⁵ Jadi, sebuah konjungsi intrakalimat pada umumnya dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa. Contoh konjungsi intrakalimat sebagai berikut.

Pak Buchori sudah meninggal ketika dokter datang.

Kata *ketika* termasuk konjungsi karena menghubungkan klausa *Pak Buchori sudah meninggal* dengan klausa *dokter datang*. Jadi, kata *ketika* termasuk konjungsi intrakalimat.

Dilihat dari segi sintaksisnya dalam kalimat, konjungsi dibagi menjadi empat kelompok: 1) konjungsi koordinatif, 2) konjungsi korelatif, dan 3)

⁴⁵ Chaer, *op. cit.*, hlm. 55-56.

konjungsi subordinatif . Di samping itu, ada pula 4) konjungsi antarkalimat, yang berfungsi pada tataran wacana⁴⁶. Artinya, dari segi sintaksis konjungsi memiliki empat jenis, yaitu 1) konjungsi koordinatif, 2) konjungsi korelatif, 3) konjungsi subordinatif, dan 4) konjungsi antarkalimat.

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama. Berikut contoh konjungsi koordinatif.

<i>dan</i>	penanda hubungan penambahan
<i>serta</i>	penanda hubungan pendampingan
<i>atau</i>	penanda hubungan pemilihan
<i>tetapi</i>	penanda hubungan perlawanan
<i>melainkan</i>	penanda hubungan perlawanan
<i>padahal</i>	penanda hubungan pertentangan
<i>sedangkan</i>	penanda hubungan pertentangan

Contoh konjungsi masing-masing antara lain:

<i>dan</i>	aku <i>dan</i> dia makan bakso tadi malam
<i>serta</i>	ia membawa buku, pensil, <i>serta</i> kacamata
<i>atau</i>	dia bingung pilih sepatu hitam <i>atau</i> merah
<i>tetapi</i>	dia ingin membeli sepeda lipat <i>tetapi</i> tidak punya uang
<i>melainkan</i>	laki-laki itu bukan adiknya <i>melainkan</i> sepupunya
<i>padahal</i>	dia kalah lomba <i>padahal</i> gambarnya bagus
<i>sedangkan</i>	gadis itu kulitnya putih <i>sedangkan</i> kakaknya hitam

Konjungsi koordinatif agak berbeda dengan konjungsi lain karena konjungsi itu, di samping menghubungkan klausa, juga dapat menghubungkan kata. Meskipun demikian, frasa yang dihasilkan bukanlah frasa preposisional tetapi frasa koordinatif. Contohnya sebagai berikut.

- a) Mobil dan truk
- b) Dia mencari saya dan adik saya
- c) Rumah makan padi dan sore

⁴⁶ Alwi, dkk., *op.cit.*, hlm. 297.

Pada bentuk a) kata dan menghubungkan kata dengan kata, sedangkan pada bentuk b) dan c) kata dan menghubungkan frase dengan frase.

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frase, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Berikut contohnya.

<i>baik ... maupun ...</i>	<i>sedemikian rupa ... sehingga ...</i>
<i>tidak hanya ..., tetapi juga ...</i>	<i>apa(kah) ... atau ...</i>
<i>bukan hanya ..., melainkan juga ...</i>	<i>entah ... entah ...</i>
<i>demikian ... sehingga ...</i>	<i>jangan ... pun ...</i>

Contoh beberapa konjungsi korelatif di antaranya:

- a) *baik* paman *maupun* keponokannya sama-sama menyukai permainan *pinball*.
- b) *tidak hanya* pengendara motor, *tetapi juga* pengendara mobil harus memiliki surat izin mengemudi.
- c) *bukan hanya* batangnya, *melainkan juga* akar dari tumbuhan itu berfungsi menyembuhkan segala penyakit.
- d) *demikian* peristiwa yang dialaminya *sehingga* membuat ia harus lebih berhati-hati.

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa, atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat. Berikut contoh konjungsi subordinatif.

- a. Konjungsi subordinatif waktu, seperti *sejak*, *semenjak*, *sedari*, *sewaktu*, *ketika*, *tatkala*, *sementara*, *begitu*, *seraya*, *selagi*, *selama*, *serta*, *sambil*, *demi*, *setelah*, *sesudah*, *sebelum*, *sehabis*, *selesai*, *seusai*, *hingga*, *sampai*.
- b. Konjungsi subordinatif syarat, seperti *jika*, *kalau*, *asal (kan)*, *bila*, *manakala*.
- c. Konjungsi subordinatif pengandaian, seperti *andaikan*, *seandainya*, *umpamanya*, *sekiranya*.
- d. Konjungsi subordinatif tujuan, seperti *agar*, *supaya*, *biar*.
- e. Konjungsi subordinatif konsesif, seperti *biarpun*, *meski(pun)*, *walaupun*, *sekalipun*, *sungguhpun*, *kendati(pun)*.
- f. Konjungsi subordinatif perbandingan, seperti *seakan-akan*, *seolah-olah*, *sebagaimana*, *seperti*, *laksana*, *ibarat*, *daripada*, *alih-alih*.

- g. Konjungsi subordinatif sebab, seperti *sebab, karena, oleh karena, oleh sebab*.
- h. Konjungsi subordinatif hasil, seperti *sehingga, sampai(-sampai), maka(nya)*.
- i. Konjungsi subordinatif alat, seperti *dengan, tanpa*.
- j. Konjungsi subordinatif cara, seperti *dengan, tanpa*.
- k. Konjungsi subordinatif komplementasi, seperti *bahwa*.
- l. Konjungsi subordinatif atributif, seperti *yang*.
- m. Konjungsi subordinatif perbandingan, seperti *sama ... dengan, lebih ... dari(pada)*.⁴⁷

Berikut beberapa contoh konjungsi subordinatif

- 1) *Dia sudah tinggal di sini sejak dia berumur dua puluh tahun.*
- 2) *Dia tidak kuliah karena uangnya habis.*
- 3) *Kami boleh menemui dia setelah dia salat Jumat.*
- 4) *Dia memukul dengan tangan kirinya melayang terlebih dahulu.*
- 5) *Kami mengadakan kerja bakti di lingkungan rumah seperti membersihkan selokan bersama warga.*
- 6) *Lebih baik cepat lima menit tiba di sini, daripada terlambat sama sekail⁴⁸.*
- 7) *Buku itu dibacanya halaman demi halaman.*
- 8) *Selama pendidikan dasar umum di Magelang, para taruna tidak diperkenankan berkirin surat dengan siapapun kecuali keluarganya.*
- 9) *Kesombongan berjalan sebelum keruntuhan.*
- 10) *Kami bersatu untuk melawan musuh.*
- 11) *DPR berperan lebih aktif lagi dalam menilai hasil-hasil pemeriksaan BPK⁴⁹.*

Berdasarkan pendapat ketiga para ahli di atas, dapat dilihat persamaan mengenai jenis-jenis konjungsi, pertama adalah konjungsi intrakalimat yang terdiri dari konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, dan konjungsi subordinatif.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 297-301.

⁴⁸ Kridalaksana, *op. cit.* hlm, 93, 99, dan 105.

⁴⁹ Ramlan, *op. cit.*, hlm.21.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat para ahli di atas, Keraf berpandangan bahwa konjungsi pertama-tama dapat dibedakan atas konjungsi yang menghubungkan dua konstruksi (kata, frase, klausa, kalimat) yang sederajat, dan konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau konstruksi yang tidak sederajat. Konjungsi yang menghubungkan dua unsur yang sederajat selalu terletak di antara kedua konstruksi itu, sementara yang menghubungkan dua unsur atau konstruksi yang tidak sederajat bisa ditempatkan pada awal konstruksi yang pertama, atau pada awal konstruksi yang kedua. Konjungsi pertama disebut konjungsi *koordinatif* dan jenis kedua disebut konjungsi *subordinatif*.⁵⁰ Contohnya, yaitu.

Ketika dia tersenyum, nampak gigi-giginya yang putih

Kalimat di atas terdiri dari dua klausa, yaitu klausa *dia tersenyum* dengan klausa *nampak gigi-giginya yang putih*. Klausa tersebut tidak setara, karena fungsinya tidak sama. Klausa pertama merupakan unsur bukan inti, sedangkan klausa kedua merupakan unsur inti.

Penggolongan konjungsi tidak hanya dapat dilihat berdasarkan posisinya tetapi konjungsi juga dapat dilihat dari segi fungsinya sebagai penghubung. Seperti halnya yang dikemukakan Kridalaksana sebagai berikut: berdasarkan tugasnya konjungsi dibagi menjadi: 1) penambahan, misalnya *dan, selain, tambahan lagi, bahkan*, 2) urutan, misalnya *lalu, lantas, kemudian*, 3) pilihan, misalnya *atau, entah*, 4) gabungan, misalnya *baik ... maupun*, 5) perlawanan, misalnya *tetapi, sebaliknya, hanya*, 6) temporal, misalnya *ketika, setelah itu*, 7) perbandingan, misalnya *sebagaimana, seolah-olah*, 8) sebab, misalnya *karena*,

⁵⁰ Keraf, *op. cit.*, hlm. 117.

lantasan, 9) akibat, misalnya *sehingga*, *sampai-sampai*, 10) syarat, misalnya *jikalau*, *asalkan*, 11) tak bersyarat, misalnya *meskipun*, *biarpun*, 12) pengandaian, misalnya *andai kata*, *sekiranya*, *seumpama*, 13) harapan, misalnya *agar*, *supaya*, *biar*, 14) perluasan, misalnya *yang*, *di mana*, *tempat*, 15) pengantar objek, misalnya *bahwa*, *yang*, 16) cara, misalnya *sambil*, *seraya*, 17) perkecualian, misalnya *kecuali*, *selain*, 18) pengantar wacana, misalnya *sebermula*, *adapun*, *maka*.⁵¹ Jadi, konjungsi memiliki fungsi sebagai penghubung yang dapat digolongkan menjadi 18 golongan berdasarkan tugasnya, di antaranya yaitu, 1) penambahan, 2) urutan, 3) pilihan, 4) gabungan, 5) perlawanan, 6) temporal, 7) perbandingan, 8) sebab, 9) akibat, 10) syarat, 11) tak bersyarat, 12) pengandaian, 13) harapan, 14) perluasan, 15) pengantar objek, 16) cara, 17) perkecualin, 17) pengantar wacana.

Chaer membedakan konjungsi menurut fungsinya menjadi: 1) konjungsi yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat secara koordinatif, dan 2) konjungsi yang berfungsi menghubungkan klausa dengan klausa secara subordinatif⁵². Artinya sebuah konjungsi dapat menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat baik secara koordinatif maupun subordinatif.

Konjungsi yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat secara koordinatif, yang dapat digolong-golongkan lagi menjadi: (a) menghubungkan menambah, seperti

⁵¹ Kridalakana, *op. cit.*, hlm. 89-90.

⁵² Chaer, *op.cit*, hlm.58.

dan, dengan, serta, (b) menghubungkan memilih, seperti *atau,* (c) menghubungkan mempertentangkan, seperti *tetapi, sedangkan, namun, dan sebaliknya,* (d) menghubungkan menegaskan, seperti *bahkan, malah, apalagi, lagi pula,* dan *jangan,* (e) menghubungkan memperbaiki, seperti *melainkan* dan *hanya,* (f) menghubungkan mengurutkan atau mengatur, seperti *lalu, kemudian, selanjutnya, setelah itu,* dan *sebelum itu,* (g) menghubungkan menyamakan, seperti *yaitu, yakni, bahwa, aadalah,* dan *ialah,* (h) mengubungkan menyimpulkan, seperti *jadi, karena itu, sebab itu,* dan *maka itu.*

Konjungsi yang berfungsi menghubungkan klausa dengan klausa secara subordinatif, yang dapat digolong-golongkan menjadi konjungsi: (a) menghubungkan menyatakan sebab, yaitu *sebab dan karena,* (b) menghubungkan menyatakan syarat, yaitu *kalau, jika, jikalau, bila, bilamana,* dan *asal,* (c) menghubungkan menyatakan tujuan, yaitu *agar, supaya,* (d) menghubungkan menyatakan waktu, yaitu *ketika, sewaktu, sebelum, sesudah, sesaat, tatkala,* (e) menghubungkan menyatakan akibat, yaitu *sampai, hingga,* dan *sehingga,* (f) menghubungkan menyatakan perbandingan, yaitu *seperti, sebagaimana,* dan *laksana.*⁵³ Jadi, konjungsi subordinatif memiliki lima golongan, yaitu 1) konjungsi yang menghubungkan menyatakan sebab, 2) menghubungkan menyatakan syarat, 3) menghubungkan menyatakan tujuan, 4) menghubungkan menyatakan waktu, dan 5) menghubungkan menyatakan akibat.

Di sisi lain, Achmad H.P., menggolongkan konjungsi berdasarkan fungsi yang menyatakan hubungan yang terjalin antara rentetan kalimat dan rangkaian

⁵³ *Ibid.*

paragraf sebagai pembangun wacana. Menurut Achmad H.P., kohesi konjungsi dalam Bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu 1)konjungsi aditif, seperti *dan, atau, selain itu, juga, tambahan lagi, selanjutnya, di samping itu*, 2)konjungsi kausalitas, seperti *akibatnya, konsekuensinya, dengan demikian, karena, sebab*, 3)konjungsi temporal, seperti *sebelum itu, sesudah itu, lalu, kemudian, ketika, akhirnya, sejak itu, ketika itu*, dan 4)konjungi adveratif, seperti *(akan)tetapi, sebaliknya, namun*.⁵⁴ Artinya konjungsi berfungsi sebagai pembangun wacana yang dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu 1) konjungsi aditif, 2) konjungsi kausalitas, 3) konjungsi temporal, dan 4) konjungsi adveratif.

Adapun Keraf menggolongkan lagi konjungsi berdasarkan fungsi khusus yang diembannya sebagai berikut.

1) Konjungsi koordinatif.

- a. konjungsi aditif, misalnya *dan, lagi, lagipula, dan serta*.
- b. konjungsi disjungtif, misalnya *atau, atau ... atau, atau ... maupun*.
- c. konjungsi temporal, misalnya *sebelumnya, sesudahnya*.
- d konjungsi pertentangan, misalnya *tetapi, melainkan, sebaliknya, dan namun*.

2) Konjungsi subordinatif.

- a. konjungsi membenaran (konesif), misalnya *meskipun, walaupun, biar, biarpun*.
- b. konjungsi pembatasan, mialnya *kecuali, selain, asal, dan asalkan*.
- c. konjungsi sebab (kausal), misalnya *sebab, karena*.
- d. konjungsi akibat (konsektif), misalnya *sehingga, sampai, dan akibatnya*.
- e. konjungsi perbandingan, misalnya *sebagai, seperti, seakan-akan*.
- f. konjungsi tujuan, misalnya *supaya, guna, dan agar*.
- g. konjungsi syarat, misalnya *jika, jikalau, dan kalau*.

⁵⁴ Achmad H.P., *Aspek Kohesi Wacana* (Jakarta: UNJ, 2005), hlm. 10.

- h. konjungsi korelatif , misalnya *semakin ... semakin, demikian ... sehingga*.
- i. konjungsi penjelas atau penegas, misalnya *bahwa*.
- j. konjungsi situasi, misalnya *sedang, padahal, sambil, sedangkan*.
- k. konjungsi pengantar kalimat, misalnya *maka, adapun, akan, bahwasanya*.⁵⁵

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disarikan bahwa menurut posisinya konjungsi dapat dibagi atas (1) konjungsi intrakalimat dan (2) konjungsi ekstrakalimat. Konjungsi intrakalimat ialah konjungsi yang menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa dalam sebuah kalimat, yang terdiri dari konjungsi koordinatif, konjungsi korelatif, dan konjungsi subordinatif.

2.1.4 Hakikat Kalimat

Kalimat merupakan tataran sintaksis yang mencakup kata, frasa, dan klausa. Kalimat umumnya berwujud rentetan kata yang disusun sesuai dengan kaidah berlaku. Berikut pengertian kalimat dari beberapa pakar.

Chaer mengemukakan bahwa kalimat merupakan satuan sintaksis yang disusun oleh konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi konjungsi bila diperlukan, dan disertai dengan intonasi final.⁵⁶

Contoh

- a) *Presiden meresmikan Waduk Saguling di Jawa Barat.*
- b) *Saya akan pergi kalau dia datang*

⁵⁵ Keraf, *op.cit*, hlm. 117-120.

⁵⁶ Abdul Chaer. *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 240.

Pada kalimat a) kata *Presiden* merupakan unsur subjek (S), *meresmikan* adalah unsur predikat (P), *Waduk Siguling* adalah unsur objek (O), dan *di Jawa Barat* adalah unsur keterangan (K).

Pada kalimat b) kata *Saya* merupakan unsur subjek (S), *akan pergi* merupakan unsur predikat (P), *kalau* merupakan konjungsi (Kon), *dia* merupakan unsur subjek (S), dan *datang* merupakan unsur predikat (P).

Kridalaksana berpendapat bahwa kalimat dalam satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan baik secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa⁵⁷.

Dari pandangan kedua pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis terdiri dari konstituen dasar, yaitu klausa dan mempunyai intonasi final, dapat dilengkapi konjungsi jika diperlukan.

Berbeda halnya dengan Alwi, dkk. yang berpendapat mengenai kalimat sebagai berikut.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud tulisan, berhuruf Latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!); sementara itu, di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi. Tanda titik, tanda Tanya, dan tanda seru sepadan dengan intonasi akhir, sedangkan tanda baca lain sepadan dengan jeda. Spasi yang mengikuti tanda titik, tanda Tanya, dan tanda seru melambangkan kesenyapan⁵⁸.

⁵⁷ Kridalaksana. *op.cit.* hlm. 163.

⁵⁸ Alwi, dkk. *op. cit.*, hlm. 311.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disarikan bahwa kalimat merupakan Bagian dari wacana yang dapat berwujud lisan maupun tulisan, terdiri dari konstituen dasar, yaitu klausa dan memiliki intonasi final.

Tiap kata atau frasa dalam kalimat mempunyai fungsi yang mengaitkannya dengan kata atau frasa lain yang ada dalam kalimat tersebut. Fungsi itu bersifat sintaksis, artinya berkaitan dengan urutan kata atau frasa dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

Predikat dalam Bahasa Indonesia dapat berwujud frasa verbal, adjektival, nominal, numeral, dan preposisional. Salah satu contoh predikat yang berwujud preposisional, yaitu *Saya ke Manado minggu depan.*

Di samping predikat, kalimat umumnya mempunyai pula subjek. Subjek dapat berwujud nomina, tetapi pada keadaan tertentu kategori kata lain juga dapat menduduki fungsi subjek. Contohnya, *Masalah koperasi sudah ditelaah oleh Pemerintah.* Ada pula subjek yang bukan nomina, contohnya *Membangun gedung makan biaya.*

Ada juga kalimat yang mempunyai objek. Pada umumnya objek yang berupa frasa nominal berada di belakang predikat yang berupa frasa verbal transitif aktif; objek berfungsi sebagai subjek jika kalimat tersebut diubah menjadi kalimat pasif. Berikut contohnya, *Kasdun memanggil orang itu.* Jika kalimatnya diubah menjadi kalimat pasif, maka akan terlihat seperti contoh berikut, *orang itu dipanggil oleh Kasdun.*

Pelengkap atau komplemen mirip dengan objek. Pelengkap pada umumnya berupa frasa nominal, dan frasa nominal itu berada di belakang predikat verbal. Perbedaan yang penting ialah pelengkap tidak dapat menjadi subjek dalam kalimat pasif. Dengan kata lain, kalimat yang mempunyai pelengkap (dan tidak mempunyai objek) tidak dapat dijadikan kalimat pasif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada contoh sebagai berikut, *Hal ini merupakan masalah besar*.

Keterangan membatasi acuan konstruksi yang bergabung dengannya. Perbedaan pelengkap dengan keterangan ialah pelengkap umumnya wajib hadir untuk melengkapi konstruksinya, sedangkan keterangan tidak. Tempat keterangan biasanya bebas. Keterangan mewatasi unsur kalimat atau seluruh kalimat. Keterangan ada yang menyatakan alat, tempat, waktu, kesertaan atau tujuan. Berikut salah satu contoh keterangan, *Dia memotong kue itu dengan garpu*.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disarikan bahwa kalimat merupakan Bagian dari wacana yang dapat berwujud lisan maupun tulisan, terdiri dari konstituen dasar, yaitu klausa dan memiliki intonasi final. Tiap kata atau frase memiliki fungsi sintaksis, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (K).

2.1.5 Hakikat Klausa

Klausa merupakan bagian dari kalimat. Baik kalimat maupun klausa merupakan konstruksi sintaksis yang mengandung unsur predikasi.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Alwi,dkk., yang mengatakan bahwa klausa merupakan satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata, atau lebih, yang mengandung unsur predikasi⁵⁹.

Contoh

Dia cantik

Bentuk tersebut disebut klausa karena terdiri dari subjek dan predikat, yaitu *dia* (S), dan *cantik* (P).

Pernyataan Alwi, dkk., juga didukung oleh pendapat Chaer yang mengatakan bahwa klausa merupakan satuan sintaksis yang berupa runtutan kata-kata yang berkonstruksi predikatif. Artinya, dalam konstruksi tersebut terdapat komponen, yaitu berupa kata atau frasa, yang berfungsi sebagai predikat; dan yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagai keterangan⁶⁰.

Keraf berpendapat bahwa klausa adalah konstruksi yang sekurang-kurangnya terdiri atas dua kata yang memiliki hubungan fungsional subjek (S) dan predikat (P) dan secara fakultatif dapat diperluas dengan beberapa fungsi lain seperti objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket)⁶¹.

Pendapat keraf sesuai dengan Kridalaksana yang mengatakan bahwa klausa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang sekurang-

⁵⁹ Alwi, dkk., *op. cit*, hlm. 313

⁶⁰ Chaer, *op. cit*, hlm 231

⁶¹ Keraf, *op. cit*, hlm. 181

kurangnya terdiri dari subjek (S) dan predikat (P) yang berpotensi menjadi kalimat⁶².

Contoh

Ayah ada di rumah

Bentuk di atas dapat disebut klausa karena terdiri dari subjek, predikat dan keterangan, yaitu Ayah (S) ada (P) di rumah (K).

Begitu pula dengan Ramlan yang berpendapat bahwa klausa adalah satuan gramatik yang terdiri dari subjek dan predikat baik disertai objek, pelengkap dan keterangan ataupun tidak; objek, pelengkap, keterangan bersifat manasuka⁶³.

Dari pandangan para pakar di atas dapat disintesis bahwa klausa adalah konstruksi sintaksis yang mengandung unsur predikasi, sekurang-kurangnya terdiri dari kata atau frasa yang berfungsi sebagai subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat.

⁶² Kridalaksana, *op. cit.*, hlm.

⁶³ M. Ramlan. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis* (Yogyakarta: C.V Karyono, 1986). Hlm. 89.

2.1.6 Hakikat Frasa

Frasa adalah satuan gramatikal terkecil yang terdapat dalam tataran sintaksis. Frasa biasanya menduduki salah satu fungsi dalam kalimat.

Chaer mengatakan bahwa frasa biasanya hanya mengisi satu fungsi sintaksis dalam kalimat⁶⁴. Contohnya seperti *Menteri Penerangan*. Menteri Penerangan adalah sebuah frase yang terdiri dari dua buah kata.

Kridalaksana mengemukakan bahwa frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata dengan kata yang bersifat nonpredikatif⁶⁵. Artinya, frasa merupakan satuan gramatikal atau satuan bahasa yang tidak memiliki fungsi predikat (P) di dalamnya. Contohnya seperti *Kepala Tata Usaha*. Kepala Tata Usaha adalah sebuah frase yang terdiri dari gabungan kata dengan kata.

Frasa dibagi 2, yaitu 1) Frasa eksosentris dan 2) Frasa endosentris. Frasa eksosentris adalah frasa yang salah satu pembentuknya berbentuk preposisi. Contohnya, *Di pasar*.

Frasa endosentris adalah frasa yang mempunyai induk atau inti frasa. Contohnya seperti, *Guru saya*. Kata guru merupakan inti dari frasa guru saya.

Selain frasa eksosentris dan endosentris, terdapat pula frasa koordinatif, yaitu frasa yang terdiri dari gabungan kata-kata yang terkadang dihubungkan dengan konjungsi. Frasa koordinatif biasa disebut frasa endosentris berinduk ganda. Contohnya, *mobil dan truk*.

⁶⁴ Chaer, *op. cit*, hlm. 222.

⁶⁵ Kridalaksana, *op. cit*, hlm. 115.

Berdasarkan kategori, frasa dapat dibagi menjadi 1) frasa verbal 2) frasa nominal 3) frasa numeral 4) frasa adjektifal 5) frasa adverbial dan 6) frasa preposisional.

Frasa verbal adalah frasa yang intinya berkategori verba (V). frasa verbal biasanya menduduki fungsi predikat dalam klausa atau kalimat. Contohnya, *Kesihatannya sudah membaik.* Yang menjadi verba inti pada kalimat tersebut adalah *membaik.*

Frasa nominal adalah frasa yang intinya berkategori nomina (N). frasa nominal biasanya menduduki fungsi subjek (S) atau objek (O) dalam klausa atau kalimat. Namun, frasa nominal juga dapat menduduki fungsi predikat atau keterangan. Contohnya, *Rumah kita diterjang banjir.*

Frasa numeral adalah frasa yang intinya numeralia (Num). frasa numeral biasanya menduduki fungsi subjek (S) atau objek (O). Contohnya, *Dia sedang memberi makan dua ekor kerbau.*

Frasa adjektifal adalah frasa yang intinya berkategori adjektifa (Adj). frasa adjektifal biasanya dalam klausa atau kalimat menduduki fungsi predikat. Contohnya, *Buah pohon rambutan itu sangat manis.*

Frasa adverbial adalah frasa yang intinya berkategori adverbial (adv) atau kata keterangan. Frasa adverbial biasanya menduduki fungsi predikat dalam klausa atau kalimat. Contohnya, *dia makan nasi amat sedikit.*

Frasa preposisional adalah frasa yang intinya berkategori preposisi. Frasa preposisional biasanya menduduki fungsi keterangan dalam klausa atau kalimat. Contohnya, *Mereka berunding di dalam kamar.*

Dari uraian di atas, dapat disarikan bahwa frasa adalah gabungan kata dengan kata yang bersifat nonpredikatif dan biasanya menduduki satu fungsi kalimat.

2.2 Kerangka Berpikir

Pertindihan kelas merupakan salah satu keunikan di bidang linguistik, yaitu adanya kata yang dapat menduduki dua kelas kata atau lebih, misalnya pertindihan kelas antara preposisi dan konjungsi di dalam konstruksi tertentu. Artinya, kata yang sama dapat sebagai preposisi dan dapat sebagai konjungsi pada konstruksi tertentu. Dalam hubungannya dengan kata atau frasa, bentuk itu bertindak sebagai preposisi; dalam hubungannya dengan klausa bentuk-bentuk itu bertindak sebagai konjungsi. Contohnya kata *dalam*, *demi*, *dengan*, *daripada*, *karena*, *untuk*, *seperti*, *sejak*, *sebelum*, *setelah*, *selama*.

Kata dapat disebut sebagai preposisi dengan dilihat dari ciri-cirinya, yaitu 1) preposisi termasuk golongan kata tugas, 2) suatu kata bisa disebut preposisi disebabkan diikuti oleh satuan kata atau frase yang berkelas lain (terutama nomina) sehingga yang terbentuk merupakan frase eksosentris atau frase preposisional.

Preposisi memiliki dua jenis, yaitu preposisi tunggal yang terdiri dari preposisi kata dasar, kata berafiks, dan preposisi majemuk yang terdiri dari preposisi gabungan berdampingan, gabungan berpasangan, serta preposisi dan nomina lokatif.

Kata dapat disebut sebagai konjungsi dengan dilihat dari ciri-cirinya, yaitu 1) konjungsi termasuk golongan kata tugas, 2) konjungsi merupakan kata atau gabungan kata yang menghubungkan klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat dalam sebuah kalimat majemuk setara atau kalimat majemuk bertingkat dalam konstruksi hipotaksis, yaitu sebuah konjungsi yang berisi frase atau klausa gabungan yang secara eksplisit menggunakan kata penghubung.

Konjungsi intrakalimat memiliki tiga jenis, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif.

Preposisi dan konjungsi merupakan kata tugas yang dalam praktiknya terdapat beberapa kata yang dapat menduduki dua kelas kata atau lebih yang disebut dengan pertindihan kelas. Artinya, kata tersebut suatu kali dapat sebagai preposisi dan dapat sebagai konjungsi pada konstruksi tertentu. Dalam hubungannya dengan kata atau frasa, bentuk itu bertindak sebagai preposisi; dalam hubungannya dengan klausa bentuk-bentuk itu bertindak sebagai konjungsi. Contohnya kata *dalam, demi, dengan, daripada, karena, untuk,, seperti, sejak, sebelum, setelah, selama*

Hal ini yang mendorong peneliti untuk menganalisis sejumlah kalimat yang terdapat pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* yang dalam penyajian beritanya tidak lepas dari penggunaan preposisi dan konjungsi dalam kalimat.

2.3 Definisi Konseptual

Mengacu pada kerangka berpikir, dapat disusun definisi konseptual sebagai berikut: pertindihan kelas adalah suatu kata yang dapat memiliki dua kelas kata atau lebih. Dalam hal ini, kata yang dapat berkelas sebagai preposisi dan juga berkelas sebagai konjungsi dalam konstruksi tertentu.

2.4 Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual dapat disusun definisi operasional sebagai berikut: beberapa kata memiliki dua kelas kata atau dua kategori yang disebut pertindihan kelas kata. Beberapa kata dapat mencakup dua kelas kata, yaitu (1) kata sebagai preposisi, dan (2) kata sebagai konjungsi dalam konstruksi tertentu. Pertindihan kelas antara preposisi dan konjungsi tersebut ditemukan pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tujuan penelitian, waktu penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria analisis.

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi, yaitu kata yang sama dapat berkelas sebagai preposisi juga sebagai konjungsi dalam rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester 090 tahun ajaran 2009-2010.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penggunaan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi dengan subfokus terdiri dari penggunaan kelas kata preposisi dan konjungsi dalam rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* selama satu bulan, yaitu Februari 2009.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* yang terbit di Jakarta, selama satu bulan, yaitu bulan Februari 2009, yang terbit setiap hari senin -sabtu. Surat kabar yang terkumpul berjumlah 22 buah. Dari 22 buah tersebut, terdapat 179 artikel/judul berita. Dari masing-masing artikel tersebut, hanya diambil 1/3 dari jumlah paragraf. Namun, karena data yang ditemukan masih terlalu banyak, maka peneliti mengambil 1/3nya lagi, sehingga objek yang didapat dari penelitian ini berjumlah 750 paragraf. Objek penelitian ini hanya pada isi rubrik tidak termasuk judul rubrik dan hanya pada satuan analisis kalimat.

3.5 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dibantu oleh tabel analisis kerja sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Kerja Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi pada Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar *Kompas*.

Tanggal Terbit										Keterangan			
No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								
					Preposisi			Konjungsi					
					PT		PM		P		KI		
					Kd	Kb	Gbd	Gbp	PNL		Kkd	Ksf	Kkr

Keterangan:

No. : Nomor
Hal. : Halaman

Preposisi

PT : Preposisi Tunggal
Kd : Kata dasar
Kb : Kata berafiks

PM : Preposisi Majemuk
Gbd : Gabungan berdampingan
Gbp : Gabungan berpasangan

PNL : Preposisi dan Nomina Lokatif

Konjungsi

KI : Konjungsi Intrakalimat
Kkd : Konjungsi koordinatif
Ksf : Konjungsi subordinatif
Kkr : Konjungsi korelatif

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. menginventarisasi surat kabar *Kompas* yang terbit Februari 2009,
2. menghitung jumlah judul artikel/berita yang terdapat pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* yang menjadi objek penelitian,

3. dari masing-masing judul artikel/berita pada rubrik Mandat Rakyat, paragraf yang akan dianalisis hanya diambil 1/3 dari jumlah paragraf yang ada,
4. memberi nomor pada tiap-tiap judul artikel/berita pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*,
5. mengidentifikasi kalimat yang mengandung kata sebagai preposisi dan konjungsi dalam rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*, dan
6. memasukkan data yang sudah ada ke dalam tabel analisis.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. menganalisis kalimat yang mengandung kata sebagai preposisi dan konjungsi dalam rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*,
2. mencari kecenderungan data yang ditemukan tentang pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi,
3. menentukan bentuk pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi yang terdapat pada tiap kalimat,
4. hasil yang telah dianalisis dimasukkan ke dalam tabel analisis;
5. merangkum data yang diperoleh,
6. menginterpretasi data yang diperoleh,
7. melakukan pembahasan dari hasil interpretasi, dan
8. menarik kesimpulan hasil analisis.

3.9 Kriteria Analisis

Untuk menganalisis pertindihan kelas preposisi dan konjungsi pada rubrik mandat rakyat surat kabar *Kompas*, digunakan kriteria sebagai berikut:

Pertindihan kelas kata adalah suatu kata yang dapat menduduki dua kelas kata atau lebih. Dalam hal ini, yaitu kata yang sama dapat berkelas sebagai preposisi dan juga berkelas sebagai konjungsi pada konstruksi tertentu. Dalam hubungannya dengan kata atau frasa, bentuk itu bertindak sebagai preposisi; dalam hubungannya dengan klausa bentuk-bentuk itu bertindak sebagai konjungsi. Contohnya kata *dalam,, untuk, dengan, karena, sejak, selama, setelah, demi, seperti, sebelum, daripada.*

1. Dalam

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *dalam*

- a) *Semua provinsi berpotensi besar memenangkan PKPB dalam pemilu. (Kompas, Mandat Rakyat, 7 Februari 2009)*
- b) *Media cetak dinilai responden tetap lebih efektif dalam hal membawakan nilai-nilai yang mendidik. (Kompas, Mandat Rakyat, 9 Februari 2009)*

Analisis:

- a) Kata *dalam* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dalam* termasuk kata tugas. Kata *dalam* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata *pemilu* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *dalam* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

- b) Kata *dalam* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dalam* termasuk kata tugas. Kata *dalam* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa. **Media cetak (S) dinilai (P) responden tetap lebih efektif (O) dalam hal membawakan nilai-nilai yang mendidik (K. cara).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **hal (S) membawakan (P) nilai-nilai yang mendidik (O).** Kata *dalam* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

2. Untuk

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *untuk*

- a) *Apalagi, lanjut Wiranto, hati nurani sebetulnya adalah ideology tertinggi yang disediakan Allah untuk manusia.* (Kompas, Mandat Rakyat, 2 Februari 2009)
- b) *Mereka memperkuat jejaring dan komunitas basis untuk membangun identitas politik korban.* (Kompas, Mandat Rakyat, 11 Februari 2009)

Analisis:

- a) Kata *untuk* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *untuk* termasuk kata tugas. Kata *untuk* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *manusia* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *untuk* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

- c) Kata *untuk* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *untuk* termasuk kata tugas. Kata *untuk* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa. **Mereka (S) memperkuat (P) jejaring dan komunitas basis (O) untuk membangun identitas politik korban (K. tujuan).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **mereka (S) membangun (P) identitas politik korban (O).** Kata *untuk* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

3. Dengan

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *dengan*

- a) *Sebagian besar responden (84,7 persen) menyatakan setuju dengan keputusan MK. (Kompas, Mandat Rakyat, 2 Februari 2009)*
- b) *Bahkan, secara konkret TNI menjelang Pemilu 2009 membentengi diri dengan membuat buku saku berisi ketentuan soal netralitas. (Kompas, Mandat Rakyat, 5 Februari 2009)*

Analisis:

- a) Kata *dengan* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dengan* termasuk kata tugas. Kata *dengan* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *keputusan MK* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *dengan* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

b) Kata *dengan* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dengan* termasuk kata tugas. Kata *dengan* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa. **Secara konkret TNI (S) menjelang Pemilu 2009 (K) membentengi (P) diri (O) dengan membuat buku saku berisi ketentuan soal netralitas (K. cara).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **TNI (S) membuat (P) buku saku berisi ketentuan soal netralitas (O)**. Kata *dengan* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

4. Karena

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *karena*

- a) *Di panggung Waroeng 26 ini saya ajarkan, jangan pernah kamu terkotak-kotak karena partai, kamu harus menyatukan mereka yang terpisah-pisah karena partai. (Kompas, Mandat Rakyat, 23 Februari 2009)*
- b) *Model segitiga pun sesungguhnya tidak memberi peran besar karena DPD tidak ikut mengambil keputusan. (Kompas, Mandat Rakyat, 7 Februari 2009)*

Analisis:

- a) Kata *karena* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *karena* termasuk kata tugas. Kata *karena* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *partai* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *karena* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

- b) Kata *karena* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *karena* termasuk kata tugas. Kata *karena* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa. **Model segitiga pun (S) sesungguhnya tidak memberi (P) peran besar (O) karena DPD tidak ikut mengambil keputusan (K. sebab).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **DPD (S) tidak ikut mengambil (P) keputusan (O).** Kata *karena* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

5. Sejak

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *sejak*

- a) *Politikus yang kalau di Sumut dipanggil “Burnap” ini sudah duduk di Senayan sejak tahun 1987. (Kompas, Mandat Rakyat, 11 Februari 2009)*
- b) *Mantan anggota Panitia Khusus RUU Pemilu, Agus Purnomo (Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, DI Yogyakarta), mengatakan, DPT semestinya tidak berubah lagi sejak ditetapkan oleh KPU. (Kompas, Mandat Rakyat, 13 Februari 2009)*

Analisis

- a) Kata *sejak* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *sejak* termasuk kata tugas. Kata *sejak* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *tahun 1987* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *sejak* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

- b) Kata *sejak* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *sejak* termasuk kata tugas. Kata *sejak* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa. **DPT (S) semestinya tidak berubah lagi (P)_sejak ditetapkan oleh KPU (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa DPT (S) ditetapkan (P) oleh KPU (O).** Kata *sejak* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

6. Selama

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *selama*

- a) *Klaim partai yang berkuasa, swasembada bisa dicapai karena upaya mereka selama ini. (Kompas, Mandat Rakyat, 9 Februari 2009)*
- b) *Pemimpin harus mau mendengar rakyat dan rakyat harus mau mematuhi pemimpinnya selama berjalan dalam rel yang benar. (Kompas, Mandat Rakyat, 23 Februari 2009)*

Analisis

- a) Kata *selama* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *selama* termasuk kata tugas. Kata *selama* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *ini* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *selama* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

- b) Kata *selama* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *selama* termasuk kata tugas. Kata *selama* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **rakyat (S) harus mau mematuhi (P) pemimpinnya (O) selama berjalan dalam rel yang benar (K. waktu)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **pemimpinnya (S) berjalan (P) dalam rel yang benar (K)**. Kata *selama* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

7. Setelah

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *setelah*

- a) *Modal itu akan jelas setelah pemilu 9 April,” ujar Anas. (Kompas, Mandat Rakyat, 7 Februari 2009)*
- b) *Kemudian, setelah pemilu usai, laporan tersebut diteliti kejaksaan. (Kompas, Mandat Rakyat, 9 Februari 2009)*

Analisis

- a) Kata *setelah* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *setelah* termasuk kata tugas. Kata *setelah* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *pemilu 9 April* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *setelah* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata berafiks.

- b) Kata *setelah* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *setelah* termasuk kata tugas. Kata *setelah* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **laporan tersebut (S) diteliti (P) Kejaksaan (O) setelah pemilu usai** (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **pemilu (S) usai (P)**. Kata *setelah* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

8. Demi

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *demi*

- a) *Kebijakan yang tidak berpihak kepada rakyat dan negara itu perlu diubah demi kemajuan.* (Kompas, Mandat Rakyat, 3 Februari 2009)
- b) *Bahkan ada caleg mengumbar sejumlah janji demi menarik perhatian pemilih.* (Kompas, Mandat Rakyat, 3 Februari 2009)

Analisis

- a) Kata *demi* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *demi* termasuk kata tugas. Kata *demi* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *kemajuan* sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *demi* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

- b) Kata *demi* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *demi* termasuk kata tugas. Kata *demi* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **ada caleg (S) mengumbar (P) sejumlah janji (O) demi menarik perhatian pemilih (K. tujuan)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **ada caleg (S) menarik (P) perhatian pemilih (O)**. Kata *demi* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

9. Seperti

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *seperti*

- a) *Kekuatan Orde Baru memudahkan pengaruh kekuatan Islam dan kekuatan primordial kedaerahan, seperti Partai Persatuan Daya di wilayah ini. (Kompas, Mandat Rakyat, 28 Februari 2009)*
- b) *Terlebih KPU punya pengalaman buruk soal ketelitian, seperti terlihat dari proses verifikasi peserta pemilu atau penetapan calon anggota legislatif yang memunculkan beberapa kali revisi atas data yang diumumkan. (Kompas, Mandat Rakyat, 10 Februari 2009)*

Analisis

- a) Kata *seperti* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *seperti* termasuk kata tugas. Kata *seperti* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *Partai Persatuan Daya* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata

seperti termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
(*Kompas*, Mandat Rakyat, 2 Februari 2009)

- b) Kata *seperti* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *seperti* termasuk kata tugas. Kata *seperti* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **terlebih KPU (S) punya (P) pengalaman buruk soal ketelitian (O) setelah terlihat dari proses verifikasi peserta pemilu atau penetapan calon anggota legislatif yang memunculkan beberapa kali revisi atas data yang diumumkan** (K. perbandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **terlihat (S) dari proses verifikasi peserta pemilu (K) yang memunculkan (P) beberapa kali revisi atas data yang diumumkan (O)**). Kata *seperti* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

10. Sebelum

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *sebelum*

- a) *Saat itu, sejak beberapa bulan sebelum pemilu, sudah banyak pembicaraan, penyebaran data, hingga penciptaan lagu kampanye gerakan antipolitisasi bermasalah.* (*Kompas*, Mandat Rakyat, 3 Februari 2009)
- b) *Ia menyatakan, Paradhya pernah ada dalam masa pemerintahan Sultan HB X, sebelum Indonesia merdeka.* (*Kompas*, Mandat Rakyat, 6 Februari 2009)

Analisis

- a) Kata *sebelum* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *sebelum* termasuk kata tugas. Kata *sebelum* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *pemilu* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *sebelum* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
- b) Kata *sebelum* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *sebelum* termasuk kata tugas. Kata *sebelum* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Paradhya (S) pernah ada (P) dalam masa pemerintahan Sultan HB X (K)** *sebelum* **Indonesia merdeka (K. waktu)** . Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **Indonesia (S) merdeka (P)**. Kata *sebelum* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

11. Daripada

Contoh pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi: *daripada*

- a) *Ketua Dewan Pertimbangan Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI) RTS Masli mengatakan, lonjakan belanja iklan menjelang Pemilu 2009 akan lebih tinggi daripada Pemilu 2004, yaitu dengan total belanja iklan menembus jumlah Rp 3 triliun (Kompas, Mandat Rakyat, 6 Februari 2009)*
- b) *Mereka lebih memilih berhubungan langsung dengan konstituennya daripada mengurus partai. (Kompas, Mandat Rakyat, 5 Februari 2009)*

Analisis

- a) Kata *daripada* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *daripada* termasuk kata tugas. Kata *daripada* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *Pemilu 2004* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *daripada* termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
- b) Kata *daripada* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *daripada* termasuk kata tugas. Kata *daripada* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan **Mereka (S) lebih memilih berhubungan langsung (P) dengan konstituennya (O) daripada mengurus partai** (K. pembandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan **Mereka (S) mengurus (P) partai (O)**. Kata *daripada* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan deskripsi data, rangkuman, interpretasi, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini berupa pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi. Data tersebut diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap 750 paragraf yang diambil dari 1/3 dari jumlah paragraf pada tiap-tiap judul berita/artikel pada rubrik Mandat Rakyat dari 22 buah surat kabar *Kompas* yang terbit bulan Februari 2009.

4.1.1 Pertindihan Preposisi dan Konjungsi

Data pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2 tentang pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*.

Tabel 2 Pertindihan Preposisi dan Konjungsi

No.	Preposisi	Pertindihan							Konjungsi	
		Preposisi				P N L	Konjungsi			
		PT		PM			KI			
		kd	kb	gb d	g b p		kkd	ksf		kkp
1	Di	*					*			Dan
2	Kepada			*			*			Atau
3	Seperti	**						**		Seperti
4	Pada	*						*		Jika
5	Untuk	**						**		Untuk
6	Oleh	*						*		Biar
7	Karena	**						**		Karena
8	Dengan	**						**		Dengan
9	Dalam	**						**		Dalam
10	Sebagai		*							-
11	Setelah		**					**		Setelah
12	Dari	*						*		Ketika
13	Sejak	**						**		Sejak
14	Menurut		*					*		Agar
15	Ke	*						*		Asal
16	Terhadap		*				*			Tetapi
17	Bagi	*								-
18	Selama		**					**		Selama
19	Demi	**						**		Demi
20	Hingga	*						*		Kalau
21	Daripada			**				**		Daripada
22	Sebelum		**					**		Sebelum
23	Tentang	*						*		Sehingga
24	Sebanding dengan			*				*		Meskipun
25	Ketimbang			*				*		Kalaupun
26	Mengenai		*					*		Apabila
27	Antar	*					*			Ataupun
28	Sepanjang...hingga				*			*		Sedangkan
29	Menjelang		*					*		Akibat
30	Seiring dengan			*				*		Bahwa
31	Pasca	*						*		Walau
32	Sampai	*						*		Meski
33	Sebagaimana		*					*		Sebab
34	Di antara			*					*	Baik...maupun
35	Seiring		*					*		Selain
36	Semenjak...hingga				*			*		Melainkan
37	Tengah	*						*		Guna
38	Sepanjang		*					*		Bila
39	Secara		*					*		Sekalipun
40	Bersama		*							
41	Antara...dan				*					

42	Akan	*								
43	Sedang	*								
44	Mengingat		*							
45	Semacam		*							
46	Di tengah					*				
47	Di balik					*				
48	Di bawah					*				
49	Di sebelah					*				
50	Di luar					*				
51	Di dalam					*				
52	Di depan					*				
JML=	52	7	3	1	-	-	-	11	-	37

Keterangan:

No.	: Nomor	Preposisi		Konjungsi	
Hal.	: Halaman	PT	: Preposisi Tunggal	KI	: Konjungsi Intrakalimat
JML	: Jumlah	kd	: kata dasar	kkd	: konjungsi koordinatif
		kb	: kata berafiks	ksf	: konjungsi subordinatif
				kkr	: konjungsi korelatif
PM	: Preposisi Majemuk			*	: tidak bertindihan
gbd	: gabungan berdampingan			**	: dapat bertindihan
gbp	: gabungan berpasangan				
PNL	: Preposisi dan Nomina Lokatif				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* yang telah diteliti, diperoleh 52 preposisi, 37 konjungsi, dan 11 yang dapat bertindihan antara preposisi dan konjungsi. Data preposisi yang ditemukan sebanyak 52 buah, yang terdiri dari 3 macam jenis preposisi, yaitu preposisi tunggal, preposisi majemuk, dan preposisi nomina lokatif. Data konjungsi yang ditemukan sebanyak 37 buah, yaitu konjungsi intrakalimat, yang terdiri dari konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif. Data pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi sebanyak 11 buah, yang terdiri dari 10 preposisi tunggal, 1 preposisi majemuk, dan 11 konjungsi subordinatif.

4.1.2 Preposisi

Kata-kata sebagai preposisi dapat ditandai dari posisi atau letaknya di depan kata atau frase yang berkelas lain (terutama nomina). Kata yang termasuk preposisi ditemukan sebanyak 52 buah. Kalimat yang di dalamnya terdapat preposisi, tetapi preposisi itu tidak mempunyai pasangan keanggotaan ganda sebagai konjungsi atau tidak dapat bertindihan sebanyak 41 buah, yaitu terdiri dari kata *di, kepada, pada, oleh, dari, menurut, ke, terhadap, hingga, tentang, sebanding dengan, ketimbang, mengenai, sebagai, bagi, antar, sepanjang...hingga, menjelang, seiring dengan, secara, bersama, antara...dan, pasca, sampai, sebagaimana, di antara, seiring, semenjak...hingga, tengah, sepanjang, di tengah, di balik, di bawah, di sebelah, di luar, di dalam, di depan, semacam, mengingat, akan, sedang.*

Berikut ini disajikan beberapa data preposisi terkait dengan posisinya yang berada di depan kata atau frase lain dan yang tidak dapat bertindihan dengan konjungsi.

1. Posisi Preposisi

A. Preposisi yang terletak di depan kelas kata lain

1) Sampai

Kata *sampai* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *sampai* ditemukan pada artikel *Sejumlah KPU Daerah Mengeluh*, tanggal 12 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *sampai* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Sampai Rabu (11/2) sosialisasi belum juga dilakukan.

Analisis: Kata *sampai* termasuk kata tugas. Kata *sampai* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata *sRabu* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *sampai* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

2) Di

Kata *di* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *di* ditemukan pada artikel Capres Harus Menang “Kompetisi Internal”, tanggal 7 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *di* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Soal wacana di Golkar, kami tidak mau mencampuri rumah tangganya.

Analisis: Kata *di* termasuk kata tugas. Kata *di* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *Golkar* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *di* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

3) Dari

Kata *dari* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *dari* ditemukan pada artikel PKPB, Parpolnya Pak Harto, tanggal 7 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *dari* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Berangkat dari perintah, PKPB terbentuk.

Analisis: Kata *dari* termasuk kata tugas. Kata *dari* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *perintah* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *dari* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

4) Ke

Kata *ke* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *ke* ditemukan pada artikel PKPB, Parpolnya Pak Harto, tanggal 7 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *ke* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Semua itu sudah sering kami sampaikan langsung ke rakyat, PKPB adalah Parpol Pak Harto dan kami ingin memberikan apa yang telah dan pernah dinikmati sebelumnya.

Analisis: Kata *ke* termasuk kata tugas. Kata *ke* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *rakyat* sehingga membentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *ke* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

5) Kepada

Kata *kepada* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata gabungan berdampingan. Kata *kepada* ditemukan pada artikel Bawaslu Cek Tender Surat Suara , tanggal 9 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *kepada* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Hasil pengecekan itu kemudian akan disampaikan kepada DPR.

Analisis: Kata *kepada* termasuk kata tugas. Kata *kepada* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *DPR* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *wartawan* merupakan nomina. Kata *kepada* termasuk preposisi majemuk yang dibentuk dari preposisi gabungan berdampingan.

6) Menurut

Kata *menurut* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *menurut* ditemukan pada artikel Sultan Hb X Kritik Sejumlah Kebijakan Pemerintah, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *menurut* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Menurut Sultan, kebijakan tersebut membuka peluang Laut Arafuru, Selat Sunda, dan Selat Lombok menjadi jalur ekspor-impor.

Analisis: Kata *menurut* termasuk kata tugas. Kata *menurut* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *Sultan* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *menurut* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

B. Preposisi yang terletak di depan frase

1) Di

Kata *di* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *di* ditemukan pada artikel Harapan Pada Partai Politik, tanggal 2 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *di* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Sistem itu mendorong pencapaian calon perempuan menjadi 40 persen di Kongres Peru.

Analisis: Kata *di* termasuk kata tugas. Kata *di* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *Kongres Peru* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *di* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

2) Kepada

Kata *kepada* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata gabungan berdampingan. Kata *kepada* ditemukan pada artikel Presiden “Peralat” TNI , tanggal 2 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *kepada* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Anggota Komisi I (Bidang Pertahanan) DPR Effendy Choirie, yang juga Ketua Fraksi Kebangkitan Bangsa (F-KB) menegaskan hal itu kepada wartawan di Jakarta, Minggu (1/2).b

Analisis: Kata *kepada* termasuk kata tugas. Kata *kepada* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *wartawan* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *kepada* termasuk preposisi majemuk yang dibentuk dari preposisi gabungan berdampingan.

3) Pada

Kata *pada* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *pada* ditemukan pada artikel Presiden “Peralat” TNI , tanggal 2 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *pada* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Apa pun perdebatan, ia diuntungkan sebab orang setidaknya ingat lagi apa yang terjadi dan dialami yudhoyono pada masa lalu,” kata Kristiadi lagi.

Analisis: Kata *pada* termasuk kata tugas. Kata *pada* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *masa lalu* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *pada* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

4) Oleh

Kata *oleh* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *oleh* ditemukan pada artikel Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *oleh* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Kekuatan signifikan justru ditunjukkan oleh Partai Keadilan Sejahtera, yang cukup menonjol di perkotaan dan bahkan menjadi pemenang di Medan.

Analisis: Kata *oleh* termasuk kata tugas. Kata *oleh* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *Partai Keadilan Sejahtera* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *oleh* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

5) Dari

Kata *dari* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *dari* ditemukan pada artikel Membebaskan Dukungan Politik Calon Wakil Rakyat, tanggal 2 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *dari* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Mahkamah Konstitusi mengubah penetapan calon anggota DPR/DPRD dari sistem nomor urut bersyarat menjadi sistem suara terbanyak.

Analisis: Kata *dari* termasuk kata tugas. Kata *dari* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *sistem nomor urut* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *dari* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

6) Menurut

Kata *menurut* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *nenurut* ditemukan pada artikel Caleg Nomor Besar Optimistis, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *menurut* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Hal itu, menurut Sekretaris Panwas Kabupaten Jombang Firman Syah, disebabkan belum terbentuknya panitia pengawas di tingkat kecamatan.

Analisis: Kata *menurut* termasuk kata tugas. Kata *menurut* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *Sekretaris Panwas Kabupaten Jombang Firman Syah* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *menurut* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

7) Ke

Kata *ke* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *ke* ditemukan pada artikel Tanda Silang dan Garis Bawah Diakomodasi, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *ke* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Mestinya KPU kembali ke tanda contreng saja.

Analisis: Kata *ke* termasuk kata tugas. Kata *ke* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *tanda contreng saja* sehingga membentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *ke* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

8) Terhadap

Kata *terhadap* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *terhadap* ditemukan pada artikel Pemerintah Tak Tanggap, tanggal 5 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *terhadap* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat dinilai tidak tanggap dan responsif terhadap implementasi putusan Mahkamah Konstitusi.

Analisis: Kata *terhadap* termasuk kata tugas. Kata *terhadap* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *implementasi putusan Mahkamah Konstitusi* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *terhadap* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

9) Hingga

Kata *hingga* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *hingga* ditemukan pada artikel Periksa Anggota Legislatif, tanggal 17 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *hingga* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Hingga saat ini sejumlah pengadilan sudah mulai menangani kasus pidana pemilu.

Analisis: Kata *hingga* termasuk kata tugas. Kata *hingga* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *saat ini* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *hingga* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.

10) Tentang

Kata *tentang* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *tentang* ditemukan pada artikel Dubes Indonesia untuk AS Berani Peringatkan Wapres, tanggal 11 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *tentang* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Eggy menjawab, "No 5, pokoknya yang Superman," ujar eggy, tentang situs kampanyenya.

Analisis: Kata *tentang* termasuk kata tugas. Kata *tentang* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *situ kampanyenya* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *tentang* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

11) Sebanding dengan

Kata *sebanding dengan* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata gabungan berdampingan. Kata *sebanding dengan* ditemukan pada artikel Sultan HB X Pertanyakan Konsep Paradhya, tanggal 6 Februari 2009, paragraph 2, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *sebanding dengan* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Namun, kedudukan Paradhya yang terdiri dari lima orang tersebut sebanding dengan posisi “asisten” sekretaris daerah masa sekarang.

Analisis: Kata *sebanding dengan* termasuk kata tugas. Kata *sebanding dengan* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *posisi “asisten” daerah masa sekarang* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *sebanding dengan* termasuk preposisi majemuk berdampingan.

12) Ketimbang

Kata *ketimbang* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata gabungan berdampingan. Kata *ketimbang* ditemukan pada artikel Hak Asasi Manusia dalam Bayang-bayang Pragmatisme, tanggal 16 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *ketimbang* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Bagian terbesar responden (73,9 persen) bahkan, jika harus memilih, menyatakan lebih mendahulukan pemenuhan ekonomi ketimbang pemenuhan hak asasi.

Analisis: Kata *ketimbang* termasuk kata tugas. Kata *ketimbang* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *pemenuhan hak asasi* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *ketimbang* termasuk preposisi majemuk gabungan berdampingan.

13) Mengenai

Kata *mengenai* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *mengenai* ditemukan pada artikel Rekapitulasi Rawan, tanggal 21 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *mengenai* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Aparat pemerintahan di tingkat kecamatan hingga desa banyak yang tak tahu mengenai tata cara pemilu, terutama menyangkut cara pemberian suara, jumlah parpol hingga waktu penyelenggaraan.

Analisis: Kata *mengenai* termasuk kata tugas. Kata *mengenai* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *tata cara pemilu* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *mengenai* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

14) Antar

Kata *antar* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *antar* ditemukan pada artikel Potensi Golput Bisa Dicegah dengan Isu Ketidakadilan, tanggal 9 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *antar* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Tidak lancarnya transportasi darat, laut, dan udara, serta banyaknya area blank spot telekomunikasi membuat komunikasi antarkomunitas tidak berjalan baik.

Analisis: Kata *antar* termasuk kata tugas. Kata *antar* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *komunitas* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *antar* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

15) Sepanjang...hingga

Kata *sepanjang...hingga* merupakan preposisi yang terbentuk gabungan berpasangan. Kata *sepanjang...hingga* ditemukan pada artikel , tanggal, paragraf, dan kalimat.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *sepanjang...hingga* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Hal ini disebabkan berjubelnya agenda pemilu legislative dan presiden yang ujungnya menumpuk sepanjang bulan April hingga Oktober mendatang.

Analisis: Kata *sepanjang...hingga* termasuk kata tugas. Kata *sepanjang...hingga* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *bulan April* dan kata *Oktober* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *sepanjang...hingga* termasuk preposisi majemuk gabungan berpasangan.

16) Menjelang

Kata *menjelang* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *menjelang* ditemukan pada artikel Janji Parpol untuk Pendidikan Berkualitas, tanggal 13 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *menjelang* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Menjelang Pemilu 2009 masalah pendidikan menjadi dagangan partai politik.

Analisis: Kata *menjelang* termasuk kata tugas. Kata *menjelang* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *Pemilu 2009* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *menjelang* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

17) Seiring dengan

Kata *seiring dengan* merupakan preposisi yang terbentuk dari gabungan berdampingan. Kata *seiring dengan* ditemukan pada artikel Rapat Konsultasi Bisa Hangat, tanggal 16 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *seiring dengan* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Pertarungan di tubuh Partai Golkar makin hangat seiring dengan semakin dekatnya pemilihan umum.

Analisis: Kata *seiring dengan* termasuk kata tugas. Kata *seiring dengan* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *semakin dekatnya pemilu* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *seiring dengan* termasuk preposisimajemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.

18) Pasca

Kata *pasca* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *pasca* ditemukan pada artikel Persaingan Ketat di Sumut I, tanggal 11 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *pasca* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Namun, memang bukan perkara mudah meraih kursi DPR pasca putusan MK.

Analisis: Kata *pasca* termasuk kata tugas. Kata *pasca* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *putusan MK* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *pasca* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

19) Sebagaimana

Kata *sebagaimana* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *sebagaimana* ditemukan pada artikel Sulawesi Utara: Menguat Celah Baru Penguasaan Politik, tanggal 20 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *sebagaimana* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Sebagaimana halnya warna politik umumnya di provinsi-provinsi Sulawesi, Provinsi Sulawesi Utara juga menjadi basis kekuatan Golkar dalam setiap ajang pemilu.

Analisis: Kata *sebagaimana* termasuk kata tugas. Kata *sebagaimana* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *halnya warna politik umumnya* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *sebagaimana* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

20) Di antara

Kata *di antara* merupakan preposisi yang menyatakan tempat atau preposisi nomina lokatif. Kata *di antara* ditemukan pada artikel Lampung: Ancaman Perubahan Penguasaan di Ladang Nasionalis, tanggal 12 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *di antara* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Persaingan ketat kini justru terjadi di antara sesama mereka.

Analisis: Kata *di antara* termasuk kata tugas. Kata *di antara* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *sesama mereka* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *di antara* termasuk preposisi nomina lokatif.

21) Secara

Kata *secara* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *secara* ditemukan pada artikel Cukup Peraturan KPU, tanggal 14 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *secara* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Secara terpisah, Ketua Fraksi PPP DPR Lukman Hakim Saifuddin menyatakan, pemerintah tidak perlu khawatir perpu bakal ditolak DPR.

Analisis: Kata *secara* termasuk kata tugas. Kata *secara* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *terpisah* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *secara* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

22) Semenjak...hingga

Kata *semenjak...hingga* merupakan preposisi yang terbentuk dari gabungan berpasangan. Kata *semenjak...hingga* ditemukan pada artikel Sulawesi Utara: Menguat Celah Baru Penguasaan Politik, tanggal 20 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *semenjak...hingga* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Semenjak pemilu pertama pada era Orde Baru hingga pemilu terakhir, peta politik Sulut seakan tak berubah.

Analisis: Kata *semenjak...hingga* termasuk kata tugas. Kata *semenjak...hingga* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *pemilu pertama* dan *pemilu terakhir* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *semenjak...hingga* termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berpasangan.

23) Tengah

Kata *tengah* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *tengah* ditemukan pada artikel Sulawesi Utara: Menguat Celah Baru Penguasaan Politik, tanggal 20 Februari 2009, paragraph 5, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *tengah* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Rumokoy yang Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado ini memandang berbagai ancaman tengah dihadapi partai ini.

Analisis: Kata *tengah* termasuk kata tugas. Kata *tengah* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *dihadapi* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *tengah* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

24) Sepanjang

Kata *sepanjang* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *sepanjang* ditemukan pada artikel Menanti Sang Pemberantas, tanggal 23 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *sepanjang* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Sepanjang tahun 2008 memang KPK banyak mengungkap kasus-kasus suap dan korupsi yang berskala besar dan melibatkan pejabat-pejabat penyelenggara negara.

Analisis: Kata *sepanjang* termasuk kata tugas. Kata *sepanjang* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *tahun 2008* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *sepanjang* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

25) Bersama

Kata *bersama* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Kata *bersama* ditemukan pada artikel Periksa Anggota Legislatif, tanggal 17 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *bersama* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Misalnya, bagaimana kalau anak-anak melakukan pelanggaran bersama orang dewasa.

Analisis: Kata *bersama* termasuk kata tugas. Kata *bersama* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *orang dewasa* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *bersama* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

26) Akan

Kata *akan* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Kata *akan* ditemukan pada artikel Anggaran KPU Jateng Rp 168 Miliar, tanggal 5 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata preposisi *akan* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

KPU akan menyusun ulang teknis pelaksanaan kampanye tersebut.

Analisis: Kata *akan* termasuk kata tugas. Kata *akan* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata *menyusun* sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata *akan* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar

4.1.3 Konjungsi

Kata-kata sebagai konjungsi menunjukkan perilaku sintaksis yang berbeda dengan perilaku-perilaku sintaksis yang ditunjukkan oleh kata-kata sebagai preposisi. Umumnya, sebuah konjungsi dapat menghubungkan klausa, kalimat atau paragraf. Jadi sebuah konjungsi dapat menghubungkan klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. Kata yang termasuk konjungsi ditemukan sebanyak 37 buah. Kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi, tetapi konjungsi itu tidak mempunyai pasangan keanggotaan ganda sebagai preposisi atau tidak dapat bertindihan sebanyak 26 buah dan termasuk konjungsi intrakalimat, yaitu terdiri dari kata *dan, atau, jika, biar, ketika, agar, asal, tetapi, kalau, sehingga, sekalipun, meskipun, kalaupun, apabila, ataupun, sedangkan, akibat, bahwa, walau, meski, sebab, baik...maupun, selain, melainkan, guna, bila.*

Berikut ini 26 data konjungsi intrakalimat, yaitu terdiri dari kata *dan*, *atau*, *jika*, *biar*, *ketika*, *agar*, *asal*, *tetapi*, *kalau*, *sehingga*, *sekalipun*, *meskipun*, *kalaupun*, *apabila*, *ataupun*, *sedangkan*, *akibat*, *bahwa*, *walau*, *meski*, *sebab*, *baik...maupun*, *selain*, *melainkan*, *guna*, *bila*.

1) Dan

Kata *dan* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *dan* ditemukan pada artikel , Partai Buruh Siapkan Presiden dan Kabinet, tanggal 2 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *dan* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Partai Buruh menyiapkan calon presiden dan kabinet alternatif.

Analisis: Kata *dan* termasuk kata tugas. Kata *dan* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Partai Buruh (S) menyiapkan (P) calon presiden (O)** dengan klausa **Partai Buruh (S) menyiapkan (P) kabinet alternatif (O)**. Kata *dan* termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

2) Atau

Kata *atau* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *atau* ditemukan pada artikel Presiden “Peralat” TNI, tanggal 2 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *atau* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Ini bisa dimaknai, Susilo Bambang Yudhoyono minta dukungan atau akan memeralat TNI dan Polri untuk kepentingan politik

Analisis: Kata *atau* termasuk kata tugas. Kata *atau* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **SBY (S) minta dukungan (P) TNI dan POLRI (O)** dengan klausa **SBY (S) akan memeralat (P) TNI dan POLRI (O) untuk kepentingan politik (K)**. Kata *atau* termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

3) Jika

Kata *jika* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *jika* ditemukan pada artikel Caleg Nomor Besar Optimistis, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *jika* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Jika pelanggaran sudah masuk ranah kriminal biasa, polisi berwenang menangani secara langsung.

Analisis: Kata *jika* termasuk kata tugas. Kata *jika* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa **polisi (S) berwenang menangani (P) secara langsung (K)** **jika pelanggaran sudah masuk**

ranah kriminal biasa (K. syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa **pelanggaran** (S) **sudah masuk** (P) **ranah kriminal biasa** (O). kata *jika* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

4) Biar

Kata *biar* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *biar* ditemukan pada artikel , Partai Buruh Siapkan Presiden dan Kabinet, tanggal 2 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *biar* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Tetapi kami berharap bisa meraih 20 persen suara biar bisa mencalonkan presiden dan wakil presiden.

Analisis: Kata *biar* termasuk kata tugas. Kata *biar* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **kami** (S) **berharap bisa meraih** (P) **20 persen suara** (O) **biar kami bisa mencalonkan presiden dan wakil presiden** (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa **kami** (S) **bisa mencalonkan** (P) **presiden dan wakil presiden** (O). Kata *biar* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

5) Ketika

Kata *ketika* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *ketika* ditemukan pada artikel Caleg Nomor Besar Optimistis, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *ketika* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Namun, hal itu kemungkinan akan terjadi ketika pemilu legislatif semakin dekat waktunya.

Analisis: Kata *ketika* termasuk kata tugas. Kata *ketika* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **hal itu (S) kemungkinan akan terjadi (P) *ketika* pemilu legislatif semakin dekat waktunya (K. waktu).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa **pemilu legislatif (S) semakin dekat waktunya (P).** Kata *ketika* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

6) Agar

Kata *atau* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *atau* ditemukan pada artikel Jangan Libatkan TNI Aktif, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *atau* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Ia mengimbau agar elemen elite partai politik dan calon legislatif yang berlatar belakang TNI mengutamakan kepentingan nasional.

Analisis: Kata *agar* termasuk kata tugas. Kata *agar* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Ia (S) mengimbau (P) agar elemen elite partai politik dan calon legislatif yang berlatar belakang TNI mengutamakan kepentingan nasional (K. tujuan).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa **elemen elite partai politik dan calon legislatif yang berlatar belakang TNI (S) mengutamakan (P) kepentingan nasional (O).** Kata *agar* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

7) Asal

Kata *asal* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *asal* ditemukan pada artikel Rebut Simpati Lewat Spanduk dan Poster, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *asal* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Asal bisa meraih suara terbanyak, nomor urut kini tak jadi masalah.

Analisis: Kata *asal* termasuk kata tugas. Kata *asal* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa **nomor urut (S) kini tak jadi masalah (P) asal bisa meraih suara terbanyak (K.**

syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa **nomor urut (S) bisa meraih (P) suara terbanyak (O)**. Kata *asal* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

8) Tetapi

Kata *tetapi* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *tetapi* ditemukan pada artikel Jangan Libatkan TNI Aktif, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *tetapi* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Pada tahun 2004 ada oknum perwira-perwira TNI-Polri aktif yang melanggar prinsip tersebut, tetapi Presiden sudah memaafkannya.

Analisis: Kata *tetapi* termasuk kata tugas. Kata *tetapi* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Pada tahun 2004 (K) ada oknum perwira-perwira TNI-Polri aktif (S) yang melanggar (P) prinsip tersebut (O)** dengan klausa **Presiden (S) sudah memaafkannya (P)**. Kata *tetapi* termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

9) Kalau

Kata *kalau* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *kalau* ditemukan pada artikel Tanda Silang dan Garis Bawah Diakomodasikan, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *kalau* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

*Kalau diubah lagi, justru akan semakin membuat bingung masyarakat,”
katanya.*

Analisis: Kata *kalau* termasuk kata tugas. Kata *kalau* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **justru (S) akan semakin membuat (P) bingung masyarakat (O) kalau tanda conterng diubah lagi (K. syarat) .** Dalam fungsi (K) terdapat klausa **tanda conterng (S) diubah lagi (P)** Kata *kalau* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif

10) Sehingga

Kata *sehingga* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *sehingga* ditemukan pada artikel 4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *sehingga* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Presiden sering tampil dengan “baju” pengurus partai itu sehingga keduanya sulit untuk dipisahkan.

Analisis: Kata *sehingga* termasuk kata tugas. Kata *sehingga* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa **Presiden (S) sering tampil (P) dengan “baju” pengurus partai itu (K)** *sehingga* **keduanya sulit untuk dipisahkan (K. hasil)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa **keduanya (S) sulit untuk dipisahkan (P)**. Kata *sehingga* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

11) Meskipun

Kata *meskipun* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *meskipun* ditemukan pada artikel 4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol, tanggal 3 Februari 2009, paragraf 6, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *meskipun* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Di sela-sela rutinitas pekerjaannya, dia ikut mengontrol gerakan partai meskipun sudah ada pengurusnya

Analisis: Kata *meskipun* termasuk kata tugas. Kata *meskipun* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa **dia (S) ikut mengontrol (P) gerakan partai (O)** *meskipun* **sudah ada pengurusnya (K. Konesesif)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa **gerakan partai (S) sudah ada (P) pengurusnya (O)**. Kata *meskipun* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

12) Sedangkan

Kata *sedangkan* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *sedangkan* ditemukan pada artikel Gorontalo: Keutamaan Identitas dan Klan Politik, tanggal 26 Februari 2009, paragraph 2, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *sedangkan* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Golkar menguasai 50,2 persen, sedangkan PPP mengantongi 40,7 persen suara.

Analisis: Kata *sedangkan* termasuk kata tugas. Kata *sedangkan* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Golkar (S) menguasai (P) 50,2 persen (O)** *sedangkan* **PPP mengantongi 40,7 persen suara (K. perbandingan)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa **PPP (S) mengantongi (P) 40,7 persen suara (O)**. Kata *sedangkan* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

13) Apabila

Kata *apabila* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *apabila* ditemukan pada artikel Pemerintah Tak Tanggap, tanggal 5 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *apabila* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Hasil rapat pleno KPU menunjukkan, kebijakan itu tidak akan diteruskan apabila tidak ada perpu yang mengaturnya.

Analisis: Kata *apabila* termasuk kata tugas. Kata *apabila* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **kebijakan itu (S) tidak akan diteruskan (P) apabila tidak ada perpu yang mengaturnya (K. syarat).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa **tidak ada perpu (S) yang mengaturnya (P).** Kata *apabila* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

14) Ataupun

Kata *ataupun* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *ataupun* ditemukan pada artikel DPR Akan Banyak Diisi Wajah Baru, tanggal 5 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *ataupun* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Mereka merupakan politisi lokal, ulama lokal, ataupun pemimpin masyarakat lokal.

Analisis: Kata *ataupun* termasuk kata tugas. Kata *ataupun* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **mereka (S) merupakan (P) politisi lokal (O)** dengan klausa **mereka (S)**

merupakan (P) pemimpin masyarakat lokal (O). Kata *ataupun* termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

15) Akibat

Kata *akibat* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *akibat* ditemukan pada artikel Jangan Eksploitasi Anak, tanggal 6 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *akibat* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Mereka terdiri dari tiga anak di Batam, Kepulauan Riau, yang tewas saat truk yang ditumpanginya beserta peserta kampanye lainnya terbalik, seorang anak di Boyolali, Jawa Tengah, meninggal akibat tersengat listrik saat memasang bendera partai, dan dua anak tewas di Sulawsi Tenggara saat ikut kampanye.

Analisis: Kata *akibat* termasuk kata tugas. Kata *akibat* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **seorang anak di Boyolali, Jawa Tengah (S) meninggal (P) akibat tersengat listrik saat memasang bendera partai (K. sebab).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa **seorang anak di Boyolali, Jawa Tengah (S) tersengat listrik (P) saat memasang bendera partai (K).** Kata *akibat* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

16) Bahwa

Kata *bahwa* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *bahwa* ditemukan pada artikel Saat Menguji Ketahanan dari Godaan, tanggal 6 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *bahwa* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Sebaliknya, ada juga peserta lain kukuh tak kalah kerasnya bahwa aturan mesti ditaati.

Analisis: Kata *bahwa* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *bahwa* termasuk kata tugas. Kata *bahwa* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **ada juga peserta lain (S) kukuh tak kalah kerasnya (P) bahwa aturan mesti ditaati (K.Komplementasi)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa **aturan (S) mesti ditaati (P)**. Kata *bahwa* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

17) Walau

Kata *walau* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *walau* ditemukan pada artikel PKPB, Parpolnya Pak Harto, tanggal 7 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *walau* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Tugas itu tidaklah sulit, walau memakan hampir empat tahun.

Analisis: Kata *walau* termasuk kata tugas. Kata *walau* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Tugas itu (S) tidaklah sulit (P) *walau* memakan hampir empat tahun (K.** Konesif). Dalam fungsi (K) terdapat klausa **Tugas itu (S) memakan (P) hampir empat tahun (O).** Kata *walau* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

18) Meski

Kata *meski* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *meski* ditemukan pada artikel Putus Sekolah Masih menjadi Masalah, tanggal 12 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *meski* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Meski wilayahnya sangat luas, jumlah sekolah yang ada terbatas.

Analisis: Kata *meski* termasuk kata tugas. Kata *meski* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **jumlah sekolah yang ada (S) terbatas (P) *meski* wilayahnya sangat luas (K.** Konesif). Dalam fungsi (K) terdapat klausa **wilayahnya (S) sangat luas (P).** Kata *meski* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

19) Sebab

Kata *sebab* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *sebab* ditemukan pada artikel Sembilan Lampu di Pendapa Puri Cikeas , tanggal 14 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *sebab* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Sembilan lampu itu menyala saat Yudhoyono menggelar jumpa pers sebab suasana tak enak yang muncul soal angka 2,5 persen yang tak jelas asal-usulnya.

Analisis: Kata *sebab* termasuk kata tugas. Kata *sebab* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Sembilan lampu itu (S) menyala (P) *sebab* suasana tak enak yang muncul soal angka 2,5 persen yang tak jelas asal-usulnya (K. sebab).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa **suasana (S) tak enak yang muncul (P) soal angka 2,5 persen yang tak jelas asal-usulnya (O).** Kata *sebab* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

20 Baik...maupun

Kata *baik...maupun* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *baik...maupun* ditemukan pada artikel 25 Partai Diprediksi Bakal Tak Lolos PT , tanggal 17 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *baik...maupun* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Namun, baik Hadar maupun Qadari, mendukung penerapan sistem PT.

Analisis: Kata *baik...maupun...* termasuk kata tugas. Kata *baik...maupun...* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Hadar (S) mendukung (P) penerrapan system PT (O)** dengan klausa **Qadari (S) mendukung (P) penerrapan system PT (O)**. Kata *baik...maupun...* termasuk konjungsi intrakalimat korelatif.

21) Selain

Kata *selain* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *selain* ditemukan pada artikel LKPP “Paksa” KPU Hemat Rp 1 Triliun, tanggal 19 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *selain* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Selain belum dihitung secara menyeluruh, sebagian proses lelang juga masih berjalan.

Analisis: Kata *selain* termasuk kata tugas. Kata *selain* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **sebagian proses lelang (S) juga masih berjalan (P)** dengan klausa **sebagian proses lelang (S) belum dihitung secara menyeluruh (P)**. Kata *selain* termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

22) Melainkan

Kata *melainkan* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *melainkan* ditemukan pada artikel Memperlebar Pintu Perjuangan, tanggal 17 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *melainkan* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Bukan perhatian yang diperoleh, melainkan justru penahananlah yang ia terima.

Analisis: Kata *melainkan* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *melainkan* termasuk kata tugas. Kata *melainkan* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Bukan perhatian (S) yang diperoleh (P)** dengan klausa **justru penahananlah yang ia (S) terima (P)**. Kata *melainkan* termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

23) Guna

Kata *guna* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *guna* ditemukan pada artikel Paduan Etnisitas di Kancah Politik, tanggal 23 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *guna* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

Tidak jarang, guna menghadapi penetrasi, masyarakat Bugis yang mendiami sebagian besar wilayah Sulsel membentuk semacam koalisi.

Analisis: Kata *guna* termasuk kata tugas. Kata *guna* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **masyarakat Bugis yang mendiami sebagian besar wilayah Sulsel (S) membentuk (P) semacam koalisi (O) guna menghadapi penetrasi (K. tujuan).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa **masyarakat Bugis yang mendiami sebagian besar wilayah Sulsel (S) menghadapi (P) penetrasi (O).** Kata *guna* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

24) Bila

Kata *bila* merupakan konjungsi intrakalimat. Kata *bila* ditemukan pada artikel Sulitnya Pelayanan Kesehatan Warga, tanggal 26 Februari 2009, paragraf 5, dan kalimat 3.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan kelas kata *bila* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

“Bila sistem jaminan sosial itu tak kunjung dilaksanakan, masyarakat bukan peserta Jamkesmas bisa jatuh miskin begitu sakit,” kata guru besar FKM UI, Prof Hasbullah Thabrany.

Analisis: Kata *bila* termasuk kata tugas. Kata *bila* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **masyarakat bukan peserta Jamkesmas (S) bisa jatuh miskin begitu sakit (P) bila sistem jaminan sosial itu tak kunjung dilaksanakan (K. syarat)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa **sistem jaminan sosial itu (S) tak kunjung dilaksanakan (P)**. Kata *bila* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

4.1.4 Pertindihan Preposisi dan Konjungsi

Ada kalanya suatu kata dapat menduduki dua kelas kata sekaligus, yaitu kata berkelas preposisi dan berkelas konjungsi dalam konstruksi tertentu. Kata yang dapat bertindihan ditemukan sebanyak 11 buah, yaitu terdiri dari 10 preposisi tunggal, 1 preposisi majemuk dan 11 konjungsi subordinatif. Data pertindihan preposisi dan konjungsi, yaitu *dalam, demi, dengan, karena, sejak, seperti, untuk, sebelum, selama, setelah, daripada*.

Untuk memperjelas informasi mengenai pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi, disajikan data berikut ini.

1. Dalam

Kata *dalam* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Namun, kata *dalam* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *dalam* ditemukan pada artikel Jangan Libatkan TNI Aktif, tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 3,

kalimat1; dan pada artikel Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama , tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 8, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *dalam* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Ketua F-PDIP DPR Tjahjo Kumolo merencanakan menanyakan langsung hal tersebut kepada Presiden dalam Rapat Konsultasi dengan Dewan Perwakilan Rakyat yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.*
- b) *Kemampuan menampilkan sosok menjadi kunci dalam melakukan perburuan suara di kantong-kantong suku dan agama.*

Analisis:

a) Kata *dalam* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dalam* termasuk kata tugas. Kata *dalam* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *waktu dekat* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *dalam* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

b) Kata *dalam* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dalam* termasuk kata tugas. Kata *dalam* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa. **Kemampuan (S) menampilkan (P) sosok menjadi kunci (O) dalam melakukan perburuan suara di kantong-kantong suku dan agama (K. cara).** Dalam fungsi (K)

terdapat klausa, yaitu klausa **Kemampuan (S) melakukan (P) perburuan suara (O) di kantong-kantong suku dan agama (k)**. Kata *dalam* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif

2. Demi

Kata *demi* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Namun, kata *demi* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *demi* ditemukan pada artikel Sultan Hb X Kritik Sejumlah Kebijakan Pemerintah, tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 3; dan pada artikel Rebut Simpati Lewat Spanduk dan Poster, tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 3, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *demi* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Kebijakan yang tidak berpihak kepada rakyat dan negara itu perlu diubah demi kemajuan.*
- b) *Bahkan ada caleg mengumbar sejumlah janji demi menarik perhatian pemilih*

Analisis:

a) Kata *demi* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *demi* termasuk kata tugas. Kata *demi* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata *kemajuan* sehingga membentuk frasa

eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *demi* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

b) Kata *demi* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *demi* termasuk kata tugas. Kata *demi* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Ada caleg (S) mengumbar (P) sejumlah janji (O) demi menarik perhatian pemilih (K.** tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **ada caleg (S) menarik (P) perhatian pemilih (O)**. Kata *demi* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

3. Dengan

Kata *dengan* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Namun, kata *dengan* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *dengan* ditemukan pada artikel Membebaskan Dukungan Politik Calon Wakil Rakyat, tanggal terbit 2 Februari 2009, paragraf 5, kalimat 2; dan pada artikel TNI Dinilai Konsisten Terapkan Aturan, tanggal terbit 5 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *dengan* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Sebagian besar responden (84,7 persen) menyatakan setuju dengan keputusan MK.*

- b) *Bahkan, secara konkret TNI menjelang Pemilu 2009 membentengi diri dengan membuat buku saku berisi ketentuan soal netralitas.*

Analisis:

a) Kata *dengan* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dengan* termasuk kata tugas. Kata *dengan* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *keputusan MK* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *dengan* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

b) Kata *dengan* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *dengan* termasuk kata tugas. Kata *dengan* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Secara konkret TNI (S) menjelang Pemilu 2009 (K. waktu) membentengi (P) diri (O) dengan membuat buku saku berisi ketentuan soal netralitas (K. cara).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **TNI (S) membuat (P) buku saku berisi ketentuan soal netralitas (O).** Kata *dengan* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

4. Karena

Kata *karena* merupakan konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa. Namun, kata *karena* juga dapat berkelas sebagai preposisi. Kata *karena* ditemukan pada artikel Tak Pas, Revisi UU No 10/2008, tanggal terbit 9 Februari,

paragraf 9, kalimat 1; dan pada artikel Harapan Pada Partai Politik, tanggal terbit 2 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *karena* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Secara terpisah, Wakil Ketua Baleg DPR Al Muzzammil Yusuf (Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Lampung I) berpendapat, revisi UU No 10/2008 realitasnya kurang memungkinkan karena keterbatasan waktu.*
- b) *Bisa juga calon laki-laki yang bakal diganti calon perempuan karena perolehansuaranya tidak mencapai persentase tertentu dari bilangan pembagi pemilihan.*

Analisis:

a) Kata *karena* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *karena* termasuk kata tugas. Kata *karena* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *keterbatasan waktu* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *karena* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

b) Kata *karena* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *karena* termasuk kata tugas. Kata *karena* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa

Bisa juga calon laki-laki (S) yang bakal diganti (P) calon perempuan (O) karena perolehan suaranya tidak mencapai persentase tertentu dari bilangan

pembagi pemilihan (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **perolehan suaranya (S) tidak mencapai (P) persentase tertentu dari bilangan pembagi pemilihan** (O). Kata *karena* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

5. Sejak

Kata *sejak* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Namun, kata *sejak* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *sejak* ditemukan pada artikel Caleg Nomor Besar Optimistis, tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 1, kalimat 1; dan pada artikel KPU Mungkin Merevisi DPT, tanggal terbit 13 Februari 2009, paragraf 3, kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *sejak* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Atmo mengaku optimistis karena ia sudah bergerak bersama nelayan dan petani di wilayahnya sejak tahun 1999, dengan mendirikan pusat studi pertanian dan pedesaan Indonesia.*
- b) *Mantan anggota Panitia Khusus RUU Pemilu, Agus Purnomo (Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, DI Yogyakarta), mengatakan, DPT semestinya tidak berubah lagi sejak ditetapkan oleh KPU.*

Analisis:

- a) Kata *sejak* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *sejak* termasuk kata tugas. Kata *sejak* pada kalimat tersebut merupakan

preposisi karena diikuti oleh frase *tahun 1999* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *sejak* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

c) Kata *sejak* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *sejak* termasuk kata tugas. Kata *sejak* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu kausa **Mantan anggota Panitia Khusus RUU Pemilu, Agus Purnomo (Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, DI Yogyakarta) (S) mengatakan (P), DPT (S) semestinya tidak berubah lagi (P) sejak ditetapkan oleh KPU (K. waktu).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu **DPT (S) ditetapkan (P) oleh KPU (O).** Kata *sejak* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

6. Seperti

Kata *seperti* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata dasar. Namun, kata *seperti* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *seperti* ditemukan pada artikel Persaingan Antarcaleg Menjurus Anarki, tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 5, kalimat 1; dan pada artikel Presiden “Peralat” TNI, tanggal terbit 2 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *seperti* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) “*Setiap caleg kami yang bertarung mempunyai segmentasi massa sendiri-sendiri, seperti segmen petani, buruh, dan sebagainya.*
- b) “*Rasa kekhawatiran itu terlalu berlebihan sehingga bisa diterjemahkan macam-macam, seperti Presiden Yudhoyono mau menyatakan dirinya akan dizalimi.*

Analisis:

a) Kata *seperti* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *seperti* termasuk kata tugas. Kata *seperti* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *segmen petani* sehingga terbentuk konstruksi eksosentrik. Kata *seperti* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

b) Kata *seperti* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *seperti* termasuk kata tugas. Kata *seperti* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa., yaitu klausa **Rasa kekhawatiran itu (S) bisa diterjemahkan macam-macam (P) seperti Presiden Yudhoyono mau menyatakan dirinya akan dizalimi (K.** pembandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **Presiden Yudhoyono mau menyatakan dirinya (S) akan dizalimi (P).** Kata *seperti* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

7. Untuk

Kata *untuk* merupakan konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa. Namun, kata *untuk* juga dapat berkelas sebagai preposisi. Kata *untuk* ditemukan pada artikel Partai Hanura Ingatkan Penyelenggara Negara, tanggal terbit 2 Februari, paragraf 1, kalimat 1; dan pada artikel Harapan Pada Partai Politik, tanggal terbit 2 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *untuk* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Apalagi, lanjut Wiranto, hati nurani sebetulnya adalah ideology tertinggi yang disediakan Allah untuk manusia.*
- b) *Salah satu caranya, calon perempuan yang perolehan suaranya terbanyak diprioritaskan untuk mengisi kursi calon laki-laki yang perolehannya terkecil.*

Analisis:

- a) Kata *untuk* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *untuk* termasuk kata tugas. Kata *untuk* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata *manusia* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *untuk* termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
- b) Kata *untuk* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi.

Kata *untuk* termasuk kata tugas. Kata *untuk* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Calon perempuan yang perolehan suaranya terbanyak (S) diprioritaskan (P) untuk calon perempuan yang perolehan suaranya terbanyak mengisi kursi calon laki-laki yang perolehannya terkecil (K. tujuan).** Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **calon perempuan yang perolehan suaranya terbanyak (S) mengisi (P) kursi calon laki-laki yang perolehannya terkecil (O).** Kata *untuk* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

8. Sebelum

Kata *sebelum* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Namun, kata *sebelum* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *sebelum* ditemukan pada artikel 4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol, tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 1, kalimat 1; dan pada artikel DPR/DPD Debatkan Model Kerja Sama, tanggal terbit 7 Februari 2009, paragraf 1, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *sebelum* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Jauh sebelum Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2004, SBY mengemukakan ingin menghindari koalisi dan kabinet pelangi.*
- b) *Rapat itu dilakukan sebelum DPR membahas RUU dengan pemerintah.*

Analisis:

a) Kata *sebelum* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *sebelum* termasuk kata tugas. Kata *sebelum* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *Pemilihan Presiden* sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *sebelum* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

b) Kata *sebelum* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *sebelum* termasuk kata tugas. Kata *sebelum* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Rapat itu (S) dilakukan (P) sebelum DPR membahas RUU dengan pemerintah (K. waktu)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **DPR (S) membahas (P) RUU (O) dengan pemerintah (K)**. Kata *sebelum* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

9. Selama

Kata *selama* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Namun, kata *selama* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *selama* ditemukan pada artikel 4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol, tanggal terbit 3 Februari 2009, paragraf 3, kalimat 2; dan pada artikel Demokrasi ala “Moloku Kie Raha”, tanggal terbit 23 Februari 2009, paragraf 9, dan kalimat 2.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *selama* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Tiga kali kesempatan perombakan kabinet yang dilakukan selama lima tahun pemerintahan pun tidak mengubah warna pelangi di kabinet yang dipimpinnya.*
- b) *Pemimpin harus mau mendengar rakyat dan rakyat harus mau mematuhi pemimpinnya selama berjalan dalam rel yang benar.*

Analisis:

a) Kata *selama* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *selama* termasuk kata tugas. Kata *selama* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *lima tahun* sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *selama* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

b) Kata *selama* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *selama* termasuk kata tugas. Kata *selama* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Rakyat (S) harus mau mematuhi (P) pemimpinnya (O) selama berjalan dalam rel yang benar (K. waktu)**. Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **pemimpinnya (S) berjalan dalam rel yang benar (P)**. Kata *selama* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

10. Setelah

Kata *setelah* merupakan preposisi yang terbentuk dari kata berafiks. Namun, kata *setelah* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *setelah* ditemukan pada artikel Saat Menguji Ketahanan dari Godaan, tanggal terbit 6 Februari 2009, paragraf 7, kalimat 1; dan pada artikel Warga Keron Menolak Atribut Partai Politik, tanggal terbit 10 Februari 2009, paragraf 4, dan kalimat 1.

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *setelah* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Setelah tiga tahun pelaksanaan Pakta Integritas, terjadi penghematan biaya pengadaan ampai 30 persen dari total anggaran pengadaan yang akhirnya berguna bagi percepatan pembangunan sektor lainnya.*
- b) *Setelah peraturan dusun berjalan, pengawasan terus dilaksanakan.*

Analisis:

- a) Kata *setelah* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata *setelah* termasuk kata tugas. Kata *setelah* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase *tiga tahun* sehingga terbentuk konstruksi eksosentrik. Kata *setelah* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
- b) Kata *setelah* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi.

Kata *setelah* termasuk kata tugas. Kata *setelah* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Pengawasan (S) terus dilaksanakan (P) setelah peraturan dusun berjalan (K.** waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **peraturan dusun (S) berjalan (P)**. Kata *setelah* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

11. Daripada

Kata *daripada* merupakan preposisi yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan. Namun, kata *daripada* juga dapat berkelas sebagai konjungsi. Kata *daripada* ditemukan pada artikel Putus Sekolah Masih menjadi Masalah, tanggal terbit 12 Februari 2009, paragraf 7, kalimat 1; dan pada artikel DPR Akan Banyak Diisi Wajah Baru, tanggal terbit 5 Februari 2009, paragraf 2, dan kalimat 3..

Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi *daripada* berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

Contoh:

- a) *Pada kelompok usia ini persentase siswa laki-laki yang bersekolah lebih banyak daripada siswa perempuan.*
- b) *Mereka lebih memilih berhubungan langsung dengan konstituennya daripada mengurus partai.*

Analisis:

- a) Kata *daripada* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi.

Kata *daripada* termasuk kata tugas. Kata *sejak* pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase *siswa perempuan* sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata *daripada* termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.

b) Kata *daripada* dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata *daripada* termasuk kata tugas. Kata *daripada* pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa **Mereka (S) lebih memilih berhubungan (P) langsung dengan konstituennya (O) daripada mengurus partai** (K. pembandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa, yaitu klausa **Mereka (S) mengurus (P) partai (O)**. Kata *daripada* termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

4.2 Rangkuman

Berdasarkan hasil analisis kerja pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi, dapat dibuat rangkuman dari keseluruhan data pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Rangkuman Pertindihan Preposisi dan Konjungsi

No.	Preposisi	Pertindihan							Konjungsi	
		Preposisi				Konjungsi				
		PT		PM		P N L	KI			
		k d	k b	g b d	g b p		k k d	k s f		k k r
1	Seperti	**						**		Seperti
2	Untuk	**						**		Untuk
3	Karena	**						**		Karena
4	Dengan	**						**		Dengan
5	Dalam	**						**		Dalam
6	Setelah		**					**		Setelah
7	Sejak	**						**		Sejak
8	Selama		**					**		Selama
9	Demi	**						**		Demi
10	Daripada			**				**		Daripada
11	Sebelum		**					**		Sebelum

Keterangan:

No. : Nomor
Hal. : HalamanPreposisi
PT : Preposisi Tunggal
kd : kata dasar
kb : kata berafiksPM : Preposisi Majemuk
gbd : gabungan berdampingan
gbp : gabungan berpasangan

PNL : Preposisi dan Nomina Lokatif

Konjungsi
KI : Konjungsi Intrakalimat
kkd : konjungsi koordinatif
ksf : konjungsi subordinatif
kkp : konjungsi korelatif
* : tidak bertindihan
** : dapat bertindihan

Dari keseluruhan data, ada tiga jenis kalimat yang tidak digunakan sebagai bahan analisis, tetapi hanya digunakan sebagai bahan perbandingan. Tiga jenis kalimat itu, yaitu 1) Kalimat yang di dalamnya tidak terdapat preposisi atau konjungsi, 2) Kalimat yang di dalamnya terdapat preposisi, tetapi preposisi itu tidak memiliki pasangan keanggotaan ganda sebagai konjungsi atau tidak dapat bertindihan, 3) Kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi, tetapi konjungsi itu tidak memiliki pasangan keanggotaan ganda sebagai preposisi atau tidak dapat bertindihan.

4.2.3 Pertindihan preposisi dan konjungsi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh informasi bahwa terdapat 11 kata yang saling bertindihan yaitu dapat dikelas preposisi dan konjungsi. Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi sebanyak 11 kata. Data tersebut terdiri dari 10 preposisi tunggal yang terbentuk dari 7 buah kata dasar, yaitu *dalam, demi, dengan, karena, sejak, seperti, untuk*; 3 buah kata berafiks, yaitu *sebelum, selama, setelah*; 1 preposisi majemuk yang terbentuk dari 1 preposisi gabungan berdampingan; yaitu *daripada*; dan 11 konjungsi intrakalimat yang terdiri dari 11 preposisi subordinatif, yaitu *dalam, demi, dengan, karena, sejak, seperti, untuk, sebelum, selama, setelah, daripada*.

4.3 Interpretasi

Berdasarkan rangkuman di atas, maka dapat diinterpretasikan mengenai pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* yang terbit bulan Februari 2009, yaitu data pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi ditemukan sebanyak 11 kata, yaitu terdiri dari kata *dalam, demi, dengan, karena, sejak, seperti, untuk, sebelum, selama, setelah, daripada*. Jenis preposisi yang dapat bertindihan, yakni preposisi tunggal sebanyak 10 kata, 7 kata yang terbentuk dari kata dasar, dan 3 kata yang terbentuk dari kata berafiks; preposisi majemuk sebanyak 1 kata, 1 buah yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan. Jenis konjungsi yang dapat bertindihan, yakni konjungsi intrakalimat sebanyak 11 kata, yaitu 11 kata konjungsi subordinatif. Jadi, terdapat

11 kata preposisi dan konjungsi yang saling bertindihan yang digunakan oleh penulis artikel pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas*.

Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi yang paling banyak ditemukan sampai yang paling sedikit ditemukan berturut-turut sebagai berikut: yaitu kata *dalam* dan *dengan* adalah kata yang paling banyak ditemukan. Kata *dalam* dan kata *dengan* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar. Kata *dalam* dan kata *dengan* juga termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif; sedangkan kata *daripada* adalah kata yang yang paling sedikit ditemukan. Kata *daripada* termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan. Kata *daripada* juga termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi tidak ditemukan pada preposisi majemuk yang terbentuk dari gabungan berpasangan, preposisi nomina lokatif; dan konjungsi koordinatif, serta konjungsi korelatif.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan interpretasi, dapat dijelaskan bahwa pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* ditemukan pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi. Kelas kata preposisi yang paling banyak ragam jenisnya yang dapat bertindihan dengan konjungsi. Tujuan digunakannya kelas kata preposisi dan konjungsi dalam sebuah rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* agar kalimat atau informasi yang ingin disampaikan menjadi jelas dan mempunyai hubungan

yang erat antara satu dengan yang lainnya sehingga akan mudah dipahami oleh pembaca.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan-keterbatasan selama penelitian ini berlangsung. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Objek penelitian yang diambil hanya dari satu jenis surat kabar dan hanya terbit pada Februari sehingga belum dapat diketahui kata apa saja yang mungkin dapat bertindihan antara kelas kata preposisi dan konjungsi. Peneliti membatasi hanya pada konjungsi intrakalimat tetapi jika ditambahkan dengan konjungsi ekstrakalimat mungkin saja ditemukan penemuan baru sehingga data yang diperoleh pun akan bertambah mengenai pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi.
2. Fokus penelitian ini terbatas pada pertindihan kelas preposisi dan konjungsi. Sebenarnya, masih banyak aspek yang dikaji. Namun, aspek yang paling menarik untuk dikaji dan memberi manfaat adalah pertindihan kelas preposisi dan konjungsi.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya peneliti sendiri dibantu tabel analisis kerja sehingga hasil penelitiannya kurang maksimal.

Namun, semua telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai ketentuan dalam melakukan penelitian serta ketika menganalisis sebuah sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan deskripsi data, rangkuman data, interpretasi, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Preposisi

4.1.2 Konjungsi

4.1.3 Pertindihan preposisi dan konjungsi

4.1.3.1 Dalam

4.1.3.2 Demi

4.1.3.3 Dengan

4.1.3.4 Karena

4.1.3.5 Sejak

4.1.3.6 Seperti

4.1.3.7 Untuk

4.1.3.8 Sebelum

4.1.3.9 Selama

4.1.3.10 Setelah

4.1.3.11 Daripada

4.2 Rangkuman Data

4.3 Interpretasi

4.4 Pembahasan

4.5 Keterbatasan Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, dan saran dari hasil penelitian.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, rangkuman data, interpretasi, dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi adalah suatu kata yang dapat menduduki dua kelas kata (kategori) dalam konstruksi tertentu. Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi terjadi karena kata yang sama dapat menduduki dua kategori, yaitu berkelas preposisi dan berkelas konjungsi. Artinya, kata tersebut di dalam kalimat dapat diikuti oleh satuan kata atau frase berkategori lain dan dapat menghubungkan klausa dengan klausa dalam konstruksi tertentu. Dalam hubungannya dengan kata atau frase, bentuk itu bertindak sebagai preposisi; dalam hubungannya dengan klausa, bentuk itu bertindak sebagai konjungsi. Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi yang ditemukan pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* sebanyak 11 kata, yaitu terdiri dari preposisi tunggal yang berjumlah 10 kata, yang terbentuk dari 7 kata dasar, yaitu kata *dalam*, *dengan*, *untuk*, *demi*, *karena*, *sejak*, *seperti*; 3 kata berafiks, yaitu *setelah*, *sebelum*, *selama*; preposisi majemuk

berjumlah 1 kata, yaitu 1 buah preposisi gabungan berdampingan, yaitu *daripada*; dan konjungsi intrakalimat yang berjumlah 11 buah, yaitu 11 buah konjungsi subordinatif diantaranya *dalam, dengan sejak, untuk, demi, karena, seperti, setelah, sebelum, selama, daripada*. Hal ini ternyata sesuai dengan teori Kridalaksana yang menyebutkan bahwa kata tugas dapat memiliki keanggotaan lebih yang mengakibatkan kata tersebut saling bertumpang tindih, yaitu sebagai preposisi dan juga sebagai konjungsi dalam konstruksi tertentu.

2. Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi yang paling banyak digunakan penulis artikel adalah kata *dalam* dan *dengan*. Kata *dalam* dan *dengan* termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar dan juga termasuk konjungsi intrakalimat, yaitu konjungsi subordinatif. Hal tersebut dikarenakan penulis hanya menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa pada rubrik Mandat Rakyat surat kabar *Kompas* dan bukan membandingkan. Tujuan digunakannya kelas kata preposisi dan konjungsi pada rubric sebuah surat kabar agar kalimat atau informasi yang disampaikan menjadi jelas. Sebuah wacana yang ada pada rubrik akan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi yang paling sedikit ditemukan yaitu kata *daripada* yang terbentuk dari preposisi majemuk gabungan berdampingan. Kata *daripada* juga termasuk konjungsi subordinatif.

4. Pertindihan kelas kata preposisi dan konjungsi tidak ditemukan pada preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi berpasangan, preposisi nomina lokatif dan konjungsi intrakalimat koordinatif, serta konjungsi intrakalimat korelatif.

3.2 Saran

Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai pertindihan kelas kata yang lain dengan objek penelitian yang lebih bervariasi dan lebih menarik.

Daftar Pustaka

- Alisjahbana, S. Takdir. 1953. *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- _____. 1986. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia Jilid II*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Nusa Indah.
- H.P, Ahmad. 2005. *Aspek Kohesi Wacana*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Junaedi, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- _____. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1978. *Keutuhan Wacana "Beberapa Masalah Linguistik Indonesia"*. Jakarta: FSUI.
- _____. 1984. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembina Bahasa.
- _____. 1987. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia Sintaksis: Naskah Keempat*. Jakarta: Depdikbud.
- M.A.K, Halliday. 1976. *Cohesion in English*. Longman.
- Mees, C.A. 1954. *Tata Bahasa Indonesia: Cetakan Keempat*. Jakarta: Groningen.
- Moeliono, Anton. 1989. *Kembara Bahasa Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: Gramedia.

- _____. 1966. *Suatu Reorientasi dalam Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Simposium Bahasa dan Kesustraan.
- _____. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan dan Perum Balai Pustaka.
- Muljana, Slamet. 1957. *Kaidah Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Djambatan.
- Nugrahani, Farida, dkk. 2010. *Metode Penulisan Karya Ilmiah: Panduan bagi mahasiswa, ilmuwan, dan eksekutif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Ramlan, M. 1987. *Kata Depan atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Karyono.
- _____. 1982. *Kata Penghubung dalam Bahasa Indonesia dalam Linguistik dan Bahasa Indonesia: Kumpulan Makalah Seminar Linguistik*. Surakarta: Fakultas Sastra Budaya Universitas Sebelas Maret.
- _____. 1985. *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Subroto, D. Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta.
- Uchjana, Onong Effendy. 1991. *Kamus Komunikasi*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1984. *Spektrum Komunikasi*. Jakarta: Pradya Paramita.
- <http://id.wikipedia.org> (diakses Juni 2010 pukul 09.00).

Tabel 1. Analisis Kerja Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi pada Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar *Kompas*.

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
1	hlm .4	Presiden "Peralat" TNI	Paragraf 1	Anggota Komisi I (Bidang Pertahanan) DPR Effendy Choirie, yang juga Ketua Fraksi Kebangkitan Bangsa (F-KB) menegaskan hal itu kepada wartawan di Jakarta, Minggu (1/2).			*							Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>wartawan</i> sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang dibentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
				"Ini bisa dimaknai, Susilo Bambang Yudhoyono minta dukungan <i>atau</i> akan memperalat TNI dan Polri untuk kepentingan politik," ujarnya.						*				Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa SBY (S) minta dukungan (P) TNI dan POLRI (O) dengan klausa SBY (S) akan memperalat (P) TNI dan POLRI (O) untuk kepentingan politik (K) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 2	Pernyataan Presiden Yudhoyono, kata Effendy, juga jelas menggoda <i>dan</i> merangsang TNI/Polri berpolitik.						*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pernyataan Presiden Yudhoyono (S) kata Effendy, juga jelas menggoda (P) TNI/Polri berpolitik (O) dengan klausa Pernyataan Presiden Yudhoyono (S) kata Effendy, juga jelas merangsang (P) TNI/Polri berpolitik (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Apa yang dilakukan itu melanggar cita hukum										
		Paragraf 3	Kerisauan atau keresahan itu salah alamat bila diungkapkan <i>di depan</i> TNI/Polri.					*					Kata <i>di depan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di depan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>TNI/Polri</i> sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata <i>di depan</i> termasuk preposisi nomina lokatif.	

Keterangan: No: Nomor

Preposisi

PT : Preposisi Tunggal

kd : kata dasar

kb : kata berafiks

PM : Preposisi Majemuk

gbd : gabungan berdampingan

gbp : gabungan berpasangan

PNL : Preposisi dan Nomina Lokatif

Konjungsi

KI : Konjungsi Intrakalimat

kkd : konjungsi koordinatif

ksf : konjungsi subordinatif

kkk : konjungsi korelatif

* : tidak dapat bertindihan

* * : dapat bertindihan

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
				“Jika curhat politik seharusnya ke Partai Demokrat atau <i>kepada</i> partai partai pendukungnya saja,” ujarnya				*						Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai-partai pendukungnya</i> sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang dibentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
			Paragraf 4 “Rasa kekhawatiran itu terlalu berlebihan sehingga bisa diterjemahkan macam-macam, <i>seperti</i> Presiden Yudhoyono mau menyatakan dirinya akan dizalimi. Apa pun perdebatan, ia diuntungkan sebab orang setidaknya ingat lagi apa yang terjadi dan dialami yudhoyono pada masa lalu,” kata Kristiadi lagi.	“Rasa kekhawatiran itu terlalu berlebihan sehingga bisa diterjemahkan macam-macam, <i>seperti</i> Presiden Yudhoyono mau menyatakan dirinya akan dizalimi.								*	*	Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Presiden Yudhoyono mau menyatakan dirinya (S) akan dizalimi (P) dengan klausa bawahan rasa kekhawatiran itu (S) terlalu berlebihan (P) sehingga bisa diterjemahkan macam-macam (K. hasil) . Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Apa pun perdebatan, ia diuntungkan sebab orang setidaknya ingat lagi apa yang terjadi dan dialami yudhoyono <i>pada</i> masa lalu,” kata Kristiadi lagi.	Apa pun perdebatan, ia diuntungkan sebab orang setidaknya ingat lagi apa yang terjadi dan dialami yudhoyono <i>pada</i> masa lalu,” kata Kristiadi lagi.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masa lalu</i> sehingga terbentuk frase eksosentrik atau frase preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
2	Hlm .4	Partai Buruh Siapkan Presiden dan Kabinet	Paragraf 1 Partai Buruh menyiapkan calon presiden <i>dan</i> kabinet alternatif. Hal itu dilakukan <i>untuk</i> menampung aspirasi masyarakat. Namun calon presiden yang akan diusung, antara lain, adalah KH Salahuddin Wahid <i>dan</i> Din Syamsuddin.	Partai Buruh menyiapkan calon presiden <i>dan</i> kabinet alternatif.						*			*	Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Partai Buruh (S) menyiapkan (P) calon presiden (O) dengan klausa Partai Buruh (S) menyiapkan (P) kabinet alternatif (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Hal itu dilakukan <i>untuk</i> menampung aspirasi masyarakat.	Hal itu dilakukan <i>untuk</i> menampung aspirasi masyarakat.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Hal itu (S) dilakukan (P) untuk menampung aspirasi masyarakat (K) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan hal itu (S) menampung (P) aspirasi masyarakat (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	Hlm .4	Partai Buruh Siapkan Presiden dan Kabinet		Namun calon presiden yang akan diusung, antara lain, adalah KH Salahuddin Wahid dan Din Syamsuddin.							*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa calon presiden (S) yang akan diusung (P) , antara lain, adalah KH Salahuddin Wahid (O) dengan klausa calon presiden (S) yang akan diusung (P) Din Syamsuddin (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			Paragraf 2 Partai Buruh menargetkan bisa mendapatkan satu fraksi pada Pemilu 2009.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			“Tetapi kami berharap bisa meraih 20 persen suara <i>biar</i> bisa mencalonkan presiden dan wakil presiden,” kata Mochtar.								*			Kata <i>biar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>biar</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan kami (S) berharap bisa meraih (P) 20 persen suara <i>biar</i> bisa mencalonkan presiden dan wakil presiden (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kami (S) bisa mencalonkan (P) presiden dan wakil presiden (O) . Kata <i>biar</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 3 Ketua Umum partai Kedaulatan Ibrahim Basrah mengatakan partainya siap mendukung pencalonan Bugiakso.												-
			Perubahan yang dibutuhkan Indonesia harus dilakukan oleh orang baru yang belum terkontaminasi.	*											Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>orang baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
Paragraf 4 “Kita berpegang <i>sabda pandita ratu</i> (sabda raja). Deklarasi Sultan adalah calon presiden,” ujar Bondan.													-		

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .5	Harapan Pada Partai Politik	<p>Paragraf 1 Salah satu caranya, calon perempuan yang perolehan suaranya terbanyak diprioritaskan <i>untuk</i> mengisi kursi calon laki-laki yang perolehannya terkecil.</p>	Salah satu caranya, calon perempuan yang perolehan suaranya terbanyak diprioritaskan <i>untuk</i> mengisi kursi calon laki-laki yang perolehannya terkecil.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Calon perempuan yang perolehan suaranya terbanyak (S) diprioritaskan (P) untuk mengisi kursi calon laki-laki yang perolehannya terkecil (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan, yaitu calon perempuan (S) mengisi (P) kursi calon laki-laki yang perolehannya terkecil (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			<p>Paragraf 2 Bisa juga calon laki-laki yang bakal diganti calon perempuan <i>karena</i> perolehan suaranya tidak mencapai persentase tertentu dari bilangan pembagi pemilihan.</p>	Bisa juga calon laki-laki yang bakal diganti calon perempuan <i>karena</i> perolehan suaranya tidak mencapai persentase tertentu dari bilangan pembagi pemilihan.										*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Bisa juga calon laki-laki (S) yang bakal diganti (P) calon perempuan (O) karena perolehan suaranya tidak mencapai persentase tertentu dari bilangan pembagi pemilihan (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan, yaitu perolehan suaranya (S) tidak mencapai (P) persentase tertentu dari bilangan pembagi pemilihan (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 3 Seperti diberitakan, kebijakan afirmatif <i>untuk</i> calon perempuan pascaputusan Mahkamah Konstitusi masih terus diperdebatkan.</p>	Seperti diberitakan, kebijakan afirmatif <i>untuk</i> calon perempuan pascaputusan Mahkamah Konstitusi masih terus diperdebatkan.	*	*										
			<p>Semula ada wacana di lingkup KPU <i>untuk</i> memasukkan klausul bahwa satu kursi minimal diberikan kepada calon perempuan jika sebuah partai politik memperoleh minimal 3 kursi di sebuah daerah pemilihan.</p>	Semula ada wacana di lingkup KPU <i>untuk</i> memasukkan klausul bahwa satu kursi minimal diberikan kepada calon perempuan jika sebuah partai politik memperoleh minimal 3 kursi di sebuah daerah pemilihan.	*	*								Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>memasukkan</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .5	Partai Hanura Ingatkan Penyeleng- gara Negara	Paragraf 1 Apalagi, lanjut Wiranto, hati nurani sebetulnya adalah ideology tertinggi yang disediakan Allah untuk manusia. Berbeda dengan ideologi yang dibuat manusia, seperti, sosialis, nasionalis, atau demokrasi, hati nurani bisa selalu memberikan bimbingan yang sempurna kepada manusia.	Apalagi, lanjut Wiranto, hati nurani sebetulnya adalah ideology tertinggi yang disediakan Allah untuk manusia.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>manusia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Berbeda dengan ideologi yang dibuat manusia, seperti, sosialis, nasionalis, atau demokrasi, hati nurani bisa selalu memberikan bimbingan yang sempurna kepada manusia.	Berbeda dengan ideologi yang dibuat manusia, seperti, sosialis, nasionalis, atau demokrasi, hati nurani bisa selalu memberikan bimbingan yang sempurna kepada manusia.	*											Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sosialis</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 “Itu sebabnya pengurus dan kader Hanura diminta untuk selalu menggunakan hati nuraninya. Dengan panggilan hati nurani, kader Hanura berjuang untuk masa depan,” ujarnya.	“Itu sebabnya pengurus dan kader Hanura diminta untuk selalu menggunakan hati nuraninya. Dengan panggilan hati nurani, kader Hanura berjuang untuk masa depan,” ujarnya.					*							Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Itu sebabnya pengurus Hanura (S) diminta untuk selalu menggunakan (P) hati nuraninya (O) dengan klausa Itu sebabnya kader Hanura (S) diminta untuk selalu menggunakan (P) hati nuraninya (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Dengan panggilan hati nurani, kader Hanura berjuang untuk masa depan,” ujarnya.	Dengan panggilan hati nurani, kader Hanura berjuang untuk masa depan,” ujarnya.	*									Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>masa depan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k		
			<p>Paragraf 3 “Inilah masalah yang dihadapi di Malaysia. Kami sulit menjangkau mereka yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Selain itu, memang tidak semua pekerja kita terdaftar,” ujarnya.</p>	<p>Inilah masalah yang dihadapi di Malaysia.</p>	*									<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Malaysia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional.. Kata <i>Malaysia</i> merupakan nomina. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Kami sulit menjangkau mereka yang bekerja <i>sebagai</i> pembantu rumah tangga.</p>		*									<p>Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa pembantu rumah tangga. sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional.. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata berafiks.</p>
5	Hlm .5	Membe- baskan Dukungan Politik Calon Wakil Rakyat	<p>Paragraf 1 Kondisi tersebut agak berbeda <i>dengan</i> iklan partai politik yang terbukti cukup efektif mengangkat popularitas beberapa parpol baru.</p>	<p>Kondisi tersebut agak berbeda <i>dengan</i> iklan partai politik yang terbukti cukup efektif mengangkat popularitas beberapa parpol baru.</p>							*	*	<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Kondisi tersebut (S) agak berbeda (P) dengan iklan partai politik yang terbukti cukup efektif mengangkat popularitas beberapa parpol baru (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan iklan partai politik yang terbukti cukup efektif (S) mengangkat (P) popularitas beberapa parpol baru (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
			<p>Paragraf 2 Upaya mengangkat popularitas menjadi makin penting bagi caleg <i>setelah</i> Mahkamah Konstitusi pada akhir bulan Desember 2008 membatalkan Pasal 214 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu.</p>	<p>Upaya mengangkat popularitas menjadi makin penting bagi caleg <i>setelah</i> Mahkamah Konstitusi pada akhir bulan Desember 2008 membatalkan Pasal 214 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu.</p>							*	*	<p>Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Upaya mengangkat popularitas (S) menjadi makin penting (P) bagi caleg (K) setelah Mahkamah Konstitusi pada akhir bulan Desember 2008 membatalkan Pasal 214 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Mahkamah Konstitusi (S) pada akhir bulan Desember 2008 (K) membatalkan (P) Pasal 214 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu (O). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
5	Hlm .5	Membesarkan Dukungan Politik Calon Wakil Rakyat	<p>Paragraf 3 Mahkamah Konstitusi mengubah penetapan calon anggota DPR/DPRD dari sistem nomor urut bersyarat menjadi system suara terbanyak. Dengan keputusan itu maka tidak ada lagi perbedaan keistimewaan di antara caleg dalam satu parpol, baik yang di nomor urut atas maupun nomor urut bawah.</p>	<p>Mahkamah Konstitusi mengubah penetapan calon anggota DPR/DPRD <i>dari</i> sistem nomor urut bersyarat menjadi sistem suara terbanyak.</p>	*									<p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sistem nomor urut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional.. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Dengan keputusan itu maka tidak ada lagi perbedaan keistimewaan di antara caleg <i>dalam</i> satu parpol, baik yang di nomor urut atas maupun nomor urut bawah.</p>	<p>Dengan keputusan itu maka tidak ada lagi perbedaan keistimewaan di antara caleg <i>dalam</i> satu parpol, baik yang di nomor urut atas maupun nomor urut bawah.</p>	*										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>satu parpol</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional.. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 4 Keputusan terbaru MK pada hakikatnya menghormati suara rakyat. Siapa pun yang dikehendaki rakyat atau mendapat suara terbanyak, dialah yang berhak menjadi wakil rakyat di parlemen.</p>	<p>Keputusan terbaru MK <i>pada</i> hakikatnya menghormati suara rakyat.</p>	*										<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>hakikatnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Siapa pun yang dikehendaki rakyat <i>atau</i> mendapat suara terbanyak, dialah yang berhak menjadi wakil rakyat di parlemen.</p>	<p>Siapa pun yang dikehendaki rakyat <i>atau</i> mendapat suara terbanyak, dialah yang berhak menjadi wakil rakyat di parlemen.</p>							*				<p>Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Siapa pun (S) yang dikehendaki (P) rakyat (O) dengan klausa Siapa pun (S) yang mendapat (P) suara terbanyak (O). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
			<p>Paragraf 5 Positifnya, kini semua caleg memiliki kesempatan terpilih yang sama. Sebagian besar responden (84,7 persen) menyatakan setuju dengan keputusan MK. Di tengah masih terpuruknya citra dan kinerja parpol di mata masyarakat, terobosan untuk mencalonkan caleg pilihan dengan dukungan rakyat mestinya merupakan sebuah keberhasilan politik.</p>	<p>Positifnya, kini semua caleg memiliki kesempatan terpilih yang sama.</p>											

Senin, 2 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi					Konjungsi								
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r						
5	Hlm .5	Membeskan Dukungan Politik Calon Wakil Rakyat		Sebagian besar responden (84,7 persen) menyatakan setuju <i>dengan</i> keputusan MK.	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>keputusan MK</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		
				Di tengah masih terpuruknya citra dan kinerja parpol di mata masyarakat, terobosan untuk mencalonkan caleg pilihan <i>dengan</i> dukungan rakyat mestinya merupakan sebuah keberhasilan politik.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dukungan rakyat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 6	Meskipun demikian, dampak negatif sudah <i>di depan</i> mata.					*								Kata <i>di depan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di depan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>mata</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di depan</i> termasuk preposisi nomina lokatif.	
				Perintah undang-undang tentang 30 persen keterwakilan perempuan di parlemen menjadi mentah <i>dengan</i> keputusan MK tersebut.	*													Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>keputusan MK tersebut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 7	Lebih dari separuh responden (66,2 persen) berpendapat, perlakuan khusus itu tidak perlu diberikan. Bagian terbesar responden jajak pendapat kali ini adalah perempuan.	*													Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>separuh responden</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Bagian terbesar responden jajak pendapat kali ini adalah perempuan.														-

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	hlm .A1	Caleg Nomor Besar Optimistis	Paragraf 1 Atmo mengaku optimistis karena ia sudah bergerak bersama nelayan dan petani di wilayahnya <i>sejak</i> tahun 1999, dengan mendirikan pusat studi pertanian dan pedesaan Indonesia.	Atmo mengaku optimistis karena ia sudah bergerak bersama nelayan dan petani di wilayahnya <i>sejak</i> tahun 1999, dengan mendirikan pusat studi pertanian dan pedesaan Indonesia.	*										Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 1999</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			“Kaitannya <i>dengan</i> pencalonan caleg, posisi saya juga dilamar oleh parpol,” ujarnya.	“Kaitannya <i>dengan</i> pencalonan caleg, posisi saya juga dilamar oleh parpol,” ujarnya.	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pencalonan caleg</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 “Di Situbondo, seorang anggota Panitia Pemungutan Suara yang partisan kepada salah satu caleg dan kedatangan merusak alat peraga calon lain sudah diproses secara pidana pemilu. Ia dihukum tujuh bulan dengan masa percobaan enam bulan, “ tutur Sri Sugeng, Minggu (1/2).”	“Di Situbondo, seorang anggota Panitia Pemungutan Suara yang partisan kepada salah satu caleg dan kedatangan merusak alat peraga calon lain sudah diproses secara pidana pemilu. Ia dihukum tujuh bulan dengan masa percobaan enam bulan, “ tutur Sri Sugeng, Minggu (1/2).”			*									
			Ia dihukum tujuh bulan <i>dengan</i> masa percobaan enam bulan, “ tutur Sri Sugeng, Minggu (1/2).”	Ia dihukum tujuh bulan <i>dengan</i> masa percobaan enam bulan, “ tutur Sri Sugeng, Minggu (1/2).”	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masa percobaan enam bulan</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1	hlm .A1	Caleg Nomor Besar Optimistis	<p>Paragraf 5 Mengenai kampanye negatif dan berbau suku, agama, ras, dan antargolongan, menurut Sri Sugeng, saat ini belum terjadi.</p>	Mengenai kampanye negatif dan berbau suku, agama, ras, dan antargolongan, <i>menurut</i> Sri Sugeng, saat ini belum terjadi.		*								Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Sri Sugeng</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			<p>Namun, hal itu kemungkinan akan terjadi <i>ketika</i> pemilu legislatif semakin dekat waktunya.</p>	Namun, hal itu kemungkinan akan terjadi <i>ketika</i> pemilu legislatif semakin dekat waktunya.							*				Kata <i>ketika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ketika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan hal itu (S) kemungkinan akan terjadi (P) ketika pemilu legislatif semakin dekat waktunya (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pemilu legislatif (S) semakin dekat waktunya (P) . Kata <i>ketika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Saat ini sudah mulai berdatangan caleg yang melapor <i>karena</i> dicurangi kader separtai.</p>	Saat ini sudah mulai berdatangan caleg yang melapor <i>karena</i> dicurangi kader separtai.							*	*			Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan saat ini sudah mulai berdatangan (S) caleg yang melapor (P) karena caleg dicurangi kader separtai (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan caleg (S) dicurangi (P) kader separtai (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Caleg tertentu, misalnya, dituntut untuk mundur <i>karena</i> tekanan internal partai.</p>	Caleg tertentu, misalnya, dituntut untuk mundur <i>karena</i> tekanan internal partai.	*	*							Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tekanan internal partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>karena</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	hlm .A1	Persaingan Antarcaleg Menjurus Anarki	<p>Paragraf 1 Dia menyebutkan, caleg yang sebelumnya mendapat nomor urut satu akan tetap berusaha terpilih dengan mekanisme suara terbanyak ini. Salah satunya dengan berbuat curang melalui struktur KPU di daerah, yakni panitia pemilihan kecamatan (PPK) dan panitia pemungutan suara (PPS).</p>	<p>Dia menyebutkan, caleg yang sebelumnya mendapat nomor urut satu akan tetap berusaha terpilih <i>dengan</i> mekanisme suara terbanyak ini.</p>	*	*									<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>mekanisme suara terbanyak ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Salah satunya <i>dengan</i> berbuat curang melalui struktur KPU di daerah, yakni panitia pemilihan kecamatan (PPK) dan panitia pemungutan suara (PPS).</p>	<p>Salah satunya <i>dengan</i> berbuat curang melalui struktur KPU di daerah, yakni panitia pemilihan kecamatan (PPK) dan panitia pemungutan suara (PPS).</p>	*	*									<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>berbuat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 2 Setiap parpol, lanjutnya, harus melengkapi diri dengan mekanisme pengawasan yang memastikan seluruh etika kampanye dipenuhi kader masing-masing daerah pemilihan. Dengan begitu, bisa dihindarkan rivalitas tidak sehat yang menimbulkan konflik dan merugikan partai sendiri.</p>	<p>Setiap parpol, lanjutnya, harus melengkapi diri <i>dengan</i> mekanisme pengawasan yang memastikan seluruh etika kampanye dipenuhi kader masing-masing daerah pemilihan.</p>							*	*			<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan setiap parpol (S) harus melengkapi (P) diri (O) dengan mekanisme pengawasan yang memastikan seluruh etika kampanye (S) dipenuhi kader masing-masing daerah pemilihan (K.cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan mekanisme pengawasan yang memastikan seluruh etika kampanye (S) dipenuhi (P) kader masing-masing daerah pemilihan (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
<p>Dengan begitu, bisa dihindarkan rivalitas tidak sehat yang menimbulkan konflik <i>dan</i> merugikan partai sendiri.</p>	<p>Dengan begitu, bisa dihindarkan rivalitas tidak sehat yang menimbulkan konflik <i>dan</i> merugikan partai sendiri.</p>							*				<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa bisa dihindarkan rivalitas tidak sehat (S) yang menimbulkan konflik (P) dengan klausa bisa dihindarkan rivalitas tidak sehat (S) merugikan (P) partai sendiri (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>			

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
2	hlm .A1	Persaingan Antarcal- leg Menjurus Anarki	<p>Paragraf 3 Beberapa parpol sudah membuat kode etik <i>dan</i> beberapa lainnya masih menyiapkan.</p>	Beberapa parpol sudah membuat kode etik <i>dan</i> beberapa lainnya masih menyiapkan.	*										Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi intrakalimat karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Beberapa parpol (S) sudah membuat (P) kode etik (O) dengan klausa beberapa lainnya (S) masih menyiapkan (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Partai Golkar dan partai PDI-P sudah menyiapkan <i>sejak</i> beberapa waktu lalu.	*										Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>beberapa waktu lalu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			<p>Paragraf 4 Adapun PKB membentuk dewan kehormatan yang terdiri atas dewan syuro yang tidak ikut mencalonkan diri.</p>	Adapun PKB membentuk dewan kehormatan yang terdiri atas dewan syuro yang tidak ikut mencalonkan diri.												-
			PPP juga segera menyiapkan kode etik.	PPP juga segera menyiapkan kode etik.												-
			<p>Paragraf 5 “Setiap caleg kami yang bertarung mempunyai segmentasi massa sendiri-sendiri, seperti segmen petani, buruh, dan sebagainya.</p>	“Setiap caleg kami yang bertarung mempunyai segmentasi massa sendiri-sendiri, seperti segmen petani, buruh, dan sebagainya.	*											
<p>Jika terjadi beberapa caleg bertarung di segmen yang sama, kami tentukan pembagian wilayahnya,” kata Bahana.</p>	<i>Jika</i> terjadi beberapa caleg bertarung di segmen yang sama, kami tentukan pembagian wilayahnya, ” kata Bahana.								*					Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa atasan kami (S) tentukan pembagian (P) wilayahnya (O) jika terjadi beberapa caleg bertarung di segmen yang sama (K) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan terjadi beberapa caleg (S) bertarung (P) di segmen yang sama (K) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	hlm .A1	Persaingan Antarcaleg Menjurus Anarki	<p>Paragraf 6 “Ini adalah pertarungan para pemodal, siapa pun yang akan jadi, dialah yang memiliki modal cukup besar <i>untuk</i> kampanye. Karena itu, Panwas mesti mengawasi rekening para caleg <i>untuk</i> mengetahui dari mana dana kampanye itu berasal. Selain itu, partai politik harusnya punya regulasi internal <i>untuk</i> menjamin persaingan sehat antarsesama caleg,” kata Aan.</p>	“Ini adalah pertarungan para pemodal, siapa pun yang akan jadi, dialah yang memiliki modal cukup besar <i>untuk</i> kampanye.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kampanye</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Karena itu, Panwas mesti mengawasi rekening para caleg <i>untuk</i> mengetahui dari mana dana kampanye itu berasal.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Panwas (S) mesti mengawasi (P) rekening para caleg (O) untuk mengetahui dari mana dana kampanye itu berasal (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Panwas (S) mengetahui (P) dari mana dana kampanye itu berasal (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Selain itu, partai politik harusnya punya regulasi internal <i>untuk</i> menjamin persaingan sehat antarsesama caleg,” kata Aan.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan partai politik (S) harusnya punya (P) regulasi internal (O) untuk menjamin persaingan sehat antarsesama caleg (K.tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan partai politik (S) menjamin (P) persaingan sehat antarsesama caleg (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	.A1	Persaingan Antarcaleg Menjurus Anarki	Paragraf 7 “Bagi yang mempunyai dana besar, mereka bisa memasang alat peraga di mana-mana. Bagi yang tidak, tapi sudah terkenal, terpaksa juga memasang tapi tak banyak. Mereka memanfaatkan jaringan mereka,” kata Sabiq.	“Bagi yang mempunyai dana besar, mereka bisa memasang alat peraga di mana-mana.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa yang mempunyai dana besar sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar .
				Bagi yang tidak, tapi sudah terkenal, terpaksa juga memasang tapi tak banyak.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa nominal yang tidak sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Mereka memanfaatkan jaringan mereka,” kata Sabiq.											-
			Paragraf 8 Tak pelak, perang spanduk, baliho, pamphlet, dan poster pun terjadi di mana-mana.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mana-mana</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Meskipun demikian, menurut Sabiq, pemasangan atribut kampanye tidak menjamin elektabilitas.		*								Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Sabiq</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
3	.A1	Rebut Simpati Lewat Spanduk dan Poster	Paragraf 1 Asal bisa meraih suara terbanyak, nomor urut kini tak jadi masalah. Mau nomor urut 1 atau nomor urut di atas 10, juga tidak masalah. Keputusan Mahkamah Konstitusi yang menetapkan calon anggota legislatif peraih suara terbanyak dinyatakan sebagai caleg terpilih tampaknya menimbulkan dinamika para caleg dalam merebut simpati masyarakat.	Asal bisa meraih suara terbanyak, nomor urut kini tak jadi masalah.							*		Kata <i>asal</i> termasuk kata tugas. Kata <i>asal</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa nomor urut (S) kini tak jadi masalah (P) dengan klausa nomor urut (S) bisa meraih (P) suara terbanyak (O). Kata <i>asal</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Mau nomor urut 1 atau nomor urut di atas 10, juga tidak masalah.							*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa Mau nomor urut 1 (S) tidak masalah (P) dengan klausa Mau nomor urut di atas 10 (S) tidak masalah (P). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	hlm .A1	Rebut Simpati Lewat Spanduk dan Poster		Keputusan Mahkamah Konstitusi yang menetapkan calon anggota legislatif peraih suara terbanyak dinyatakan <i>sebagai</i> caleg terpilih tampaknya menimbulkan dinamika para caleg dalam merebut simpati masyarakat.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>caleg terpilih</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks	
			Paragraf 2 Di daerah pemilihan III Sukoharjo juga banyak spanduk dari caleg PAN nomor urut 9, Muhammad Mas Ruri.	<i>Di</i> daerah pemilihan III Sukoharjo juga banyak spanduk dari caleg PAN nomor urut 9, Muhammad Mas Ruri.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>daerah pemilihan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Seperti caleg yang lain, selain gambar dirinya, ia juga menyelipkan kalimat “Mohon Doa dan Restu”.	<i>Seperti</i> caleg yang lain, selain gambar dirinya, ia juga menyelipkan kalimat “Mohon Doa dan Restu”.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>caleg yang lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 Di Solo spanduk dan <i>banner</i> dari caleg DPR menghiasi jalan-jalan.	<i>Di</i> Solo, spanduk dan <i>banner</i> dari caleg DPR menghiasi jalan-jalan.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Solo</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
		Bahkan ada caleg mengumbar sejumlah janji <i>demi</i> menarik perhatian pemilih.	Bahkan ada caleg mengumbar sejumlah janji <i>demi</i> menarik perhatian pemilih.								*	*		Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan ada caleg (S) mengumbar (P) sejumlah janji (O) untuk menarik perhatian pemilih (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ada caleg (S) menarik (P) perhatian pemilih (O) . Kata <i>demi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
				Misalnya, "Ulama dan Kiai adalah Kebanggaanku", "Sorga Ada di Telapak Kaki".	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>telapak kaki</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
4	hlm . B1	Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama	<p>Paragraf 1 Heterogemitas budaya masyarakat merupakan warna yang melekat di Sumatera Utara.</p> <p>Namun, di tengah keragaman budayanya, apirasi politik mayrakat wilayah ini cenderung tertuju pada satu kekuatan politik: Partai Golkar.</p> <p><i>Dalam</i> Pemilu 2009, akankah perubahan politik terjadi?</p>	Heterogemitas budaya masyarakat merupakan warna yang melekat di Sumatera Utara.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>Sumatera Utara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Namun, di tengah keragaman budayanya, apirasi politik mayrakat wilayah ini cenderung tertuju pada satu kekuatan politik: Partai Golkar.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>satu kekuatan politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Dalam</i> Pemilu 2009, akankah perubahan politik terjadi?	* *										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	hlm . B1	Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama	Paragraf 2 Faktor masuknya Aceh <i>sebagai</i> bagian dari wilayah pemilihan Sumut menjadi penentu kemenangan partai-partai Islam di wilayah ini. Pada saat yang sama, pengaruh Kristen dan kesamaan suku tampaknya tidak terlalu menonjol <i>terhadap</i> pilihan partai yang mengusung agama ini. Umumnya, aspirasi politik lebih banyak tertuju pada PNI yang kala itu di Sumut dipenuhi oleh tokoh-tokoh partai <i>dari</i> kalangan Kristen.	Faktor masuknya Aceh <i>sebagai</i> bagian dari wilayah pemilihan Sumut menjadi penentu kemenangan partai-partai Islam di wilayah ini.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>bagian dari wilayah lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata berafiks.		
			Pada saat yang sama, pengaruh Kristen dan kesamaan suku tampaknya tidak terlalu menonjol <i>terhadap</i> pilihan partai yang mengusung agama ini. Umumnya, aspirasi politik lebih banyak tertuju pada PNI yang kala itu di Sumut dipenuhi oleh tokoh-tokoh partai <i>dari</i> kalangan Kristen.	Pada saat yang sama, pengaruh Kristen dan kesamaan suku tampaknya tidak terlalu menonjol <i>terhadap</i> pilihan partai yang mengusung agama ini.		*										Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pilihan partai yang mengusung</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Umumnya, aspirasi politik lebih banyak tertuju pada PNI yang kala itu di Sumut dipenuhi oleh tokoh-tokoh partai <i>dari</i> kalangan Kristen.		*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kalangan Kristen</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 Kekentalan corak agama dan suku ini berkonsekuensi terhadap keberadaan parpol lainnya. Menjadi masuk akal jika Golkar mampu memenangi Pemilu 2004 lantaran partai inilah saat itu yang tergolong mampu memasuki sekat-sekat agama dan suku.	Kekentalan corak agama <i>dan</i> suku ini berkonsekuensi terhadap keberadaan parpol lainnya.							*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kekentalan corak agama (S) berkonsekuensi (P) terhadap keberadaan parpol lainnya (K) dengan klausa suku ini (S) berkonsekuensi (P) terhadap keberadaan parpol lainnya (K). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
	Menjadi masuk akal jika Golkar mampu memenangi Pemilu 2004 lantaran partai inilah saat itu yang tergolong mampu memasuki sekat-sekat agama dan suku.	Menjadi masuk akal jika Golkar mampu memenangi Pemilu 2004 lantaran partai inilah saat itu yang tergolong mampu memasuki sekat-sekat agama dan suku.							*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa partai inilah saat itu yang tergolong mampu memasuki (P) sekat-sekat agama (O) dengan klausa partai inilah saat itu yang tergolong mampu (S) memasuki (P) suku (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
4	hlm . B1	Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama	<p>Paragraf 4 Pada Pemilu 2004, dari 25 kota <i>dan</i> kabupaten se-Sumut, Golkar menguasai 18 kabupaten dan kota. Sisanya, partai ini mampu menjadi pemenang kedua <i>atau pun</i> ketiga. Artinya, baik di wilayah yang kental <i>dengan</i> nuansa agama maupun etnisitas, Golkar berhasil memenangi suara. Tidak demikian yang terjadi <i>pada</i> PDI-P. Sekalipun memiliki basis massa yang sangat kuat di Kabupaten Deli Serdang, Karo, Nias, Kota Pematang Siantar, dan cukup kuat di wilayah-wilayah beretnis Jawa, Batak, ataupun wilayah beragam Kristen, partai ini lumpuh di wilayah-wilayah Islam, <i>seperti</i> Padang Sidempuan, Mandailing Natal, dan Tapanuli Selatan.</p>	<p>Pada Pemilu 2004, dari 25 kota dan kabupaten se-Sumut, Golkar menguasai 18 kabupaten dan kota.</p>							*			<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa Golkar (S) menguasai (P) 18 kabupaten (O) dengan klausa Golkar (S) menguasai (P) 18 kota (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
				<p>Sisanya, partai ini mampu menjadi pemenang kedua <i>atau pun</i> ketiga.</p>							*			<p>Kata <i>ataupun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ataupun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa Sisanya, partai ini (S) mampu menjadi (P) pemenang kedua (O) dengan klausa partai ini (S) mampu menjadi (P) pemenang ketiga (O). Kata <i>ataupun</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
				<p>Artinya, baik di wilayah yang kental <i>dengan</i> nuansa agama maupun etnisitas, Golkar berhasil memenangi suara.</p>	*									<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>nuansa agama</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Tidak demikian yang terjadi <i>pada</i> PDI-P.</p>	*									<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata PDI-P yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Sekalipun memiliki basis massa yang sangat kuat di Kabupaten Deli Serdang, Karo, Nias, Kota Pematang Siantar, dan cukup kuat di wilayah-wilayah beretnis Jawa, Batak, ataupun wilayah beragam Kristen, partai ini lumpuh di wilayah-wilayah Islam, <i>seperti</i> Padang Sidempuan, Mandailing Natal, dan Tapanuli Selatan.</p>	*									<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Padang Sidempuan</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
4	hlm . B1	Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama	<p>Paragraf 5 Demikian pula dengan partai-partai bercorak Islam yang tidak mampu menghimpun suara di wilayah-wilayah beretnis Batak. Kekuatan signifikan justru ditunjukkan oleh Partai Keadilan Sejahtera, yang cukup menonjol di perkotaan dan bahkan menjadi pemenang di Medan.</p>	Demikian pula <i>dengan</i> partai-partai bercorak Islam yang tidak mampu menghimpun suara di wilayah-wilayah beretnis Batak.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>partai-partai</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kekuatan signifikan justru ditunjukkan <i>oleh</i> Partai Keadilan Sejahtera, yang cukup menonjol di perkotaan dan bahkan menjadi pemenang di Medan.	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Partai Keadilan Sejahtera</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 6 Bagi pengamat politik dari USU, Ridwan Rangkuti, Sumut memang kental <i>dengan</i> politik etnik. Sementara antropolog dan pengamat social setempat, Togar Nainggolan, mendeskripsikan derajat pertautan agama dan suku ke dalam kelompok social yang sekaligus dapat dijadikan acuan saat menakar kekuatan sosok dalam kontestasi politik.</p>	Bagi pengamat politik dari USU, Ridwan Rangkuti, Sumut memang kental <i>dengan</i> politik etnik.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>politik etnik</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sementara antropolog dan pengamat social setempat, Togar Nainggolan, mendeskripsikan derajat pertautan agama dan suku ke dalam kelompok social yang sekaligus dapat dijadikan acuan saat menakar kekuatan sosok <i>dalam</i> kontestasi politik.	*	*									

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
4	hlm . B1	Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama	Paragraf 7 Berbagai ajang kontestasi politik lokal yang dilaksanakan sejak 2005 hingga kini memang memberikan gambaran kekuatan Golkar bersama sosok-sosok yang dicalonkannya <i>dalam</i> pertautan etnisitas dan agama.	Berbagai ajang kontestasi politik lokal yang dilaksanakan sejak 2005 hingga kini memang memberikan gambaran kekuatan Golkar bersama sosok-sosok yang dicalonkannya <i>dalam</i> pertautan etnisitas dan agama.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pertautan etnisitas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		
			Hanya, yang membedakan, kondisi demikian tidak semuanya berjalan paralel <i>dengan</i> peta penguasaan politik pada Pemilu 2004.	Hanya, yang membedakan, kondisi demikian tidak semuanya berjalan paralel <i>dengan</i> peta penguasaan politik pada Pemilu 2004.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>peta penguasaan politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Sekalipun tetap dominan dalam rangkaian pilkada, beberapa wilayah penguasaannya kini rapuh, dan bahkan sebagian terkuasai oleh sosok pemimpin yang berasal <i>dari</i> parpol lainnya.	Sekalipun tetap dominan dalam rangkaian pilkada, beberapa wilayah penguasaannya kini rapuh, dan bahkan sebagian terkuasai oleh sosok pemimpin yang berasal <i>dari</i> parpol lainnya.	*												Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>parpol lainnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Adapun <i>bagi</i> partai-partai lainnya, bisa jadi ini merupakan suatu peluang yang dinantikan.	Adapun <i>bagi</i> partai-partai lainnya, bisa jadi ini merupakan suatu peluang yang dinantikan.	*												Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai-partai lainnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 8 Adapun bagi partai-partai lainnya, bisa jadi ini merupakan suatu peluang yang dinantikan. Kemampuan menampilkan sosok menjadi kunci dalam melakukan perburuan suara di kantong-kantong suku dan agama.	Kemampuan menampilkan sosok menjadi kunci <i>dalam</i> melakukan perburuan suara di kantong-kantong suku dan agama.								*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa atasan Kemampuan (S) menampilkan (P) sosok menjadi kunci (O) dalam melakukan perburuan suara di kantong-kantong suku dan agama (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Kemampuan (S) melakukan (P) perburuan suara (O) di kantong-kantong suku dan agama (k). Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
5	hlm . 3	KPU Merasa Tak Perlu Perpu	Paragraf 1 Nurpati menambahkan bahwa kesepakatan komisioner KPU itu juga selaras dengan Pasal 28H Ayat (2) Perubahan Kedua UUD 1945. “KPU tak membuat aturan yang mengada-ada dalam penentuan calon terpilih, tetapi meneruskan UUD 1945,” ujarnya.	Nurpati menambahkan bahwa kesepakatan komisioner KPU itu juga selaras <i>dengan</i> Pasal 28H Ayat (2) Perubahan Kedua UUD 1945.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pasal 28 H Ayat (2) Perubahan Kedua UUD 1945</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			“KPU tak membuat aturan yang mengada-ada <i>dalam</i> penentuan calon terpilih, tetapi meneruskan UUD 1945,” ujarnya.	“KPU tak membuat aturan yang mengada-ada <i>dalam</i> penentuan calon terpilih, tetapi meneruskan UUD 1945,” ujarnya.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penentuan calon terpilih</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 Menanggapi keputusan KPU tersebut, sikap anggota Komisi II DPR terpecah.	Menanggapi keputusan KPU tersebut, sikap anggota Komisi II DPR terpecah.													-
			Anggota pria umumnya menolak usulan itu.	Anggota pria umumnya menolak usulan itu.													-
			Sebaliknya anggota perempuan mendukung rencana KPU itu.	Sebaliknya anggota perempuan mendukung rencana KPU itu.													-
			Paragraf 3 Tumbu Saraswati dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F-PDIP) menuturkan, kualitas dan elektabilitas perempuan sebenarnya tidak kalah <i>dengan</i> caleg laki-laki. Namun, modal yang dimiliki caleg perempuan kalah dibandingkan <i>dengan</i> caleg laki-laki.	Tumbu Saraswati dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F-PDIP) menuturkan, kualitas dan elektabilitas perempuan sebenarnya tidak kalah <i>dengan</i> caleg laki-laki.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>caleg laki-laki</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Frase <i>caleg laki-laki</i> merupakan frase nomina. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
5	hlm . 3	KPU Merasa Tak Perlu Perpu		Namun, modal yang dimiliki caleg perempuan kalah dibandingkan <i>dengan</i> caleg laki-laki.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>caleg laki-laki</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Paragraf 4	Anggota Komisi II dari Fraksi Partai Golkar (F-GP), Ferry Mursyidan Baldan, menolak rencana KPU.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Fraksi Partai Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Aturan itu dinilai tidak adil.													-
				Jika ingin mengakomodasi perempuan dalam lembaga legislatif, seharusnya dilakukan dari awal dengan menentukan porsi perempuan <i>dalam</i> kursi lembaga legislatif.	*												Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kursi lembaga legislatif</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
6	hlm . 3	Keterlibatan Eksternal di Tim Sempat Ditolak	Paragraf 1	“Ibu Megawati menerima gagasan ini <i>dan</i> membawa perubahan signifikan.						*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa Ibu Megawati (S) menerima (P) gagasan ini (O) dengan klausa Ibu Megawati (S) membawa (P) perubahan signifikan (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
				PDI-P yang <i>selama</i> ini cenderung berpikir <i>inward looking</i> , melihat ke dalam, menjadi <i>outward looking</i> , melihat ke luar,” ujar Gintings di Jakarta, Senin (2/2).		*										Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 2 Dengan semakin banyak melibatkan pihak luar, PDI-P menjadi makin dewasa karena menjadikan partai sebagai milik semua. Apalagi, dalam rapat kerja nasional di Bali, PDI-P telah mendeklarasikan diri sebagai “Rumah Besar Kaum Nasionalis”.</p>	Dengan semakin banyak melibatkan pihak luar, PDI-P menjadi makin dewasa <i>karena</i> menjadikan partai sebagai milik semua.							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan PDI-P (S) menjadi makin (P) dewasa (O) karena menjadikan partai sebagai milik semua (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan PDI-P (S) menjadikan (P) partai sebagai milik semua (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Apalagi, <i>dalam</i> rapat kerja nasional di Bali, PDI-P telah mendeklarasikan diri sebagai “Rumah Besar Kaum Nasionalis”.	*	*									
7	Hlm .4	Jangan Libatkan TNI Aktif	<p>Paragraf 1 Kepala Staf Agkatan Darat Jenderal Agustadi Sasongko mengimbau para purnawirawan TNI Angkatan Darat tidak melibatkan anggota TNI aktif dalam pemilihan umum. Keterlibatan itu dinilai dapat mencederai sikap netral TNI.</p>	Kepala Staf Agkatan Darat Jenderal Agustadi Sasongko mengimbau para purnawirawan TNI Angkatan Darat tidak melibatkan anggota TNI aktif <i>dalam</i> pemilihan umum.	*	*							Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilihan umum</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		
				Keterlibatan itu dinilai dapat mencederai sikap netral TNI.											-
				<p>Paragraf 2 Dalam jumpa pers, Soerjadi menegaskan sikap PPAD yang mendukung penuh netralitas TNI. Ia mengimbau agar elemen elite partai politik dan calon legislatif yang berlatar beakang TNI mengutamakan kepentingan nasional.</p>	<i>Dalam</i> jumpa pers, Soerjadi menegaskan sikap PPAD yang mendukung penuh netralitas TNI.							*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Soerjadi (S) menegaskan (P) sikap PPAD yang mendukung penuh netralitas TNI (O) dalam jumpa pers (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Soerjadi (S) jumpa (P) pers (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
7	Hlm .4	Jangan Libatkan TNI Aktif	<p>Paragraf 5 Pada tahun 2004 ada oknum perwira-perwira TNI-Polri aktif yang melanggar prinsip tersebut, tetapi Presiden sudah memaafkannya. Yang paling pokok, praktik seperti itu jangan terulang kembali.</p>	<p>Pada tahun 2004 ada oknum perwira-perwira TNI-Polri aktif yang melanggar prinsip tersebut, <i>tetapi</i> Presiden sudah memaafkannya.</p>							*			<p>Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pada tahun 2004 (K) ada oknum perwira-perwira TNI-Polri aktif (S) yang melanggar (P) prinsip tersebut (O) dengan klausa Presiden (S) sudah memaafkannya (P). Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>	
			<p>Yang paling pokok, praktik <i>seperti</i> itu jangan terulang kembali.</p>	<p>Yang paling pokok, praktik <i>seperti</i> itu jangan terulang kembali.</p>											<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 6 “Sekarang ada info bahwa ada perwira aktif yang terlibat tim sukses ini <i>atau</i> itu, tetapi Presiden tidak yakin hal itu benar. Jadi, pesan Presiden adalah agar TNI-Polri tetap menjaga netralitasnya,” tuturnya lagi.</p>	<p>“Sekarang ada info bahwa ada perwira aktif yang terlibat tim sukses ini <i>atau</i> itu, tetapi Presiden tidak yakin hal itu benar.</p>								*			<p>Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa ada perwira aktif (S) yang terlibat (P) tim sukses ini (O) dengan klausa ada perwira aktif (S) yang terlibat (P) tim sukses itu (O). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
			<p>Jadi, pesan Presiden adalah <i>agar</i> TNI-Polri tetap menjaga netralitasnya,” tuturnya lagi.</p>	<p>Jadi, pesan Presiden adalah <i>agar</i> TNI-Polri tetap menjaga netralitasnya,” tuturnya lagi.</p>									*		

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .4	Sultan Hb X Kritik Sejumlah Kebijakan Pemerintah	<p>Paragraf 1 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X mengkritik sejumlah kebijakan pemerintah, yang dianggap tidak berpihak kepada negara dan rakyat.</p>	Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X mengkritik sejumlah kebijakan pemerintah, yang dianggap tidak berpihak kepada negara dan rakyat.				*						Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>negara</i> yang berkelas nomina sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari gabungan berdampingan.	
				Ia juga mengecam tindakan pemerintah menjual sejumlah perusahaan negara.											-
			<p>Kebijakan yang tidak berpihak kepada rakyat dan negara itu perlu diubah demi kemajuan.</p>	* *											Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kemajuan</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>demi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<p>Paragraf 2 Menurut Sultan, kebijakan tersebut membuka peluang Laut Arafuru, Selat Sunda, dan Selat Lombok menjadi jalur ekspor-impor.</p>							*				
<p>Kebijakan ini dianggap memperlemah pertahanan dan persatuan Indonesia.</p>									*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kebijakan ini (S) dianggap memperlemah (P) pertahanan (O) dengan klausa Kebijakan ini (S) dianggap memperlemah (P) persatuan Indonesia (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
8	Hlm .4	Sultan Hb X Kritik Sejumlah Kebijakan Pemerintah	<p>Paragraf 3 Sultan juga mengkritik hegemoni budaya yang berlangsung <i>di</i> Indonesia. Setiap tradisi <i>dan</i> kearifan lokal semestinya bebas berkembang di daerahnya. Hegemoni budaya, misalnya, pemukulan gong untuk meresmikan acara di daerah yang tidak mengenal gong atau meresmikan acara di daerah yang tidak mengenal gong atau penggunaan bahasa Indonesia <i>di</i> setiap acara.</p>	Sultan juga mengkritik hegemoni budaya yang berlangsung <i>di</i> Indonesia.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Indonesia</i> yang berkelas nomina sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Setiap tradisi <i>dan</i> kearifan lokal semestinya bebas berkembang di daerahnya.					*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Setiap tradisi (S) semestinya bebas berkembang (P) di daerahnya (K) dengan klausa kearifan lokal (S) semestinya bebas berkembang (P) di daerahnya (K) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordianatif.
				Hegemoni budaya, misalnya, pemukulan gong untuk meresmikan acara di daerah yang tidak mengenal gong atau meresmikan acara di daerah yang tidak mengenal gong atau penggunaan bahasa Indonesia <i>di</i> setiap acara.	*									
9	Hlm .4	Tanda Silang dan Garis Bawah Diakomodasikan	<p>Paragraf 1 Komisi Pemilihan Umum berencana <i>untuk</i> mengakomodasi tanda silang dan garis bawah sebagai tanda yang sah dalam penghitungan suara. Rencana itu dilakukan <i>setelah</i> dalam beberapa simulasi yang dilakukan masih banyak ditemukan penggunaan kedua tanda tersebut oleh masyarakat.</p>	Komisi Pemilihan Umum berencana <i>untuk</i> mengakomodasi tanda silang dan garis bawah sebagai tanda yang sah dalam penghitungan suara.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Komisi Pemilihan Umum (S) berencana (P) untuk mengakomodasi tanda silang dan garis bawah sebagai tanda yang sah dalam penghitungan suara (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Komisi Pemilihan Umum (S) mengakomodasi (P) tanda silang dan garis bawah sebagai tanda yang sah dalam penghitungan suara (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
9	Hlm .4	Tanda Silang Bawah Diakomodasi-kan		Rencana itu dilakukan <i>setelah</i> dalam beberapa simulasi yang dilakukan masih banyak ditemukan penggunaan kedua tanda tersebut oleh masyarakat.								*	*	Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Rencana itu (S) dilakukan (P) setelah dalam beberapa simulasi yang dilakukan masih banyak ditemukan penggunaan kedua tanda tersebut oleh masyarakat (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan dalam beberapa simulasi yang dilakukan (S) masih banyak ditemukan (P) penggunaan kedua tanda tersebut oleh masyarakat (O). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Paragraf 2 Anggota Komisi II DPR dari Fraksi Partai Golkar, Ferry Mursyidan Baldan, menyatakan bahwa KPU tidak perlu terus menambah tanda pemberian surat suara yang sah. Tindakan KPU tersebut justru dapat mengacaukan pelaksanaan pemilu.	Anggota Komisi II DPR <i>dari</i> Fraksi Partai Golkar, Ferry Mursyidan Baldan, menyatakan bahwa KPU tidak perlu terus menambah tanda pemberian surat suara yang sah.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Fraksi Partai Golkar</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Tindakan KPU tersebut justru dapat mengacaukan pelaksanaan pemilu.												—
			Paragraf 3 “Mestinya KPU kembali ke tanda conteng saja. Kalau diubah lagi, justru akan semakin membuat bingung masyarakat,” katanya.	“Mestinya KPU kembali <i>ke</i> tanda conteng saja.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>tanda</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
		“Mestinya KPU kembali ke tanda conteng saja. Kalau diubah lagi, justru akan semakin membuat bingung masyarakat,” katanya.	<i>Kalau</i> diubah lagi, justru akan semakin membuat bingung masyarakat,” katanya.									*	Kata <i>kalau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kalau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Tanda conteng (S) justru akan semakin membuat (P) bingung masyarakat (O) kalau tanda conterng (S) diubah lagi (K. syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan tanda conteng (S) diubah lagi (P) . Kata <i>kalau</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif			

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
10	Hlm .4	Hak Pilih Merupakan Hak Asasi Manusia	<p>Paragraf 1 Hak untuk memilih wakil rakyat atau presiden/wakil presiden sepenuhnya adalah hak asasi subyektif dari setiap individu. Penggunaannya tidak boleh diintervensi oleh siapa pun, baik itu negara maupun masyarakat.</p>	Hak <i>untuk</i> memilih wakil rakyat atau presiden/wakil presiden sepenuhnya adalah hak asasi subyektif dari setiap individu.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>memilih</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Penggunaannya tidak boleh diintervensi oleh siapa pun, baik itu negara maupun masyarakat.	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>siapa pun</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Untuk itu, negara harus melindungi hak politik warga negara itu dari berbagai ancaman yang berasal dari kelompok masyarakat atau institusi negara. Jaminan perlindungan itulah yang akan menentukan kualitas pemilu.</p>	Untuk itu, negara harus melindungi hak politik warga negara itu dari berbagai ancaman yang berasal dari kelompok masyarakat atau institusi negara.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kelompok masyarakat</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Jaminan perlindungan itulah yang akan menentukan kualitas pemilu.	*										Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menentukan</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
11	Hlm .4	Rakyat Butuh Perhatian, Bukan Calon Presiden	<p>Paragraf 1 Soetrisno belum ingin menanggapinya secara serius penyebutan dirinya itu. Menurutnya, ada baiknya elite politik mencari solusi serius untuk menjahterakan rakyat. Bukan dengan janji akan menjahterakan rakyat setelah terpilih sebagai pemimpin.</p>	Soetrisno belum ingin menanggapinya secara serius penyebutan dirinya itu.											-

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1 1	Hlm .4	Rakyat Butuh Perhatian, Bukan Calon Presiden		Menurutnya, ada baiknya elite politik mencari solusi serius <i>untuk</i> menyejahterakan rakyat.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan ada baiknya elite politik (S) mencari (P) solusi serius (O) untuk menyejahterakan rakyat (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ada baiknya elite politik (S) menyejahterakan (P) rakyat (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.-	
				Bukan dengan janji akan menyejahterakan rakyat setelah terpilih <i>sebagai</i> pemimpin.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemimpin</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Paragraf 2 “Pikirkan nasib rakyat di sejumlah daerah yang tengah didera bencana, <i>daripada</i> sibuk memikirkan soal calon presiden dan calon wapres.	“Pikirkan nasib rakyat di sejumlah daerah yang tengah didera bencana, <i>daripada</i> sibuk memikirkan soal calon presiden dan calon wapres. Hampir setiap saat kita mendapat berita bencana, seperti banjir dan tanah longsor,” ujarnya.									*	*	Kata <i>daripada</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>daripada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>daripada</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Pikirkan nasib rakyat (S) di sejumlah daerah (K) yang tengah didera (P) bencana (O) daripada sibuk memikirkan soal calon presiden dan calon wapres (K. perbandingan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan sibuk (S) memikirkan (P) soal calon presiden dan calon wapres (O) . Kata <i>daripada</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
	Hampir setiap saat kita mendapat berita bencana, <i>seperti</i> banjir dan tanah longsor,” ujarnya.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>banjir</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
1 2	Hlm .5	4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol	Paragraf 1 Jauh sebelum Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2004, SBY mengemukakan ingin menghindari koalisi dan cabinet pelangi. Pengalamannya duduk sebagai pembantu Presiden Megawati Soekarnoputri dan Abdurrahman Wahid menuntun pada kesadaran itu. Yuhoyono menghendaki koalisi terbatas dengan hadirnya oposisi.	Jauh <i>sebelum</i> Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2004, SBY mengemukakan ingin menghindari koalisi dan kabinet pelangi.		*								Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilihan Presiden</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			Pengalamannya duduk <i>sebagai</i> pembantu Presiden Megawati Soekarnoputri dan Abdurrahman Wahid menuntun pada kesadaran itu.	Pengalamannya duduk <i>sebagai</i> pembantu Presiden Megawati Soekarnoputri dan Abdurrahman Wahid menuntun pada kesadaran itu.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pembantu Presiden Megawati Soekarnoputri</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Yudhoyono menghendaki koalisi terbatas <i>dengan</i> hadirnya oposisi.	Yudhoyono menghendaki koalisi terbatas <i>dengan</i> hadirnya oposisi.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hadirnya oposisi</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 Namun, setelah kemudian terpilih dengan mandat langsung rakyat sebesar 60,88 persen, SBY sebagai Presiden tidak bisa sepenuhnya mengikuti kesadarannya. Seperti lagu kampanye yang digunakannya, "Pelangi di Matamu", Presiden tetap menempatkan pelangi di kabinetnya.	Namun, setelah kemudian terpilih <i>dengan</i> mandat langsung rakyat sebesar 60,88 persen, SBY sebagai Presiden tidak bisa sepenuhnya mengikuti kesadarannya.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>mandate langsung rakyat</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1 2	Hlm .5	4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol		<i>Seperti</i> lagu kampanye yang digunakannya, “Pelangi di Matamu”, Presiden tetap menempatkan pelangi di kabinetnya.	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>lagu kampanye yang digunakannya</i> sehingga frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 3 Koalisi terbatas <i>dalam</i> pemerintahan yang diidamkannya tidak bisa ia wujudkan. Tiga kali kesempatan perombakan kabinet yang dilakukan <i>selama</i> lima tahun pemerintahan pun tidak mengubah warna pelangi di kabinet yang dipimpinya.	Koalisi terbatas <i>dalam</i> pemerintahan yang diidamkannya tidak bisa ia wujudkan.	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal pemerintahan <i>yang diidamkannya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Tiga kali kesempatan perombakan kabinet yang dilakukan <i>selama</i> lima tahun pemerintahan pun tidak mengubah warna pelangi di kabinet yang dipimpinya.		*										Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lima tahun</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Paragraf 4 Lima pembantu Presiden di Kabinet Indonesia Bersatu adalah pengurus <i>atau</i> fungsionaris partai politik. Presiden Yudhoyono pun duduk <i>sebagai</i> Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat. Presiden sering tampil dengan “baju” pengurus partai itu <i>sehingga</i> keduanya sulit untuk dipisahkan.	Lima pembantu Presiden di Kabinet Indonesia Bersatu adalah pengurus <i>atau</i> fungsionaris partai politik.							*					Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Lima pembantu Presiden di Kabinet Indonesia Bersatu (S) adalah pengurus (P) dengan klausa Lima pembantu Presiden di Kabinet Indonesia Bersatu (S) adalah fungsionaris partai politik (P) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1 2	Hlm .5	4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol		Presiden Yudhoyono pun duduk <i>sebagai</i> Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Presiden sering tampil dengan “baju” pengurus partai itu <i>sehingga</i> keduanya sulit untuk dipisahkan.							*				Kata <i>sehingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sehingga</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa atasan Presiden (S) sering tampil dengan “baju” pengurus partai itu (P) dengan klausa bawahan keduanya (S) sulit untuk dipisahkan (P) . Kata <i>sehingga</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 5 Lelah menyaksikan berlarut-larutnya proses politik di DPR yang seharusnya bisa berjalan cepat. Oleh karena itu, menghadapi kompetisi setiap partai dalam Pemilu 2009 agak berlebihan meminta kontribusi anggota kabinet yang berasal dari beragam partai untuk menjaga penuh efektivitas pemerintahan.	Lelah menyaksikan berlarut-larutnya proses politik <i>di</i> DPR yang seharusnya bisa berjalan cepat.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPR</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Oleh karena itu, menghadapi kompetisi setiap partai <i>dalam</i> Pemilu 2009 agak berlebihan meminta kontribusi anggota kabinet yang berasal dari beragam partai untuk menjaga penuh efektivitas pemerintahan.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan					
					Preposisi					Konjungsi									
					PT		PM		P N L	KI									
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r							
1 2	Hlm .5	4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol	<p>Paragraf 6 Jika tidak mengurangi waktu, kegiatan Kalla selama Pemilu 2009 semakin padat. Pematatannya adalah kegiatan Partai Golkar. Di sela-sela rutinitas pekerjaannya, dia ikut mengontrol gerakan partai meskipun sudah ada pengurusnya. Kegiatan dilakukan juga di sela-sela kunjungan kerjanya ke daerah.</p>	<p>Jika tidak mengurangi waktu, kegiatan Kalla <i>selama</i> Pemilu 2009 semakin padat.</p>		*										Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks			
				<p>Pematatannya adalah kegiatan Partai Golkar.</p>															-
				<p>Di sela-sela rutinitas pekerjaannya, dia ikut mengontrol gerakan partai <i>meskipun</i> sudah ada pengurusnya.</p>						*									Kata <i>meskipun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>meskipun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa atasan dia (S) ikut mengontrol (P) gerakan partai (O) dengan klausa bawahan gerakan partai (S) sudah ada (P) pengurusnya (O). Kata <i>meskipun</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Kegiatan dilakukan juga di sela-sela kunjungan kerjanya <i>ke</i> daerah.</p>	*															Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>daerah</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 7 Pada sisa lima bulan <i>sebelum</i> Pemilu Presiden (Pilpres) 2009, pemerintah memang tidak terlalu ambisius dengan capaian baru. Seperti, dikemukakan Presiden, sepanjang 2009 selain konsentrasi dalam pemilu, pemerintah hanya akan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok <i>untuk</i> rakyat.</p>	<p>Pada sisa lima bulan <i>sebelum</i> Pemilu Presiden (Pilpres) 2009, pemerintah memang tidak terlalu ambisius dengan capaian baru.</p>		*													Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu Presiden (Pilpres) 2009</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				<p>Seperti, dikemukakan Presiden, sepanjang 2009 selain konsentrasi dalam pemilu, pemerintah hanya akan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok <i>untuk</i> rakyat.</p>	*														

Selasa, 3 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1 3	Hlm .5	Wapres: Pemerintah Tertawa Saja	Paragraf 1 Menurut Wapres, saat pemerintah menaikkan harga BBM, PDI-P marah dan mengkritik. Begitu juga ketika pemerintah menurunkan harga BBM.	Menurut Wapres, saat pemerintah menaikkan harga BBM, PDI-P marah dan mengkritik.		*								Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Wapres</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
			Begitu juga ketika pemerintah menurunkan harga BBM.											-		
			Paragraf 2 “Marah pula. Naik salah. Turun juga salah. Harusnya, kalau turun, ya berterima kasih. Tidak benar itu (kalau dinilai salah terus),” lanjut Wapres.	“Marah pula.												-
			Naik salah.												-	
			Turun juga salah.												-	
			Harusnya, kalau turun, ya berterima kasih.												-	
Tidak benar itu (kalau dinilai salah terus),” lanjut Wapres.												-				

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
1	Hlm ..3	SBY Lemah Solidkan Tim	Paragraf 1 Kelemahan utama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono <i>dalam</i> menjalankan pemerintahan adalah tidak mampu menyusun tim yang solid, baik di kabinet maupun dengan wakil presiden. Hal ini yang membuat kebijakan pemerintah menjadi tidak efektif.	Kelemahan utama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono <i>dalam</i> menjalankan pemerintahan adalah tidak mampu menyusun tim yang solid, baik di kabinet maupun dengan wakil presiden.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>menjalankan</i> yang berkelas verba sehingga frasa eksosentrik atau frasa preposisional eksosentrik. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Hal ini yang membuat kebijakan pemerintah menjadi tidak efektif.												-	
			Paragraf 2 Kesalahan lain Yudhoyono adalah menganjurkan Wakil Presiden Jusuf Kalla menjadi Ketua Umum Partai Golkar. Hal itu yang membuat Presiden dan Wakil Presiden terus bersaing.	Kesalahan lain Yudhoyono adalah menganjurkan Wakil Presiden Jusuf Kalla menjadi Ketua Umum Partai Golkar.													-
				Hal itu yang membuat Presiden dan Wakil Presiden terus bersaing.							*						Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua klausa, yaitu klausa Hal itu yang membuat Presiden (S) terus bersaing (P) dengan klausa Wakil Presiden (S) terus bersaing (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 3 "Saya tidak suka rapat. Terlalu banyak rapat, banyak bicara, akhirnya tidak mengambil langkah apa pun. Kalaupun mengambil langkah, sudah terlambat," ujarnya.	Saya tidak suka rapat.													-
				Terlalu banyak rapat, banyak bicara, akhirnya tidak mengambil langkah apa pun.													-
				Kalaupun mengambil langkah, sudah terlambat," ujarnya.													-

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
1	Hlm ..3	SBY Lemah Solidkan Tim	Paragraf 4 Menurut Yusril, seorang pemimpin juga tidak perlu terlalu masuk <i>pada</i> persoalan detail. Hal itu <i>karena</i> hal teknis bisa dilaksanakan pejabat lain. Yang terpenting adalah mampu mendelegasikan tugas <i>dengan</i> jelas.	Menurut Yusril, seorang pemimpin juga tidak perlu terlalu masuk <i>pada</i> persoalan detail.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>persoalan detail</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Hal itu <i>karena</i> hal teknis bisa dilaksanakan pejabat lain.	Hal itu <i>karena</i> hal teknis bisa dilaksanakan pejabat lain.	*											Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan frasa <i>hal teknis</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>karena</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Yang terpenting adalah mampu mendelegasikan tugas <i>dengan</i> jelas.	Yang terpenting adalah mampu mendelegasikan tugas <i>dengan</i> jelas.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>jelas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 5 “Kalaupun ada, seharusnya juga tidak perlu diekpos. Sebagai Panglima Tertinggi TNI itu kan bisa memanggil siapa saja, ” katanya.	Kalaupun ada, seharusnya juga tidak perlu diekpos.													-
			Sebagai Panglima Tertinggi TNI itu kan bisa memanggil siapa saja, ” katanya.	Sebagai Panglima Tertinggi TNI itu kan bisa memanggil siapa saja, ” katanya.	*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Panglima Tertinggi TNI</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		

Kamis, 5 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
2	Hlm .4	Pemerintah Tak Tanggap	<p>Paragraf 1 Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat dinilai tidak tanggap dan responsif terhadap implementasi putusan Mahkamah Konstitusi. Tak hanya terkait persoalan suara terbanyak, tetapi eksekusi beberapa putusan lain sering kali terganggu berbagai rintangan.</p>	<p>Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat dinilai tidak tanggap dan responsif <i>terhadap</i> implementasi putusan Mahkamah Konstitusi.</p>		*								<p>Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>implementasi putusan Mahkamah Konstitusi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
			<p>Tak hanya terkait persoalan suara terbanyak, <i>tetapi</i> eksekusi beberapa putusan lain sering kali terganggu berbagai rintangan.</p>	<p>Tak hanya terkait persoalan suara terbanyak, <i>tetapi</i> eksekusi beberapa putusan lain sering kali terganggu berbagai rintangan.</p>						*			<p>Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Tak hanya terkait (S) persoalan suara terbanyak (P) dengan klausa eksekusi beberapa putusan lain (S) sering kali terganggu (P) berbagai rintangan (Pel). Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>	
			<p>Paragraf 2 Menteri Dalam Negeri Mardiyanto dalam rapat kerja dengan Komisi II DPR, Rabu (4/2), menyebutkan, pihaknya terus berkomunikasi <i>dengan</i> KPU tentang landasan hukum untuk kelancaran penyelenggaraan Pemilu 2009.</p>	<p>Menteri Dalam Negeri Mardiyanto dalam rapat kerja dengan Komisi II DPR, Rabu (4/2), menyebutkan, pihaknya terus berkomunikasi <i>dengan</i> KPU tentang landasan hukum penyelenggaraan Pemilu 2009.</p>	*	*								<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>KPU</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
<p>Wacana perlunya perpu sudah muncul <i>sejak</i> konsultasi bersama pemerintah, DPR, KPU, dan Badan Pengawas Pemilu pada Desember 2008 lalu.</p>	<p>Wacana perlunya perpu sudah muncul <i>sejak</i> konsultasi bersama pemerintah, DPR, KPU, dan Badan Pengawas Pemilu pada Desember 2008 lalu.</p>								*	*	<p>Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Wacana perlunya perpu (S) sudah muncul (P) sejak konsultasi bersama pemerintah, DPR, KPU, dan Badan Pengawas Pemilu pada Desember 2008 lalu (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan konsultasi (S) bersama pemerintah, DPR, KPU, dan Badan Pengawas Pemilu (P) pada Desember 2008 lalu (K). Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>			

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 3 Jika sebelumnya KPU gigih ingin melaksanakan kebijakan afirmatif bagi perempuan tanpa melalui perpu, kini sikap KPU melunak.</p> <p>Hasil rapat pleno KPU menunjukkan, kebijakan itu tidak akan diteruskan apabila tidak ada perpu yang mengaturnya.</p>	<p>Jika sebelumnya KPU gigih ingin melaksanakan kebijakan afirmatif bagi perempuan tanpa melalui perpu, kini sikap KPU melunak.</p> <p>Hasil rapat pleno KPU menunjukkan, kebijakan itu tidak akan diteruskan apabila tidak ada perpu yang mengaturnya.</p>	*									<p>Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>perempuan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p> <p>Kata <i>apabila</i> termasuk kata tugas. Kata <i>apabila</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa kebijakan itu (S) tidak akan diteruskan (P) dengan klausa tidak ada perpu (S) yang mengaturnya (P). Kata <i>apabila</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
3	Hlm .4	TNI Dinilai Konsisten Terapkan Aturan	<p>Paragraf 1 Tentara Nasional Indonesia dinilai sudah konsisten menerapkan aturan <i>untuk</i> bersikap netral dan tidak melakukan politik praktis. Bahkan, secara konkret TNI menjelang Pemilu 2009 membentengi diri <i>dengan</i> membuat buku saku berisi ketentuan soal netralitas.</p>	<p>Tentara Nasional Indonesia dinilai sudah konsisten menerapkan aturan <i>untuk</i> bersikap netral dan tidak melakukan politik praktis.</p> <p>Bahkan, secara konkret TNI menjelang Pemilu 2009 membentengi diri <i>dengan</i> membuat buku saku berisi ketentuan soal netralitas.</p>							*	*	<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Tentara Nasional Indonesia (S) dinilai sudah konsisten menerapkan (P) aturan (O) untuk bersikap netral dan tidak melakukan politik praktis (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Tentara Nasional Indonesia (S) bersikap netral dan tidak melakukan (P) politik praktis (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p> <p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan secara konkret TNI (S) menjelang Pemilu 2009 (K) membentengi (P) diri (O) dengan membuat buku saku berisi ketentuan soal netralitas (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan TNI (S) membuat (P) buku saku berisi ketentuan soal netralitas (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	TNI Dinilai Konsisten Terapkan Aturan	Paragraf 2	Jadi, aneh juga kalau sampai kemarin muncul tuduhan gerakan <i>di</i> tubuh TNI Angkatan Darat.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan frase <i>tubuh TNI Angkatan Darat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Saya percaya militer sudah berubah.											-	
				Karena itu, jangan ditarik-tarik lagi, ” ujar Edy.												-
			Paragraf 3	Namun, memang benar jika masih ada partai yang tergiur ingin menarik TNI kembali.							*				Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan memang benar (S) tergiur (P) dengan klausa bawahan masih ada partai yang tergiur (S) ingin menarik (P) TNI kembali (O) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Apa lagi melihat infrastruktur dan jaringan TNI yang kuat dan mampu menjangkau <i>ke</i> desa.	*									Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>desa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			
			Mereka tergiur memanfaatkan itu, ” tutur Andreas.											-		
4	Hlm .4	Anggaran KPU Jateng Rp 168 Miliar	Paragraf 1	Anggaran itu akan dipakai <i>untuk</i> membiayai seluruh tahapan Pemilu 2009 di tingkat KPU Jateng.							*	*		Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Anggaran itu (S) akan dipakai (P) untuk membiayai seluruh tahapan Pemilu 2009 di tingkat KPU Jateng (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Anggaran itu (S) membiayai (P) seluruh tahapan Pemilu 2009 (O) di tingkat KPU Jateng (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				KPU kabupaten dan kota memiliki anggaran sendiri yang langsung diserahkan <i>oleh</i> KPU pusat ungkap Ketua KPU Jateng Ida Budhiati di Kota Semarang, Rabu (4/2).	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KPU pusat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
			Paragraf 2 “Pada 9-15 Februari 2009 setiap caleg bisa melakukan kampanye di semua dapil,” kata Ketua KPU Purbalingga Heri Sulistiyono.	<i>Pada</i> 9-15 Februari 2009 setiap caleg bisa melakukan kampanye di semua dapil,” kata Ketua KPU Purbalingga Heri Sulistiyono.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>9-10 Februari 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			KPU <i>akan</i> menyusun ulang teknis pelaksanaan kampanye tersebut.	KPU <i>akan</i> menyusun ulang teknis pelaksanaan kampanye tersebut.	*										Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menyusun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
5	Hlm .4	DPR Akan Banyak Diisi Wajah Baru	Paragraf 1 Penetapan calon anggota legislatif dengan suara terbanyak diprediksi akan membuat DPR banyak diisi wajah-wajah baru. Mereka merupakan politisi lokal, ulama lokal, ataupun pemimpin masyarakat lokal.	Penetapan calon anggota legislatif <i>dengan</i> suara terbanyak diprediksi akan membuat DPR banyak diisi wajah-wajah baru.	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan frase <i>suara terbanyak</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Mereka merupakan politisi lokal, ulama lokal, <i>ataupun</i> pemimpin masyarakat lokal.	Mereka merupakan politisi lokal, ulama lokal, <i>ataupun</i> pemimpin masyarakat lokal.						*					Kata <i>ataupun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ataupun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa mereka (S) merupakan (P) politisi lokal (O) dengan klausa mereka (S) merupakan (P) pemimpin masyarakat lokal (O) . Kata <i>ataupun</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 2 Implikasi lain penerapan suara terbanyak dalam penentuan calon terpilih bagi partai politik adalah akan semakin lemahnya peran partai. Aktivis partai akan semakin sedikit yang mau menjadi pengurus partai. Mereka lebih memilih berhubungan langsung dengan konstituennya daripada mengurus partai.	Implikasi lain penerapan suara terbanyak <i>dalam</i> penentuan calon terpilih bagi partai politik adalah akan semakin lemahnya peran partai. Aktivis partai akan semakin sedikit yang mau menjadi pengurus partai.	*	*									
			Aktivis partai <i>akan</i> semakin sedikit yang mau menjadi pengurus partai.	Aktivis partai <i>akan</i> semakin sedikit yang mau menjadi pengurus partai.	*									Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>semakin sedikit</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
5	Hlm .4	DPR Akan Banyak Diisi Wajah Baru		Mereka lebih memilih berhubungan langsung dengan konstituennya <i>daripada</i> mengurus partai.							*	*	Kata <i>daripada</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>daripada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>daripada</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Mereka (S) lebih memilih berhubungan (P) langsung dengan konstituennya (O) daripada mengurus partai (K) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Mereka (S) mengurus (P) partai (O) . Kata <i>daripada</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 3	Syamsudin dan Hadar mengingatkan para calon anggota DPR <i>untuk</i> tidak bergembira terlebih dahulu meskipun mereka nantinya mendapat suara terbanyak di setiap daerah pemilihannya.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Syamsudin dan Hadar (S) mengingatkan (P) para calon anggota DPR (O) untuk tidak bergembira terlebih dahulu meskipun mereka nantinya mendapat suara terbanyak di setiap daerah pemilihannya (K) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan calon anggota DPR (S) tidak bergembira terlebih dahulu (P) meskipun mereka nantinya mendapat suara terbanyak di setiap daerah (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Perolehan suara mereka belum tentu mengantarkan mereka <i>sebagai</i> anggota DPR.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>anggota DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
6	Hlm .5	Politik Uang dan Jalan Pintas	Paragraf 1	Ternyata, misi <i>dan</i> visi saja tidak cukup.						*		Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa misi saja (S) tidak cukup (P) dengan klausa visi saja (S) tidak cukup (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
				Gizi juga penting, bahkan hal itu yang sering ditanyakan masyarakat saat kami turun <i>ke</i> daerah.	*								Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>daerah</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .5	Politik Uang dan Jalan Pintas		Cukup memusingkan,” keluh Agung Putri Astrid kartika, calon anggota legislatif di Pemilihan Umum 2009 <i>dari</i> Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 2 Ironisnya, ada calon anggota legislatif (caleg) yang langsung menjawab pertanyaan tentang gizi ini. Tidak hanya kaus, stiker, atau spanduk yang mereka bagikan ke masyarakat, tetapi juga bahan bangunan, aspal, hingga lampu penerangan jalan umum.	Ironisnya, ada calon anggota legislatif (caleg) yang langsung menjawab pertanyaan <i>tentang</i> gizi ini.	*										Kata <i>tentang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tentang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>gizi ini</i> sehingga membentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tentang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Tidak hanya kaus, stiker, atau spanduk yang mereka bagikan <i>ke</i> masyarakat, tetapi juga bahan bangunan, aspal, hingga lampu penerangan jalan umum.	*										

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .5	Politik Uang dan Jalan Pintas	Paragraf 4 Ketua Partai Demokrat Anas Urbaningrum mengakui, praktik politik uang menjadi salah satu ancaman serius <i>dalam</i> pemilu. Sebab, politik uang akan membuat pemilu bukan lagi pertarungan politik, <i>tetapi</i> kapital. Akibat selanjutnya, pikiran pertama mereka yang menang atau kalah di ajang itu adalah mengembalikan <i>atau</i> membalas kebaikan pemberi modal dan bukan masyarakat pemilihnya. “ini amat berbahaya,” ucap dia.	Ketua Partai Demokrat Anas Urbaningrum mengakui, praktik politik uang menjadi salah satu ancaman serius <i>dalam</i> pemilu.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sebab, politik uang akan membuat pemilu bukan lagi pertarungan politik, <i>tetapi</i> kapital.					*						Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa politik uang (S) akan membuat (P) pemilu bukan lagi pertarungan politik (O) , dengan klausa politik uang (S) akan membuat (P) pertarungan kapital (O) . Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Akibat selanjutnya, pikiran pertama mereka yang menang atau kalah di ajang itu adalah mengembalikan <i>atau</i> membalas kebaikan pemberi modal dan bukan masyarakat pemilihnya.					*	*					Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa mereka yang menang atau kalah di ajang itu (S) adalah mengembalikan (P) kebaikan pemberi modal dan bukan masyarakat pemilihnya (O) , dengan klausa mereka yang menang atau kalah di ajang itu (S) membalas (P) kebaikan pemberi modal dan bukan masyarakat pemilihnya (O) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			“ini amat berbahaya,” ucap dia.											-	
			Paragraf 5 Partai Demokrat, lanjut Anas, sudah meminta calegnya sudah meminta calegnya menekan praktik politik uang.	Partai Demokrat, lanjut Anas, sudah meminta calegnya menekan praktik politik uang.											-
			Caranya, antara lain <i>dengan</i> menyosialisasikan slogan” Jangan Ambil Uangnya dan Jangan Pilih Orangnya”, atau kalau terpaksa, “Ambil Uangnya dan Jangan Pilih Orangnya”.	Caranya, antara lain <i>dengan</i> menyosialisasikan slogan” Jangan Ambil Uangnya dan Jangan Pilih Orangnya”, atau kalau terpaksa, “Ambil Uangnya dan Jangan Pilih Orangnya”.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menyosialisasikan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P	KI							
					k d	k b	g d	g b p	N L	k d	k s f	k k r					
7	Hlm .5	Mencoba Meretas Caleg Berkualits		Siapa yang berhak menyandang sebutan wakil rakyat yang terhormat.											-		
			Paragraf 2 Perkara ini tentu tak mudah. Pasalnya, yang mencalonkan diri banyak, sedangkan kursi tersedia sedikit. Ada 11.301 orang yang mencalonkan diri dan yang tersedia hanya 560 kursi. Sampai kini KPU juga belum memublikasikan rekam jejak caleg.	Perkara ini tentu tak mudah.													-
				Pasalnya, yang mencalonkan diri banyak, <i>sedangkan</i> kursi tersedia sedikit.							*					Kata <i>sedangkan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sedangkan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa yang mencalonkan diri (S) banyak (P) dengan klausa kursi (S) tersedia sedikit (P). Kata <i>sedangkan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Ada 11.301 orang yang mencalonkan diri <i>dan</i> yang tersedia hanya 560 kursi.							*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Ada 11.301 orang (S) yang mencalonkan (P) diri (O) dengan klausa yang (S) tersedia (P) hanya 560 kursi (Pel). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Sampai kini KPU juga belum memublikasikan rekam jejak caleg.													-
			Paragraf 3 "Kita perlu memerhatikan caleg unggul. Dengan cara seperti ini, kampanye tak terfokus pada uang. Kita juga mendorong caleg idealis yang miskin mudah-mudahan cara ini bisa diadopsi di banyak daerah," papar Ray lagi.	Kita perlu memerhatikan caleg unggul.													-
	Dengan cara <i>seperti</i> ini, kampanye tak terfokus pada uang.	*	*											Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
7	Hlm .5	Mencoba Meretas Caleg Berkualits		Kita juga mendorong caleg idealis yang miskin mudah-mudahan cara ini bisa diadopsi <i>di</i> banyak daerah,” papar Ray lagi.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>banyak daerah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			
			Paragraf 4 Kamal mempunyai komitmen sama. “Nanti tidak ada lagi UU yang memihak kepentingan asing,” kata mantan advokat itu.	Kamal mempunyai komitmen sama.												-	
				“Nanti tidak ada lagi UU yang memihak kepentingan asing,” kata mantan advokat itu.													-
			Paragraf 5 Nova mempunyai target yang lebih spesifik.	Nova mempunyai target yang lebih spesifik.													-
				Sebagai seorang psikiater, dia berniat membuat UU yang terkait <i>dengan</i> kesehatan.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kesehatan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Dia juga akan mengawal anggaran kesehatan yang sangat besar jumlahnya agar sampai <i>ke</i> rakyat miskin.	*												Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rakyat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi				Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .5	Mencoba Meretas Caley Berkualits	Paragraf 6 Sebagai aktivis 1998 yang menentang rezim Soeharto, Budiman bahkan telah menyusun matriks agenda perubahan nasional di legislatif berdasarkan Trisakti, yaitu berdikari secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian secara budaya.	Sebagai aktivis 1998 yang menentang rezim Soeharto, Budiman bahkan telah menyusun matriks agenda perubahan nasional di legislatif berdasarkan Trisakti, yaitu berdikari secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian secara budaya.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan frase nomina <i>aktivis 1998 yang menentang rezim Soeharto</i> yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
			Paragraf 7 Budiman lebih terang-terangan.	Budiman lebih terang-terangan.											-	
			Paragraf 7 Dia mengaku menghabiskan Rp 150 juta <i>untuk</i> kampanye. Bahkan, dua bulan ini tidak bisa membiayai anaknya <i>di playgroup</i> . Dia juga terpaksa mengontrak rumah. Hal itu dilakukan semata-mata <i>untuk</i> memperjuangkan idealismenya. Anggota DPR adalah jabatan publik <i>karena itu</i> ia pun menghimpun dana publik dan diumumkan secara terbuka.	Dia mengaku menghabiskan Rp 150 juta <i>untuk</i> kampanye.	*	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>kampanye</i> yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 7 Bahkan, dua bulan ini tidak bisa membiayai anaknya <i>di playgroup</i> .	Bahkan, dua bulan ini tidak bisa membiayai anaknya <i>di playgroup</i> .	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan prepoisis karena diikuti oleh satuan kata <i>playgroup</i> yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 7 Dia juga terpaksa mengontrak rumah.	Dia juga terpaksa mengontrak rumah.										-		

Kamis, 5 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .5	Mencoba Meretas Caleg Berkualits		Hal itu dilakukan semata-mata <i>untuk</i> memperjuangkan idealismenya.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Hal itu (S) dilakukan semata-mata (P) untuk memperjuangkan idealismenya (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Hal itu (S) memperjuangkan (P) idealismenya (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Anggota DPR adalah jabatan publik <i>karena itu</i> ia pun menghimpun dana publik dan diumumkan secara terbuka.							*	*	Kata <i>karena itu</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena itu</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa atasan dengan klausa bawahan, yaitu klausa atasan Anggota DPR (S) adalah jabatan publik (P) untuk itu ia pun menghimpun dana publik dan diumumkan secara terbuka (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ia pun (S) menghimpun dana publik dan diumumkan (P) secara terbuka (K) . Kata <i>karena itu</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Surat Suara Tergang-gu	<p>Paragraf 1 Artinya, <i>sejak</i> Kamis kemarin, KPU hanya punya waktu 33 hari untuk menyelesaikan mencetak surat suara dan mendistribusikannya.</p>	Artinya, <i>sejak</i> Kamis kemarin, KPU hanya punya waktu 33 hari untuk menyelesaikan mencetak surat suara dan mendistribusikannya.	*	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kamis kemarin</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Paragraf 2 Menurut catatan <i>Kompas</i>, semula direncanakan proses validasi surat suara berlangsung 29-31 Januari. Namun, hingga kini proses validasi belum selesai. Sinkronisasi kebenaran nama calon yang tertera dalam surat dan ketepatan warna partai politik antara perusahaan percetakan dan partai politik serta KPU belum tuntas dilakukan.</p>	<p>Menurut catatan <i>Kompas</i>, semula direncanakan proses validasi surat suara berlangsung 29-31 Januari.</p>		*									Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>catatan Kompas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Namun, <i>hingga</i> kini proses validasi belum selesai.	*											Kata <i>hingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>hingga</i> pada kalimat tersebut merupakan prepoisis karena diikuti oleh satuan kata <i>kini</i> yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>hingga</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sinkronisasi kebenaran nama calon yang tertera <i>dalam</i> surat dan ketepatan warna partai politik antara perusahaan percetakan dan partai politik serta KPU belum tuntas dilakukan.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>surat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
1	Hlm .3	Surat Suara Tergang- gu	<p>Paragraf 3 Jika masa validasi mundur akibat berbagai kendala, pencetakan surat suara pun dipastikan ikut mundur.</p>	<p><i>Jika</i> masa validasi mundur akibat berbagai kendala, pencetakan surat suara pun dipastikan ikut mundur.</p>							*		Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pencetakan surat suara pun (S) dipastikan ikut mundur (P) jika masa validasi mundur akibat berbagai kendala (K. Syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan masa validasi (S) mundur (P) akibat berbagai kendala (K). Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				<p>Awalnya, KPU menjadwalkan kemarin <i>sebagai</i> hari dimulainya tahap pencetakan surat suara.</p>		*						Kata <i>sebagai</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>hari</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
			<p>Paragraf 4 Jumlah jenis surat suara yang akan dicetak adalah 77 jenis <i>untuk</i> pemilu DPR, 33 jenis <i>untuk</i> pemilu DPD, 217 jenis <i>untuk</i> pemilu DPRD provinsi, serta 1.874 jenis <i>untuk</i> pemilu DPRD kabupaten/kota.</p>	*	*							Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			<p>Adapun jumlah total surat suara yang <i>akan</i> dicetak mencapai 693.419.152 lembar.</p>	*								Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>dicetak</i> yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	Hlm 3	Sultan HB X Pertanyak an Konsep Paradhya	<p>Paragraf 1 Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X mempertanyakan konsep Paradhya, seperti termuat dalam RUU tentang Keistimewaan Yogyakarta. Harus dipastikan kemanfaatan lembaga Paradhya itu bagi rakyat Yogyakarta sebab Sultan HB X dan Paku Alam IX hadir untuk mengabdikan kepada Tuhan dan rakyatnya.</p>	<p>Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X mempertanyakan konsep Paradhya, seperti termuat dalam RUU tentang Keistimewaan Yogyakarta.</p>	*										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>RUU</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Harus dipastikan kemanfaatan lembaga Paradhya itu bagi rakyat Yogyakarta sebab Sultan HB X dan Paku Alam IX hadir untuk mengabdikan kepada Tuhan dan rakyatnya.</p>	<p>Harus dipastikan kemanfaatan lembaga Paradhya itu bagi rakyat Yogyakarta sebab Sultan HB X dan Paku Alam IX hadir untuk mengabdikan kepada Tuhan dan rakyatnya.</p>							*	*			<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Sultan HB X dan Paku Alam IX (S) hadir (P) untuk mengabdikan kepada Tuhan dan rakyatnya (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Sultan HB X dan Paku Alam IX (S) mengabdikan kepada Tuhan dan rakyatnya (K). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Paragraf 2 Sultan HB X mengaku tidak pernah membahas materi RUU pasal per pasal bersama pemerintah. Ia menyatakan, Paradhya pernah ada dalam masa pemerintahan Sultan HB X, sebelum Indonesia merdeka. Namun, kedudukan Paradhya yang terdiri dari lima orang tersebut sebanding dengan posisi “asisten” sekretaris daerah masa sekarang. Kalau diposisikan seperti itu, jadi turun,” kata Sultan HB X.</p>	<p>Sultan HB X mengaku tidak pernah membahas materi RUU pasal per pasal bersama pemerintah.</p>											-
			<p>Ia menyatakan, Paradhya pernah ada dalam masa pemerintahan Sultan HB X, sebelum Indonesia merdeka. Namun, kedudukan Paradhya yang terdiri dari lima orang tersebut sebanding dengan posisi “asisten” sekretaris daerah masa sekarang.</p>	<p>Ia menyatakan, Paradhya pernah ada dalam masa pemerintahan Sultan HB X, sebelum Indonesia merdeka.</p>							*	*			<p>Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Paradhya (S) pernah ada (P) dalam masa pemerintahan Sultan HB X (K), sebelum Indonesia merdeka (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Indonesia (S) merdeka (P). Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Namun, kedudukan Paradhya yang terdiri dari lima orang tersebut sebanding dengan posisi “asisten” sekretaris daerah masa sekarang.</p>	<p>Namun, kedudukan Paradhya yang terdiri dari lima orang tersebut sebanding dengan posisi “asisten” sekretaris daerah masa sekarang.</p>			*							<p>Kata <i>sebanding dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebanding dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>posisi</i> yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebanding dengan</i> termasuk preposisi majemuk berdampingan.</p>	

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
				Kalau diposisikan <i>seperti</i> itu, jadi turun," kata Sultan HB X.	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>itu</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
3	Hlm .3	Hak Bertanya Anggota DPR Diperkuat dengan Sanksi	Paragraf 1 Dewan Perwakilan Rakyat akan memperkuat hak-haknya yang terkait dengan fungsi pengawasan. DPR menghendaki hak itu disertai dengan kewajiban pemerintah untuk menjawab dan adanya sanksi.	Dewan Perwakilan Rakyat akan memperkuat hak-haknya yang terkait <i>dengan</i> fungsi pengawasan.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>fungsi pengawasan</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				DPR menghendaki hak itu disertai dengan kewajiban pemerintah <i>untuk</i> menjawab dan adanya sanksi.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan DPR (S) menghendaki (P) hak itu disertai dengan kewajiban pemerintah (O) untuk menjawab dan adanya sanksi (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan DPR (S) menjawab (P). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 2 Untuk memaksa pemerintah menyampaikan informasi atau data itu, hak bertanya anggota DPR harus diperkuat dengan sanksi. Namun, belum ada kesepakatan apakah sanksi tersebut berupa pidana atau politisi.	<i>Untuk</i> memaksa pemerintah menyampaikan informasi atau data itu, hak bertanya anggota DPR harus diperkuat dengan sanksi.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan hak bertanya anggota DPR (S) harus diperkuat (P) dengan sanksi (K) untuk memaksa pemerintah menyampaikan informasi atau data itu (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan memaksa pemerintah (S) menyampaikan (P) informasi atau data itu (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Namun, belum ada kesepakatan apakah sanksi tersebut berupa pidana <i>atau</i> politisi.						*				Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa apakah sanksi tersebut (S) berupa (P) pidana (O) dengan klausa apakah sanksi tersebut (S) berupa (P) politisi (O). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
4	Hlm .3	MUI Diminta Berhati-hati Mengeluarkan Fatwa	Paragraf 1 Menurut wapres, fatwa MUI tersebut sebenarnya merupakan acuan bagi masyarakat. Namun, apabila masyarakat hanya mengetahui itu sebagai kewajiban, hal tersebut bisa menimbulkan persoalan dalam pelaksanaannya. Padahal, fatwa MUI itu hanya sebagai panduan umat, bukan kewajiban.	Menurut wapres, fatwa MUI tersebut sebenarnya merupakan acuan bagi masyarakat.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>masyarakat</i> yang berkelas nomina sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Namun, apabila masyarakat hanya mengetahui itu sebagai kewajiban, hal tersebut bisa menimbulkan persoalan <i>dalam</i> pelaksanaannya.	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pelaksanaannya</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Padahal, fatwa MUI itu hanya <i>sebagai</i> panduan umat, bukan kewajiban.		*											Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>panduan umat</i> sehingga terbentuk konstruksi eksentrik. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Paragraf 2 Hal senada juga disampaikan kepada Utusan Khusus Presiden SBY untuk Negara-negara Timur tengah Alwi Shihab yang juga hadir dalam silaturahmi tersebut. Namun, Alwi hanya tersenyum. Sejumlah organisasi umat Islam tidak sepakat dengan fatwa itu.	Hal senada juga disampaikan kepada Utusan Khusus Presiden SBY untuk negara-negara Timur tengah Alwi Shihab yang juga hadir <i>dalam</i> silaturahmi tersebut.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>silaturahmi tersebut</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Namun, Alwi hanya tersenyum.													-
				Sejumlah organisasi umat Islam tidak sepakat <i>dengan</i> fatwa itu.	*	*											

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
5	Hlm .4	Jangan Eksploitasi Anak	Paragraf 3 Pelibatan anak dalam kampanye melanggar Pasal 15 Ayat 1 Huruf a UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pelanggaran terhadap hak anak untuk memperoleh perlindungan dari penyalahgunaan kepentingan politik diancam dengan pidana penjara lima tahun dan denda maksimal Rp 100 juta.	Pelibatan anak <i>dalam</i> kampanye melanggar Pasal 15 Ayat 1 Huruf a UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kampanye</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Pelanggaran terhadap hak anak untuk memperoleh perlindungan dari penyalahgunaan kepentingan politik diancam <i>dengan</i> pidana penjara lima tahun dan denda maksimal Rp 100 juta.	Pelanggaran terhadap hak anak untuk memperoleh perlindungan dari penyalahgunaan kepentingan politik diancam <i>dengan</i> pidana penjara lima tahun dan denda maksimal Rp 100 juta.	*	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pidana penjara lima tahun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 4 Menurut Aris, Komnas PA menemukan iklan Partai Gerindra dan Partai demokrat di televisi yang mengeksploitasi anak-anak. Adapun dalam iklan PKS, Komnas PA sedang mendalami kemungkinan pelanggaran hak anak.	<i>Menurut</i> Aris, Komnas PA menemukan iklan Partai Gerindra dan Partai demokrat di televisi yang mengeksploitasi anak-anak.		*											
			Adapun <i>dalam</i> iklan PKS, Komnas PA sedang mendalami kemungkinan pelanggaran hak anak.	Adapun <i>dalam</i> iklan PKS, Komnas PA sedang mendalami kemungkinan pelanggaran hak anak.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>iklan PKS</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
6	Hlm .4	UU Pemilu Tak GAnggu Kebebasaan Pers	Paragraf 1 Menurut Ahmad, ketentuan agak berbeda pada lembaga penyiaran yang masih memerlukan izin dari Departemen Komunikasi dan Informatika. Ketentuan UU Pemilu mengenai sanksi justru melengkapi ketentuan UU Penyiaran dalam konteks mengatur hal yang lebih spesifik terkait iklan kampanye.	Menurut Ahmad, ketentuan agak berbeda pada lembaga penyiaran yang masih memerlukan izin <i>dari</i> Departemen Komunikasi dan Informatika.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Departemen Komunikasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
				Ketentuan UU Pemilu mengenai sanksi justru melengkapi ketentuan UU Penyiaran <i>dalam</i> konteks mengatur hal yang lebih spesifik terkait iklan kampanye.							*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu atasan klausa Ketentuan UU Pemilu mengenai sanksi (S) justru melengkapi (P) ketentuan UU Penyiaran (O) dalam konteks mengatur hal yang lebih spesifik terkait iklan kampanye (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan konteks (S) mengatur (P) hal yang lebih spesifik terkait iklan kampanye (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
7	Hlm .4	Presiden: Jangan Gangu Hak Pilih	Paragraf 1 Presiden SBY menginginkan proses Pemilu 2009 tetap berjalan dengan teduh, damai, dan tertib. Rakyat harus diberi kebebasan dalam menggunakan hak pilihnya.	Presiden SBY menginginkan proses Pemilu 2009 tetap berjalan <i>dengan</i> teduh, damai, dan tertib.									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>tajam</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Rakyat harus diberi kebebasan <i>dalam</i> menggunakan hak pilihnya.								*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Rakyat (S) harus diberi (P) kebebasan (O) dalam menggunakan hak pilihnya (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Rakyat (S) menggunakan (P) hak pilihnya (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 2 Untuk Pemilu 2009, Presiden yakin, setiap warga memiliki keinginan dan cita-cita yang baik. Untuk itu, semua pihak harus turut menjaga agar proses demokrasi berjalan dengan baik. “Jangan sampai ada tindakan yang tak baik. Demokrasi harus penuh amanah, akhlak, manfaat, dan kebaikan-kebaikan.”	Untuk Pemilu 2009, Presiden yakin, setiap warga memiliki keinginan dan cita-cita yang baik.	*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.							

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .4	Presiden: Jangan Ganggu Hak Pilih		Untuk itu, semua pihak harus turut menjaga agar proses demokrasi berjalan <i>dengan</i> baik.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>baik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				“Jangan sampai ada tindakan yang tak baik.											-	
				Demokrasi harus penuh amanah, akhlak, manfaat, <i>dan</i> kebaikan-kebaikan.”					*						Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Demokrasi (S) harus penuh (P) amanah, akhlak, manfaat (O) dengan klausa Demokrasi (S) harus penuh (P) kebaikan-kebaikan (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
8	Hlm .5	Saat Menguji Ketahanan dari Godaan	Paragraf 1 Pertengahan Januari 2009, lewat sedikit dari pukul 11.00, cuaca Jakarta <i>sedang</i> tak ramah. Hujan <i>sejak</i> semalam turun, beberapa tempat di Jakarta dikabarkan banjir. <i>Di</i> lantai dua Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU) keadaan justru “menghangat”. Terjadi perdebatan sengit terkait proses lelang pengadaan surat suara Pemilu 2009.	Pertengahan Januari 2009, lewat sedikit dari pukul 11.00, cuaca Jakarta <i>sedang</i> tak ramah.	*										Kata <i>sedang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sedang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>tak ramah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sedang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Hujan <i>sejak</i> semalam turun, beberapa tempat di Jakarta dikabarkan banjir.							*	*			Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan kata dengan klausa, yaitu kata atasan beberapa tempat di jakarta (S) dikabarkan (P) banjir sejak semalam hujan turun (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan semalam hujan (S) turun (P) . Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				<i>Di</i> lantai dua Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU) keadaan justru “menghangat”.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>lantai dua</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Terjadi perdebatan sengit terkait proses lelang pengadaan surat suara Pemilu 2009.												-

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .5	Saat Menguji Ketahanan dari Godaan	<p>Paragraf 2 Sebaliknya, ada juga peserta lain kukuh tak kalah kerasnya <i>bahwa</i> aturan mesti ditaati. Apa pun dalihnya, penawaran yang lewat dari batas waktu pukul 11.00 tepat mesti ditolak.</p>	Sebaliknya, ada juga peserta lain kukuh tak kalah kerasnya <i>bahwa</i> aturan mesti ditaati.							*		Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan ada juga peserta lain (S) kukuh tak kalah kerasnya (P) dengan klausa bawahan aturan (S) mesti ditaati (P). Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Apa pun dalihnya, penawaran yang lewat <i>dari</i> batas waktu pukul 11.00 tepat mesti ditolak.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>lantai dua</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 3 Jauh-jauh hari, KPU mengajukan anggaran sebesar Rp 20.777.719.496.954 dari APBN untuk membiayai tahapan Pemilu 2009. Anggaran tersebut terbagi pada dua tahun anggaran, yaitu Rp 6,667 triliun pada tahun 2008 dan Rp 14,11 triliun pada tahun 2009.</p>	Jauh-jauh hari, KPU mengajukan anggaran sebesar Rp 20.777.719.496.954 dari APBN <i>untuk</i> membiayai tahapan Pemilu 2009.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan kata dengan klausa, yaitu klausa atasan KPU (S) mengajukan (P) anggaran sebesar Rp 20.777.719.496.954 dari APBN (O) untuk membiayai tahapan Pemilu 2009 (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) membiayai (P) tahapan Pemilu 2009 (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Anggaran tersebut terbagi pada dua tahun anggaran, yaitu Rp 6,667 triliun pada tahun 2008 dan Rp 14,11 triliun <i>pada</i> tahun 2009.	*										
			<p>Paragraf 4 Jumlah tersebut memang jauh lebih besar <i>ketimbang</i> saat Pemilu 2004. Dana dari APBN yang keluar untuk Pemilu 2004 Rp 6.988.696.852.000 untuk tahun anggaran 2003 dan 2004.</p>	Jumlah tersebut memang jauh lebih besar <i>ketimbang</i> saat Pemilu 2004.			*								

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
8	Hlm .5	Saat Menguji Ketahanan dari Godaan		Dana dari APBN yang keluar <i>untuk</i> Pemilu 2004 Rp 6.988.696.852.000 untuk tahun anggaran 2003 dan 2004.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>Pemilu 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 5 “Pembengkakan” anggaran Pemilu 2009 juga untuk kebutuhan staf. KPU mesti memotivasi dan memacu semangat kerja PPK dan KPPSLN dengan menaikkan honorinya.	“Pembengkakan” anggaran Pemilu 2009 juga <i>untuk</i> kebutuhan staf.	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>kebutuhan staf</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				KPU mesti memotivasi dan memacu semangat kerja PPK dan KPPSLN <i>dengan</i> menaikkan honorinya.							*	*				Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan kata dengan klausa, yaitu klausa atasan KPU (S) mesti memotivasi dan memacu (P) semangat kerja PPK dan KPPSLN (O) dengan menaikkan honorinya (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) menaikkan (P) honorinya (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 6 Pada Pemilu 2004, salah satu lubang yang menjerumuskan adalah “keterdesakan” <i>karena</i> KPU dihadapkan pada keterbatasan waktu. Risiko yang sama kini juga mesti dihadapi. Yang paling dekat, rencana KPU memanfaatkan teknologi informasi <i>untuk</i> “hitung cepat” mesti segera ditindaklanjuti dengan proses pengadaan dan distribusi sarana-prasarana.	Pada Pemilu 2004, salah satu lubang yang menjerumuskan adalah “keterdesakan” <i>karena</i> KPU dihadapkan pada keterbatasan waktu.							*	*				Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pada Pemilu 2004 (K) salah satu lubang yang menjerumuskan (S) adalah (P) “keterdesakan” (O) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) dihadapkan (P) pada keterbatasan waktu (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
	Risiko yang sama kini juga mesti dihadapi.													-		

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
8	Hlm .5	Saat Menguji Ketahanan dari Godaan		Yang paling dekat, rencana KPU memanfaatkan teknologi informasi <i>untuk</i> “hitung cepat” mesti segera ditindaklanjuti dengan proses pengadaan dan distribusi sarana-prasarana.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan rencana KPU (S) memanfaatkan (P) teknologi informasi (O) untuk “hitung cepat” mesti segera ditindaklanjuti dengan proses pengadaan dan distribusi sarana-prasarana (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan “hitung cepat” (S) mesti segera ditindaklanjuti dengan proses pengadaan dan distribusi (P) sarana-prasarana (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 7 Menurut Teguh Setiono dari Transparency Internasional Indonesia, Pakta Integritas merupakan salah satu alat <i>dalam</i> gerakan memerangi korupsi.	Menurut Teguh Setiono dari Transparency Internasional Indonesia, Pakta Integritas merupakan salah satu alat <i>dalam</i> gerakan memerangi korupsi.						*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Menurut Teguh Setiono dari Transparency Internasional Indonesia, Pakta Integritas (S) merupakan salah satu alat (P) dalam gerakan memerangi korupsi (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan gerakan (S) memerangi (P) korupsi (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			<i>Dalam</i> perjalanan Pakta Integritas di Indonesia, ada yang baik, namun ada pula yang tidak baik.	<i>Dalam</i> perjalanan Pakta Integritas di Indonesia, ada yang baik, namun ada pula yang tidak baik.	*	*						Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>perjalanan Pakta Integritas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Misalnya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, dinilai <i>sebagai</i> contoh sukses.	Misalnya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, dinilai <i>sebagai</i> contoh sukses.		*						Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>contoh sukses</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
			<p>Setelah tiga tahun pelaksanaan Pakta Integritas, terjadi penghematan biaya pengadaan ampai 30 persen dari total anggaran pengadaan yang akhirnya berguna bagi percepatan pembangunan sektor lainnya. Namun, sebaliknya terjadi <i>di</i> Kabupaten Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam. Yang terjadi adalah penolakan dari pejabat, perhatian masyarakat yang terbatas, antara lain karena kultur feodalisme yang masih kental, <i>sehingga</i> masyarakat terkesan rihuh mengingatkan pimpinannya.</p>	<p>Setelah tiga tahun pelaksanaan Pakta Integritas, terjadi penghematan biaya pengadaan ampai 30 persen dari total anggaran pengadaan yang akhirnya berguna bagi percepatan pembangunan sektor lainnya.</p>											<p>Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>tiga tahun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>	
			<p>Namun, sebaliknya terjadi <i>di</i> Kabupaten Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam.</p>		*											<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>Kabupaten Nagan Raya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Yang terjadi adalah penolakan dari pejabat, perhatian masyarakat yang terbatas, antara lain karena kultur feodalisme yang masih kental, <i>sehingga</i> masyarakat terkesan rihuh mengingatkan pimpinannya.</p>								*					<p>Kata <i>sehingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sehingga</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Yang terjadi (S) adalah penolakan dari pejabat, perhatian masyarakat yang terbatas, antara lain karena kultur feodalisme yang masih kental (P) dengan klausa bawahan masyarakat (S) terkesan rihuh mengingatkan (P) pimpinannya (O). Kata <i>sehingga</i> termasuk konjungsi inrrakalimat subordinatif.</p>
9	Hlm .5	Oh ya, di Indonesia Banyak Kerjaan	<p>Paragraf 1 Banyak TKI yang penghasilannya memang tidak jauh berbeda <i>jika</i> bekerja di Indonesia. Itu artinya, mereka bekerja di luar negeri hanya <i>karena</i> tidak tersedia lapangan kerja dan kalau lapangan kerja itu tersedia di dalam negeri, mereka tidak akan meninggalkan tanah kelahirannya.</p>	<p>Banyak TKI yang penghasilannya memang tidak jauh berbeda <i>jika</i> bekerja di Indonesia.</p>								*			<p>Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Banyak TKI yang penghasilannya (S) memang tidak jauh berbeda (P) jika bekerja (P) di Indonesia (K). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan TKI (S) bekerja (P) di Indonesia (K). Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi inrrakalimat subordinatif.</p>	
			<p>Itu artinya, mereka bekerja di luar negeri hanya karena tidak tersedia lapangan kerja dan kalau lapangan kerja itu tersedia <i>di dalam</i> negeri, mereka tidak akan meninggalkan tanah kelahirannya.</p>					*								<p>Kata <i>di dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti kata <i>negeri</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di dalam</i> termasuk preposisi npmina lokatif.</p>

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
9	Hlm .5	Oh ya, di Indonesia Banyak Kerjaan	Paragraf 2 “Memang penghasilan kami banyak, <i>tetapi</i> biaya hidup juga besar dan harus membayar semacam pajak kepada kerajaan. Jadi yang bisa ditabung atau ngirimi keluarga dikampung sangat kecil,” ujar Bejo (26), pekerja asal Bojonegoro, yang bekerja sebagai buruh bangunan di Kuala Lumpur.	“Memang penghasilan kami banyak, <i>tetapi</i> biaya hidup juga besar dan harus membayar semacam pajak kepada kerajaan.							*			Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa memang penghasilan kami (S) banyak (P) dengan klausa biaya hidup (S) juga besar (P) . Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
			Jadi yang bisa ditabung atau ngirimi keluarga dikampung sangat kecil,” ujar Bejo (26), pekerja asal Bojonegoro, yang bekerja <i>sebagai</i> buruh bangunan di Kuala Lumpur.	Jadi yang bisa ditabung atau ngirimi keluarga dikampung sangat kecil,” ujar Bejo (26), pekerja asal Bojonegoro, yang bekerja <i>sebagai</i> buruh bangunan di Kuala Lumpur.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>buruh bangunan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			Paragraf 3 Lapangan kerja itu sebetulnya bisa disediakan pemerintah jika memang mereka punya berpihakan pada kesulitan rakyat untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satunya adalah mengolah alam yang subur.	Lapangan kerja itu sebetulnya bisa disediakan pemerintah jika memang mereka punya berpihakan pada kesulitan rakyat <i>untuk</i> mendapatkan pekerjaan.								*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan mereka (S) punya berpihakan (P) pada kesulitan rakyat (K) untuk mendapatkan pekerjaan (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan mereka (S) mendapatkan (P) pekerjaan (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Salah satunya adalah mengolah alam yang subur.	Salah satunya adalah mengolah alam yang subur.												-

Jumat, 6 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
9	Hlm .5	Oh ya, di Indonesia Banyak Kerjaan	<p>Paragraf 4 Namun, pada Pemilu sebelumnya yang menggunakan hak pilihnya hanya sekitar 70.000 orang. Pada Pemilu nanti diperkirakan jumlah yang mampu terjangkau paling banyak 200.000 orang.</p>	Namun, <i>pada</i> Pemilu sebelumnya yang menggunakan hak pilihnya hanya sekitar 70.000 orang.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Namun, pada Pemilu sebelumnya yang menggunakan hak pilihnya hanya sekitar 70.000 orang. Pada Pemilu nanti diperkirakan jumlah yang mampu terjangkau paling banyak 200.000 orang.</p>	<i>Pada</i> Pemilu nanti diperkirakan jumlah yang mampu terjangkau paling banyak 200.000 orang.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti frase <i>pemilu nanti</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 5 Sejumlah TKI yang aktif menjadi pengurus Partai Hanura berjanji ingin mengajak teman-temannya <i>untuk</i> menggunakan haknya dalam pemilu mendatang. Namun, pascapemilu, apakah mereka nantinya bisa bekerja di Tanah Air <i>dan</i> lapangan kerja sudah menunggu, wallahualam.</p>	Sejumlah TKI yang aktif menjadi pengurus Partai Hanura berjanji ingin mengajak teman-temannya <i>untuk</i> menggunakan haknya dalam pemilu mendatang.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sejumlah TKI yang aktif menjadi pengurus Partai Hanura (S) berjanji ingin mengajak (P) teman-temannya (O) untuk menggunakan haknya dalam pemilu mendatang (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Sejumlah TKI yang aktif menjadi pengurus Partai Hanura (S) menggunakan (P) haknya (O) dalam pemilu mendatang (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi inrrakalimat subordinatif.
<p>Namun, pascapemilu, apakah mereka nantinya bisa bekerja di Tanah Air <i>dan</i> lapangan kerja sudah menunggu, wallahualam.</p>	Namun, pascapemilu, apakah mereka nantinya bisa bekerja di Tanah Air <i>dan</i> lapangan kerja sudah menunggu, wallahualam.							*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pascapemilu (K) apakah mereka (S) nantinya bisa bekerja (P) di Tanah Air (K) dengan klausa lapangan kerja (S) sudah menunggu (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi inrrakalimat koordinatif.		

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan
					Preposisi					Konjungsi			
					PT		PM		P	KI			
					k d	k b	g d	g p	N L	k d	k s f	k k r	
1	Hlm .3	Cetak Surat Suara Bisa Dialihkan		Berbagai persoalan yang terkait administrasi kontrak pencetakan <i>dan</i> distribusi surat suara juga sudah selesai dilakukan.						*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Berbagai persoalan yang terkait administrasi kontrak pencetakan (S) selesai dilakukan (P) dengan klausa distribusi surat suara (S) selesai dilakukan (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 3 Secara terpisah, Didiek Hadiyanto dari Divisi Percetakan Daerah Gramedia, mengatakan, sejumlah perusahaan percetakan hingga Jumat sore sedang menunggu selesainya proses validasi surat suara agar bisa dibuat cetak birunya.	Secara terpisah, Didiek Hadiyanto <i>dari</i> Divisi Percetakan Daerah Gramedia, mengatakan, sejumlah perusahaan percetakan hingga Jumat sore sedang menunggu selesainya proses validasi surat suara agar bisa dibuat cetak birunya.	*								Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa Divisi Percetakan Daerah Gramedia sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			selesainya proses validasi surat suara agar bisa dibuat cetak birunya. <i>Sebelum</i> diperbanyak, cetak biru surat suara itu akan mendapatkan validasi akhir dari KPU dan partai politik pada Sabtu ini.	<i>Sebelum</i> diperbanyak, cetak biru surat suara itu akan mendapatkan validasi akhir dari KPU dan partai politik pada Sabtu ini.							*	*	Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan cetak biru surat suara itu (S) akan mendapatkan (P) validasi akhir dari KPU dan partai politik pada Sabtu ini (O) sebelum diperbanyak (K) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan cetak biru surat suara itu (S) diperbanyak (P) . Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
2	Hlm .3	Revisi Terbatas UU No 10/2008 Dijajaki	Paragraf 1 Menurut Chozin, revisi terbatas UU No 10/2008 lebih konstitusional dan aman ketimbang sebuah keputusan KPU. Keputusan KPU untuk mengisi ketentuan penetapan calon terpilih yang dibatalkan MK tidak memiliki landasan hukum yang kuat. KPU adalah pelaksana, bukan pembentuk UU.	Menurut Chozin, revisi terbatas UU No 10/2008 lebih konstitusional dan aman ketimbang sebuah keputusan KPU.		*									Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Chozin</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
				Keputusan KPU <i>untuk</i> mengisi ketentuan penetapan calon terpilih yang dibatalkan MK tidak memiliki landasan hukum yang kuat.		*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mengisi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>utuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				KPU adalah pelaksana, bukan pembentuk UU.													-
			Paragraf 2 Walaupun mepet, waktu yang tersedia diyakini masih cukup, <i>jika</i> semua fraksi di DPR memahami sifatnya mendesak.	Walaupun mepet, waktu yang tersedia diyakini masih cukup, <i>jika</i> semua fraksi di DPR memahami sifatnya mendesak.							*						Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan waktu yang tersedia (S) diyakini (P) masih cukup (Pel) jika semua fraksi di DPR memahami sifatnya mendesak (K. syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan semua fraksi (S) di DPR (K) memahami (P) sifatnya mendesak (O) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi inrakalimat subordinatif.
		Chozin juga menekankan, revisi itu tak melebar ke mana-mana.	Chozin juga menekankan, revisi itu tak melebar <i>ke</i> mana-mana.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mana-mana</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
3	Hlm .4	Capres Harus Menang “Kompetisi Internal”	Paragraf 1 Pemilu anggota DPR/DPRD bisa menjadi arena “kompetisi internal” kader Partai Golkar yang berminat menjadi calon presiden. Para kandidat calon presiden-wakil presiden dari Partai Golkar diuji dengan keharusan memenangkan Partai Golkar di sejumlah wilayah.	Pemilu anggota DPR/DPRD bisa menjadi arena “kompetisi internal” kader Partai Golkar yang berminat menjadi calon presiden.													

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	Capres Harus Menang "Kompetisi Internal"		Para kandidat calon presiden-wakil presiden dari Partai Golkar diuji <i>dengan</i> keharusan memenangkan Partai Golkar di sejumlah wilayah.								*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Para kandidat calon presiden-wakil presiden dari Partai Golkar (S) diuji (P) dengan keharusan memenangkan Partai Golkar di sejumlah wilayah (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan keharusan (S) memenangkan (P) Partai Golkar (O) di sejumlah wilayah (K) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Paragraf 2	Sementara itu, fungsionaris Partai Golkar, Yuddy Chrisnandi, menyebutkan, yang diperlukan Partai Golkar saat ini adalah upaya memotivasi kader <i>untuk</i> memenangi pemilu legislatif. Caranya, <i>sejak</i> sekarang mesti ada ketegasan sikap soal siapa calon presiden yang bakal diajukan partai Golkar. Andaikan sebelum penyelenggaraan pemilu legislatif Jusuf Kalla menyatakan kesediaan maju sebagai calon presiden pada pemilu 2009, hal itu merupakan salah satu strategi tepat <i>karena</i> para kader akan lebih terpacu memenangi pemilu. "Partai Golkar jangan melihat Pak JK kalah <i>atau</i> menang, tetapi targetnya bagaimana menggerakkan mesin partai," kata Yuddy.	Sementara itu, fungsionaris Partai Golkar, Yuddy Chrisnandi, menyebutkan, yang diperlukan Partai Golkar saat ini adalah upaya memotivasi kader <i>untuk</i> memenangi pemilu legislatif.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan yang diperlukan Partai Golkar saat ini (S) adalah upaya memotivasi (P) kader (O) untuk memenangi pemilu legislatif (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan upaya (S) memenangi (P) pemilu legislatif (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Caranya, <i>sejak</i> sekarang mesti ada ketegasan sikap soal siapa calon presiden yang bakal diajukan partai Golkar.	*	*										Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sekarang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Andaikan sebelum penyelenggaraan pemilu legislatif Jusuf Kalla menyatakan kesediaan maju sebagai calon presiden pada pemilu 2009, hal itu merupakan salah satu strategi tepat <i>karena</i> para kader akan lebih terpacu memenangi pemilu.											*	*

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
3	Hlm .4	Capres Harus Menang "Kompeti- si Internal"		"Partai Golkar jangan melihat Pak JK kalah <i>atau</i> menang, tetapi targetnya bagaimana menggerakkan mesin partai," kata Yuddy.							*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Partai Golkar (S) jangan melihat (P) Pak JK kalah (O) dengan klausa Partai Golkar (S) jangan melihat (P) Pak JK menang (O) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			
				"Koalisi alternatif, apa pun juga, sah-sah saja.											-		
			Paragraf 3 "Koalisi alternatif, apa pun juga, sah-sah saja. Soal wacana di Golkar, kami tidak mau mencampuri rumah tangganya. Silakan. Sah-sah saja," ujar Hadi saat jumpa pers persiapan Rapat Pimpinan Nasional PD di Areal PRJ.						*							Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Silakan.													-	
			Sah-sah saja," ujar Hadi saat jumpa pers persiapan Rapat Pimpinan Nasional PD <i>di</i> Areal PRJ.						*							Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>Areal PRJ</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 4 "Demokrat tidak <i>seperti</i> yang lain yang melakukan <i>shopping</i> .						*							Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa nominal <i>yang lain yang melakukan shopping</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Calon wapres adalah produk koalisi.														-
			Koalisi itu akan proporsional <i>jika</i> modal setiap partai politik jelas.											*		Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan koalisi itu (S) akan proporsional (P) dengan klausa bawahan modal setiap partai politik (S) jelas (P) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
				Modal itu akan jelas <i>setelah</i> pemilu 9 April,” ujar Anas.		*	*								Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu 9 April</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata berafiks.
			Paragraf 5 Rapimnas Demokrat akan digelar 8-9 Februari 2009 di Hall D PRJ Jakarta. Rapimnas akan dihadiri Ketua DPP Demokrat SBY.	Rapimnas Demokrat akan digelar 8-9 Februari 2009 <i>di</i> Hall D PRJ Jakarta.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Hall D PRJ Jakarta</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Rapimnas akan dihadiri Ketua DPP Demokrat SBY.	*										Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>dihadiri</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
4	Hlm. 4	DPR/DPD Debatkan Model Kerja Sama	Paragraf 1 Model L hanya memberi ruang kepada DPD <i>dalam</i> pembahasan rancangan undang-undang bersama DPR yang disebut dengan rapat kerja khusus. Rapat itu dilakukan <i>sebelum</i> DPR membahas RUU dengan pemerintah.	Model L hanya memberi ruang kepada DPD <i>dalam</i> pembahasan rancangan undang-undang bersama DPR yang disebut dengan rapat kerja khusus.							*	*			Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Model L (S) hanya memberi (P) ruang (O) kepada DPD (K) pembahasan rancangan undang-undang bersama DPR yang disebut dengan rapat kerja khusus (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pembahasan rancangan undang-undang bersama DPR (S) yang disebut (P) dengan rapat kerja khusus (O). Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Rapat itu dilakukan <i>sebelum</i> DPR membahas RUU dengan pemerintah.								*	*		Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Rapat itu (S) dilakukan (P) sebelum DPR membahas RUU dengan pemerintah (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan DPR (S) membahas (P) RUU (O) dengan pemerintah (K). Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	DPR/DPD Debatkan Model Kerja Sama	<p>Paragraf 2 Ketua Pansus RUU Susduk Ganjar Pranowo <i>dari</i> F-PDIP, Kamis (6/2), menyebut, cenderung menghendaki keterlibatan DPD hanya di raker khusus, model L.</p> <p>keterlibatan DPD hanya di raker khusus, model L. Model segitiga pun sesungguhnya tidak memberi peran besar <i>karena</i> DPD tidak ikut mengambil keputusan. Penentuan kuorum pun menjadi lebih sulit. “Kita juga kan tidak enak menempatkan DPD dalam posisi <i>seperti</i> itu,” ujarnya.</p>	<p>Ketua Pansus RUU Susduk Ganjar Pranowo <i>dari</i> F-PDIP, Kamis (6/2), menyebut, cenderung menghendaki keterlibatan DPD hanya di raker khusus, model L.</p>	*										<p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>F-PDIP</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Model segitiga pun sesungguhnya tidak memberi peran besar <i>karena</i> DPD tidak ikut mengambil keputusan.</p>								*	*		<p>Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Model segitiga pun (S) sesungguhnya tidak memberi (P) peran besar (O) karena DPD tidak ikut mengambil keputusan (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan DPD (S) tidak ikut mengambil (P) keputusan (O). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
				<p>Penentuan kuorum pun menjadi lebih sulit.</p>											-
				<p>“Kita juga kan tidak enak menempatkan DPD dalam posisi <i>seperti</i> itu,” ujarnya.</p>	*	*									<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>itu</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 2 Tanda jasa dengan kategori yang lebih rendah, yaitu Officier De L'Ordre De Leopold, juga diberikan kepada Ketua Umum Kadin MS Hidayat. Menurut Hidayat, nilai investasi Belgia sampai akhir tahun lalu senilai 2 miliar dollar AS. Adapun neraca perdagangan Belgia dan Indonesia Surplus sampai 600 juta dollar AS.</p>	Tanda jasa <i>dengan</i> kategori yang lebih rendah, yaitu Officier De L'Ordre De Leopold, juga diberikan kepada Ketua Umum Kadin MS Hidayat.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kategori</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Menurut</i> Hidayat, nilai investasi Belgia sampai akhir tahun lalu senilai 2 miliar dollar AS.		*									Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Hidayat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Adapun neraca perdagangan Belgia <i>dan</i> Indonesia Surplus sampai 600 juta dollar AS.						*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa neraca perdagangan Belgia (S) Surplus (P) sampai 600 juta dollar AS (Pel) dengan klausa neraca perdagangan Indonesia (S) Surplus (P) sampai 600 juta dollar AS (Pel) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
6	Hlm .5	PKPB, Parpolnya Pak Harto	<p>Paragraf 1 Berangkat dari perintah, PKPB terbentuk. Adalah Menteri Dalam Negeri Kabinet Pembangunan VII, yang juga mantan Kepala Staf TNI AD pada masa Orde Baru, Jenderal (Purn) R Hartono, suatu hari pada tahun 1998 menghadap mantan Preiden Soeharto.</p>	Berangkat <i>dari</i> perintah, PKPB terbentuk.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>perintah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
				Adalah Menteri Dalam Negeri Kabinet Pembangunan VII, yang juga mantan Kepala Staf TNI AD <i>pada</i> masa Orde Baru, Jenderal (Purn) R Hartono, suatu hari pada tahun 1998 menghadap mantan Preiden Soeharto.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masa Orde Baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P	KI				
					k d	k b	g d	g b p	N L	k d	k s f	k k r		
6	Hlm .5	PKPB, Parpolnya Pak Harto	<p>Paragraf 4 Dalam agama yang saya anut, reformasi adalah hal yang tidak diperlukan, jika yang dimaksud adalah bagaimana menjadikan hari ini lebih baik dari kemarin dan besok lebih baik dari hari ini.</p>	<p><i>Dalam</i> agama yang saya anut, reformasi adalah hal yang tidak diperlukan, jika yang dimaksud adalah bagaimana menjadikan hari ini lebih baik dari kemarin dan besok lebih baik dari hari ini.</p>	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa nominal <i>agama yang saya anut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
				<p><i>Dalam</i> agama, ketentuan seperti itu sudah ada.</p>	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>agama</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Tidak perlu ada reformasi.</p>											-
			<p>Paragraf 5 Semua itu sudah sering kami sampaikan langsung ke rakyat, PKPB adalah Parpol Pak Harto dan kami ingin memberikan apa yang telah dan pernah dinikmati sebelumnya.</p>	<p>Semua itu sudah sering kami sampaikan langsung ke rakyat, PKPB adalah Parpol Pak Harto dan kami ingin memberikan apa yang telah dan pernah dinikmati sebelumnya.</p>	*									<p>Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rakyat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Dalam sejumlah pendekatan, rakyat masih banyak menginginkan keadaan kembali seperti masa lalu, saat Pak Harto masih memimpin.</p>	<p>Dalam sejumlah pendekatan, rakyat masih banyak menginginkan keadaan kembali seperti masa lalu, saat Pak Harto masih memimpin.</p>	*								<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>masa lalu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>	

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .5	PKPB, Parpolnya Pak Harto	<p>Paragraf 6 Kalau dalam Pemilu 2004, kami berhasil memperoleh suara sekitar 2,5 juta orang atau setara dengan dua kursi di DPR pusat. Sebetulnya kami yakin bisa lebih dari dua kursi, tetapi karena kami tidak terlalu mengerti bagaimana hitung-hitungannya, ya sudahlah biar saja.</p>	<p>Kalau dalam Pemilu 2004, kami berhasil memperoleh suara sekitar 2,5 juta orang atau setara dengan dua kursi di DPR pusat.</p>	*										<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua kursi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>	
				<p>Sebetulnya kami yakin bisa lebih dari dua kursi, tetapi karena kami tidak terlalu mengerti bagaimana hitung-hitungannya, ya sudahlah biar saja.</p>	*											<p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua kursi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			Tidak.												-	
			<p>Mbak Tutut anggota biasa <i>di</i> PKPB.</p>	*												<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>PKPB</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 7 Tidak. Mbak Tutut anggota biasa di PKPB. Untuk jadi presiden, seseorang harus memenuhi sejumlah syarat. Dia harus punya kemampuan dalam lingkup nasional dan internasional. Kalau salah satu kecakapan tak punya, ya susah.</p>	<p>Untuk jadi presiden, seseorang harus memenuhi sejumlah syarat.</p>								*	*			<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan seseorang (S) harus memenuhi (P) sejumlah syarat (O) untuk jadi presiden (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan seseorang (S) jadi (P) presiden (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
<p>Dia harus punya kemampuan <i>dalam</i> lingkup nasional dan internasional.</p>	*												<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lingkup nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>			

Sabtu, 7 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
				<i>Kalau</i> salah satu kecakapan tak punya, ya susah.							*		Kata <i>kalau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kalau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa ya susah (P) dengan klausa salah satu kecakapan (S) tak punya (P). Kata <i>kalau</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
7	Hlm .5	Sebuah Janji Hadirkan Kembali Masa Lalu	Paragraf 1 Boleh jadi masih banyak orang merasa risih, bahkan khawatir jika dikaitkan <i>dengan</i> keberadaan rezim Orde Baru, yang sering dicap otoriter.	Boleh jadi masih banyak orang merasa risih, bahkan khawatir jika dikaitkan <i>dengan</i> keberadaan rezim Orde Baru, yang sering dicap otoriter.	*								Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>keberadaan rezim Orde Baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			tidak semua orang bersedia atau mau dianggap <i>sebagai</i> pihak yang harus bertanggung jawab ikut memikul beban “dosa politik” masa lalu, dengan segala konsekuensinya.	Rezim yang memerintah <i>dengan</i> tangan besi.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tangan besi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Bisa dimaklumi, tidak semua orang bersedia atau mau dianggap sebagai pihak yang harus bertanggung jawab ikut memikul beban “dosa politik” masa lalu, <i>dengan</i> segala konsekuensinya.		*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>segala konsekuensinya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 7 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .5	Sebuah Janji Hadirkan Kembali Masa Lalu	Paragraf 2 Pada masa Orde Baru, diyakini Hartono, berhasil membawa kesejahteraan. Seluruh kesalahan yang terjadi tidak adil jika ditimpakan hanya kepada Soeharto. Bahkan, ia dianggap harus bertanggung jawab.	Pada masa Orde Baru, diyakini Hartono, berhasil membawa kesejahteraan.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masa Orde Baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Seluruh kesalahan yang terjadi tidak adil <i>jika</i> ditimpakan hanya kepada Soeharto.						*		Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Seluruh kesalahan yang terjadi (S) tidak adil (P) <i>jika</i> ditimpakan hanya kepada Soeharto (K. syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Seluruh kesalahan yang terjadi (S) ditimpakan (P) hanya kepada Soeharto (K) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Bahkan, ia dianggap harus bertanggung jawab.								-		
			Paragraf 3 “Semua provinsi berpotensi besar memenangkan PKPB <i>dalam</i> pemilu 2009. Semua pasukan kami sekarang sudah masuk ke seluruh daerah, ibaratnya <i>dengan</i> amunisi penuh. Dari turun langsung ke bawah jugalah kami tahu masyarakat masih menginginkan kembali hidup <i>seperti</i> pada masa Pak Harto,” ujar Hartono.	“Semua provinsi berpotensi besar memenangkan PKPB <i>dalam</i> pemilu 2009.	*	*						Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Semua pasukan kami sekarang sudah masuk ke seluruh daerah, ibaratnya <i>dengan</i> amunisi penuh.	*	*						Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>amunisi penuh</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			
Dari turun langsung ke bawah jugalah kami tahu masyarakat masih menginginkan kembali hidup <i>seperti</i> pada masa Pak Harto,” ujar Hartono.	*	*						Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pada masa Pak Harto</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.						

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Sosialisasi KPU Terlambat	<p>Paragraf 1 Pelaksanaan Pemilu Legislatif 9 April 2009 tinggal 62 hari, <i>tetapi</i> sosialisasi pemilu di masyarakat masih memprihatinkan. Kondisi itu disebabkan adanya kendala anggaran sosialisasi dan sumber daya manusia terbatas. Keterlambatan antara lain diakui KPU Jawa Tengah.</p>	Pelaksanaan Pemilu Legislatif 9 April 2009 tinggal 62 hari, <i>tetapi</i> sosialisasi pemilu di masyarakat masih memprihatinkan.							*			Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pelaksanaan Pemilu Legislatif 9 April 2009 (S) tinggal 62 hari (P) dengan klausa sosialisasi pemilu (S) di masyarakat (K) masih memprihatinkan (P). Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
			<p>Kondisi itu disebabkan adanya kendala anggaran sosialisasi <i>dan</i> sumber daya manusia terbatas.</p>	Kondisi itu disebabkan adanya kendala anggaran sosialisasi <i>dan</i> sumber daya manusia terbatas.						*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kondisi itu (S) disebabkan (P) adanya kendala anggaran sosialisasi (O) dengan klausa Kondisi itu (S) disebabkan (P) sumber daya manusia terbatas (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
			<p>Keterlambatan antara lain diakui KPU Jawa Tengah.</p>	Keterlambatan antara lain diakui KPU Jawa Tengah.												-
			<p>Paragraf 2 “KPU baru menyelesaikan sosialisasi pemilu ke pemangku kepentingan, <i>seperti</i> pengurus partai politik, para caleg, tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengurus organisasi masyarakat. Sosialisasi <i>ke</i> masyarakat belum,” kata Andreas Pandiangan, Divisi Sosialisasi, Data Pemilih, dan Pendidikan Pemilih KPU di Semarang, Sabtu (7/2).</p>	“KPU baru menyelesaikan sosialisasi pemilu ke pemangku kepentingan, <i>seperti</i> pengurus partai politik, para caleg, tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengurus organisasi masyarakat.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pengurus partai politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
	<p>Sosialisasi <i>ke</i> masyarakat belum,” kata Andreas Pandiangan, Divisi Sosialisasi, Data Pemilih, dan Pendidikan Pemilih KPU di Semarang, Sabtu (7/2).</p>	Sosialisasi <i>ke</i> masyarakat belum,” kata Andreas Pandiangan, Divisi Sosialisasi, Data Pemilih, dan Pendidikan Pemilih KPU di Semarang, Sabtu (7/2).	*										Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>masyarakat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.			

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
1	Hlm .3	Sosialisasi KPU Terlambat	<p>Paragraf 3 Andreas menyatakan, sumber daya terbatas karena pembentukan Panitia Kecamatan di 35 kabupaten dan kota selesai 30 Januari 2009. Hal itu berdampak pada sosialisasi kepada pemilih yang berjumlah 26,2 juta orang juga terlambat.</p>	Andreas menyatakan, sumber daya terbatas <i>karena</i> pembentukan Panitia Kecamatan di 35 kabupaten dan kota selesai 30 Januari 2009.							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan sumber daya (S) terbatas (P) karena pembentukan Panitia Kecamatan di 35 kabupaten dan kota selesai 30 Januari 2009 (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pembentukan Panitia Kecamatan di 35 kabupaten dan kota (S) selesai (P) 30 Januari 2009 (K) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Hal itu berdampak <i>pada</i> sosialisasi kepada pemilih yang berjumlah 26,2 juta orang juga terlambat.	Hal itu berdampak <i>pada</i> sosialisasi kepada pemilih yang berjumlah 26,2 juta orang juga terlambat.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sosialisasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 4 Iklan yang terakhir diluncurkan merupakan bantuan dari UNDP sebesar Rp 3,64 miliar. Bantuan tersebut digunakan sebagai biaya produksi dan penayangannya di lima stasiun televisi swasta pada tanggal 8 februari-8 April sebanyak 316 kali tayang.</p>	Iklan yang terakhir diluncurkan merupakan bantuan <i>dari</i> UNDP sebesar Rp 3,64 miliar.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>UNDP</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Bantuan tersebut digunakan <i>sebagai</i> biaya produksi dan penayangannya di lima stasiun televisi swasta pada tanggal 8 februari-8 April sebanyak 316 kali tayang.	Bantuan tersebut digunakan <i>sebagai</i> biaya produksi dan penayangannya di lima stasiun televisi swasta pada tanggal 8 februari-8 April sebanyak 316 kali tayang.		*								

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	Hlm .3	Penegak Hukum Diminta Indepen- den	Paragraf 1 “Kalau menerima laporan semacam ini, kejaksaan dan KPK tetap harus fokus di penegakan supremasi hukum. Penegak hukum harus independen,” kata Febri, Sabtu (7/2).	“ <i>Kalau</i> menerima laporan semacam ini, kejaksaan dan KPK tetap harus fokus di penegakan supremasi hukum.							*		Kata <i>kalau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kalau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa kejaksaan dan KPK (S) tetap harus fokus (P) di penegakan supremasi hukum (K) kalau menerima laporan semacam ini (K.syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kejaksaan dan KPK (S) menerima (P) laporan semacam ini (O) . Kata <i>kalau</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Penegak hukum harus independen,” kata Febri, Sabtu (7/2).											-	
			Paragraf 2 Selama ini kekuatan politik terkesan berada di atas hukum.	<i>Selama</i> ini kekuatan politik terkesan berada di atas hukum.		*	*								Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Hal ini terjadi akibat posisi penegak hukum yang masih menjadi bagian dari struktur eksekutif pemerintah. Akibatnya, penanganan perkara hukum tak bisa lepas dari pengaruh politik. Tudingan politisi kasus kerap diarahkan kepada penegak hukum.	Hal ini terjadi <i>akibat</i> posisi penegak hukum yang masih menjadi bagian dari struktur eksekutif pemerintah.								*			Kata <i>akibat</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akibat</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Hal ini (S) terjadi (P) akibat posisi penegak yang masih menjadi bagian dari struktur eksekutif pemerintah (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan posisi penegak hukum (S) yang masih menjadi (P) bagian (O) dari struktur eksekutif pemerintah (K) . Kata <i>akibat</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Tudingan politisi kasus kerap diarahkan <i>kepada</i> penegak hukum.	Akibatnya, penanganan perkara hukum tak bisa lepas <i>dari</i> pengaruh politik.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pengaruh politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
						*						Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penegak hukum</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.			

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
2	Hlm .3	Penegak Hukum Diminta Independen	<p>Paragraf 3 Dia mencontohkan, <i>jika</i> ada laporan bahwa caleg tertentu korupsi, laporan akan disimpan terlebih dulu. Kemudian, <i>setelah</i> pemilu usai, laporan tersebut diteliti kejaksaan. Jika memang benar dan ada bukti <i>mengenai</i> perbuatan korupsi itu, jaksa akan menindaklanjuti. Kejaksaan juga memastikan tidak akan terpengaruh persaingan <i>ataupun</i> intrik politik.</p>	<p>Dia mencontohkan, <i>jika</i> ada laporan bahwa caleg tertentu korupsi, laporan akan disimpan terlebih dulu.</p>							*		<p>Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan laporan (S) akan disimpan terlebih dahulu (P) jika ada laporan caleg tertentu korupsi (K.syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ada laporan (S) caleg tertentu korupsi (P). Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
				<p>Kemudian, <i>setelah</i> pemilu usai, laporan tersebut diteliti kejaksaan.</p>						*	*	<p>Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan laporan tersebut (S) diteliti (P) kejaksaan (O) setelah pemilu usai (K.waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pemilu (S) usai (P). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		
				<p>Jika memang benar dan ada bukti <i>mengenai</i> perbuatan korupsi itu, jaksa akan menindaklanjuti.</p>		*						<p>Kata <i>mengenai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>mengenai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pengurus perbuatan korupsi itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>mengenai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>		
				<p>Kejaksaan juga memastikan tidak akan terpengaruh persaingan <i>ataupun</i> intrik politik.</p>						*		<p>Kata <i>ataupun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ataupun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kejaksaan juga (S) memastikan tidak akan terpengaruh (P) persaingan (O) dengan klausa Kejaksaan juga (S) memastikan tidak akan terpengaruh (P) intrik politik (O). Kata <i>ataupun</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>		

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
3	Hlm .3	Potensi Golput Bisa Dicegah dengan Isu Ketidakadilan	Paragraf 1 “Semestinya para caleg dan capres melihat isu ini sebagai hal strategis,” kata Hasrullah. Tidak lancarnya transportasi darat, laut, dan udara, serta banyaknya area blank spot telekomunikasi membuat komunikasi antarkomunitas tidak berjalan baik. Pada gilirannya situasi itu memantik kecurigaan antarkomunitas lalu memicu bentrokan tak berkesudahan.	“Semestinya para caleg dan capres melihat isu ini <i>sebagai</i> hal strategis,” kata Hasrullah.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hal strategis</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
			Tidak lancarnya transportasi darat, laut, dan udara, serta banyaknya area blank spot telekomunikasi membuat komunikasi <i>antarkomunitas</i> tidak berjalan baik.	Tidak lancarnya transportasi darat, laut, dan udara, serta banyaknya area blank spot telekomunikasi membuat komunikasi <i>antarkomunitas</i> tidak berjalan baik.	*											Kata <i>antar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>antar</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>komunitas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>antar</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Pada gilirannya situasi itu memantik kecurigaan antarkomunitas lalu memicu bentrokan tak berkesudahan.	Pada gilirannya situasi itu memantik kecurigaan antarkomunitas lalu memicu bentrokan tak berkesudahan.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>gilirannya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 “Padahal, kawasan ini merupakan gudangnya masalah strategis <i>untuk</i> eksistensi NKRI pada masa depan. Ketertinggalan ekonomi dan infrastruktur-di tengah potensi ekonomi yang tinggi-sangat berisiko memelihara gerakan separatisme. Ini sangat berbahaya jika apatisme politik tidak diredas dengan isu yang mengena,” ujar Hasrullah.	“Padahal, kawasan ini merupakan gudangnya masalah strategis <i>untuk</i> eksistensi NKRI pada masa depan.	*	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>eksistensi NKRI</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Ketertinggalan ekonomi <i>dan</i> infrastruktur-di tengah potensi ekonomi yang tinggi-sangat berisiko memelihara gerakan separatisme.	Ketertinggalan ekonomi <i>dan</i> infrastruktur-di tengah potensi ekonomi yang tinggi-sangat berisiko memelihara gerakan separatisme.						*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Ketertinggalan ekonomi (S) di tengah potensi ekonomi yang tinggi (k) berisiko memelihara (P) gerakan separatisme (O) dengan klausa infrastruktur (S) berisiko memelihara (P) gerakan separatisme (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
				Ini sangat berbahaya jika apatisisme politik tidak diretas <i>dengan</i> isu yang mengena,” ujar Hasrullah.							*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan apatisme politik (S) tidak diretas (P) dengan isu yang mengena (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan isu (S) yang mengena (P) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
4	Hlm .4	Tak Pas, Revisi UU No 10/2008	<p>Paragraf 1 KPU bisa menindaklanjutinya dengan membuat peraturan. Mempersoalkan seolah tidak ada payung hukum sehingga butuh peraturan pemerintah pengganti visi UU No 10/2008 justru anggapan yang tidak pas dan proporsional.</p>	KPU bisa menindaklanjutinya <i>dengan</i> membuat peraturan.							*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan KPU (S) bisa menindaklanjutinya (P) dengan membuat peraturan (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) membuat (P) peraturan (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Mempersoalkan seolah tidak ada payung hukum sehingga butuh peraturan pemerintah pengganti visi UU No 10/2008 justru anggapan yang tidak pas <i>dan</i> proporsional.						*		Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa butuh peraturan pemerintah pengganti visi UU No 10/2008 (S) justru anggapan yang tidak pas (P) dengan klausa butuh peraturan pemerintah pengganti visi UU No 10/2008 (S) justru anggapan yang tidak proporsional (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	Tak Pas, Revisi UU No 10/2008	<p>Paragraf 2 Seperti diberitakan, masih terjadi perdebatan berkepanjangan mengenai landasan hukum penetapan calon terpilih anggota DPR/DPRD pascaputusan Mahkamah Konstitusi. Karena KPU sempat menyatakan butuh landasan hukum, sementara Presiden tidak kunjung menerbitkan perpu, sejumlah anggota DPR menjajaki kemungkinan berinisiatif mengusulkan revisi terbatas UU No 10/2008.</p>	<p><i>Seperti</i> diberitakan, masih terjadi perdebatan berkepanjangan mengenai landasan hukum penetapan calon terpilih anggota DPR/DPRD pascaputusan Mahkamah Konstitusi.</p>	*										<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>diberitakan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p><i>Karena</i> KPU sempat menyatakan butuh landasan hukum, sementara Presiden tidak kunjung menerbitkan perpu, sejumlah anggota DPR menjajaki kemungkinan berinisiatif mengusulkan revisi terbatas UU No 10/2008.</p>							*	*				<p>Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atas sejumlah anggota DPR (S) menjajaki kemungkinan berinisiatif mengusulkan (P) revisi terbatas UU No 10/2008 (O) karena KPU sempat menyatakan butuh landasan hukum (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) sempat menyatakan (P) butuh landasan hukum (O). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Paragraf 3 Secara terpisah, Wakil Ketua Baleg DPR AI Muzzammil Yusuf (Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Lampung I) berpendapat, revisi UU No 10/2008 realitasnya kurang memungkinkan <i>karena</i> keterbatasan waktu. Tak ada jaminan pembahasan akan mulus <i>dan</i> tidak ada kebuntuan (<i>deadlock</i>).</p>	<p>Secara terpisah, Wakil Ketua Baleg DPR AI Muzzammil Yusuf (Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Lampung I) berpendapat, revisi UU No 10/2008 realitasnya kurang memungkinkan <i>karena</i> keterbatasan waktu.</p>	*	*									<p>Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>keterbatasan waktu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>karena</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
<p>Tak ada jaminan pembahasan akan mulus <i>dan</i> tidak ada kebuntuan (<i>deadlock</i>).</p>	<p>Tak ada jaminan pembahasan akan mulus <i>dan</i> tidak ada kebuntuan (<i>deadlock</i>).</p>						*					<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Tak ada jaminan pembahasan (S) akan mulus (P) dengan klausa Tak ada jaminan pembahasan (S) tidak ada kebuntuan (deadlock) (P). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>			

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
5	Hlm .4	Kekosong-an Hukum Pascaputu-san MK	<p>Paragraf 1 Untuk menjamin kepastian hukum, Presiden dan DPR harus segera merevisi UU No 10/2008 karena MK mengatakan, Pasal 55 Ayat 2, setiap tiga calon sekurang-kurangnya satu perempuan, tidak bertentangan <i>dengan</i> UUD.</p>	<p>Untuk menjamin kepastian hukum, Presiden dan DPR harus segera merevisi UU No 10/2008 karena MK mengatakan, Pasal 55 Ayat 2, setiap tiga calon sekurang-kurangnya satu perempuan, tidak bertentangan <i>dengan</i> UUD.</p>	*									<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>UUD</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>perempuan, tidak bertentangan <i>dengan</i> UUD. Pasal tersebut hanya akan mencapai tujuannya jika diterjemahkan <i>dalam</i> rumusan pengganti pasal 214.</p>	<p>Pasal tersebut hanya akan mencapai tujuannya jika diterjemahkan <i>dalam</i> rumusan pengganti pasal 214.</p>	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>rumusan pengganti pasal 214</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 2 Revisi UU No 10/2008 harus <i>dengan</i> mengadopsi putusan MK. Ramlan, Kristiadi, dan Satya sepakat bahwa perpu harus segera dibuat pemerintah <i>dan</i> disetujui DPR.</p>	<p>Revisi UU No 10/2008 harus <i>dengan</i> mengadopsi putusan MK.</p>							*	*		<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Revisi UU No 10/2008 (S) harus (P) dengan mengadopsi putusan MK (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Revisi UU No 10/2008 (S) mengadopsi (P) putusan MK (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
<p>Ramlan, Kristiadi, dan Satya sepakat bahwa perpu harus segera dibuat pemerintah <i>dan</i> disetujui DPR.</p>	<p>Ramlan, Kristiadi, dan Satya sepakat bahwa perpu harus segera dibuat pemerintah <i>dan</i> disetujui DPR.</p>						*				<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa perpu (S) harus segera dibuat (P) pemerintah (O) dengan klausa perpu (S) disetujui (P) DPR (O). Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>			

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
6	Hlm .4	KPU Hanya Ingin Lindungi Masyara- kat	<p>Paragraf 1 KPU meminta lembaga survey bersikap adil dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk itu, KPU perlu mengatur kerja mereka di lapangan guna melindungi kepentingan masyarakat, terutama dari berbagai cara kampanye berkedok survei.</p>	<p>KPU meminta lembaga survey bersikap adil <i>dalam</i> melaksanakan pekerjaannya.</p>										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa KPU (S) meminta (P) lembaga survey bersikap adil (O) dalam melaksanakan pekerjaannya (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) melaksanakan (P) pekerjaannya (O). Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
				<p>Untuk itu, KPU perlu mengatur kerja mereka <i>di</i> lapangan guna melindungi kepentingan masyarakat, terutama dari berbagai cara kampanye berkedok survei.</p>	*								<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>lapangan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Paragraf 2 “Keberadaan lembaga survey penting sebagai bentuk partisipasi masyarakat <i>dalam</i> pemilu. Namun, masyarakat harus dilindungi dari lembaga survei yang juga melakukan kampanye <i>untuk</i> kelompok politik tertentu,” katanya.</p>	<p>“Keberadaan lembaga survey penting sebagai bentuk partisipasi masyarakat <i>dalam</i> pemilu.</p>									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
				<p>Namun, masyarakat harus dilindungi dari lembaga survei yang juga melakukan kampanye <i>untuk</i> kelompok politik tertentu,” katanya.</p>										<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kelompok politik tertentu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Kamis, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 3 Ketua Umum Persepi Andrinof Chaniago, Jumat lalu, meyerahkan rancangan nota kesepahaman dengan KPU untuk merevisi Peraturan KPU No 40 tahun 2008 tentang Partisipasi Masyarakat <i>dalam</i> Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.</p> <p>Aturan yang paling memberatkan adalah adanya kewenangan bagi KPU di semua tingkatan <i>untuk</i> menentukan boleh atau tidak sebuah lembaga survey melakukan kegiatannya.</p>	<p>* *</p>									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilihan umum anggota DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
														<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Aturan (S) yang paling memberatkan (P) adalah adanya kewenangan bagi KPU di semua tingkatan (O) untuk menentukan boleh atau tidak sebuah lembaga survey melakukan kegiatannya (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Aturan (S) menentukan boleh atau tidak (P) sebuah lembaga survey melakukan kegiatannya (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
7	Hlm .5	Panen Musim Politik Media Massa	<p>Paragraf 1 Satu tahun terakhir dan setengah tahun ke depan menjadi tahun yang sangat sibuk bagi partai politik (dan media massa). Hal ini disebabkan berjubelnya agenda pemilu legislatif dan presiden yang ujungnya menumpuk sepanjang bulan April hingga Oktober mendatang.</p> <p>Hal ini disebabkan berjubelnya agenda pemilu legislatif dan presiden yang ujungnya menumpuk <i>sepanjang</i> bulan April <i>hingga</i> Oktober mendatang.</p>	<p>*</p>									<p>Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
														<p>Kata <i>sepanjang...hingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sepanjang...hingga</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>bulan April</i> dan frase <i>Oktober mendatang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sepanjang...hingga</i> termasuk preposisi majemuk gabungan berpasangan.</p>

Senin, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .5	Panen Musim Politik Media Massa	<p>Paragraf 4 Demikian juga menurut lembaga Nielsen Media Indonesia, belanja iklan terbesar tahun 2008 adalah pada produk telekomunikasi dan politik.</p>	Demikian juga menurut lembaga Nielsen Media Indonesia, belanja iklan terbesar tahun 2008 adalah <i>pada</i> produk telekomunikasi dan politik.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>produk telekomunikasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Sebagai contoh, untuk kebutuhan pemilihan kepala daerah (pilkada) saja jumlahnya mencapai Rp 2,2 triliun atau naik 66 persen dibandingkan dengan tahun 2007 (Kompas, 21 Januari 2009).</p>	Sebagai contoh, untuk kebutuhan <i>seperti</i> pemilihan kepala daerah (pilkada) saja jumlahnya mencapai Rp 2,2 triliun atau naik 66 persen dibandingkan dengan tahun 2007 (Kompas, 21 Januari 2009).	*									Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilihan kepala daerah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 5 Tegaknya media massa yang bebas, independen, dan tidak berpihak adalah salah satu pilar penting kokohnya demokrasi.</p>	Tegaknya media massa yang bebas, independen, <i>dan</i> tidak berpihak adalah salah satu pilar penting kokohnya demokrasi.						*				
<p>Sayangnya, dalam musim “panen” politik <i>seperti</i> saat ini tidak sepenuhnya pers bisa tetap kokoh berpijak pada jalur profesionalisme jurnalistik.</p>	Sayangnya, dalam musim “panen” politik <i>seperti</i> saat ini tidak sepenuhnya pers bisa tetap kokoh berpijak pada jalur profesionalisme jurnalistik.	*											Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>saat ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Senin, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P	KI					
					k d	k b	g d	g p	N L	k d	k s f	k k r			
7	Hlm .5	Panen Musim Politik Media Massa	<p>Paragraf 6 Hasil jajak pendapat tentang televisi pada Desember 2008 menengarai terlalu berlebihan industri hiburan di televisi mengeksplorasi kehidupan pribadi seseorang.</p>	<p>Hasil jajak pendapat tentang televisi <i>pada</i> Desember 2008 menengarai terlalu berlebihan industri hiburan di televisi mengeksplorasi kehidupan pribadi seseorang.</p>	*									<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Desember 2008</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Melalui berbagai acara yang dikemas menyerupai “perburuan” orang, dinilai mayoritas responden terlalu jauh masuk ranah privat orang.</p>	<p>Melalui berbagai acara yang dikemas menyerupai “perburuan” orang, dinilai mayoritas responden terlalu jauh masuk ranah privat orang.</p>											-
			<p>Paragraf 7 Namun, keunggulan penetrasi informasi media elektronik, khususnya televisi, ternyata tidak dibarengi dengan fungsi edukasi yang lebih baik ketimbang media cetak.</p>	<p>Namun, keunggulan penetrasi informasi media elektronik, khususnya televisi, ternyata tidak dibarengi <i>dengan</i> fungsi edukasi yang lebih baik ketimbang media cetak.</p>	*										<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>fungsi edukasi yang lebih baik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar</p>
<p>Media cetak dinilai responden tetap lebih efektif <i>dalam</i> hal membawakan nilai-nilai yang mendidik.</p>	<p>Media cetak dinilai responden tetap lebih efektif <i>dalam</i> hal membawakan nilai-nilai yang mendidik.</p>								*	*			<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Media cetak (S) dinilai (P) responden tetap lebih efektif (O) dalam hal membawakan nilai-nilai yang mendidik (K) cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan hal (S) membawakan (P) nilai-nilai yang mendidik (O). Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		

Senin, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 8 Dampak pengaruh siaran televisi terhadap pemirsanya, bahkan, dinyatakan oleh lebih dari sepertiga responden memiliki pengaruh yang buruk <i>bagi</i> masyarakat. Jumlah ini tiga kali lipat <i>daripada</i> penilaian pengaruh jelek Koran bagi pembacanya.</p>	<p>Dampak pengaruh siaran televisi terhadap pemirsanya, bahkan, dinyatakan oleh lebih dari sepertiga responden memiliki pengaruh yang buruk <i>bagi</i> masyarakat.</p>	*									<p>Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>masyarakat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Jumlah ini tiga kali lipat <i>daripada</i> penilaian pengaruh jelek Koran bagi pembacanya.</p>	<p>Jumlah ini tiga kali lipat <i>daripada</i> penilaian pengaruh jelek Koran bagi pembacanya.</p>							*	*		<p>Kata <i>daripada</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>daripada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>daripada</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Jumlah ini (S) tiga kali lipat (P) <i>daripada</i> penilaian pengaruh jelek Koran bagi pembacanya (K. perbandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan penilaian (S) pengaruh jelek (P) Koran bagi pembacanya (O). Kata <i>daripada</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
8	Hlm .5	Bawaslu Cek Tender Surat Suara	<p>Paragraf 1 Anggota Bawaslu, Agustiani Tio F Sitorus, menjelaskan, pengecekan pencetakan dan pendistribusian logistik, termasuk surat suara, adalah kewenangan Bawaslu. Hasil pengecekan itu kemudian akan disampaikan kepada DPR. “Pengecekan logistik dilakukan sejak pengadaan di perusahaan pemenang tender hingga pendistribusiannya di kota/kabupaten,” ujarnya.</p>	<p>Anggota Bawaslu, Agustiani Tio F Sitorus, menjelaskan, pengecekan pencetakan dan pendistribusian logistik, termasuk surat suara, adalah kewenangan Bawaslu.</p>							*		<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pengecekan pencetakan (S) adalah (P) kewenangan Bawaslu (O) dengan klausa pendistribusian logistik, termasuk surat suara (S) adalah (P) kewenangan Bawaslu (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
			<p>Hasil pengecekan itu kemudian akan disampaikan <i>kepada</i> DPR.</p>	<p>Hasil pengecekan itu kemudian akan disampaikan <i>kepada</i> DPR.</p>			*							<p>Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang dibentuk dari kata <i>ke</i> dan <i>pada</i>.</p>
			<p>“Pengecekan logistik dilakukan sejak pengadaan di perusahaan pemenang tender <i>hingga</i> pendistribusiannya <i>di</i> kota/kabupaten,” ujarnya.</p>	<p>“Pengecekan logistik dilakukan sejak pengadaan di perusahaan pemenang tender <i>hingga</i> pendistribusiannya <i>di</i> kota/kabupaten,” ujarnya.</p>	*									<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kota/kabupaten</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Senin, 9 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi				Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 2 Agustiani, sebagai pemimpin tim, hanya bisa menghubungi Kepala Operaional Ganeca Exact Bauni, melalui telepon.</p>	Agustiani, <i>sebagai</i> pemimpin tim, hanya bisa menghubungi Kepala Operaional Ganeca Exact Bauni, melalui telepon.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Dari percakapan tersebut, dikatakan bahwa perusahaan itu memiliki tujuh mesin cetak, yakni dengan kapasitas 25.000 lembar per jam <i>untuk</i> setiap mesinnya.</p>	Dari percakapan tersebut, dikatakan bahwa perusahaan itu memiliki tujuh mesin cetak, yakni dengan kapasitas 25.000 lembar per jam <i>untuk</i> setiap mesinnya.	*	*								Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>setiap mesinnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
1	Hlm .3	Terlam- bat dari Percetak- an	Paragraf 3 “Surat suara ditargetkan tiba di KPU kabupaten/kota pada H-30 pemungutan suara. Jika mundur, KPU daerah akan susah mendistribusikannya hingga ke TPS,” ujarnya.	“Surat suara ditargetkan tiba <i>di</i> KPU kabupaten/kota pada H-30 pemungutan suara.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>KPU</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Jika mundur, KPU daerah akan susah mendistribusikannya hingga <i>ke</i> TPS,” ujarnya.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>TPS</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 4 Kendala distribusi juga dialami Papua. Validasi surat suara pemilu DPRD di 26 kabupaten/kota di Papua juga belum dilakukan. Anggota KPU ke-26 kabupaten/kota itu direncanakan baru tiba di Jakarta pada Selasa dan Rabu besok.	Kendala distribusi juga dialami Papua.													-
				Validasi surat suara pemilu DPRD di 26 kabupaten/kota <i>di</i> Papua juga belum dilakukan.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Papua</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Anggota KPU ke-26 kabupaten/kota itu direncanakan baru tiba <i>di</i> Jakarta pada Selasa dan Rabu besok.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jakarta</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
2	Hlm .3	KPU Tidak Punya Wewenang Mengatur	Paragraf 1 KPU berharap pembuat kebijakan pemilu dapat menyikapi hal itu. KPU <i>sebagai</i> penyelenggara pemilu tak memiliki wewenang mengatur sengketa antarcateg dalam satu partai itu.	KPU berharap pembuat pemilu dapat menyikapi hal itu.											-		
				KPU <i>sebagai</i> penyelenggara pemilu tak memiliki wewenang mengatur sengketa antarcateg dalam satu partai itu.	*											Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penyelenggara pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
2	Hlm .3	KPU Tidak Punya Wewenang Mengatur	<p>Paragraf 2 Oleh karena itu, partai seharusnya memiliki mekanisme sendiri <i>untuk</i> mengatur apabila sesama calegnya mempersoalkan hasil pemilu.</p>	Oleh karena itu, partai seharusnya memiliki mekanisme sendiri <i>untuk</i> mengatur apabila sesama calegnya mempersoalkan hasil pemilu.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan partai (S) seharusnya memiliki (P) mekanisme sendiri (O) untuk mengatur apabila sesama calegnya mempersoalkan hasil pemilu (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan partai (S) mengatur (P) apabila sesama calegnya mempersoalkan hasil pemilu (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Oleh karena itu, partai seharusnya memiliki mekanisme sendiri <i>untuk</i> mengatur apabila sesama calegnya mempersoalkan hasil pemilu. <i>Sebelum</i> dibawa berperkara ke MK, partai sudah harus menyelesaikan masalah itu terlebih dahulu.</p>	<i>Sebelum</i> dibawa berperkara ke MK, partai sudah harus menyelesaikan masalah itu terlebih dahulu.							*	*	Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan partai (S) sudah harus menyelesaikan (P) masalah itu terlebih dahulu (O) sebelum dibawa berpekerja ke MK (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan partai (S) dibawa berperkara (P) ke MK (K) . Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Paragraf 3 "Data lapangan itu yang harus dibela pimpinan parpol <i>dalam</i> menyelesaikan sengketa hasil pemilu. Partai harus membela mereka yang memiliki data benar, bukan membela elite parpol," katanya.</p>	"Data lapangan itu yang harus dibela pimpinan parpol <i>dalam</i> menyelesaikan sengketa hasil pemilu.							*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Data lapangan itu (S) yang harus dibela (P) pimpinan parpol (Pel) dalam menyelesaikan sengketa hasil pemilu (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Data lapangan itu (S) menyelesaikan (P) sengketa hasil pemilu (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Partai harus membela mereka yang memiliki data benar, bukan membela elite parpol," katanya.										-	

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .3	PPP dan Keislaman Indonesia	<p>Paragraf 1 Partai Persatuan Pembangunan boleh mengklaim diri <i>sebagai</i> satu-satunya partai Islam yang masih hidup dan punya sejarah panjang dalam pentas politik Indonesia. Namun, partai Islam yang muncul belakangan tampaknya mampu mengatasi keteringgalannya <i>dalam</i> membangun jaringan dan kedekatan dengan konstituen Muslim. Bahkan, mereka mampu mengakumulasi dukungan konstituen itu menjadi suara yang punya arti <i>dalam</i> pemilu.</p>	Partai Persatuan Pembangunan boleh mengklaim diri <i>sebagai</i> satu-satunya partai Islam yang masih hidup dan punya sejarah panjang dalam pentas politik Indonesia.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>satu-satunya partai Islam</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Namun, partai Islam yang muncul belakangan tampaknya mampu mengatasi keteringgalannya <i>dalam</i> membangun jaringan dan kedekatan dengan konstituen Muslim. Bahkan, mereka mampu mengakumulasi dukungan konstituen itu menjadi suara yang punya arti <i>dalam</i> pemilu.							*	*				Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa partai Islam (S) yang muncul belakangan tampaknya mampu mengatasi (P) keteringgalannya (O) dalam membangun jaringan dan kedekatan dengan konstituen Muslim (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan partai Islam (S) membangun (P) jaringan dan kedekatan (O) dengan konstituen Muslim (K) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Bahkan, mereka mampu mengakumulasi dukungan konstituen itu menjadi suara yang punya arti <i>dalam</i> pemilu.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
3	Hlm .3	PPP dan Keislaman Indonesia	Paragraf 2 Dua pemilu masa reformasi seharusnya menjadi pelajaran sangat berharga bagi PPP. Apalagi, sejak lama PPP selalu mewacanakan taghyir atau perubahan agar bisa bertahan sebagai partai yang tetap punya pengaruh di kalangan Muslim Indonesia.	Dua pemilu masa reformasi seharusnya menjadi pelajaran sangat berharga <i>bagi</i> PPP.	*									Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Papua</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Apalagi, <i>sejak</i> lama PPP selalu mewacanakan taghyir atau perubahan agar bisa bertahan sebagai partai yang tetap punya pengaruh di kalangan Muslim Indonesia.	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>lama</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 3 Kritik internal agar PPP kembali ke <i>maqom</i> keislaman yang asli terus saja bermunculan. Apalagi, tidak sedikit juga kalangan internal PPP yang menilai PPP sudah tidak berbeda dengan partai lain. Perbedaannya hanya terletak pada asas partai saja.	Kritik internal agar PPP kembali <i>ke</i> <i>maqom</i> keislaman yang asli terus saja bermunculan.	*										Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>maqom keislaman</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Apalagi, tidak sedikit juga kalangan internal PPP yang menilai PPP sudah tidak berbeda <i>dengan</i> partai lain.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>partai lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Perbedaannya hanya terletak <i>pada</i> asas partai saja.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>asas partai saja</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 4 Menjelang Pemilu 2009, tidak sedikit pihak yang juga meramalkan kehancuran PPP. Bahkan, sejumlah survei nasional yang dilakukan berbagai lembaga survey juga menempatkan PPP di urutan rendah.</p>	<p><i>Menjelang</i> Pemilu 2009, tidak sedikit pihak yang juga meramalkan kehancuran PPP.</p>		*									<p>Kata <i>menjelang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menjelang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menjelang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
				<p>Bahkan, sejumlah survei nasional yang dilakukan berbagai lembaga survey juga menempatkan PPP <i>di</i> urutan rendah.</p>	*										
4	Hlm .4	Kompleks DPR Dirombak	<p>Paragraf 1 Darul Siska adalah yang pertama menolak rencana tersebut dalam rapat. Dia meminta agar desainnya disebarkan lebih dulu. “Kami juga terrkaget-kaget kok Sekretariat Jenderal sudah maju sekali,” papar Darul Siska kepada Kompas, Senin (9/2).</p>	<p>Darul Siska adalah yang pertama menolak rencana tersebut <i>dalam</i> rapat.</p>	*	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rapat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Dia meminta <i>agar</i> desainnya disebarkan lebih dulu.</p>						*					<p>Kata <i>agar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>agar</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Dia (S) meminta (P) dengan klausa bawahan desainnya (S) disayembarakan lebih dulu (P). Kata <i>agar</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
				<p>“Kami juga terkaget-kaget kok Sekretariat Jenderal sudah maju sekali,” papar Darul Siska <i>kepada</i> Kompas, Senin (9/2).</p>			*								

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi						Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r						
4	Hlm .4	Kompleks DPR Dirombak	Paragraf 2 Menurut Darul Siska, sejak awal 2008, Tim Peningkatan Kinerja DPR sudah meminta Pimpinan DPR dan Setjen agar desain penataan ulang kompleks DPR dilombakan. Dia tidak mengerti mengapa rekomendasi tim kinerja itu tidak dilaksanakan.	Menurut Darul Siska, <i>sejak</i> awal 2008, Tim Peningkatan Kinerja DPR sudah meminta Pimpinan DPR dan Setjen agar desain penataan ulang kompleks DPR dilombakan.	*										Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>awal 2008</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			
				Dia tidak mengerti mengapa rekomendasi tim kinerja itu tidak dilaksanakan.												-		
			Paragraf 3 Lukman Hakiem senada. Menurut dia, <i>grand design</i> kompleks DPR adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindarkan lagi <i>karena</i> Gedung DPR sudah memiliki beban berlebih dengan adanya penambahan 560 staf ahli. Tapi, fraksi juga tidak ingin pembangunan itu dilakukan tambal sulam. “Kami minta disayembarakan. Ini kan <i>untuk</i> kepentingan bangsa, jadi tidak perlu ditutup-tutupi,” katanya.	Lukman Hakiem senada.													-	
				Menurut dia, <i>grand design</i> kompleks DPR adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindarkan lagi <i>karena</i> Gedung DPR sudah memiliki beban berlebih dengan adanya penambahan 560 staf ahli.								*	*				Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan <i>grand design</i> kompleks DPR (S) adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindarkan lagi (P) karena Gedung DPR sudah memiliki beban berlebih dengan adanya penambahan 560 staf ahli (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Gedung DPR (S) sudah memiliki (P) beban berlebih dengan adanya penambahan 560 staf ahli (O). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Tapi, fraksi juga tidak ingin pembangunan itu dilakukan tambal sulam. “Kami minta disayembarakan. Ini kan <i>untuk</i> kepentingan bangsa, jadi tidak perlu ditutup-tutupi,” katanya.														-
				“Kami minta disayembarakan.													-	
				Ini kan <i>untuk</i> kepentingan bangsa, jadi tidak perlu ditutup-tutupi,” katanya.	*												Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kepentingan bangsa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 4 “Kami tidak akan melangkah tanpa arahan. Konsep kemarin itu masih proses penyempurnaan dan baru melibatkan akademisi. Nanti, kami akan melibatkan masyarakat dengan disebarkan,” ujarnya.</p>	“Kami tidak akan melangkah tanpa arahan. *										Kata akan termasuk kata tugas. Kata akan pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata melangkah sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata akan termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Konsep kemarin itu masih proses penyempurnaan dan baru melibatkan akademisi.						*			Kata dan termasuk kata tugas. Kata dan pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Konsep kemarin itu (S) masih proses penyempurnaan (P) dengan klausa Konsep kemarin itu (S) baru melibatkan (P) akademisi (O). Kata dan termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Nanti, kami akan melibatkan masyarakat dengan disebarkan,” ujarnya.	*									Kata dengan dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata dengan termasuk kata tugas. Kata dengan pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata disebarkan sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata dengan termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
5	Hlm .4	KPU Jabar Sosialisasi kan Pemilu dengan Andalkan Jejaring	<p>Paragraf 1 Ketua Divisi Sosialisasi KPU Jabar Sanusi Uwes, Senin (9/2) di Bandung, menjelaskan, saat ini KPU bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jabar, universitas, serta kelompok keagamaan untuk melakukan sosialisasi. Diharapkan organisasi kemasyarakatan lainnya bisa mendukung KPU Jabar.</p>	Ketua Divisi Sosialisasi KPU Jabar Sanusi Uwes, Senin (9/2) di Bandung, menjelaskan, saat ini KPU bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jabar, universitas, serta kelompok keagamaan untuk melakukan sosialisasi.							*	*	Kata untuk dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata untuk termasuk kata tugas. Kata untuk pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan saat ini KPU (S) bekerja sama (P) dengan Pemerintah Provinsi Jabar, universitas, serta kelompok keagamaan (K) untuk melakukan sosialisasi (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) melakukan (P) sosialisasi (O). Kata untuk termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Diharapkan organisasi kemasyarakatan lainnya bisa mendukung KPU Jabar.											-

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
5	Hlm .4	KPU Jabar Sosialisasi kan Pemilu dengan Andalkan Jejaring	<p>Paragraf 2 Anggota KPU Jabar pun, lanjut Uwes, aktif menghadiri undangan seminar <i>atau</i> diskusi di kampus. Organisasi kemahasiswaan dirangkul <i>untuk</i> menggelar diskusi dan kajian mengenai pemilu. Kegiatan itu sekaligus <i>untuk</i> menyosialisasikan Pemilu di kalangan pemuda dan mahasiswa.</p> <p>Paragraf 3 Dari Provinsi DIY, Senin di Wates, Ketua KPU Kabupaten Kolon Progo Siti Ghoniyatun meminta PPK dan PPS rajin bertemu warga. Ini adalah bagian dari sosialisasi pemilu.</p>	Anggota KPU Jabar pun, lanjut Uwes, aktif menghadiri undangan seminar <i>atau</i> diskusi di kampus.							*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Anggota KPU Jabar pun, lanjut Uwes (S) aktif menghadiri (P) undangan seminar (O) dengan klausa Anggota KPU Jabar pun (S) diskusi (P) di kampus (K) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Organisasi kemahasiswaan dirangkul <i>untuk</i> menggelar diskusi dan kajian mengenai pemilu.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Organisasi kemahasiswaan (S) dirangkul (P) untuk menggelar diskusi dan kajian mengenai pemilu (K) (tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Organisasi kemahasiswaan (S) menggelar (P) diskusi dan kajian (O) mengenai pemilu (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Kegiatan itu sekaligus <i>untuk</i> menyosialisasikan Pemilu di kalangan pemuda dan mahasiswa.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Kegiatan itu (S) sekaligus (P) untuk menyosialisasikan Pemilu di kalangan pemuda dan mahasiswa (K) (tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Kegiatan itu (S) menyosialisasikan (P) Pemilu (O) di kalangan pemuda dan mahasiswa (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Dari Provinsi DIY, Senin di Wates, Ketua KPU Kabupaten Kolon Progo Siti Ghoniyatun meminta PPK dan PPS rajin bertemu warga.	*										
			Ini adalah bagian dari sosialisasi pemilu.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sosialisasi pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .4	Pendukung Kaji Unjuk Rasa		Kami mengawal Panwas (melaporkan ke Polda Jatim) agar kecurangan ini dikategorikan <i>sebagai</i> bentuk tindak pidana, jadi demokrasi bisa ditegakkan,” kata Donny.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>bentuk tindak pidana</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			Paragraf 2 Sementara itu, di KPU Jatim, Ketua Fatayat NU Farida Hanum menggelar aksi unjuk rasa bersama Forum Peduli Anak Bangsa. Mereka membawa berkas-berkas daftar pemilih tetap di tempat pemungutan suara Desa Banjarbilah, Kecamatan Tambelangan, Sampang.	Sementara itu, <i>di</i> KPU Jatim, Ketua Fatayat NU Farida Hanum menggelar aksi unjuk rasa bersama Forum Peduli Anak Bangsa.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KPU Jatim</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Mereka membawa berkas-berkas daftar pemilih tetap <i>di</i> tempat pemungutan suara Desa Banjarbilah, Kecamatan Tambelangan, Sampang.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tempat pemungutan suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 “Kinerja KPU Jatim harus diperbaiki mulai dari hal yang kecil. Bila dibiarkan, maka bisa berdampak buruk pada proses pemilu April mendatang,” kata Farida.	“Kinerja KPU Jatim harus diperbaiki mulai <i>dari</i> hal yang kecil.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>hal</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Bila dibiarkan, maka bisa berdampak buruk <i>pada</i> proses pemilu April mendatang,” kata Farida.	Bila dibiarkan, maka bisa berdampak buruk <i>pada</i> proses pemilu April mendatang,” kata Farida.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>proses pemilu April mendatang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .4	Warga Keron Menolak Atribut Partai Politik	<p>Paragraf 1 Konflik yang dilatarbelakangi oleh ketidaksenangan seorang kader parpol terhadap pemasangan atribut parpol tertentu itu akhirnya terpaksa diselesaikan dengan bantuan pamong dusun beramai-ramai <i>dengan</i> warga dusun lainnya.</p>	<p>Konflik yang dilatarbelakangi oleh ketidaksenangan seorang kader parpol terhadap pemasangan atribut parpol tertentu itu akhirnya terpaksa diselesaikan dengan bantuan pamong dusun beramai-ramai <i>dengan</i> warga dusun lainnya.</p>	*	*								<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>warga dusun lainnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Perkelahian memang berhenti, tetapi dendam tetap tersimpan <i>dan</i> merenggangkan hubungan keduanya hingga berbulan-bulan kemudian.</p>	<p>Perkelahian memang berhenti, tetapi dendam tetap tersimpan <i>dan</i> merenggangkan hubungan keduanya hingga berbulan-bulan kemudian.</p>						*				<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa dendam (S) tetap tersimpan (P) dengan klausa dendam (S) merenggangkan (P) hubungan keduanya (O) hingga berbulan-bulan kemudian (K). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
			<p>Paragraf 2 Tidak hanya bagi yang berselisih, kejadian ini juga sudah cukup meninggalkan bekas berupa trauma yang demikian mendalam <i>bagi</i> warga dusun lainnya. “<i>Dengan</i> mempertimbangkan pengalaman itu, pada Pemilu 2009 kami memutuskan untuk bersepakat menolak pemasangan atribut,” ujar Kepala Dusun Keron Hadi Prawoto, Minggu (8/2) di Magelang.</p>	<p>Tidak hanya bagi yang berselisih, kejadian ini juga sudah cukup meninggalkan bekas berupa trauma yang demikian mendalam <i>bagi</i> warga dusun lainnya.</p> <p>“<i>Dengan</i> mempertimbangkan pengalaman itu, pada Pemilu 2009 kami memutuskan untuk bersepakat menolak pemasangan atribut,” ujar Kepala Dusun Keron Hadi Prawoto, Minggu (8/2) di Magelang.</p>	*									<p>Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>warga dusun lainnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
		<p>“<i>Dengan</i> mempertimbangkan pengalaman itu, pada Pemilu 2009 kami memutuskan untuk bersepakat menolak pemasangan atribut,” ujar Kepala Dusun Keron Hadi Prawoto, Minggu (8/2) di Magelang.</p>	<p>“<i>Dengan</i> mempertimbangkan pengalaman itu, pada Pemilu 2009 kami memutuskan untuk bersepakat menolak pemasangan atribut,” ujar Kepala Dusun Keron Hadi Prawoto, Minggu (8/2) di Magelang.</p>							*	*	<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan pada Pemilu 2009 (K) kami (S) memutuskan untuk bersepakat menolak (P) pemasangan atribut (O) dengan mempertimbangkan pengalaman itu (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kami (S) mempertimbangkan (P) pengalaman itu (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
7	Hlm .4	Warga Keron Menolak Atribut Partai Politik		Dusun keron berpenduduk 80 keluarga <i>dan</i> memiliki luas wilayah sekitar 2.000 meter persegi.							*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Dusun keron (S) berpenduduk (P) 80 keluarga (O) dengan klausa Dusun keron (S) memiliki (P) luas wilayah sekitar 2.000 meter persegi (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			Paragraf 3 Sujono, seorang tokoh pemuda, menerangkan, <i>seiring dengan</i> itu, kelompok pemuda Dusun Keron mencopot semua atribut parpol yang sudah terpasang.						*						Kata <i>seiring dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seiring dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seiring dengan</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
			Kini, sedikitnya 100 atribut parpol dicopot dan disimpan di rumahnya.									*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa sedikitnya 100 atribut parpol (S) dicopot (P) di rumahnya (K) dengan klausa sedikitnya 100 atribut parpol (S) disimpan (P) di rumahnya (K) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 4 Setelah peraturan dusun berjalan, pengawasan terus dilaksanakan. “Jika masih ada yang tetap nekat melanggar, atribut parpol yang dipasang langsung kami copot,” ujarnya.	<i>Setelah</i> peraturan dusun berjalan, pengawasan terus dilaksanakan.									*	*	
			“Jika masih ada yang tetap nekat melanggar, atribut parpol yang dipasang langsung kami copot,” ujarnya.								*		Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan atribut parpol yang dipasang (S) langsung kami copot (P) jika masih ada yang tetap nekat melanggar (K. syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan masih ada (S) yang tetap nekat melanggar (P) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			Paragraf 5 Dengan adanya peraturan desun itu, Hadi sekaligus ingin menegaskan kepada warga, tidak ada gunanya berselisih paham, apalagi mengorbankan tali persaudaraan demi sebuah kepentingan parpol.	Dengan adanya peraturan desun itu, Hadi sekaligus ingin menegaskan kepada warga, tidak ada gunanya berselisih paham, apalagi mengorbankan tali persaudaraan <i>demi</i> sebuah kepentingan parpol.	*	*								Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sebuah kepentingan parpol</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>demi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
8	Hlm .5	Coba Yakin dengan KPU	Paragraf 1 Sisa waktu untuk persiapan Pemilu 2009 tak genap 60 hari lagi menuju hari-H. Tahapan <i>demi</i> tahapan pemilu dilalui, mendekat ke hari puncak pada 9 April mendatang. Kesiapan KPU sebagai penyelenggara pemilu pun sedang diuji.	Sisa waktu <i>untuk</i> persiapan Pemilu 2009 tak genap 60 hari lagi menuju hari-H.	*	*								Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>persiapan Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Tahapan <i>demi</i> tahapan pemilu dilalui, mendekat ke hari puncak pada 9 April mendatang.						*	*			Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Tahapan pemilu (S) dilalui (P) dengan klausa tahapan pemilu (S) dilalui (P) . Kata <i>demi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Kesiapan KPU <i>sebagai</i> penyelenggara pemilu pun sedang diuji.		*								

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
8	Hlm .5	Coba Yakin dengan KPU	<p>Paragraf 2 Pada 9 April 2009, warga di daerah Bali dan Nusa Tenggara Timur (NTT) disibukkan <i>dengan</i> acara keagamaan. Ketimbang proses pemilu dan partisipasi masyarakat terganggu, kedua daerah itu meminta ada pengunduran hari pemungutan suara, sekalipun kecil kemungkinan KPU bakal memberikan “dispensasi” <i>untuk</i> kedua wilayah itu. Imbasnya, ditambah dengan meningkatnya apatisme rakyat dan ancaman golput, tetapi disokong fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) soal penggunaan hak pilih; KPU tetap saja ditantang untuk meningkatkan (atau setidaknya mempertahankan) tingkat partisipasi rakyat pemilih <i>dalam</i> pemilu.</p>	<p>Pada 9 April 2009, warga di daerah Bali dan Nusa Tenggara Timur (NTT) disibukkan <i>dengan</i> acara keagamaan.</p>	*										<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>acara keagamaan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
				<p>Ketimbang proses pemilu dan partisipasi masyarakat terganggu, kedua daerah itu meminta ada pengunduran hari pemungutan suara, sekalipun kecil kemungkinan KPU bakal memberikan “dispensasi” <i>untuk</i> kedua wilayah itu.</p>	*											<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kedua wilayah itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Imbasnya, ditambah dengan meningkatnya apatisme rakyat dan ancaman golput, tetapi disokong fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) soal penggunaan hak pilih; KPU tetap saja ditantang untuk meningkatkan (atau setidaknya mempertahankan) tingkat partisipasi rakyat pemilih <i>dalam</i> pemilu.</p>	*											<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .5	Coba Yakin dengan KPU	<p>Paragraf 3 Untuk pendaftaran pemilu, UU No 10/2008 menyatakan, data kependudukan dari pemerintah harus tersedia dan diserahkan kepada KPU paling lambat 12 bulan <i>sebelum</i> hari/tanggal pemungutan suara.</p>	<p>Untuk pendaftaran pemilu, UU No 10/2008 menyatakan, data kependudukan dari pemerintah harus tersedia dan diserahkan kepada KPU paling lambat 12 bulan <i>sebelum</i> hari/tanggal pemungutan suara.</p>											<p>Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hari/tanggal pemungutan suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
			<p>Berikutnya, pemutakhiran data pemilih diselesaikan paling lama tiga bulan <i>setelah</i> data kependudukan itu diterima.</p>	<p>Berikutnya, pemutakhiran data pemilih diselesaikan paling lama tiga bulan <i>setelah</i> data kependudukan itu diterima.</p>							*	*			<p>Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan pemutakhiran data pemilih (S) diselesaikan (P) paling lama tiga bulan (PeI) setelah data kependudukan itu diterima (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan data kependudukan itu (S) diterima (P). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Paragraf 4 Jika dirunut semakin ke depan, KPU terkait pada keharusan untuk menepati keharusan penetapan pasangan calon terpilih presiden-wakil presiden selambat-lambatnya 14 hari <i>sebelum</i> berakhirnya masa jabatan presiden dan wapres. Hitung saja kapan waktunya tiba <i>jika</i> pemerintahan sekarang berakhir 20 Oktober mendatang. Kelancaran dan ketepatan tahapan <i>demi</i> tahapan sepanjang rangkaian pemilu legislatif 9 April, pemilu presiden putaran kedua 8 September menjadi penentu bisa-tidaknya batas waktu itu mulus terpenuhi.</p>	<p>Jika dirunut semakin ke depan, KPU terkait pada keharusan untuk menepati keharusan penetapan pasangan calon terpilih presiden-wakil presiden selambat-lambatnya 14 hari <i>sebelum</i> berakhirnya masa jabatan presiden dan wapres.</p>							*	*			<p>Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa KPU (S) terkait pada keharusan untuk menepati (P) keharusan penetapan pasangan calon terpilih presiden-wakil presiden (O) selambat-lambatnya 14 hari sebelum berakhirnya masa jabatan presiden dan wapres (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan berakhirnya (S) masa jabatan presiden dan wapres (P). Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
<p>Hitung saja kapan waktunya tiba <i>jika</i> pemerintahan sekarang berakhir 20 Oktober mendatang.</p>	<p>Hitung saja kapan waktunya tiba <i>jika</i> pemerintahan sekarang berakhir 20 Oktober mendatang.</p>							*				<p>Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan hitung saja kapan waktunya (S) tiba (P) dengan klausa bawahan pemerintah sekarang (S) berakhir 20 Oktober mendatang (P). Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>			

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .5	Coba Yakin dengan KPU		Kelancaran dan ketepatan tahapan <i>demi</i> tahapan sepanjang rangkaian pemilu legislatif 9 April, pemilu presiden putaran kedua 8 September menjadi penentu bisa-tidaknya batas waktu itu mulus terpatuhi.								*	*	Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua satuan kata yang sama, yaitu kata <i>tahapan</i> dengan kata <i>tahapan</i> . Kata <i>demi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 5 Tahapan rekapitulasi pemungutan suara pastilah akan menyedot perhatian besar. Terlalu KPU punya pengalaman buruk soal ketelitian, seperti terlihat dari proses verifikasi peserta pemilu atau penetapan calon anggota legislatif yang memunculkan beberapa kali revisi atas data yang diumumkan.						*						Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menyedot</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Terlebih KPU punya pengalaman buruk soal ketelitian, seperti terlihat dari proses verifikasi peserta pemilu atau penetapan calon anggota legislatif yang memunculkan beberapa kali revisi atas data yang diumumkan.										*	*	Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan terlebih KPU (S) punya (P) pengalaman buruk soal ketelitian (O) seperti terlihat dari proses verifikasi peserta pemilu yang memunculkan beberapa kali revisi atas data yang diumumkan (K. pembandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan terlihat (S) dari proses verifikasi peserta pemilu (K) yang memunculkan (P) beberapa kali revisi atas data yang diumumkan (O) . Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 6 Yang juga penting adalah audit dana kampanye yang baru efektif setelah hari-H pemungutan suara. KPU ditantang untuk memastikan, audit dana kampanye peserta pemilu bukanlah sekadar formalitas memenuhi ketentuan UU. Sudah sewajarnya KPU menindak tegas peserta pemilu yang melanggar ketentuan dana kampanye.	Yang juga penting adalah audit dana kampanye yang baru efektif <i>setelah</i> hari-H pemungutan suara.		*	*								
	KPU ditantang <i>untuk</i> memastikan, audit dana kampanye peserta pemilu bukanlah sekadar formalitas memenuhi ketentuan UU.		*	*									Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>memastikan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
8	Hlm .5	Pengaturan Survei Dimintakan Uji Materi	<p>Paragraf 2 Menurut Danny JA, ketentuan itu melanggar kebebasan akademik <i>dan</i> kebebasan berekspresi. Terkait penghitungan cepat, Denny mengatakan, negeri ini perlu belajar pada pemilu Amerika Serikat saat Barrack Obama terpilih <i>sebagai</i> presiden. Hasil penghitungan cepat saat itu diumumkan satu menit <i>setelah</i> tempat pemungutan suara ditutup dan dilanjutkan dengan pengumuman kemenangan Obama dua jam kemudian.</p>	Menurut Danny JA, ketentuan itu melanggar kebebasan akademik <i>dan</i> kebebasan berekspresi.							*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa ketentuan itu (S) melanggar (P) kebebasan akademik (O) dengan klausa ketentuan itu (S) melanggar (P) kebebasan berekspresi (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
				Terkait penghitungan cepat, Denny mengatakan, negeri ini perlu belajar pada pemilu Amerika Serikat saat Barrack Obama terpilih <i>sebagai</i> presiden.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>presiden</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Hasil penghitungan cepat saat itu diumumkan satu menit <i>setelah</i> tempat pemungutan suara ditutup dan dilanjutkan dengan pengumuman kemenangan Obama dua jam kemudian.								*	*			Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Hasil penghitungan cepat saat itu (S) diumumkan (P) satu menit (K) <i>setelah</i> tempat pemungutan suara ditutup dan dilanjutkan dengan pengumuman kemenangan Obama (O) dua jam kemudian (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan tempat pemungutan suara (S) ditutup dan dilanjutkan (P) dengan pengumuman kemenangan Obama (O) dua jam kemudian (K). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Ketentuan Pasal 245, tambah Denny JA, ditindaklanjuti <i>dengan</i> Peraturan KPU yang dinilai melampaui batas wewenang.	*	*										
			<p>Paragraf 3 Ketentuan Pasal 245, tambah Denny JA, ditindaklanjuti dengan Peraturan KPU yang dinilai melampaui batas wewenang. KPU mensyaratkan adanya registrasi bagi lembaga survei.</p>	KPU mensyaratkan adanya registrasi <i>bagi</i> lembaga survei.	*									Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lembaga survei</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
9	Hlm .5	Kepercayaan Diri PD Terlalu Tinggi	Paragraf 1 Namun, begitu peneliti senior LIPI Ikrar Nusa Bhakti menilai, kondisi tersebut lebih disebabkan tingkat kepercayaan diri PD yang terlalu tinggi.	Namun, begitu peneliti senior LIPI Ikrar Nusa Bhakti menilai, kondisi tersebut lebih disebabkan tingkat kepercayaan diri PD yang terlalu tinggi.											
			Apalagi, mereka berencana ingin mendapat posisi kursi kabinet lebih besar, sampai 50 persen, <i>jika</i> Yudhoyono terpilih kembali.	Apalagi, mereka berencana ingin mendapat posisi kursi kabinet lebih besar, sampai 50 persen, <i>jika</i> Yudhoyono terpilih kembali.							*				Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan mereka (S) berencana ingin mendapat (P) posisi kursi kabinet lebih besar, sampai 50 persen (O) jika Yudhoyono terpilih kembali (K, syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Yudhoyono (S) terpilih kembali (P) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 2 Saat dihubungi terpisah, pengamat politik Indria Samego membenarkan bahwa saat ini Partai Demokrat memang tengah merasa berada di atas angin, walau sebetulnya hal itu disebabkan oleh sosok Yudhoyono yang memang masih populer. Dia juga menilai keberadaan Yudhoyono dan Kalla sekarang tengah menuju perpecahan.	Saat dihubungi terpisah, pengamat politik Indria Samego membenarkan <i>bahwa</i> saat ini Partai Demokrat memang tengah merasa berada di atas angin, walau sebetulnya hal itu disebabkan oleh sosok Yudhoyono yang memang masih populer. Dia juga menilai keberadaan Yudhoyono dan Kalla sekarang tengah menuju perpecahan.							*			Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan pengamat politik Indria Samego (S) membenarkan (P) bahwa saat ini Partai Demokrat memang tengah merasa berada di atas angin (K, komplementasi) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan saat ini Partai Demokrat (S) memang tengah merasa berada (P) di atas angin (K) . Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Dia juga menilai keberadaan Yudhoyono dan Kalla sekarang tengah menuju perpecahan.	Dia juga menilai keberadaan Yudhoyono dan Kalla sekarang tengah menuju perpecahan.						*		Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa dia (S) juga menilai (P) keberadaan Yudhoyono (O) dengan klausa Kalla (S) sekarang tengah menuju (P) perpecahan (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
9	Hlm .5	Kepercayaan Diri PD Terlalu Tinggi	<p>Paragraf 3 “Ketika nama Kalla tidak disebut, sama saja berarti Partai Demokrat memberi peluang sama ke nama-nama lain <i>dan</i> itu juga berarti nama Kalla tidak lagi diperhitungkan.</p> <p>Aya sarankan Partai Golkar tidak diam saja dibegitukan, jangan <i>seperti</i> pecundang.</p> <p>Mereka harus mulai memperhitungkan posisi <i>karena</i> sudah dianggap remeh.</p> <p>Cari alternatif <i>dan</i> jangan pasif,” ujar Indria.</p> <p>Paragraf 4 Sementara itu, jajaran pengurus Partai Demokrat menegaskan, partai tersebut baru akan membahas bakal calon wakil presiden untuk mendampingi calon presiden Susilo Bambang Yudhoyono <i>setelah</i> pemilu legislatif.</p>	“Ketika nama Kalla tidak disebut, sama saja berarti Partai Demokrat memberi peluang sama ke nama-nama lain <i>dan</i> itu juga berarti nama Kalla tidak lagi diperhitungkan.							*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa sama saja berarti Partai Demokrat (S) memberi (P) peluang sama ke nama-nama lain (O) dengan klausa itu juga berarti nama Kalla (S) tidak lagi diperhitungkan (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
				Aya sarankan Partai Golkar tidak diam saja dibegitukan, jangan <i>seperti</i> pecundang.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pecundang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Mereka harus mulai memperhitungkan posisi <i>karena</i> sudah dianggap remeh.									*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Mereka (S) harus mulai memperhitungkan (P) posisi (O) karena sudah dianggap remeh (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Mereka (S) sudah dianggap (P) remeh (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Cari alternatif <i>dan</i> jangan pasif,” ujar Indria.									*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Cari (S) alternatif (P) dengan klausa jangan (S) pasif (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Sementara itu, jajaran pengurus Partai Demokrat menegaskan, partai tersebut baru akan membahas bakal calon wakil presiden untuk mendampingi calon presiden Susilo Bambang Yudhoyono <i>setelah</i> pemilu legislatif.		*	*						Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu legislatif</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.			

Senin, 10 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 5 “Jangan bermimpi (Golakr) hanya akan mendapatkan 2,5 persen suara dalam pemilu mendatang. Silakan saja yang bermimpi buruk. Yang (bilang) itu cuma seseorang yang tidak tahu hal-hal itu (Golkar),” kata Kalla.</p>	“Jangan bermimpi (Golakr) hanya akan mendapatkan 2,5 persen suara <i>dalam</i> pemilu mendatang.	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu mendatang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Silakan saja yang bermimpi buruk.										-
				Yang (bilang) itu cuma seseorang yang tidak tahu hal-hal itu (Golkar),” kata Kalla.										-

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	SBY: Mubarak di Luar Kendali		Demokrat menghormati Golkar sebagai partai senior yang tumbuh berkembang sejak Orde Baru,” ujarnya.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>partai senior yang tumbuh berkembang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			Paragraf 2 Yudhoyono segera ingin menyelesaikan dan menjelaskan langsung hal itu kepada Kalla.	Yudhoyono segera ingin menyelesaikan dan menjelaskan langsung hal itu <i>kepada</i> Kalla.			*									Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalla</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari kata berdampingan.
			Seandainya Kalla ada <i>di</i> Tanah Air, Yudhoyono sudah pasti akan menemuinya.	Seandainya Kalla ada <i>di</i> Tanah Air, Yudhoyono sudah pasti akan menemuinya.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Tanah Air</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 Secara terpisah, Ketua Fraksi Partai Golkar Priyo Budi Santoso mengaku geram dengan pernyataan soal 2,5 persen.	Secara terpisah, Ketua Fraksi Partai Golkar Priyo Budi Santoso mengaku geram <i>dengan</i> pernyataan soal 2,5 persen.	*	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pernyataan soal 2,5 persen</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			“Pernyataan itu keterlaluhan untuk ukuran partai yang bersahabat dan Golkar merasa terganggu,” katanya.								*	*		Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan pernyataan itu (S) keterlaluhan (P) untuk ukuran partai yang bersahabat dan Golkar merasa terganggu (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ukuran partai (S) yang bersahabat (P). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 4 Pengamat politik dari Reform Institute, Yudi Latief, Selasa, menyatakan, Partai Golkar semestinya berani dan tegas membedakan diri dari Partai Demokrat. Ketidajelasan ikon bisa menyebabkan demoralisasi konstituen Partai Golkar.</p>	<p>Pengamat politik dari Reform Institute, Yudi Latief, Selasa, menyatakan, Partai Golkar semestinya berani dan tegas membedakan diri dari Partai Demokrat.</p>	*									<p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata kepada pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Partai Demokrat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Ketidajelasan ikon bisa menyebabkan demoralisasi konstituen Partai Golkar.</p>	<p>Ketidajelasan ikon bisa menyebabkan demoralisasi konstituen Partai Golkar.</p>											-
1	Hlm .3	KPU Daerah Tunggu Aturan dan Anggaran	<p>Paragraf 1 KPU provinsi dan kabupaten/kota masih menunggu aturan teknis mengenai sosialisasi Pemilu Legislatif 2009 dari KPU pusat. Selain itu, belum dicairkannya anggaran juga menjadi kendala sosialisasi pemilu yang tinggal dua bulan lagi.</p>	<p>KPU provinsi dan kabupaten/kota masih menunggu aturan teknis mengenai sosialisasi Pemilu Legislatif 2009 dari KPU pusat.</p>	*										<p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KPU Pusat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Selain itu, belum dicairkannya anggaran juga menjadi kendala sosialisasi pemilu yang tinggal dua bulan lagi.</p>	<p>Selain itu, belum dicairkannya anggaran juga menjadi kendala sosialisasi pemilu yang tinggal dua bulan lagi.</p>											-
			<p>Paragraf 2 “Anggaran ini sangat sedikit karena banyak hal baru yang perlu disampaikan kepada masyarakat. Bandingkan anggaran sosialisasi Pemilihan Wali Kota Surabaya yang berkisar Rp 1 miliar,” tutur Fordinal.</p>	<p>“Anggaran ini sangat sedikit karena banyak hal baru yang perlu disampaikan kepada masyarakat. Bandingkan anggaran sosialisasi Pemilihan Wali Kota Surabaya yang berkisar Rp 1 miliar,” tutur Fordinal.</p>								*	*		<p>Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Anggaran ini (S) sangat sedikit (P) karena banyak hal baru yang perlu disampaikan kepada masyarakat (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan banyak hal baru (S) yang perlu disampaikan (P) kepada masyarakat (K). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Bandingkan anggaran sosialisasi Pemilihan Wali Kota Surabaya yang berkisar Rp 1 miliar,” tutur Fordinal.</p>	<p>Bandingkan anggaran sosialisasi Pemilihan Wali Kota Surabaya yang berkisar Rp 1 miliar,” tutur Fordinal.</p>											-

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	Hlm .3	PKS Akan Koalisi Setelah Pemilu Legislatif	<p>Paragraf 1 Hal itu dikatakan Presiden PKS Tifatul Sembiring <i>ketika</i> berbicara di kalangan para pengusaha di Jakarta, Selasa (10/2). “PKS hanya akan melakukan koalisi dengan partai politik yang mendapat perolehan suara signifikan dalam pemilu legislatif nanti,” ujar Tifatul.</p>	Hal itu dikatakan Presiden PKS Tifatul Sembiring <i>ketika</i> berbicara di kalangan para pengusaha di Jakarta, Selasa (10/2).								*		Kata <i>ketika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ketika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Hal itu (S) dikatakan (P) Presiden PKS Tifatul Sembiring (O) ketika berbicara di kalangan para pengusaha di Jakarta, Selasa (10/2) (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Presiden PKS Tifatul Sembiring (S) berbicara (P) di kalangan para pengusaha di Jakarta, Selasa (10/2) (K) . Kata <i>ketika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				“PKS hanya akan melakukan koalisi <i>dengan</i> partai politik yang mendapat perolehan suara signifikan dalam pemilu legislatif nanti,” ujar Tifatul.							*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa PKS (S) hanya akan melakukan (P) koalisi (O) dengan partai politik yang mendapat perolehan suara signifikan (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan partai politik (S) yang mendapat (P) perolehan suara signifikan (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			<p>Paragraf 2 Saat ini PKS memiliki 45 kursi dari keseluruhan 550 kursi di DPR. Pada Pemilu 2004 parpol yang didirikan 20 April 2002 ini memperoleh suara sebanyak 7,34 persen atau 8.325.020 suara pada pemilu legislatif. PKS juga menjadi salah satu partai pendukung pemerintah SBY-Yusuf Kalla.</p>	Saat ini PKS memiliki 45 kursi dari keseluruhan 550 kursi <i>di</i> DPR.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Pada</i> Pemilu 2004 parpol yang didirikan 20 April 2002 ini memperoleh suara sebanyak 7,34 persen <i>atau</i> 8.325.020 suara pada pemilu legislatif.	*										
			PKS juga menjadi salah satu partai pendukung pemerintah SBY-Yusuf Kalla.										-		

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
3	Hlm .4	Persaingan Ketat di Sumut I	<p>Paragraf 3 Lihatlah, misalnya, Partai Golkar yang menang Pemilu 2004 <i>di</i> Sumut. Caleg nomor urut satu Partai Golkar <i>di</i> Dapil Sumut I adalah Burhanuddin Napitupulu. Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golakr sekaligus juga Koordinator Wilayah Aceh <i>dan</i> Sumut. Politikus yang kalau di Sumut dipanggil “Burnap” ini sudah duduk di Senayan <i>sejak</i> tahun 1987.</p> <p>Paragraf 4 Dapil Sumut I juga menjadi incaran petinggi PPP. PPP menempatkan Ketua Komisi VIII DPR Hasrul Azwar di nomor urut satu. Sebelum berkarier sebagai anggota DPR, Hasrul sudah lama malang melintang di pecaturan politik Sumut.</p>	Lihatlah, misalnya, Partai Golkar yang menang Pemilu 2004 <i>di</i> Sumut.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Sumut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Caleg nomor urut satu Partai Golkar <i>di</i> Dapil Sumut I adalah Burhanuddin Napitupulu.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil Sumut I</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golakr sekaligus juga Koordinator Wilayah Aceh <i>dan</i> Sumut.						*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Koordinator (S) Wilayah Aceh (P) dengan klausa Koordinator (S) Wilayah Sumut (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Politikus yang kalau di Sumut dipanggil “Burnap” ini sudah duduk di Senayan <i>sejak</i> tahun 1987.	*	*									
				Dapil Sumut I juga menjadi incaran petinggi PPP.									-		

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
3	Hlm .4	Persaingan Ketat di Sumut I		PPP menempatkan Ketua Komisi VIII DPR Hasrul Azwar <i>di</i> nomor urut satu.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>nomor urut satu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Sebelum</i> berkarier sebagai anggota DPR, Hasrul sudah lama malang melintang di pecaturan politik Sumut.							*	*			Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Hasrul (S) sudah lama malang melintang (P) di pecaturan politik Sumut (K) sebelum berkarier sebagai anggota DPR (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Hasrul (S) berkarier (P) sebagai anggota DPR (K). Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 5 Beberapa nama yang disebut mungkin dikenal publik <i>karena</i> sepak terjang mereka di Jakarta. Namun, memang bukan perkara mudah meraih kursi DPR pascaputusan MK. Politisi senior dan mereka yang ternama tidak hanya harus bersaing <i>dengan</i> caleg dari partai lain, tetapi juga caleg dari sesama partai. Apalagi, partai umumnya membuat kebijakan tak mengutamakan caleg tertentu <i>untuk</i> bisa terpilih, meskipun bisa saja ada mobilisasi suara agar caleg yang menjadi “wajah” partai tetap terpilih.	Beberapa nama yang disebut mungkin dikenal publik <i>karena</i> sepak terjang mereka di Jakarta.							*	*			Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Beberapa nama yang disebut (S) mungkin dikenal (P) publik (O) karena sepak terjang mereka di Jakarta (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan sepak terjang (S) mereka (P) di Jakarta (K). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
	Namun, memang bukan perkara mudah meraih kursi DPR <i>pasca</i> putusan MK.	*											Kata <i>pasca</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pasca</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>putusan MK</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pasca</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	Persaingan Ketat di Sumut I		Politisi senior dan mereka yang ternama tidak hanya harus bersaing <i>dengan</i> caleg dari partai lain, tetapi juga caleg dari sesama partai.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>caleg dari partai lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Apalagi, partai umumnya membuat kebijakan tak mengutamakan caleg tertentu <i>untuk</i> bisa terpilih, meskipun bisa saja ada mobilisasi suara agar caleg yang menjadi “wajah” partai tetap terpilih.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan partai umumnya (S) membuat (P) kebijakan tak mengutamakan caleg tertentu (O) untuk bisa terpilih (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan partai umumnya (S) bisa terpilih (P). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 6 Ini yang membuat caleg Partai Golkar <i>di</i> Dapil Sumut I, Meutya V Hafid, mengatakan, persaingan bakal berlangsung sangat ketat dan dinamis.	Ini yang membuat caleg Partai Golkar <i>di</i> Dapil Sumut I, Meutya V Hafid, mengatakan, persaingan bakal berlangsung sangat ketat dan dinamis.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil Sumut I</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			“Banyak politikus senior.	“Banyak politikus senior.												-
	Tantangannya sangat besar,” ujarnya.	Tantangannya sangat besar,” ujarnya.												-		

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 7 Tifatul juga yakin mesin PKS bakal memberinya tiket ke Senayan meski pesaingnya politisi kawakan dan terkenal.</p>	Tifatul juga yakin mesin PKS bakal memberinya tiket <i>ke</i> Senayan meski pesaingnya politisi kawakan dan terkenal.	*									Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Senayan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				“ <i>Di</i> Medan PKS menang pada Pemilu 2004.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Medan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Apalagi Dapil Sumut I ini menjadi dapil <i>dengan</i> jumlah suara terbanyak di Sumut,” ujarnya lagi.	* *										
4	Hlm .4	Pemilu Alat menjaga Kepentingan Elite	<p>Paragraf 1 Untuk itu, saat ini korban dari berbagai latar belakang kasus terus berkonsolidasi. Mereka memperkuat jejaring dan komunitas basis untuk membangun identitas politik korban. Dijadwalkan pada Maret mendatang mereka akan bertemu. Selain itu, mereka juga akan mengundang beberapa caleg untuk berdialog.</p>	Untuk itu, saat ini korban <i>dari</i> berbagai latar belakang kasus terus berkonsolidasi.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>berbagai latar belakang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Mereka memperkuat jejaring dan komunitas basis <i>untuk</i> membangun identitas politik korban.									*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Mereka (S) memperkuat (P) jejaring dan komunitas basis (O) untuk membangun identitas politik korban (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Mereka (S) membangun (P) identitas politik korban (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	Pemilu Alat menjaga Kepentingan Elite		Dijadwalkan <i>pada</i> Maret mendatang mereka akan bertemu.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Maret</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Selain itu, mereka juga akan mengundang beberapa caleg <i>untuk</i> berdialog.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa mereka (S) juga akan mengundang (P) beberapa caleg (O) untuk berdialog (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan mereka (S) berdialog (P). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 2	Sementara itu, kemarin keluarga korban pelanggaran HAM berat didampingi Kontras mendatangi Komisi Kejaksaan.											-
				Mereka mengadakan buruknya kinerja kejaksaan, yang <i>selama</i> 10 tahun membiarkan kasus-kasus pelanggaran HAM berat menggantung.		*	*								

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
5	Hlm .4	Dubes Indonesia untuk AS Berani Peringat- kan Wapres	<p>Paragraf 1 Tatap muka itu “menarik” ketika kebetulan ada calon anggota legislatif Partai Golkar, Eggy Massadiyah, yang daerah pilihannya di luar negeri, diperkenalkan Jusuf Kalla. “Ini, kebetulan ada caleg. Kebetulan dari Partai Golkar, mana Eggy?” kata Kalla.</p>	Tatap muka itu “menarik” <i>ketika</i> kebetulan ada calon anggota legislatif Partai Golkar, Eggy Massadiyah, yang daerah pilihannya di luar negeri, diperkenalkan Jusuf Kalla.							*		Kata <i>ketika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ketika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Tatap muka itu (S) “menarik” (P) dengan klausa bawahan kebetulan ada calon anggota legislatif Partai Golkar, Eggy Massadiyah, yang daerah pilihannya di luar negeri, (S) diperkenalkan (P) Jusuf Kalla (Pel) . Kata <i>ketika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				“Ini, kebetulan ada caleg.										-
				Kebetulan <i>dari</i> Partai Golkar, mana Eggy?” kata Kalla.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Partai Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Eggy yang datang sendiri ke Jepang langung maju dan mengacungkan diri. Kalla kemudian bertanya, nomor berapa. Eggy menjawab, “No 5, pokoknya yang Superman,” ujar eggy, tentang situs kampanyenya. Kalla kemudian menegaskan ini bukan ajang kampanye, hanya kebetulan ada caleg.</p>	Eggy yang datang sendiri ke Jepang langung maju <i>dan</i> mengacungkan diri.						*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Eggy yang datang sendiri ke Jepang (S) langung maju (P) dengan klausa Eggy yang datang sendiri ke Jepang (S) mengacungkan diri (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Kalla kemudian bertanya, nomor berapa.										-
				Eggy menjawab, “No 5, pokoknya yang Superman,” ujar eggy, <i>tentang</i> situs kampanyenya.	*									Kata <i>tentang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tentang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>situ kampanyenya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tentang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
Kalla kemudian menegaskan ini bukan ajang kampanye, hanya kebetulan ada caleg.											-			

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .4	Dubes Indonesia untuk AS Berani Peringatan Wapres	<p>Paragraf 3 Akan tetapi, di Wisma Duta, Washington DC, Dube RI Sudjadnan Parnohadiningrat mengingatkan <i>sebelum</i> Kalla berpidato di acara yang sama, Rabu (4/2) malam waktu AS.</p> <p>Akan tetapi, di Wisma Duta, Washington DC, Dube RI Sudjadnan Parnohadiningrat mengingatkan <i>sebelum</i> Kalla berpidato di acara yang sama, Rabu (4/2) malam waktu AS.</p> <p>Dubes meminta Kalla tidak menggunakan aula Wisma Duta RI <i>sebagai</i> kampanye. Sebab, <i>jika</i> hal itu terjadi, ia bisa ditegur melanggar aturan berkampanye. Sudjadnan mengingatkan hal tersebut saat membuka acara pertemuan <i>dengan</i> masyarakat Indonesia di AS.</p> <p>Dubes meminta Kalla tidak menggunakan aula Wisma Duta RI <i>sebagai</i> kampanye. Sebab, <i>jika</i> hal itu terjadi, ia bisa ditegur melanggar aturan berkampanye.</p> <p>Sudjadnan mengingatkan hal tersebut saat membuka acara pertemuan <i>dengan</i> masyarakat Indonesia di AS.</p>	<p>Akan tetapi, di Wisma Duta, Washington DC, Dube RI Sudjadnan Parnohadiningrat mengingatkan <i>sebelum</i> Kalla berpidato di acara yang sama, Rabu (4/2) malam waktu AS.</p>							*	*		Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa di Wisma Duta, Washington DC (K) Dube RI Sudjadnan Parnohadiningrat (S) mengingatkan (P) sebelum Kalla berpidato di acara yang sama, Rabu (4/2) malam waktu AS (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Kalla (S) berpidato (P) di acara yang sama, Rabu (4/2) malam waktu AS (K) . Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				<p>Dubes meminta Kalla tidak menggunakan aula Wisma Duta RI <i>sebagai</i> kampanye.</p>	*											Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kampanye</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				<p>Sebab, <i>jika</i> hal itu terjadi, ia bisa ditegur melanggar aturan berkampanye.</p>								*				Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan ia (S) bisa ditegur melanggar (P) aturan berkampanye (O) dengan klausa bawahan hal itu (S) terjadi (P) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				<p>Sudjadnan mengingatkan hal tersebut saat membuka acara pertemuan <i>dengan</i> masyarakat Indonesia di AS.</p>	*	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masyarakat Indonesia di AS</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 11 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .4	Dubes Indonesia untuk AS Berani Peringat- kan Wapres	Paragraf 4 Namun, di Belanda lain lagi. Kalla tidak menyinggung soal kampanye Partai Golkar, justru sejumlah warga yang bertanya soal pencalonannya dan sinyal-sinyal sebagai calon wapres. Disitulah, giliran Dubes RI JE Habibie yang “kebakaran jenggot” . “Stop-stop, ini bukan forum politik,” tandas Fany, panggilan JE Habibie.	Namun, <i>di</i> Belanda lain lagi.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Belanda</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Kalla tidak menyinggung soal kampanye Partai Golkar, justru sejumlah warga yang bertanya soal pencalonannya dan sinyal-sinyal sebagai calon wapres. Disitulah, giliran Dubes RI JE Habibie yang “kebakaran jenggot” . “Stop-stop, ini bukan forum politik,” tandas Fany, panggilan JE Habibie.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>calon wapres</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Disitulah, giliran Dubes RI JE Habibie yang “kebakaran jenggot”.												-
				“Stop-stop, ini bukan forum politik,” tandas Fany, panggilan JE Habibie.												-
			Paragraf 5 Saat Kalla berkata, “Mudah-mudahan tahun ini tidak diganti lagi <i>sebagai</i> Wapres,” Fany tertawa sambil bertepuk tangan senang. Kini giliran Kalla yang langsung menyetek, “ Dia bertepuk tangan, pasti senang, <i>karena</i> dia orang Demokrat.” Kalla kembali tertawa.	Saat Kalla berkata, “Mudah-mudahan tahun ini tidak diganti lagi <i>sebagai</i> Wapres,” Fany tertawa sambil bertepuk tangan senang.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Wapres</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Kini giliran Kalla yang langsung menyetek, “ Dia bertepuk tangan, pasti senang, <i>karena</i> dia orang Demokrat.” Kalla kembali tertawa.									*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Dia (S) bertepuk (P) tangan (O) pasti senang (K) karena dia orang Demokrat (P) (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan dia (S) orang Demokrat (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Senin, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 2 Sejak senin (9/2) malam, semua konsorsium perusahaan percetakan surat suara sudah mulai mencetak surat suara sesuai dengan regional daerah pemilihannya. Pendistribusian surat suara <i>untuk</i> Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur sudah mulai dilakukan KPU.</p>	<p>Pendistribusian surat suara <i>untuk</i> Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur sudah mulai dilakukan KPU.</p>							*	*	<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Pendistribusian (S) surat suara (P) <i>untuk</i> Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur sudah mulai dilakukan KPU (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur (S) sudah mulai dilakukan (P) KPU (Pel). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
2	Hlm .3	Waspada Kampa- nye Berkedok Survei	<p>Paragraf 1 Mantan Peneliti Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Muhamad Husain, mengingatkan masyarakat <i>untuk</i> mewaspada kampanye dengan kedok survei atau <i>push polling</i>. Survei ini biasanya mendorong responden untuk memilih kandidat tertentu atau menanyakan hal-hal negatif dari kandidat lain.</p>	<p>Mantan Peneliti Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Muhamad Husain, mengingatkan masyarakat <i>untuk</i> mewaspada kampanye dengan kedok survei atau <i>push polling</i>.</p>							*	*	<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Mantan Peneliti Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Muhamad Husain (S) mengingatkan (P) masyarakat (O) <i>untuk</i> mewaspada kampanye dengan kedok survey atau <i>push polling</i> (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Mantan Peneliti Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Muhamad Husain (S) mewaspada (P) kampanye (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat K. tujuan)	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
2	Hlm .3	Waspadai Kampanye Berkedok Survei		Survei ini biasanya mendorong responden <i>untuk</i> memilih kandidat tertentu atau menanyakan hal-hal negatif dari kandidat lain.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Survei ini (S) biasanya mendorong (P) responden (O) untuk memilih kandidat tertentu atau menanyakan hal-hal negatif dari kandidat lain (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Survei ini (S) memilih (P) kandidat tertentu (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 2 Pendapat sedikit berbeda diungkapkan Direktur Eksekutif Indo Barometer M Qodari. Menurutnya, hasil survei tak memengaruhi apa pun pilihan masyarakat <i>karena</i> efek yang menguatkan ataupun yang melemahkan, sama-sama bekerja.	Pendapat sedikit berbeda diungkapkan Direktur Eksekutif Indo Barometer M Qodari. Menurutnya, hasil survei tak memengaruhi apa pun pilihan masyarakat <i>karena</i> efek yang menguatkan ataupun yang melemahkan, sama-sama bekerja.										*
3	Hlm .3	Sejumlah KPU Daerah Mengeluh	Paragraf 1 Sementara itu, banyak orang di NTT belum mengetahui cara menggunakan hak pilih mereka dalam pemilu legislatif dan pemilihan presiden mendatang.	Sementara itu, banyak orang di NTT belum mengetahui cara menggunakan hak pilih mereka <i>dalam</i> pemilu legislatif dan pemilihan presiden mendatang.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu legislatif</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<i>Sampai</i> Rabu (11/2) sosialisasi belum juga dilakukan.	<i>Sampai</i> Rabu (11/2) sosialisasi belum juga dilakukan.	*									

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 2 Sementara itu, dari Bandung diberitakan bahwa hingga dua bulan sebelum hari pemungutan suara Pemilu 2009, pemutakhiran daftar pemilih tetap di Kota Bandung belum maksimal. Sejumlah panitia pemungutan suara masih menggunakan DPT pemilihan Wali Kota Bandung 2008 lalu.</p>	Sementara itu, dari Bandung diberitakan bahwa hingga dua bulan <i>sebelum</i> hari pemungutan suara Pemilu 2009, pemutakhiran daftar pemilih tetap di Kota Bandung belum maksimal.		*									Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hari pemungutan suara Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Sejumlah panitia pemungutan suara masih menggunakan DPT pemilihan Wali Kota Bandung 2008 lalu.											-
4	Hlm .4	Sektor Pendidikan Terabai-kan	<p>Paragraf1 Pada usia senjanya Ny Bona (57) masih pusing memikirkan biaya bagi dua anaknya yang bersekolah dasar dan menengah pertama. Sembilan anaknya yang lain sudah menikah dan mengurus keluarga mereka. Sembilan anak itu tidak lulus sekolah dasar. Persis seperti Ny Bona dan suaminya.</p>	Pada usia senjanya Ny Bona (57) masih pusing memikirkan biaya <i>bagi</i> dua anaknya yang bersekolah dasar dan menengah pertama.	*									Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua anaknya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Sembilan anaknya yang lain sudah menikah <i>dan</i> mengurus keluarga mereka.						*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sembilan anaknya yang lain (S) sudah menikah (P) dengan klausa Sembilan anaknya yang lain (S) mengurus (P) keluarga mereka (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Sembilan anak itu tidak lulus sekolah dasar.											-
				Persis <i>seperti</i> Ny Bona dan suaminya.		*									Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Ny Bona</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	Sektor Pendidikan Terabai-kan	Paragraf 2 ISPI Prof Soedijarto berpendapat, konstitusi menyatakan Indonesia sebagai Negara kesesejahteraan. Pemerintah Negara Indonesia dibentuk guna melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia.	ISPI Prof Soedijarto berpendapat, konstitusi menyatakan Indonesia <i>sebagai</i> negara kesejahteraan.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>negara kesejahteraan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Pemerintah Negara Indonesia dibentuk guna melindungi segenap bangsa <i>dan</i> seluruh tumpah darah Indonesia.							*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pemerintah Negara Indonesia (S) dibentuk guna melindungi (P) segenap bangsa (O) dengan klausa Pemerintah Negara Indonesia (S) dibentuk guna melindungi (P) seluruh tumpah darah Indonesia (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 3 <i>Dalam</i> negara kesejahteraan, pendapatan negara untuk membiayai pendidikan, kesehatan, pertahanan Negara, administrasi, dan infrastruktur dasar.	<i>Dalam</i> negara kesejahteraan, pendapatan negara untuk membiayai pendidikan, kesehatan, pertahanan Negara, administrasi, dan infrastruktur dasar. Adapun sektor lain <i>sebagai</i> sumber pendapatan,” ujarnya.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>negara kesejahteraan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Adapun sektor lain <i>sebagai</i> sumber pendapatan,” ujarnya.		*									

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .4	Sektor Pendidikan Terabai-kan	Paragraf 4 Manajer Monitor Pelayanan Publik Indonesia Corruption Watch Ade Irawan berpandangan serupa. Dia mencontohkan program wajib belajar. Dia mencontohkan program wajib belajar. Dengan adanya kata “wajib”, masyarakat seharusnya tidak dikenai biaya.	Manajer Monitor Pelayanan Publik Indonesia Corruption Watch Ade Irawan berpandangan serupa.											-	
				Dia mencontohkan program wajib belajar.												-
				<i>Dengan</i> adanya kata “wajib”, masyarakat seharusnya tidak dikenai biaya.	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>adanya kata wajib</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 5 “Nyatanya, pemerintah hanya memberikan bantuan operasional sekolah yang besarnya tidak memadai,” ujarnya. Bantuan operasional sekolah tahun 2009 cuma mencakup 70 persen biaya operasional pendidikan. Bantuan dana buku pelajaran hanya untuk dua pelajaran. Padahal, di jenjang SD saja ada 10 mata pelajaran.	“Nyatanya, pemerintah hanya memberikan bantuan operasional sekolah yang besarnya tidak memadai,” ujarnya.												-
				Bantuan operasional sekolah tahun 2009 cuma mencakup 70 persen biaya operasional pendidikan.												-
				Bantuan dana buku pelajaran hanya untuk dua pelajaran. Padahal, di jenjang SD saja ada 10 mata pelajaran.	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua pelajaran</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Padahal, <i>di</i> jenjang SD saja ada 10 mata pelajaran.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>jenjang SD</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
4	Hlm .4	Sektor Pendidikan/ Terabai-kan	<p>Paragraf 6 Belakangan, terbitnya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan meresahkan masyarakat. Pemerintah membagi pembiayaan antara pemerintah, masyarakat, dan satuan pendidikan yang setelah menjadi badan hukum nanti leluasa bergerak sebagai entitas. Termasuk dalam mencari dana. Pagar nirlaba, beasiswa, dan hibah yang diletakkan dalam undang-undang itu bakal sulit dikontrol pemenuhannya.</p>	Belakangan, terbitnya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan meresahkan masyarakat.	*										Kata <i>tentang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tentang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Badan Hukum Pendidikan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tentang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Pemerintah membagi pembiayaan antara pemerintah, masyarakat, dan satuan pendidikan yang setelah menjadi badan hukum nanti leluasa bergerak sebagai entitas.		*	*									Kata <i>sebagai</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>entitas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Termasuk dalam mencari dana.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mencari</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Pagar nirlaba, beasiswa, dan hibah yang diletakkan dalam undang-undang itu bakal sulit dikontrol pemenuhannya.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>undang-undang itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
5	Hlm .4	Putus Sekolah Masih menjadi Masalah	Paragraf 2 Namun, keterbatasan kemampuan sebagian masyarakat mengelola pendidikan tampak dari masih relatif tingginya angka putus sekolah. Di tingkat pendidikan dasar, putus sekolah masih menjadi “momok” upaya penuntasan wajib belajar sembilan tahun.	Namun, keterbatasan kemampuan sebagian masyarakat mengelola pendidikan tampak dari masih relatif tingginya angka putus sekolah.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>masih relatif tingginya angka putus sekolah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		
				<i>Di</i> tingkat pendidikan dasar, putus sekolah masih menjadi “momok” upaya penuntasan wajib belajar sembilan tahun.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>tingkat pendidikan dasar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 3 Angka putus sekolah seluruh jenjang pendidikan di Indonesia empat tahun terakhir masih di atas satu juta siswa per tahun. Dari jumlah itu, sebagian besar (80 persen) adalah mereka yang masih duduk di jenjang pendidikan dasar (SD-SMP).	Angka putus sekolah seluruh jenjang pendidikan <i>di</i> Indonesia empat tahun terakhir masih di atas satu juta siswa per tahun.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Indonesia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				Dari jumlah itu, sebagian besar (80 persen) adalah mereka yang masih duduk di jenjang pendidikan dasar (SD-SMP).	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>jenjang pendidikan dasar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 4 Kecuali Maluku yang mencatat angka 1,45 persen, putus sekolah SD di empat wilayah lain mencapai 3-5 persen. Di tingkat SMP angkanya lebih tinggi lagi, yaitu 2-7 persen.	Kecuali Maluku yang mencatat angka 1,45 persen, putus sekolah SD <i>di</i> empat wilayah lain mencapai 3-5 persen.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>empat wilayah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
				<i>Di</i> tingkat SMP angkanya lebih tinggi lagi, yaitu 2-7 persen.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>tingkat SMP</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .4	Putus Sekolah Masih menjadi Masalah	<p>Paragraf 5 Misalnya, Maluku dan Papua yang memiliki luas wilayah kabupaten dan kota rata-rata ribuan hingga puluhan ribu kilometer persegi. Meski wilayahnya sangat luas, jumlah sekolah yang ada terbatas. Dampaknya, pemerataan pun tidak merata.</p>	Misalnya, Maluku dan Papua yang memiliki luas wilayah kabupaten dan kota rata-rata ribuan hingga puluhan ribu kilometer persegi.	*										Kata <i>hingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>hingga</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>puluhan ribu kilometer persegi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>hingga</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			<p>Meski wilayahnya sangat luas, jumlah sekolah yang ada terbatas.</p>	<i>Meski</i> wilayahnya sangat luas, jumlah sekolah yang ada terbatas.							*				Kata <i>meski</i> termasuk kata tugas. Kata <i>meski</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan jumlah sekolah yang ada (S) terbatas (P) meski wilayahnya sangat luas (K. konsesif) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan wilayahnya (S) sangat luas (P) . Kata <i>meski</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Dampaknya, pemerataan pun tidak merata.</p>	Dampaknya, pemerataan pun tidak merata.												-
			<p>Paragraf 6 Di beberapa wilayah masih ditemukan adanya anggapan bahwa perempuan sebaiknya tidak bersekolah terlalu tinggi.</p>	Di beberapa wilayah masih ditemukan adanya anggapan bahwa perempuan sebaiknya tidak bersekolah terlalu tinggi.								*				Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Di beberapa wilayah (K) masih ditemukan (S) adanya anggapan (P) bahwa perempuan sebaiknya tidak bersekolah terlalu tinggi (K. komplementasi) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan perempuan (S) sebaiknya tidak bersekolah terlalu tinggi (P) . Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Dari angka statistik tahun 2006, hal ini dibuktikan oleh angka partisipasi sekolah di kelompok usia di atas 16 tahun.</p>	Dari angka statistik tahun 2006, hal ini dibuktikan oleh angka partisipasi sekolah di kelompok usia di atas 16 tahun.	*									Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>angka partisipasi sekolah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.		

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .5	Pertaru- ngan dalam Kekeraba- tan	Paragraf 2 Selain itu, istri Bupati Sinjai yang menjadi caleg Partai Republika Nusantara, Felicitas Tallu Lembang R Asapa, pun turun meramaikan perebutan kursi di Dapil Sulsel I. Namun, PKS tidak gentar bertarung. Di Dapil Sulsel I itu PKS justru berambisi mendulang tiga kursi Senayan.	Selain itu, istri Bupati Sinjai yang menjadi caleg Partai Republika Nusantara, Felicitas Tallu Lembang R Asapa, pun turun meramaikan perebutan kursi di Dapil Sulsel I.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil Sulsel I</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.	
			Namun, PKS tidak gentar bertarung.												-	
			<i>Di</i> Dapil Sulsel I itu PKS justru berambisi mendulang tiga kursi Senayan.		*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil Sulsel I</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 Tentu saja, target yang jauh di atas perolehan kursi PKS pada 2004 itu, total dua kursi dari dua dapil di Sulsel, membuat persaingan semakin ketat.	Tentu saja, target yang jauh di atas perolehan kursi PKS <i>pada</i> 2004 itu, total dua kursi dari dua dapil di Sulsel, membuat persaingan semakin ketat.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>2004 itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Wakil Ketua DPD PDI-P Sulsel, Amir Madjid, mengakui beratnya relativitas di Dapil Sulsel I.	Wakil Ketua DPD PDI-P Sulsel, Amir Madjid, mengakui beratnya relativitas <i>di</i> Dapil Sulsel I.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil Sulsel I</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
			Paragraf 4 Ada dua caleg PDI-P yang menambah panasnya persaingan di dapil ini. Mereka adalah Mawang BS Palaguna dan Yunus Baso. Mawang adalah putra Gubernur Sulsel periode 1993-1998 H Zainal Barie Palaguna. Palaguna adalah mantan gubernur yang melegenda dan masih berpengaruh di Sulsel.	Ada dua caleg PDI-P yang menambah panasnya persaingan <i>di</i> dapil ini.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang dibentuk dari kata dasar.
Mereka adalah Mawang BS Palaguna dan Yunus Baso.	Mereka adalah Mawang BS Palaguna <i>dan</i> Yunus Baso.								*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Mereka (S) adalah (P) Mawang BS Palaguna (O) dengan klausa Mereka (S) adalah (P) Yunus Baso (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi						Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r					
			Paragraf 6 Perkiraan Ilham, Dapil Sulsel II bakal panas ada benarnya. PDI-P hanya mematok satu kursi, tetapi Anis Matta menyatakan bahwa PKS akan merebut tiga kursi dari dapil yang <i>selama</i> ini menjadi ladang suara bagi Partai Golkar tersebut.	Perkiraan Ilham, Dapil Sulsel II bakal panas ada benarnya.											-		
				PDI-P hanya mematok satu kursi, tetapi Anis Matta menyatakan bahwa PKS akan merebut tiga kursi dari dapil yang <i>selama</i> ini menjadi ladang suara bagi Partai Golkar tersebut.		*										Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
7	Hlm .8	Lampung: Ancaman Perubahan Penguasaan di Ladang Nasionalis	Paragraf 1 Penguasaan suara partai bercorak nasionalis di Lampung sebagaimana yang terjadi dalam beberapa ajang pemilu sebelumnya masih terbilang kokoh. Persaingan ketat kini justru terjadi di antara sesama mereka. Dalam situasi seperti itu, dominasi Partai Golkar terancam.	Penguasaan suara partai bercorak nasionalis di Lampung <i>sebagaimana</i> yang terjadi dalam beberapa ajang pemilu sebelumnya masih terbilang kokoh.		*										Kata <i>sebagaimana</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagaimana</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>yang terjadi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagaimana</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Persaingan ketat kini justru terjadi <i>di antara</i> sesama mereka.				*									Kata <i>di antara</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di antara</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sesama mereka</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di antara</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
				Dalam situasi <i>seperti</i> itu, dominasi Partai Golkar terancam.		*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 12 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .8	Lampung: Ancaman Perubahan Penguasaan di Ladang Nasionalis	<p>Paragraf 2 Penguasaan politik yang silih berganti di wilayah ini sudah barang tentu menyisakan pertanyaan yang terfokus pada upaya pemahaman terhadap factor-faktor yang memungkinkan dinamika politik semacam itu terjadi.</p> <p>Di sisi lain, dengan situasi <i>seperti</i> ini, pertanyaannya mampukah Partai Golkar mempertahankan dominasinya dalam kontestasi politik Pemilu 2009, baik dari ancaman penguasaan sesama partai nasionalis maupun partai bercorak keislaman?</p>	Penguasaan politik yang silih berganti <i>di</i> wilayah ini sudah barang tentu menyisakan pertanyaan yang terfokus pada upaya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memungkinkan dinamika politik semacam itu terjadi.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>di wilayah ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Di sisi lain, dengan situasi <i>seperti</i> ini, pertanyaannya mampukah Partai Golkar mempertahankan dominasinya dalam kontestasi politik Pemilu 2009, baik dari ancaman penguasaan sesama partai nasionalis maupun partai bercorak keislaman?	*									

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .8	Lampung: Ancaman Perubahan Penguasaan di Ladang Nasionalis	<p>Paragraf 3 Memahami Lampung, termasuk kultur politik masyarakatnya, tampaknya akan terpaut pada persoalan begitu besarnya pengaruh yang datang dari luar wilayah ini. Semenjak era terbentuknya kerajaan-kerajaan lokal (abad V-VII), pengaruh Sriwijaya (VII-XII), Majapahit (abad XII-XV), pengaruh Islam, Banten (abad XV-XIX), era kolonialisme Inggris dan Belanda, hingga periode setelahnya, Lampung tidak pernah terlepas dari pengaruh luar yang sekaligus juga mewarnai perjalanan kultur masyarakat setempat.</p>	<p>Memahami Lampung, termasuk kultur politik masyarakatnya, tampaknya akan terpaut <i>pada</i> persoalan begitu besarnya pengaruh yang datang dari luar wilayah ini.</p>	*									<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>persoalan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Semenjak era terbentuknya kerajaan-kerajaan lokal (abad V-VII), pengaruh Sriwijaya (VII-XII), Majapahit (abad XII-XV), pengaruh Islam, Banten (abad XV-XIX), era kolonialisme Inggris dan Belanda, hingga periode setelahnya, Lampung tidak pernah terlepas dari pengaruh luar yang sekaligus juga mewarnai perjalanan kultur masyarakat setempat.</p>											<p>Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata -nya sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .8	Lampung: Ancaman Perubahan Penguasaan di Ladang Nasionalis	Paragraf 4 Menariknya, sekalipun partai-partai nasionalis berkuasa, persaingan ketat terjadi di antara mereka. Dengan memadukan kontestasi politik ditingkat nasional dan sejumlah ajang kontestasi politik lokal (pilkada) yang berlangsung semenjak akhir Juni 2005 hingga akhir Desember 2008, Partai Golkar sebagai pemenang Pemilu 2004 di Lampung tengah menghadapi gempuran dari para pesaingnya. Paling tidak terdapat dua kondisi yang mungkin terjadi. Pertama, terdapat ancaman penurunan penguasaan di kantong penguasaan Partai Golkar. Dari 10 kabupaten dan kota yang dikuasai dalam Pemilu 2004, dalam ajang pilkada lalu hanya tiga kabupaten yang dimenangi oleh calon dari Partai Golkar. Yang mengkhawatirkan, tiga kemenangan Partai Golkar di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Timur, dan Way Kanan, terjadi pada rentetan pilkada 27 Juni 2005. Setelah itu, semua calon partai ini bertumbangan.	Menariknya, sekalipun partai-partai nasionalis berkuasa, persaingan ketat terjadi di antara mereka.				*							Kata <i>di antara</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>di antara</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di antara</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.	
			Dengan memadukan kontestasi politik ditingkat nasional dan sejumlah ajang kontestasi politik lokal (pilkada) yang berlangsung semenjak akhir Juni 2005 hingga akhir Desember 2008, Partai Golkar sebagai pemenang Pemilu 2004 di Lampung tengah menghadapi gempuran dari para pesaingnya.			*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemenang Pemilu 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks
			Paling tidak terdapat dua kondisi yang mungkin terjadi.													-
			Pertama, terdapat ancaman penurunan penguasaan di kantong penguasaan Partai Golkar.			*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kantong</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
				Dari 10 kabupaten dan kota yang dikuasai <i>dalam</i> Pemilu 2004, dalam ajang pilkada lalu hanya tiga kabupaten yang dimenangi oleh calon dari Partai Golkar.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Yang mengkhawatirkan, tiga kemenangan Partai Golkar <i>di</i> Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Timur, dan Way Kanan, terjadi pada rentetan pilkada 27 Juni 2005.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kampung Lampung Selatan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Setelah itu, semua calon partai ini bertumbuhan.											-	
8	Hlm .8	Memper- tautkan Partai dan Sosok	Paragraf 1 Loyalitas yang mirip ada pada sahrul (52), pemilik toko kelontong <i>di</i> Natar, lampung Selatan. Partai Golkar menjadi pilihannya <i>selama</i> ini. “Kami tenteram <i>dalam</i> Beringin,” kata Sahrul. Pengakuan semacam pula ini diungkapkan Made (37) di Tanggamus yang loyal pada PDI-P, <i>ataupun</i> Burhan (35) di Bandar Lampung yang setia memilih PAN. Kesetiaan <i>terhadap</i> partai terjadi, yang dianggap merepresentasikan kedekatan emosional mereka.	Loyalitas yang mirip ada pada sahrul (52), pemilik toko kelontong <i>di</i> Natar, lampung Selatan.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Natar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi						Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r					
8	Hlm .8	Memper- tautkan Partai dan Sosok		Partai Golkar menjadi pilihannya <i>selama</i> ini.		*									Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
				“Kami tenteram <i>dalam</i> Beringin,” kata Sahrul.		*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Beringin</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Pengakuan semacam pula ini diungkapkan Made (37) <i>di</i> Tanggamus yang loyal pada PDI-P, ataupun Burhan (35) <i>di</i> Bandar Lampung yang setia memilih PAN.													Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Tanggamus</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kesetiaan <i>terhadap</i> partai terjadi, yang dianggap merepresentasikan kedekatan emosional mereka.		*											Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

Kamis, 12 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi				Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .8	Memper- tautkan Partai dan Sosok	<p>Paragraf 2 Persoalannya, apakah pola yang sama terulang dalam Pemilu 2009, khususnya pemilu legislative, saat partai dan sosok menjadi dua kekuatan yang sama-sama diperebutkan? Inilah ujian terberat bagi eksistensi partai politik. Bisa jadi, faktor ini pula yang mengubah konfigurasi penguasaan politik di Lampung yang selama ini dalam penguasaan partai-partai nasionalis.</p>	Persoalannya, apakah pola yang sama terulang <i>dalam</i> Pemilu 2009, khususnya pemilu legislatif, saat partai dan sosok menjadi dua kekuatan yang sama-sama diperebutkan?	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Inilah ujian terberat <i>bagi</i> eksistensi partai politik.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>eksistensi partai politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Bisa jadi, faktor ini pula yang mengubah konfigurasi penguasaan politik di Lampung yang <i>selama</i> ini dalam penguasaan partai-partai nasionalis.		*	*								

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1	Hlm .3	KPU Mungkin Merevisi DPT	<p>Paragraf 1 KPU menyiratkan akan merevisi daftar pemilih tetap. KPU berkeyakinan bahwa perubahan DPT tidak akan berpengaruh terhadap pencetakan surat suara.</p>	KPU menyiratkan <i>akan</i> merevisi daftar pemilih tetap.	*									Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>merevisi</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>KPU berkeyakinan bahwa perubahan DPT tidak akan berpengaruh <i>terhadap</i> pencetakan surat suara.</p>	KPU berkeyakinan bahwa perubahan DPT tidak akan berpengaruh <i>terhadap</i> pencetakan surat suara.		*									Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pencetakan surat suara</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Paragraf 2 KPU memang belum secara tegas memutuskan untuk merevisi DPT. Namun, anggota KPU, Andi Nurpati, menyiratkan kemungkinan untuk mengakomodasi masukan itu.</p>	KPU memang belum secara tegas memutuskan <i>untuk</i> merevisi DPT.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan KPU (S) memang belum secara tegas memutuskan (P) untuk merevisi DPT (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) merevisi (P) DPT (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Namun, anggota KPU, Andi Nurpati, menyiratkan kemungkinan <i>untuk</i> mengakomodasi masukan itu.</p>	Namun, anggota KPU, Andi Nurpati, menyiratkan kemungkinan <i>untuk</i> mengakomodasi masukan itu.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa anggota KPU, Andi Nurpati, (S) menyiratkan kemungkinan (P) untuk mengakomodasi masukan itu (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan anggota KPU, Andi Nurpati (S) mengakomodasi (P) masukan itu (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1	Hlm .3	KPU Mungkin Merevisi DPT	Paragraf 3 Mantan anggota Panitia Khusus RUU Pemilu, Agus Purnomo (Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, DI Yogyakarta), mengatakan, DPT semestinya tidak berubah lagi <i>sejak</i> ditetapkan oleh KPU.								*	*	Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan DPT (S) semestinya tidak berubah lagi (P) sejak ditetapkan oleh KPU (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan DPT (S) ditetapkan (P) oleh KPU (O) . Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Keruwetan soal DPT dan juga kebingungan KPU, lanjutnya, muncul antara lain <i>karena</i> faktor transisi di internal KPU daerah yang penyelenggaraan pemilihan kepala daerahnya berimpitan dengan tahapan penetapan DPT oleh KPU.							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Keruwetan soal DPT dan juga kebingungan KPU (S) lanjutnya, muncul antara lain (P) karena faktor transisi di internal KPU daerah yang penyelenggaraan pemilihan kepala daerahnya berimpitan dengan tahapan penetapan DPT oleh KPU (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan faktor transisi di internal KPU daerah yang penyelenggaraan pemilihan kepala daerahnya (S) berimpitan (P) dengan tahapan penetapan DPT oleh KPU (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			
			Paragraf 4 Namun, Agus juga mengatakan, keruwetan tersebut dipicu ketidaktegasan sikap KPU pusat.												-
			Semestinya KPU menentukan batas yang tegas DPT, yaitu <i>sejak</i> penetapannya. “Juga tidak membuat kebijakan <i>atau</i> pernyataan yang membingungkan masyarakat,” ujar Agus.	*	*										Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>penetapannya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
		“Juga tidak membuat kebijakan <i>atau</i> pernyataan yang membingungkan masyarakat,” ujar Agus.							*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Juga (S) tidak membuat (P) kebijakan (O) dengan klausa pernyataan (S) yang membingungkan (P) masyarakat (O) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			

Kamis, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1	Hlm .3	KPU Mungkin Merevisi DPT	<p>Paragraf 5 Secara terpisah, mantan anggota Panitia Khusus RUU Pemilu Saifullah Ma'shum (Fraksi Kebangkitan Bangsa, Jawa Timur V), menyebutkan bahwa perubahan DPT akan menimbulkan komplikasi tak sederhana. Perlu perubahan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 terlebih dulu sebagai payung hukum.</p>	Secara terpisah, mantan anggota Panitia Khusus RUU Pemilu Saifullah Ma'shum (Fraksi Kebangkitan Bangsa, Jawa Timur V), menyebutkan <i>bahwa</i> perubahan DPT akan menimbulkan komplikasi tak sederhana.							*		Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa mantan anggota Panitia Khusus RUU Pemilu Saifullah Ma'shum (Fraksi Kebangkitan Bangsa, Jawa Timur V) (S) menyebutkan (P) bahwa perubahan DPT akan menimbulkan komplikasi tak sederhana (K. komplementasi). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan perubahan DPT (S) akan menimbulkan (P) komplikasi tak sederhana (O). Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			<p>Perlu perubahan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 terlebih dulu <i>sebagai</i> payung hukum.</p>	Perlu perubahan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 terlebih dulu <i>sebagai</i> payung hukum.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>payung hukum</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Paragraf 6 Masalah teknis mungkin tidak signifikan, <i>tetapi</i> bisa muncul efek politik. Kalau perubahan ditoleransi, potensial muncul tuntutan dari kelompok masyarakat lain yang merasa belum terdaftar.</p>	Masalah teknis mungkin tidak signifikan, <i>tetapi</i> bisa muncul efek politik.								*			Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Masalah teknis (S) mungkin tidak signifikan (P) dengan klausa bias (S) muncul (P) efek politik (O). Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Kalau perubahan ditoleransi, potensial muncul tuntutan <i>dari</i> kelompok masyarakat lain yang merasa belum terdaftar.</p>	Kalau perubahan ditoleransi, potensial muncul tuntutan <i>dari</i> kelompok masyarakat lain yang merasa belum terdaftar.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kelompok masyarakat lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
2	Hlm .3	Sebagian Besar Pengawas Lapangan Belum Terbentuk	Paragraf 1 Secara terpisah, anggota Panwaslu Sumatera Utara, Zakaria Taher, mengatakan, pengawas pemilu lapangan di Sumut sudah direkrut.	Secara terpisah, anggota Panwaslu Sumatera Utara, Zakaria Taher, mengatakan, pengawas pemilu lapangan <i>di</i> Sumut sudah direkrut.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Sumut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Namun, mereka belum dilantik karena belum dilantik karena anggarannya belum ada.	Namun, mereka belum dilantik <i>karena</i> anggarannya belum ada.								*	*			Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa mereka (S) belum dilantik (P) karena anggarannya belum ada (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan anggarannya (S) belum ada (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 2 Tugas pengawas lapangan yang mendesak dilakukan saat ini adalah mengawasi pelaksanaan kampanye <i>dan</i> pendistribusian logistik pemilu. Mereka wajib melaporkan setiap pelanggaran kampanye dan memastikan jumlah dan spesifikasi logistik pemilu sesuai <i>dengan</i> kebutuhan setiap tempat pemungutan suara.	Tugas pengawas lapangan yang mendesak dilakukan saat ini adalah mengawasi pelaksanaan kampanye <i>dan</i> pendistribusian logistik pemilu.						*						
			Mereka wajib melaporkan setiap pelanggaran kampanye dan memastikan jumlah dan spesifikasi logistik pemilu sesuai <i>dengan</i> kebutuhan setiap tempat pemungutan suara.	Mereka wajib melaporkan setiap pelanggaran kampanye dan memastikan jumlah dan spesifikasi logistik pemilu sesuai <i>dengan</i> kebutuhan setiap tempat pemungutan suara.							*	*		Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa spesifikasi logistik pemilu (S) sesuai (P) dengan kebutuhan setiap tempat pemungutan suara (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan spesifikasi logistik pemilu (S) kebutuhan setiap tempat pemungutan suara (P) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
3	Hlm .3	Menjadi Calon Presiden, Menteri Harus Mundur	Paragraf 1 Pejabat negara harus cuti ketika melaksanakan kampanye pemilihan umum atau kampanye pemilihan presiden. Seorang menteri yang mencalonkan diri sebagai presiden harus mundur, sedangkan kepala daerah nonaktif. Namun, Presiden dan Wakil Presiden yang mencalonkan diri dalam Pemilihan Presiden 2009 cukup mengajukan cuti.	Pejabat negara harus cuti <i>ketika</i> melaksanakan kampanye pemilihan umum atau kampanye pemilihan presiden.								*		Kata <i>ketika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ketika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan pejabat negara (S) harus cuti (P) ketika melaksanakan kampanye pemilihan umum atau kampanye pemilihan presiden (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pejabat negara (S) melaksanakan (P) kampanye pemilihan umum atau kampanye pemilihan presiden (O) . Kata <i>ketika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			
				Seorang menteri yang mencalonkan diri <i>sebagai</i> presiden harus mundur, sedangkan kepala daerah nonaktif.	*											Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>presiden</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Namun, Presiden dan Wakil Presiden yang mencalonkan diri <i>dalam</i> Pemilihan Presiden 2009 cukup mengajukan cuti.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilihan Presiden 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 Pengajuan cuti diajukan secara berjenjang. Seorang menteri yang akan berkampanye mengajukan cuti kepada Presiden. Demikian pula Gubernur atau Wakil Gubernur mengajukan cuti kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri.	Pengajuan cuti diajukan secara berjenjang.												-	
				Seorang menteri yang akan berkampanye mengajukan cuti <i>kepada</i> Presiden.			*									Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Presiden</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk preposisi gabungan berdampingan.	
				Demikian pula Gubernur atau Wakil Gubernur mengajukan cuti <i>kepada</i> Presiden melalui Menteri Dalam Negeri.			*										Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Presiden</i> sehingga terbentuk konstruksi eksosentrik. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk preposisi gabungan berdampingan.

Kamis, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .4	Janji Parpol untuk Pendidikan Berkualitas		Hal itu juga sudah terjadi <i>untuk</i> program rehabilitasi sekolah yang sebelumnya termasuk dalam dana alokasi khusus atau dana alokasi umum.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Hal itu (S) juga sudah terjadi (P) untuk program rehabilitasi sekolah yang sebelumnya termasuk dalam dana alokasi khusus atau dana alokasi umum (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan program (S) rehabilitasi (P) sekolah yang sebelumnya termasuk dalam dana alokasi khusus atau dana alokasi umum (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Paragraf 3 Sementara itu, Angelina melihat permasalahan lebih pada sinergi pemerintahan lebih pada sinergi pemerintah pusat dan daerah.	Sementara itu, Angelina melihat permasalahan lebih pada sinergi pemerintahan lebih <i>pada</i> sinergi pemerintah pusat dan daerah.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sinergi pemerintah pusat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari kata dasar.	
			Masih adanya pungutan pada murid sekolah dasar dan sekolah menengah pertama kendati sudah ada BOS disebabkan beberapa pemerintah daerah tidak menyediakan dana pendamping <i>untuk</i> BOS.	Masih adanya pungutan pada murid sekolah dasar dan sekolah menengah pertama kendati sudah ada BOS disebabkan beberapa pemerintah daerah tidak menyediakan dana pendamping <i>untuk</i> BOS.	*	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>BOS</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari preposisi gabungan dasar.
			Paragraf 4 Semestinya, lanjut Heri, hal-hal yang kualitatif tidak terabaikan. Apalagi, anggaran untuk pendidikan sudah banyak dikeluarkan, termasuk <i>untuk</i> BOS.	Semestinya, lanjut Heri, hal-hal yang kualitatif tidak terabaikan. Apalagi, anggaran untuk pendidikan sudah banyak dikeluarkan, termasuk <i>untuk</i> BOS.	*	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>BOS</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	Pertaruhan Kesejahteraan Guru	<p>Paragraf 1 Gaji seorang guru PNS yang sudah menerima tambahan tunjangan saat ini bisa mencapai Rp 2 juta hingga Rp 4 juta sebulannya, jauh lebih besar daripada penerimaan sebelumnya. Sayang kebijakan ini menjadi terasa cenderung diskriminatif. Komitmen meningkatkan kesejahteraan guru memicu keraguan mengingat ada kelompok guru yang berbeda status.</p>	Gaji seorang guru PNS yang sudah menerima tambahan tunjangan saat ini bisa mencapai Rp 2 juta hingga Rp 4 juta sebulannya, jauh lebih besar daripada penerimaan sebelumnya.				*	*						Kata <i>daripada</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>daripada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>daripada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penerimaan sebelumnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>daripada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
				Sayang kebijakan ini menjadi terasa cenderung diskriminatif.											
			Komitmen meningkatkan kesejahteraan guru memicu keraguan <i>mengingat</i> ada kelompok guru yang berbeda status.			*									Kata <i>mengingat</i> termasuk kata tugas. Kata <i>mengingat</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>mengingat</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Paragraf 2 Kebijakan pemerintah menaikkan gaji guru pada tahun anggaran 2009 itu ditujukan hanya untuk guru PNS. Adapun guru berstatus non-PNS alias honorer dan guru swasta masih cukup banyak. Lebih-lebih guru swasta yang penghasilannya masih sangat bergantung pada lembaga yang mengangkat.</p>	Kebijakan pemerintah menaikkan gaji guru pada tahun anggaran 2009 itu ditujukan hanya <i>untuk</i> guru PNS.	*	*									Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>guru PNS</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari preposisi gabungan dasar.
				Adapun guru berstatus non-PNS alias honorer <i>dan</i> guru swasta masih cukup banyak.							*				
Lebih-lebih guru swasta yang penghasilannya masih sangat bergantung <i>pada</i> lembaga yang mengangkat.		*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>lembaga</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari kata dasar.		

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P	KI					
					k d	k b	g b d	g b p	N L	k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	Pertaruhan Kesejahteraan Guru	<p>Paragraf 3 Di beberapa wilayah masih banyak guru yang hanya tamatan SD atau SMP dan tidak menguasai ilmu yang diajarkan. Melalui program sertifikasi, pemerintah berupaya menghapus keadaan ini secara bertahap.</p>	<p>Di beberapa wilayah masih banyak guru yang hanya tamatan SD atau SMP <i>dan</i> tidak menguasai ilmu yang diajarkan.</p>						*			<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Di beberapa wilayah (K) masih banyak guru (S) yang hanya tamatan (P) SD atau SMP (O) dengan klausa masih banyak guru (S) tidak menguasai (P) ilmu yang diajarkan (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>		
			<p>Melalui program sertifikasi, pemerintah berupaya menghapus keadaan ini secara bertahap.</p>	<p>Melalui program sertifikasi, pemerintah berupaya menghapus keadaan ini secara bertahap.</p>										-	
			<p>Paragraf 4 Program sertifikasi guru menerapkan sistem kuota per tahun. Target kuota itu berjumlah besar <i>di</i> awal dan lama-kelamaan semakin sedikit, seiring bertambahnya jumlah guru yang sudah tersertifikasi.</p>	<p>Program sertifikasi guru menerapkan sistem kuota per tahun.</p>											-
			<p>Target kuota itu berjumlah besar <i>di</i> awal dan lama-kelamaan semakin sedikit, seiring bertambahnya jumlah guru yang sudah tersertifikasi.</p>	<p>Target kuota itu berjumlah besar <i>di</i> awal dan lama-kelamaan semakin sedikit, seiring bertambahnya jumlah guru yang sudah tersertifikasi.</p>	*									<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>awal</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 5 Guru yang tak sejahtera pada akhirnya mengganggu profesionalitas dan kreatifitasnya mencerdaskan siswa. Kualitas pendidikan anak bangsa pun menjadi taruhan.</p>	<p>Guru yang tak sejahtera <i>pada</i> akhirnya mengganggu profesionalitas dan kreatifitasnya mencerdaskan siswa.</p>	*									<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>padai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>akhirnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Kualitas pendidikan anak bangsa pun menjadi taruhan.</p>											-
5	Hlm .5	Lebih Panas di Internal	<p>Paragraf 1 Pada Pemilu 2009 di Dapil Jatim I terdapat 195 caleg yang bertarung memperebutkan 10 kursi. Jumlah kursi itu sama dengan yang diperebutkan pada Pemilu 2004. Akankah PKB dan PDI-P bisa meraih tiga kursi, seperti pada pemilu lalu?</p>	<p>Pada Pemilu 2009 <i>di</i> Dapil Jatim I terdapat 195 caleg yang bertarung memperebutkan 10 kursi.</p>	*									<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil Jatim I</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Jumlah kursi itu sama <i>dengan</i> yang diperebutkan pada Pemilu 2004.</p>							*	*	<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Jumlah kursi itu (S) sama (P) dengan yang diperebutkan pada Pemilu 2004 (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Jumlah kursi (S) yang diperebutkan (P) pada Pemilu 2004 (K). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		
			<p>Akankah PKB dan PDI-P bisa meraih tiga kursi, <i>seperti</i> pada pemilu lalu?</p>							*	*	<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pada pemilu lalu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>		

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
5	Hlm .5	Lebih Panas di Internal	Paragraf 2 Keadaan sekarang tampaknya tak lagi sama. Pengamat politik dari Universitas Airlangga, Airlangga Pribadi, mengatakan, konflik internal PKB antara Abdurrahman Wahid dan Muhaimin bisa menjadi boomerang bagi partai yang memiliki basis terbesar di Jatim itu.	Keadaan sekarang tampaknya tak lagi sama.											-
				Pengamat politik <i>dari</i> Universitas Airlangga, Airlangga Pribadi, mengatakan, konflik internal PKB antara Abdurrahman Wahid dan Muhaimin bisa menjadi boomerang bagi partai yang memiliki basis terbesar di Jatim itu.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Universitas Airlangga</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 Caleg PKB, Ario Wijarnako, menepis tuduhan ketidaksolidan PKB.	Caleg PKB, Ario Wijarnako, menepis tuduhan ketidaksolidan PKB.											
			Menurutnya, tak pernah ada perpecahan <i>dalam</i> partainya.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>partainya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			“Cak Imin dan Mas Imam tak pernah dipandang sebagai pesaing. Justru kita atur zona (peralihan suara) masing-masing. PKB tetap satu dan tidak ada masalah,” tegasnya. Ia optimistis partainya bisa meraih lima kursi di dapil ini.	“Cak Imin dan Mas Imam tak pernah dipandang <i>sebagai</i> pesaing.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pesaing</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P	KI						
					k d	k b	g b d	g b p	N L	k d	k s f	k k r				
5	Hlm .5	Lebih Panas di Internal		Justru kita atur zona (peralihan suara) masing-masing.											-	
				PKB tetap satu <i>dan</i> tidak ada masalah,” tegasnya.						*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa PKB (S) tetap satu (P) dengan klausa PKB (S) tidak ada masalah (P). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Ia optimistis partainya bisa meraih lima kursi <i>di</i> dapil ini.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 4 Persaingan caleg di internal PDI-P, kata Airlangga, harus diperhatikan pula. Kehadiran tokoh nasional tak menjamin perolehan suara partai itu tinggi.	Persaingan caleg <i>di</i> internal PDI-P, kata Airlangga, harus diperhatikan pula.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>internal PDI-P</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Kehadiran tokoh nasional tak menjamin perolehan suara partai itu tinggi.												-	

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .5	Alat Bantu Tuna Netra	<p>Paragraf 1 KPU hanya menyediakan alat bantu penanda surat suara bagi penyandang tunanetra (template) khusus untuk pemilu DPD. Template tidak disediakan untuk pemilu DPR ataupun DPRD karena kesulitannya tinggi dan jumlah jenis yang dibutuhkan besar.</p>	<p>KPU hanya menyediakan alat bantu penanda surat suara bagi penyandang tunanetra (template) khusus <i>untuk</i> pemilu DPD.</p>	*										<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu DPD</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari preposisi gabungan dasar.</p>
				<p>Template tidak disediakan <i>untuk</i> pemilu DPR ataupun DPRD karena kesulitannya tinggi dan jumlah jenis yang dibutuhkan besar.</p>	*										<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari preposisi gabungan dasar.</p>
			<p>Paragraf 2 Wakil Ketua PPAPC Heppy Sebayang menambahkan, setiap jenis kecacatan membutuhkan perlakuan berbeda dalam pemilu. Untuk pemilih tunanetra membutuhkan template ataupun sosialisasi yang berbeda.</p>	<p>Wakil Ketua PPAPC Heppy Sebayang menambahkan, setiap jenis kecacatan membutuhkan perlakuan berbeda <i>dalam</i> pemilu.</p>	*										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p><i>Untuk</i> pemilih tunanetra membutuhkan template ataupun sosialisasi yang berbeda.</p>	*										

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
7	Hlm .8	Sumatera: Runtuh- nya Benteng Penguasa- an Partai	Paragraf 1 Bagi partai politik, Sumatera bukanlah benteng yang tak mungkin tertaklukkan. Perubahan penguasaan politik wilayah selama ini kerap terjadi. Hal yang sama amat berpotensi terjadi pada Pemilu 2009.	Bagi partai politik, Sumatera bukanlah benteng yang tak mungkin tertaklukkan.	*	*										Kata <i>bagi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Perubahan penguasaan politik wilayah <i>selama</i> ini kerap terjadi.		*	*										Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Hal yang sama amat berpotensi terjadi <i>pada</i> Pemilu 2009.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 Di sebgaaian besar wilayahnya, perubahan <i>demi</i> perubahan penguasaan politik kerap berlangsung. Terdapat memang wilayah yang tampak statis. Sebagian kabupaten <i>di</i> Jambi, Riau, misalnya, memiliki tradisi penguasaan pada satu kekuatan politik partai. Namun, fakta demikian amat terbatas, tidak menjadi gambaran keseluruhan Sumatera.	Di sebgaaian besar wilayahnya, perubahan <i>demi</i> perubahan penguasaan politik kerap berlangsung.							*	*					Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan dua satuan kata yang sama.
			Terdapat memang wilayah yang tampak statis.														-
			Sebagian kabupaten <i>di</i> Jambi, Riau, misalnya, memiliki tradisi penguasaan pada satu kekuatan politik partai. Namun, fakta demikian amat terbatas, tidak menjadi gambaran keseluruhan Sumatera.		*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jambi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Namun, fakta demikian amat terbatas, tidak menjadi gambaran keseluruhan Sumatera.														-

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .8	Sumatera: Runtuh- nya Benteng Penguasaan Partai	<p>Paragraf 7 Di wilayah ini, partai berhasil membangun benteng pertahanan yang kokoh.</p>	<p><i>Di</i> wilayah ini, partai berhasil membangun benteng pertahanan yang kokoh.</p>	*									<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>wilayah ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Sulit tampaknya mendobrak keseluruhan bangunan yang juga telah terkawal dengan rapat di setiap penjuru.</p>	<p>Sulit tampaknya mendobrak keseluruhan bangunan yang juga telah terkawal <i>dengan</i> rapat di setiap penjuru.</p>	*									<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rapat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 8 Kedua, wilayah kabupaten dan kota yang tergolong agak rapuh dan rawan. Tidak kurang sebanyak 39 wilayah dalam kelompok ini.</p>	<p>Kedua, wilayah kabupaten dan kota yang tergolong agak rapuh <i>dan</i> rawan.</p>						*				<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa wilayah kabupaten yang tergolong (S) agak rapuh (P) dengan klausa kabupaten yang tergolong (S) rawan (P). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
			<p>Tidak kurang sebanyak 39 wilayah <i>dalam</i> kelompok ini.</p>	<p>Tidak kurang sebanyak 39 wilayah <i>dalam</i> kelompok ini.</p>	*									

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi					Konjungsi								
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r						
7	Hlm .8	Sumatera: Runtuh- nya Benteng Penguasa- an Partai	<p>Paragraf 9 Benar jika partai politik masih menguasai dan berpotensi menguasai wilayah <i>dalam</i> kelompok demikian. Namun, menjadi rawan mengingat <i>dalam</i> ajang kontestasi lokal partai itu harus bersusah payah menjalin suatu koalisi bersama partai lain untuk menguasai politik lokal wilayah.</p>	Benar jika partai politik masih menguasai dan berpotensi menguasai wilayah <i>dalam</i> kelompok demikian.	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kelompok demikian</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Namun, menjadi rawan mengingat <i>dalam</i> ajang kontestasi lokal partai itu harus bersusah payah menjalin suatu koalisi bersama partai lain untuk menguasai politik lokal wilayah.	*													Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kelompok demikian</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 10 Ketiga, kabupaten dan kota di Sumatera yang tergolong cair dan berpotensi tak terkuasai <i>dalam</i> pemilu mendatang.</p>	Ketiga, kabupaten dan kota di Sumatera yang tergolong cair dan berpotensi tak terkuasai <i>dalam</i> pemilu mendatang.	*													Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu mendatang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Pasalnya, penguasaan partai-partai politik di wilayah ini hanya terjadi pada Pemilu 2004.	Pasalnya, penguasaan partai-partai politik di wilayah ini hanya terjadi <i>pada</i> Pemilu 2004.	*												

Jumat, 13 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
8	Hlm .8	Mereka yang Tetap Bertahan	<p>Paragraf 1 Sumatera tak lepas dari berbagai perubahan. Memang, potret penguasaan politik di wilayah ini menunjukkan situasi yang dinamis. Sebagai satuan wilayah yang terbuka dan kerap menerima pengaruh luar, Sumatera sulit mengelak dari perubahan politik semacam ini.</p>	Sumatera tak lepas <i>dari</i> berbagai perubahan.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>berbagai perubahan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Memang, potret penguasaan politik <i>di</i> wilayah ini menunjukkan situasi yang dinamis.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>wilayah ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Sebagai</i> satuan wilayah yang terbuka dan kerap menerima pengaruh luar, termasuk para pendatang, Sumatera sulit mengelak dari perubahan politik semacam ini.		*	*									
			<p>Paragraf 2 Hal yang sama pada PAN tampak solid di Aceh Barat Daya dan Belitung terlihat amat loyal <i>kepada</i> PBB.</p>	Hal yang sama pada PAN tampak solid di Aceh Barat Daya dan Belitung terlihat amat loyal <i>kepada</i> PBB.			*									Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>PBB</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
				Pemilu 2009 akan menguji kembali seberapa kuat benteng partai tersebut menghadapi gempuran partai <i>dan</i> sosok calon anggota legislatif partai lain.								*				

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k f	k r			
1	Hlm .3	Cukup Peraturan KPU	<p>Paragraf 1 Kemarin, Ketua Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan DPR Ganjar Pranomo secara terpisah menyarankan diadakan rapat konsultasi <i>antara</i> Presiden dan pimpinan DPR berikut pimpinan fraksi-fraksi DPR.</p> <p>Ganjar menilai, diperlukan komitmen bersama <i>dalam</i> lobi politik untuk memastikan landasan hukum yang kuat untuk penetapan calon terpilih tersebut.</p> <p><i>Menurut</i> Priyo, lewat pertemuan itu akan ada keyakinan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perpu) yang dikeluarkan Presiden bisa langsung diterima DPR.</p>	<p>Kemarin, Ketua Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan DPR Ganjar Pranomo secara terpisah menyarankan diadakan rapat konsultasi <i>antara</i> Presiden dan pimpinan DPR berikut pimpinan fraksi-fraksi DPR.</p>				*						<p>Kata <i>antara... dan..</i> termasuk kata tugas. Kata <i>antara... dan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>presiden</i> dan <i>pimpinan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>antara... dan...</i> termasuk preposisi majemuk yang berkorelasi.</p>	
				<p>Ganjar menilai, diperlukan komitmen bersama <i>dalam</i> lobi politik untuk memastikan landasan hukum yang kuat untuk penetapan calon terpilih tersebut.</p>	*	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lobi politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p><i>Menurut</i> Priyo, lewat pertemuan itu akan ada keyakinan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perpu) yang dikeluarkan Presiden bisa langsung diterima DPR.</p>		*									<p>Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Priyo</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Cukup Peraturan KPU	Paragraf 2 Secara terpisah, Ketua Fraksi PPP DPR Lukman Hakim Saifuddin menyatakan, pemerintah tidak perlu khawatir perpu bakal ditolak DPR. Semua partai politik berkepentingan dengan lahirnya perpu sehingga tidak mungkin perpu ditolak fraksi.	Secara terpisah, Ketua Fraksi PPP DPR Lukman Hakim Saifuddin menyatakan, pemerintah tidak perlu khawatir perpu bakal ditolak DPR.		*									Kata <i>secara</i> termasuk kata tugas. Kata <i>secara</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>terpisah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>secara</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Semua partai politik berkepentingan dengan lahirnya perpu sehingga tidak mungkin perpu ditolak fraksi.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lahirnya perpu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 3 Di Buktinggi, Sumatera Barat, Menteri dalam Negeri Mardiyanto mengatakan, pemerintah akan mempersiapkan perpu terkait penentuan calon legislatif dengan suara terbanyak. Namun, kesiapan ini menunggu kejelasan sikap KPU.	Di Buktinggi, Sumatera Barat, Menteri dalam Negeri Mardiyanto mengatakan, pemerintah akan mempersiapkan perpu terkait penentuan calon legislatif dengan suara terbanyak.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>suara terbanyak</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Namun, kesiapan ini menunggu kejelasan sikap KPU.												-	
2	Hlm .3	Banyak yang Langgar Larangan Kampaynye	Paragraf 1 Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum Abdul Hakim Ritonga menyampaikan hal itu di Kejaksaan Agung, Jumat (13/2). “Dari 56 kasus itu, yang sudah diputuskan pengadilan ada 25 kasus. Ada yang banding atas putusan itu, ada yang peninjauan kembali. Saya tidak hafal,” katanya.	Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum Abdul Hakim Ritonga menyampaikan hal itu di Kejaksaan Agung, Jumat (13/2).	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kejaksaan Agung</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				“Dari 56 kasus itu, yang sudah diputuskan pengadilan ada 25 kasus.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>56 kasus</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Ada yang banding atas putusan itu, ada yang peninjauan kembali.												-
				Saya tidak hafal,” katanya.												-

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
3	Hlm .4	Aturan "All Size" Bikin Frustrasi	<p>Paragraf 4 Di lapangan, muncul target "lulus UN" yang mendorong perilaku sekolah berubah, yakni memperlakukan pendidikan di sekolah tak ubahnya <i>seperti</i> memperlakukan pendidikan di sekolah tak ubahnya <i>seperti</i> bimbingan belajar.</p>	<p>Di lapangan, muncul target "lulus UN" yang mendorong perilaku sekolah berubah, yakni memperlakukan pendidikan di sekolah tak ubahnya <i>seperti</i> memperlakukan pendidikan di sekolah tak ubahnya <i>seperti</i> bimbingan belajar.</p>	*	*								<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>bimbingan belajar</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Target itu membuat sekolah dari Sabang sampai Merauke sibuk mempersiapkan para murid <i>dengan</i> cara berbulan-bulan menjejali murid dengan pelatihan soal ujian.</p>	<p>Target itu membuat sekolah dari Sabang sampai Merauke sibuk mempersiapkan para murid <i>dengan</i> cara berbulan-bulan menjejali murid dengan pelatihan soal ujian.</p>							*	*		<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Target itu (S) membuat (P) sekolah dari Sabang sampai Merauke sibuk mempersiapkan para murid (O) dengan cara berbulan-bulan menjejali murid dengan pelatihan soal ujian (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan cara berbulan-bulan (S) menjejali (P) murid dengan pelatihan soal ujian (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Paragraf 5 "Padahal, lebih penting mendidik anak mengembangkan logika, membuat sintesis, <i>dan</i> berpikir kreatif.</p>	<p>"Padahal, lebih penting mendidik anak mengembangkan logika, membuat sintesis, <i>dan</i> berpikir kreatif.</p>						*				
<p>Kalau dasar-dasar itu sudah dikuasai, penguasaan materi seperti apa pun akan lebih gampang <i>daripada</i> menghafal seluruh materi tersebut," ujar Sutjipto.</p>	<p>Kalau dasar-dasar itu sudah dikuasai, penguasaan materi seperti apa pun akan lebih gampang <i>daripada</i> menghafal seluruh materi tersebut," ujar Sutjipto.</p>							*	*			<p>Kata <i>daripada</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>daripada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>daripada</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan penguasaan materi seperti apa pun (S) akan lebih gampang (P) daripada menghafal seluruh materi tersebut (K. perbandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan menghafal (P) seluruh materi tersebut (O). Kata <i>daripada</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
3	Hlm .4	Aturan "All Size" Bikin Frustrasi	<p>Paragraf 6 Mereka membutuhkan akses tanpa hambatan ke pendidikan. Wajib belajar sembilan tahun pun tak kunjung tuntas. "Bahaya kebijakan yang seragam itu akan membuat pihak yang sebetulnya tidak mampu mengikutinya menjadi frustrasi," ujarnya.</p>	Mereka membutuhkan akses tanpa hambatan ke pendidikan.	*										Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>pendidikan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Wajib belajar sembilan tahun pun tak kunjung tuntas.												-	
			<p>Paragraf 7 "Sertifikasi guru model portofolio, kalau mau jujur, tidak ada kaitannya dengan peningkatan kualitas guru, melainkan lebih soal kesejahteraan. Tentu saja, peningkatan kesejahteraan guru wajib didorong. Namun, soal kualitas sama pentingnya," katanya.</p>	"Bahaya kebijakan yang seragam itu akan membuat pihak yang sebetulnya tidak mampu mengikutinya menjadi frustrasi," ujarnya.	*											Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh satuan kata <i>membuat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				"Sertifikasi guru model portofolio, kalau mau jujur, tidak ada kaitannya dengan peningkatan kualitas guru, melainkan lebih soal kesejahteraan. Tentu saja, peningkatan kesejahteraan guru wajib didorong. Namun, soal kualitas sama pentingnya," katanya.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>peningkatan kualitas guru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Tentu saja, peningkatan kesejahteraan guru wajib didorong.													-
				Namun, soal kualitas sama pentingnya," katanya.													-

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .4	Sembilan Lampu di Pendapa Puri Cikeas	Paragraf 1 Sembilan lampu itu menyala saat Yudhoyono menggelar jumpa pers sebab suasana tak enak yang muncul soal angka 2,5 persen yang tak jelas asal-usulnya. Angka 2,5 persen itu membuat Kalla merasa dilecehkan. Yudhoyono tampil. Yudhoyono dan Kalla terikat kontrak bersama sampai Oktober 2009. Kontrak “bersama kita bisa” itu ingin diselamatkannya.	Sembilan lampu itu menyala saat Yudhoyono menggelar jumpa pers <i>sebab</i> suasana tak enak yang muncul soal angka 2,5 persen yang tak jelas asal-usulnya.							*		Kata <i>sebab</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebab</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Sembilan lampu itu (S) menyala (P) dengan klausa bawahan suasana (S) tak enak yang muncul (P) soal angka 2,5 persen yang tak jelas asal-usulnya (O) . Kata <i>sebab</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			
				Angka 2,5 persen itu membuat Kalla merasa dilecehkan.											-	
				Yudhoyono tampil.												-
				Yudhoyono <i>dan</i> Kalla terikat kontrak bersama sampai Oktober 2009.	*										Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Yudhoyono (S) terikat (P) kontrak bersama sampai Oktober 2009 (Pel) dengan klausa Kalla (S) terikat (P) kontrak bersama sampai Oktober 2009 (Pel) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			Kontrak “bersama kita bisa” itu ingin diselamatkannya.												-	
			Paragraf 2 Sejak pagi di Istana Negara, Andi mengupayakan agar Yudhoyono merespons isu 2,5 persen. Karena tak fokus dan tidak pantas melakukannya di Istana Negara, Yudhoyono membatalkan. Kamera yang mengarah kepadanya merekam kekikukan ini.	<i>Sejak</i> pagi di Istana Negara, Andi mengupayakan agar Yudhoyono merespons isu 2,5 persen.	*	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pagi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
<i>Karena</i> tak fokus dan tidak pantas melakukannya di Istana Negara, Yudhoyono membatalkan.									*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Yudhoyono (S) membatalkan (P) karena tidak fokus dan tidak pantas melakukannya di Istana Negara (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Yudhoyono (S) tak fokus dan tidak pantas melakukannya (P) di Istana Negara (K) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.				

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan							Keterangan	
					Preposisi				Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI			
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f		k k r
4	Hlm .4	Sembilan Lampu di Pendapa Puri Cikeas	<p>Paragraf 3 Keyakinan Mubarak atas pemahaman Yudhoyono <i>terhadap</i> dirinya beralasan. Keduanya saling mengenal dan memberi dukungan <i>sejak</i> tahun 2001. Pencalonan Yudhoyono <i>sebagai</i> wapres mendampingi Presiden Megawati Soekarnoputri yang menyatukannya. Bersama Hartati Murdaya, Mubarak menggalang dukungan 100 anggota MPR <i>untuk</i> pencalonan itu.</p>	Kamera yang mengarah <i>kepadanya</i> merekam kekikukan ini.			*						Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>nya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
				Keyakinan Mubarak atas pemahaman Yudhoyono <i>terhadap</i> dirinya beralasan.		*							Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan preposisi karena diikuti oleh kata <i>dirinya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kataberafiks.
				Keduanya saling mengenal dan memberi dukungan <i>sejak</i> tahun 2001.	*	*							Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 2001</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Pencalonan Yudhoyono <i>sebagai</i> wapres mendampingi Presiden Megawati Soekarnoputri yang menyatukannya.		*							Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>wapres</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Bersama Hartati Murdaya, Mubarak menggalang dukungan 100 anggota MPR <i>untuk</i> pencalonan itu.	*	*							Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pencalonan itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .5	PDS Rangkul Lintas Agama	<p>Paragraf 1 Ini semua <i>karena</i> anugerah Tuhan. Demikian dikatakan Hutasoit <i>dan</i> Wakil Ketua Umum PDS ML Denny Tewu hari Rabu (11/2).</p>	Ini semua <i>karena</i> anugerah Tuhan.	*										Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>anugerah Tuhan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>karena</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Demikian dikatakan Hutasoit <i>dan</i> Wakil Ketua Umum PDS ML Denny Tewu hari Rabu (11/2).						*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Demikian dikatakan (S) Hutasoit (P) dengan klausa dikatakan (S) Wakil Ketua Umum PDS ML Denny Tewu (P) hari Rabu (11/2) (K). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
			<p>Paragraf 2 PDS optimistis menghadapi Pemilu 2009, apalagi <i>setelah</i> menetapkan tiga tahapan besar dalam perencanaan partai, yakni membangun jaringan dan lolos sebagai parpol peserta pemilu, manajemen partai, dan pengaderan. Berikut percakapan <i>dengan</i> Ruyandi di Jakarta.</p>	PDS optimistis menghadapi Pemilu 2009, apalagi <i>setelah</i> menetapkan tiga tahapan besar dalam perencanaan partai, yakni membangun jaringan dan lolos sebagai parpol peserta pemilu, manajemen partai, dan pengaderan.							*	*			Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa PDS (S) optimistis menghadapi (P) Pemilu 2009 (O) <i>setelah menetapkan tiga tahapan besar dalam perencanaan partai</i> (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan PDS (S) menetapkan (P) tiga tahapan besar dalam perencanaan partai (O). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Berikut percakapan <i>dengan</i> Ruyandi di Jakarta.	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ruyandi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 5 Sampai hari ini kami menjadi mitra pemerintah yang kritis dan solutif. PDS tidak hanya mengkritik kebijakan pemerintah, tetapi juga memberikan jalan keluar.</p>	Sampai hari ini kami menjadi mitra pemerintah yang kritis <i>dan</i> solutif.						*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sampai hari ini kami (S) menjadi (P) mitra pemerintah yang kritis (O) dengan klausa Sampai hari ini kami (S) menjadi (P) mitra pemerintah yang solutif (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			<p>PDS tidak hanya mengkritik kebijakan pemerintah, <i>tetapi</i> juga memberikan jalan keluar.</p>	PDS tidak hanya mengkritik kebijakan pemerintah, <i>tetapi</i> juga memberikan jalan keluar.						*		Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa PDS (S) tidak hanya mengkritik (P) kebijakan pemerintah (O) dengan klausa PDS juga (S) memberikan (P) jalan keluar (O). Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
6	Hlm .5	“Partai Kristen” yang Berusaha Berwajah Nasionalis	<p>Paragraf 1 Gambar salib yang menjadi lambang partai ini membuat partai tersebut mendapat julukan “Partai Kristen”. Kehadiran sejumlah pemimpin gereja dalam partai ini semakin melengkapi pandangan itu.</p>	<p>Gambar salib yang menjadi lambang partai ini membuat partai tersebut mendapat julukan “Partai Kristen”.</p> <p>Kehadiran sejumlah pemimpin gereja <i>dalam</i> partai ini semakin melengkapi pandangan itu.</p>									-	
					*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
6	Hlm .5	"Partai Kristen" yang Berusaha Berwajah Nasionalis	Paragraf 2 Pada usia partai yang masih muda belia, PDS pun diterpa konflik internal. Pada pertengahan April 2007, pascamunaslub PD 2007 di Bali, kepemimpinan partai ini sempat terpecah dua. Yang satu di bawah kubu Ruyandi Hutasoit dan yang satunya lagi di kubu Rahmat Manulang. Namun, pada akhir Mei 2008 konflik tersebut berakhir menyusul ditandatangani surat perdamaian Ruyandi dan Rahmat. Kepemimpinan PDS kembali ke tangan Ruyandi.	<i>Pada</i> usia partai yang masih muda belia, PDS pun diterpa konflik internal.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>usia partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				<i>Pada</i> pertengahan April 2007, pascamunaslub PD 2007 di Bali, kepemimpinan partai ini sempat terpecah dua.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Bali</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Yang satu di bawah kubu Ruyandi Hutasoit dan yang satunya lagi di kubu Rahmat Manulang.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kubu Rahmat Manulang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Namun, <i>pada</i> akhir Mei 2008 konflik tersebut berakhir menyusul ditandatangani surat perdamaian Ruyandi dan Rahmat.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>akhir Mei 2008</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kepemimpinan PDS kembali ke tangan Ruyandi.	*												Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tangan Ruyandi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Paragraf 3 Kendati demikian, pascakonflik tersebut sejumlah tokoh PDS dan kader PDS hengkang dari PDS dan bergabung dengan partai lain. "Kami justru bangga karena kader PDS ternyata di pakai di partai lain, proses kadeisasi berhasil," ujar Danny Tewu.	Kendati demikian, pascakonflik tersebut sejumlah tokoh PDS dan kader PDS hengkang dari PDS dan bergabung dengan partai lain.	*	*										

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .5	"Partai Kristen" yang Berusaha Berwajah Nasionalis		"Kami justru bangga <i>karena</i> kader PDS ternyata di pakai di partai lain, proses kadeisasi berhasil," ujar Danny Tewu.							*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Kami (S) justru bangga (P) karena kader PDS ternyata di pakai di partai lain . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kader PDS (S) ternyata di pakai (P) di partai lain (K) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Paragraf 4 Keluar dari stigma sebagai partai sektarian tampaknya menjadi pekerjaan rumah PDS. Jika ingin meraih suara lebih banyak dari umat non-Kristen, partai ini tampaknya harus berupaya keras merebut perhatian calon pemilih dari lintas agama.	Keluar dari stigma <i>sebagai</i> partai sektarian tampaknya menjadi pekerjaan rumah PDS.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai sektarian</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<i>Jika</i> ingin meraih suara lebih banyak dari umat non-Kristen, partai ini tampaknya harus berupaya keras merebut perhatian calon pemilih dari lintas agama.									*				Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan partai ini (S) ingin meraih (P) suara lebih banyak dari umat non-Kristen (O) dengan klausa bawahan partai ini (S) tampaknya harus berupaya keras merebut (P) perhatian calon pemilih dari lintas agama (O) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
7	Hlm .8	Kalimantan Barat: Mengail Suara di Lubuk Etnisitas	Paragraf 1 Provinsi Kalimantan Barat bisa dibilang menjadi salah satu dari wilayah di Indonesia <i>dengan</i> kehidupan politik yang dinamis. Polarisasi politik yang terlihat marak <i>setelah</i> masa reformasi tak kalah dinamis dibandingkan dengan pemilu pertama tahun 1955. Pertarungan antarpol yang terjadi <i>di</i> provinsi ini bisa dikatakan unik.	Provinsi Kalimantan Barat bisa dibilang menjadi salah satu dari wilayah di Indonesia <i>dengan</i> kehidupan politik yang dinamis.							*	*		Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Provinsi Kalimantan Barat (S) bisa dibilang menjadi (P) salah satu dari wilayah di Indonesia (O) dengan kehidupan politik yang dinamis (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kehidupan politik (S) yang dinamis (P) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P	KI					
					k d	k b	g d	g p	N L	k d	k s f	k k r			
7	Hlm .8	Kaliman- tan Barat: Mengail Suara di Lubuk Etnisitas		Polarisasi politik yang terlihat marak <i>setelah</i> masa reformasi tak kalah dinamis dibandingkan dengan pemilu pertama tahun 1955.							*	*	Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Polarisasi politik (S) yang terlihat marak (P) setelah masa reformasi tak kalah dinamis dibandingkan dengan pemilu pertama tahun 1955 (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan masa reformasi (S) tak kalah dinamis dibandingkan (P) dengan pemilu pertama tahun 1955 (K) . Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Pertarungan antarpol yang terjadi <i>di</i> provinsi ini bisa dikatakan unik.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>provinsi ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Saat Orde Baru berkuasa, Golkar selalu berhasil menjadi pemenang pemilu.											-
			Paragraf 2 Saat Orde Baru berkuasa, Golkar selalu berhasil menjadi pemenang pemilu. Dominasi Golkar di Kalbar mulai terlihat sejak Pemilu 1971, sebelum 11 partai politik kontestan pemilu berfusi.								*	*	Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Dominasi Golkar (S) di Kalbar (K) mulai terlihat (P) sejak Pemilu 1971 (K) sebelum 11 partai politik kontestan pemilu berfusi (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan 11 partai politik kontestan pemilu (S) berfusi (P) . Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Golkar meraih 66,6 persen suara.										-		

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi						Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r					
7	Hlm .8	Kalimantan Barat: Mengail Suara di Lubuk Etnisitas	<p>Paragraf 4 Kondisi yang mirip terjadi pada Pemilu 2004. Pendetang baru, yakni Partai Demokrat, mendapatkan suara yang lumayan, yakni 6,12 persen. Perolehan suara partai tersebut berada di urutan ketiga setelah Partai Golkar dan PDI-P, dan hanya sedikit berada di bawah PPP yang meraih 8,38 persen suara.</p>	Kondisi yang mirip terjadi <i>pada</i> Pemilu 2004.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Pendetang baru, <i>yakni</i> Partai Demokrat, mendapatkan suara yang lumayan, yakni 6,12 persen.	*											Kata <i>yakni</i> termasuk kata tugas. Kata <i>yakni</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Partai Demokrat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>yakni</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Perolehan suara partai tersebut berada di urutan ketiga <i>setelah</i> Partai Golkar dan PDI-P, dan hanya sedikit berada di bawah PPP yang meraih 8,38 persen suara.		*	*										Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Kemampuan sebagian parpol “merebut” suara pemilih <i>di</i> Kalimantan Barat sedikit banyak disebabkan oleh kemampuannya membangun kedekatan etnisitas.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kalimantan Barat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Partai PBI, misalnya, bias dikatakan berhasil merebut suara masyarakat tinghoa <i>pada</i> Pemilu 1999.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1999</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 6 Upaya membangun kedekatan etnis juga dilakukan Partai Golkar pada masa Orde Baru. Di Kalbar, partai tersebut dibangun pemerintah dengan merangkul elite-elite Dayak.</p>	Upaya membangun kedekatan etnis juga dilakukan Partai Golkar <i>pada</i> masa Orde Baru.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masa Orde Baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Di Kalbar, partai tersebut dibangun pemerintah <i>dengan</i> merangkul elite-elite Dayak.						*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan partai tersebut (S) dibangun (P) pemerintah (O) dengan merangkul eliteelite Dayak (K cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan partai tersebut (S) merangkul (P) elite-elite Dayak (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
8	Hlm .8	Tiga Tungku di Borneo Barat	<p>Paragraf 1 Kelompok etnik Melayu, yang merunut sejarahnya berasal dari Malaysia dan Sumatera Timur, umumnya mendiami kawasan perairan Kalimantan Barat. Menurut sensus penduduk yang terakhir dilakukan Badan Pusat Statistik, tahun 2000 proporsi penduduk Melayu Sambas dan Melayu Pontianak mencapai 19 persen.</p>	Kelompok etnik Melayu, yang merunut sejarahnya berasal <i>dari</i> Malaysia dan Sumatera Timur, umumnya mendiami kawasan perairan Kalimantan Barat.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Malaysia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Menurut</i> sensus penduduk yang terakhir dilakukan Badan Pusat Statistik, tahun 2000 proporsi penduduk Melayu Sambas dan Melayu Pontianak mencapai 19 persen.		*						Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sensus penduduk</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .8	Tiga Tungku di Borneo Barat	<p>Paragraf 2 Sementara itu, etnik tionghoa juga terbagi <i>dalam</i> sejumlah subetnik. Namun, paling tidak ada dua etnik besar yang mendiami Kalbar, yaitu Hakka (Khek) dan Tewciu <i>atau</i> Hoklo. Orang Hakka banyak berada di pedalaman, bekerja <i>sebagai</i> penambang emas di Montoredo (wilayah Kabupaten Landak), dan sebagian lainnya bertani. Sementara orang Tewcu biasanya bekerja <i>sebagai</i> pedagang dan banyak mendiami kawasan perkotaan di Kalbar, misalnya di Kota Pontianak dan Kabupaten Pontianak. Proporsi penduduk etnik Tionghoa <i>di</i> Kalbar mencapai 9,4 persen.</p>	Sementara itu, etnik tionghoa juga terbagi <i>dalam</i> sejumlah subetnik.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sejumlah subetnik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Namun, paling tidak ada dua etnik besar yang mendiami Kalbar, yaitu Hakka (Khek) dan Tewciu <i>atau</i> Hoklo.					*						Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa paling tidak ada dua etnik besar (S) yang mendiami (P) Kalbar, yaitu Tewciu (O) dengan klausa paling tidak ada dua etnik besar (S) yang mendiami (P) Kalbar, yaitu Hoklo (O) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Orang Hakka banyak berada di pedalaman, bekerja <i>sebagai</i> penambang emas di Montoredo (wilayah Kabupaten Landak), dan sebagian lainnya bertani. Sementara orang Tewcu biasanya bekerja <i>sebagai</i> pedagang dan banyak mendiami kawasan perkotaan di Kalbar, misalnya di Kota Pontianak dan Kabupaten Pontianak. Proporsi penduduk etnik Tionghoa <i>di</i> Kalbar mencapai 9,4 persen.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penambang emas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Sementara orang Tewcu biasanya bekerja <i>sebagai</i> pedagang dan banyak mendiami kawasan perkotaan di Kalbar, misalnya di Kota Pontianak dan Kabupaten Pontianak.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pedagang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Proporsi penduduk etnik Tionghoa <i>di</i> Kalbar mencapai 9,4 persen.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalbar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 14 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 3 Pembagian tiga etnik besar tersebut masih hidup sampai sekarang. Paling tidak pengaruh kewilayahan budaya ini terbukti berpengaruh pada pertarungan politik di Kalbar ketika berlangsung ajang pemilihan kepala daerah.</p>	Pembagian tiga etnik besar tersebut masih hidup <i>sampai</i> sekarang.	*									Kata <i>sampai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sampai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sekarang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sampai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paling tidak pengaruh kewilayahan budaya ini terbukti berpengaruh pada pertarungan politik <i>di</i> Kalbar ketika berlangsung ajang pemilihan kepala daerah.</p>	Paling tidak pengaruh kewilayahan budaya ini terbukti berpengaruh pada pertarungan politik <i>di</i> Kalbar ketika berlangsung ajang pemilihan kepala daerah.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalbar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi				Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
1	Hlm .3	Penuntas- an HAM Masih Diragukan	<p>Paragraf 1 Akibatnya, kemampuan caleg dalam berhadapan dengan parpol atau pemodal dalam memperjuangkan penuntasan pelanggaran HAM masa lalu sangat diragukan. Apalagi, kebanyakan pelaku bersembunyi di balik kedua pilar penopang caleg itu.</p>	<p>Akibatnya, kemampuan caleg dalam berhadapan <i>dengan</i> parpol atau pemodal dalam memperjuangkan penuntasan pelanggaran HAM masa lalu sangat diragukan.</p>	*									<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>parpol</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Apalagi, kebanyakan pelaku bersembunyi <i>di balik</i> kedua pilar penopang caleg itu.</p>	<p>Apalagi, kebanyakan pelaku bersembunyi <i>di balik</i> kedua pilar penopang caleg itu.</p>				*						<p>Kata <i>di balik</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di balik</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kedua pilar penopang caleg itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di balik</i> termasuk preposisi nomina lokatif.</p>
			<p>Paragraf 2 Sesuai dengan pengalaman, menurut Arif, <i>dalam</i> banyak kesempatan anggota legislatif terang-terangan mengaku tidak sanggup menghadapi tekanan, baik dari parpolnya maupun dari luar. Walau secara prinsip <i>dan</i> pribadi, mereka mendukung penuntasan kasus pelanggaran HAM masa lalu.</p>	<p>Sesuai dengan pengalaman, menurut Arif, <i>dalam</i> banyak kesempatan anggota legislatif terang-terangan mengaku tidak sanggup menghadapi tekanan, baik dari parpolnya maupun dari luar.</p>							*	*		
<p>Walaupun secara prinsip <i>dan</i> pribadi, mereka mendukung penuntasan kasus pelanggaran HAM masa lalu.</p>	<p>Walaupun secara prinsip <i>dan</i> pribadi, mereka mendukung penuntasan kasus pelanggaran HAM masa lalu.</p>						*					<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa secara (S) prinsip (P) dengan klausa secara (S) pribadi (P). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>		

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 2 Nur Hidayat juga meminta KPU meneliti penyebab penambahan pemilih pada DPT. Apabila memandang DPT yang sudah ditetapkan masih bermasalah, barulah dicari solusinya.</p>	Nur Hidayat juga meminta KPU meneliti penyebab penambahan pemilih <i>pada</i> DPT.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPT</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Apabila</i> memandang DPT yang sudah ditetapkan masih bermasalah, barulah dicari solusinya.						*			Kata <i>apabila</i> termasuk kata tugas. Kata <i>apabila</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan barulah (S) dicari (P) solusinya (O) apabila memandang DPT yang sudah ditetapkan masih bermasalah (K. syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan memandang DPT yang sudah ditetapkan (S) masih bermasalah (P). Kata <i>apabila</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
3	Hlm .3	Rapat Konsultasi Bisa Hangat	<p>Paragraf 1 Pertaruangan di tubuh Partai Golkar makin hangat seiring dengan semakin dekatnya pemilihan umum. Pendukung Ketua Umum JK dan pendukung Sultan Hamengku Buwono X mulai bertarung sengit.</p>	Pertaruangan di tubuh Partai Golkar makin hangat <i>seiring dengan</i> semakin dekatnya pemilihan umum.			*							Kata <i>seiring dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seiring dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>semakin dekatnya pemilusehingga</i> terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seiring dengan</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
											*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pendukung Ketua Umum JK (S) bertarung sengit (P) dengan klausa pendukung Sultan Hamengku Buwono X (S) mulai bertarung sengit (P). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 2 Ketua DPP Partai Golkar burhanuddin Napitupulu, yang dikenal sebagai pendukung Kalla, menyanggah ada upaya menjegal Sultan HB X.</p> <p>Kebijakan politik Golkar menetapkan capres <i>setelah</i> pemilu legislatif merupakan kebijakan terbaik.</p>	Ketua DPP Partai Golkar Burhanuddin Napitupulu, yang dikenal <i>sebagai</i> pendukung Kalla, menyanggah ada upaya menjegal Sultan HB X.											Kata <i>sebagai</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pendukung Kalla</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Ketua DPP Partai Golkar burhanuddin Napitupulu, yang dikenal sebagai pendukung Kalla, menyanggah ada upaya menjegal Sultan HB X.											
4	Hlm .4	Hak Asasi Manusia dalam Bayang-bayang Pragmatis -me	<p>Paragraf 1 <i>Sejak</i> negeri ini dibentuk pengakuan hak asasi manusia, hak hidup merdeka, dan hak sederajat merupakan tulang punggung bersatunya berbagai etnis dan kelompok. Pandangan antidiskriminasi dan hormat kepada hidup manusia menjadikan Indonesia salah satu negara yang paling awal mengakui hak asasi manusia, bahkan lebih awal <i>daripada</i> Deklarasi HAM PBB, 10 Desember 1948.</p> <p>Pandangan antidiskriminasi dan hormat kepada hidup manusia menjadikan Indonesia salah satu negara yang paling awal mengakui hak asasi manusia, bahkan lebih awal <i>daripada</i> Deklarasi HAM PBB, 10 Desember 1948.</p>	<i>Sejak</i> negeri ini dibentuk, pengakuan hak asasi manusia, hak hidup merdeka, dan hak sederajat merupakan tulang punggung bersatunya berbagai etnis dan kelompok.								*	*		Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pengakuan hak asasi manusia, hidup merdeka dan hak sederajat (S) merupakan (P) tulang punggung bersatunya berbagai etnis dan kelompok (O) Sejak negeri ini dibentuk (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan negeri ini (S) dibentuk (P). Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .4	Hak Asasi Manusia dalam Bayang-bayang Pragmatis-me	Paragraf 2 Jika menengok lebih jauh, persoalan HAM yang lebih mengusik publik adalah penanganan terhadap pelaku dan korban kasus Lumpur Lapindo.	Jika menengok lebih jauh, persoalan HAM yang lebih mengusik publik adalah penanganan <i>terhadap</i> pelaku dan korban kasus Lumpur Lapindo.		*								Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pelaku</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
			Eksekusi hukum yang tak kunjung selesai, baik terhadap PT Lapindo Brantas maupun ganti rugi terhadap korban, menjadikan kasus itu dinilai publik sebagai salah satu persoalan HAM yang paling belum terselesaikan.	Eksekusi hukum yang tak kunjung selesai, baik terhadap PT Lapindo Brantas maupun ganti rugi <i>terhadap</i> korban, menjadikan kasus itu dinilai publik sebagai salah satu persoalan HAM yang paling belum terselesaikan.		*										Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>korban</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Paragraf 3 Sikap tak abai oleh negara seharusnya juga tak hanya ditujukan terhadap pelanggaran HAM skala besar. Pada kenyataannya, pelanggaran hak asasi dalam konteks keluarga (KDRT), ketenagakerjaan (TKI, tenaga kerja anak), ataupun yang berbasis primordial (etnis dan agama) masih terjadi secara sporadik hingga saat ini.	Sikap tak abai oleh negara seharusnya juga tak hanya ditujukan <i>terhadap</i> pelanggaran HAM skala besar.		*										Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pelanggaran HAM skala besar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Pada kenyataannya, pelanggaran hak asasi <i>dalam</i> konteks keluarga (KDRT), ketenagakerjaan (TKI, tenaga kerja anak), ataupun yang berbasis primordial (etnis dan agama) masih terjadi secara sporadik hingga saat ini.	Pada kenyataannya, pelanggaran hak asasi <i>dalam</i> konteks keluarga (KDRT), ketenagakerjaan (TKI, tenaga kerja anak), ataupun yang berbasis primordial (etnis dan agama) masih terjadi secara sporadik hingga saat ini.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>konteks keluarga</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
			<p>Paragraf 6 Parahnya, hiruk-pikuk aktor politik <i>menjelang</i> pemilihan umum tak satu pun yang berani menyentuh isu pelanggaran HAM berat masa lalu.</p>	Parahnya, hiruk-pikuk aktor politik <i>menjelang</i> pemilihan umum tak satu pun yang berani menyentuh isu pelanggaran HAM berat masa lalu.		*									Kata <i>menjelang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menjelang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilihan umum</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menjelang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Nyaris semua elite dan parpol berlindung di balik tema-tema “populis” <i>seperti</i> perekonomian.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>perekonomian</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
				Di sisi lain, publik tampaknya juga makin pesimistis ada elite politik <i>atau</i> parpol yang bisa menyelesaikan pelanggaran HAM.						*						
5	Hlm .4	Dua Wajah Indonesia	<p>Paragraf 1 Puisi yang dibuat Wiji Thukul itu disablon pada kaus hitam yang siang itu dikenakan Umar. Umar adalah korban kasus 1965. Sebagai pegawai bidang politik pada Pemerintah Provinsi Lampung kala itu, Umar dituduh terlibat dalam gerakan PKI. Tuduhan itu tidak hanya menyebabkan ia kehilangan pekerjaan, tetapi juga keluarga. Ia sempat dipenjara dan saat ini hidup sebatang kara di Jakarta.</p>	Puisi yang dibuat Wiji Thukul itu disablon <i>pada</i> kaus hitam yang siang itu dikenakan Umar.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kaus hitam</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Umar adalah korban kasus 1965.												-

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .4	Dua Wajah Indonesia		Sebagai pegawai bidang politik pada Pemerintah Provinsi Lampung kala itu, Umar dituduh terlibat <i>dalam</i> gerakan PKI.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>gerakan PKI</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.	
				Tuduhan itu tidak hanya menyebabkan ia kehilangan pekerjaan, <i>tetapi</i> juga keluarga.							*				Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa tuduhan itu (S) tidak hanya menyebabkan (P) ia kehilangan pekerjaan (O) dengan klausa tuduhan itu (S) menyebabkan (P) ia kehilangan keluarga (O). Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Ia sempat dipenjara <i>dan</i> saat ini hidup sebatang kara di Jakarta.								*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Ia (S) sempat dipenjara (P) dengan klausa saat ini Ia (S) hidup (P) sebatang kara (Pel) di Jakarta (K). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 2	Wiji adalah penyair <i>dan</i> juga aktif memperjuangkan penegakan hak asasi manusia di Indonesia. Namun, oleh pemerintah kala itu, ia justru diposisikan <i>sebagai</i> musuh. Selepas meletusnya peristiwa 27 Juli 1996, Wiji Tukul diburu aparat <i>karena</i> di tuduh bertanggung jawab atas kerusuhan tersebut. <i>Sebagai</i> seseorang yang aktif dalam Partai Rakyat Demokratik (PRD), ia oleh rezim kala itu adalah bagian dari kambing hitam.	Wiji adalah penyair <i>dan</i> juga aktif memperjuangkan penegakan hak asasi manusia di Indonesia.							*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Wiji (S) adalah penyair (P) dengan klausa Wiji (S) juga aktif memperjuangkan (P) penegakan hak asasi manusia (O) di Indonesia (K). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Namun, oleh pemerintah kala itu, ia justru diposisikan <i>sebagai</i> musuh.										*		

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
5	Hlm .4	Dua Wajah Indonesia		Selepas meletusnya peristiwa 27 Juli 1996, Wiji Tukul diburu aparat <i>karena</i> di tuduh bertanggung jawab atas kerusuhan tersebut.							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Selepas meletusnya peristiwa 27 Juli 1996 (K) Wiji Tukul (S) diburu (P) aparat (O) karena di tuduh bertanggung jawab atas kerusuhan tersebut (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Wiji Tukul (S) di tuduh bertanggung jawab (P) atas kerusuhan tersebut (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				<i>Sebagai</i> seseorang yang aktif dalam Partai Rakyat Demokratik (PRD), ia oleh rezim kala itu adalah bagian dari kambing hitam.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa nominal <i>seseorang yang aktif dalam PRD</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			Paragraf 3 Kamisan, bagi korban dan keluarga korban, adalah salah satu upaya agar pemerintah juga masyarakat Indonesia tidak lupa atas berbagai kasus pelanggaran HAM di Indonesia.	Kamisan, <i>bagi</i> korban dan keluarga korban, adalah salah satu upaya agar pemerintah juga masyarakat Indonesia tidak lupa atas berbagai kasus pelanggaran HAM di Indonesia.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>korban</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Lebih dari itu, aksi diam mereka merupakan seruan <i>agar</i> pemerintah bertanggung jawab atas berbagai kasus pelanggaran HAM yang hingga kini belum dituntaskan.	Lebih dari itu, aksi diam mereka merupakan seruan <i>agar</i> pemerintah bertanggung jawab atas berbagai kasus pelanggaran HAM yang hingga kini belum dituntaskan.								*			Kata <i>agar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>agar</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan aksi diam mereka (S) merupakan (P) seruan (O) dengan klausa bawahan pemerintah (S) bertanggung jawab (P) atas berbagai kasus pelanggaran HAM yang hingga kini belum dituntaskan (O) . Kata <i>agar</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
			Paragraf 4 Namun, hingga aksi yang ke-99, pemerintah tetap abai. "Pemerintah sudah baal, mati rasa," kata Suciwati, istri mendiang pejuang HAM, Munir.	Namun, hingga aksi yang <i>ke</i> -99, pemerintah tetap abai.	*										Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>99</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			"Pemerintah sudah baal, mati rasa," kata Suciwati, istri mendiang pejuang HAM, Munir.												-	
			Paragraf 5 Janji penuntasan tinggallah janji, tak pernah dipenuhi.	Janji penuntasan tinggallah janji, tak pernah dipenuhi.												-
			Kasus pelanggaran HAM, <i>seperti</i> Kasus Talang Sari yang sudah selesai di selidiki oleh Komnas HAM, kembali terkatung-katung di Kejaksaan Agung.	Kasus pelanggaran HAM, <i>seperti</i> Kasus Talang Sari yang sudah selesai di selidiki oleh Komnas HAM, kembali terkatung-katung di Kejaksaan Agung.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kasus-kasus lain sebelumnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
			Nasibnya sama <i>seperti</i> kasus-kasus lain sebelumnya, Wasior-Wamena.	Nasibnya sama <i>seperti</i> kasus-kasus lain sebelumnya, Wasior-Wamena.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kasus-kasus lain sebelumnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
6	Hlm .4	Gerindra Klaim Mampu Peroleh 15 Juta Suara	Paragraf 1 Menurut Prabowo, pencapaian itu diharapkan mendorong Partai Gerindra menjadi partai mayoritas di legislatif. Itu merupakan pencapaian luar biasa.	Menurut Prabowo, pencapaian itu diharapkan mendorong Partai Gerindra menjadi partai mayoritas <i>di</i> legislatif.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>legislatif</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Itu merupakan pencapaian luar biasa.	Itu merupakan pencapaian luar biasa.											-	

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 2 Prabowo juga menuturkan, pada saat mendirikan partai itu, ia banyak ditertawakan. Bahkan sampai beberapa bulan kemudian se usai pendirian partai, ia masih ditertawakan.</p>	Prabowo juga menuturkan, <i>pada</i> saat mendirikan partai itu, ia banyak ditertawakan.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>saat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Bahkan <i>sampai</i> beberapa bulan kemudian se usai pendirian partai, ia masih ditertawakan.	*										Kata <i>sampai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sampai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>beberapa bulan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sampai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
7	Hlm .8	Kalimantan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir	<p>Paragraf 1 Daerah aliran sungai di Kalimantan Tengah bukan lagi sekadar wilayah daratan penampung air hujan. Wilayah daratan yang dipisahkan secara topografis oleh punggung bukit itu menjadi suatu identitas bagi masyarakat Kalimantan Tengah: identitas wilayah administrasi, politik, dan etnis Dayak.</p>	Daerah aliran sungai <i>di</i> Kalimantan Tengah bukan lagi sekadar wilayah daratan penampung air hujan.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KalimantanTengah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Wilayah daratan yang dipisahkan secara topografis oleh punggung bukit itu menjadi suatu identitas <i>bagi</i> masyarakat Kalimantan Tengah: identitas wilayah administrasi, politik, dan etnis Dayak.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>korban</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Dalam</i> peta politik 2009, wilayah ini bisa memainkan peranan penting.	*										

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .8	Kaliman- tan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir	<p>Paragraf 2 Penyebutan nama DAS juga digunakan <i>sebagai</i> identitas diri suku Dayak. Tjilik Riwut <i>dalam</i> buku <i>Maneer Panatan Tatu Hilang</i>, Menyelami Kekayaan Leluhur menyebutkan, masyarakat Dayak menggunakan nama daerah aliran sungai besar di mana mereka bertempat tinggal untuk menyebut identitas diri dan tempat asal.</p>	<p>Penyebutan nama DAS juga digunakan <i>sebagai</i> identitas diri suku Dayak.</p>		*								<p>Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>identitas diri suku Dayak</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari berafiks.</p>
			<p>Tjilik Riwut <i>dalam</i> buku <i>Maneer Panatan Tatu Hilang</i>, Menyelami Kekayaan Leluhur menyebutkan, masyarakat Dayak menggunakan nama daerah aliran sungai besar di mana mereka bertempat tinggal untuk menyebut identitas diri dan tempat asal.</p>	<p>Tjilik Riwut <i>dalam</i> buku <i>Maneer Panatan Tatu Hilang</i>, Menyelami Kekayaan Leluhur menyebutkan, masyarakat Dayak menggunakan nama daerah aliran sungai besar di mana mereka bertempat tinggal untuk menyebut identitas diri dan tempat asal.</p>	*	*								<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>buku Maneer Panatan Tatu Hilang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.</p>
			<p>Paragraf 3 Pendapat ini sesuai dengan hasil sensus penduduk 2000. Mayoritas penduduk wilayah pedalaman, seperti di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara, Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Gunung Mas, dan Kota Palangkaraya, didominasi oleh warga suku dayak.</p>	<p>Pendapat ini sesuai <i>dengan</i> hasil sensus penduduk 2000.</p>	*	*								<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hasil sensus penduduk 2000</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.</p>
		<p>Mayoritas penduduk wilayah pedalaman, <i>seperti</i> di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara, Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Gunung Mas, dan Kota Palangkaraya, didominasi oleh warga suku dayak.</p>	<p>Mayoritas penduduk wilayah pedalaman, <i>seperti</i> di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara, Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Gunung Mas, dan Kota Palangkaraya, didominasi oleh warga suku dayak.</p>	*	*							<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>di Kabupaten Barito Selatan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.</p>		

Senin, 16 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan						
					Preposisi					Konjungsi										
					PT		PM		P N L	KI										
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r								
7	Hlm .8	Kaliman- tan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir	Paragraf 4 Kabupaten Lamandau di hulu Sungai Lamandau didiami oleh mayoritas Dayak Tamuan. Dayak Maayan lebih banyak bermukim di Kabupaten Barito Timur. Dayak Ngaju, etnis Dayak terbesar di Kalteng, tinggal menyebar di wilayah hulu Kabupaten Katingan, Pulau Pisau, dan Kota Palangkaraya.	Kabupaten Lamandau <i>di</i> hulu Sungai Lamandau didiami oleh mayoritas Dayak Tamuan.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hulu Sungai Lamandau</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.				
				Dayak Maayan lebih banyak bermukim <i>di</i> Kabupaten Barito Timur.	*													Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kabupaten Barito Timur</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Dayak Ngaju, etnis Dayak terbesar <i>di</i> Kalteng, tinggal menyebar di wilayah hulu Kabupaten Katingan, Pulau Pisau, dan Kota Palangkaraya.	*														Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalteng</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 5 Keberadaan etnis Banjar di Kalteng juga patut diperhitungkan. Migrasi etnis Banjar ke Kotawaringin terjadi saat putra mahkota Raja Manuhum, raja Kerajaan Banjar, mendirikan Kerajaan Kotawaringin di Desa Pandau.	Keberadaan etnis Banjar <i>di</i> Kalteng juga patut diperhitungkan.	*														Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalteng</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Migrasi etnis Banjar <i>ke</i> Kotawaringin terjadi saat putra mahkota Raja Manuhum, raja Kerajaan Banjar, mendirikan Kerajaan Kotawaringin di Desa Pandau.	*															Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kotawaringin</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Etnis besar ketiga adalah Jawa.															-	
			Paragraf 6 Etnis besar ketiga adalah Jawa. Migrasi masyarakat Jawa ke Kalteng dimulai saat pemerintah mencanangkan program transmigrasi. Wilayah-wilayah transmigrasi tersebut ada di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kapuas dan Kota Palangkaraya.	Migrasi masyarakat Jawa <i>ke</i> Kalteng dimulai saat pemerintah mencanangkan program transmigrasi.	*														Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalteng</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Wilayah-wilayah transmigrasi tersebut ada <i>di</i> Kabupaten Kotawaringin Barat, Kapuas dan Kota Palangkaraya.	*															Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kabupaten Kotawaringin Barat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .8	Kaliman- tan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir	<p>Paragraf 7 Baru pada tahun 1999, kekuatan Golkar bisa digeser oleh PDI-P. Partai berlambang banteng ini mulai menggoyang Golkar di wilayah hilir DAS, seperti Kabupaten Kotawaringin Timur, Kapuas, dan kota Palangkaraya.</p>	Baru pada tahun 1999, kekuatan Golkar bisa digeser <i>oleh</i> PDI-P.	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>PDI-P</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Partai berlambang banteng ini mulai menggoyang Golkar di wilayah hilir DAS, <i>seperti</i> Kabupaten Kotawaringin Timur, Kapuas, dan kota Palangkaraya.	*											Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kabupaten Kotawaringin Timur</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
			<p>Paragraf 8 Kemenangan PDI-P tidak bertahan lama. Dalam pemilu 2004, total perolehan suara Partai Golkar (25,6 persen) di Kalteng menguli perolehan suara PDI-P (21,8 persen). PDI-P hanya bisa mempertahankan kemenangan di Kota Palangkaraya.</p>	Kemenangan PDI-P tidak bertahan lama.												-
				<i>Dalam</i> pemilu 2004, total perolehan suara Partai Golkar (25,6 persen) di Kalteng menguli perolehan suara PDI-P (21,8 persen).	*											
			PDI-P hanya bisa mempertahankan kemenangan <i>di</i> Kota Palangkaraya.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kota Palangkaraya</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi				Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k			
7	Hlm .8	Kaliman- tan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir	<p>Paragraf 9 Pemilihan kepala daerah secara langsung <i>sejak</i> tahun 2005 membawa perubahan besar pada politik peta Kal-Teng. Pilkada membuka kemungkinan bagi partai-partai lain <i>untuk</i> berkembang. Dimulai pada Pilkada Kabupaten Kotawaringin Timur <i>dengan</i> Kotawaringin Barat 23 Juni 2005. Kedua wilayah heterogen tersebut membawa angin segar <i>bagi</i> partai-partai lain selain Golkar dan PDI-P.</p>	<p>Pemilihan kepala daerah secara langsung <i>sejak</i> tahun 2005 membawa perubahan besar pada politik peta Kal-Teng.</p>	*									<p>Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 2005</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.</p>	
				<p>Pilkada membuka kemungkinan bagi partai-partai lain <i>untuk</i> berkembang.</p>						*	*			<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pilkada (S) membuka kemungkinan (P) bagi partai-partai lain (K) untuk berkembang (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Pilkada (S) berkembang (P). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
				<p>Dimulai pada Pilkada Kabupaten Kotawaringin Timur <i>dengan</i> Kotawaringin Barat 23 Juni 2005.</p>	*										<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kotawaringin Barat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.</p>
				<p>Kedua wilayah heterogen tersebut membawa angin segar <i>bagi</i> partai-partai lain selain Golkar dan PDI-P.</p>	*										<p>Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai-partai lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Senin, 16 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .8	Kaliman- tan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir	<p>Paragraf 10 Tidak hanya di Ibu Kota, bahkan wajah Kalteng seakan berubah <i>setelah</i> pilkada gubernur dimenangi oleh calon dari PDI-P. Pasangan Agustin Teras Narang Achmad Diran hampir menyapu bersih suara di seluruh wilayah <i>dengan</i> kemenangan di 13 dari 14 kabupaten/kota. Wajah Kalteng yang <i>pada</i> pemilu lalu didominasi warna kuning pun berubah menjadi merah saat pemilihan gubernur berlangsung.</p>	Tidak hanya di Ibu Kota, bahkan wajah Kalteng seakan berubah <i>setelah</i> pilkada gubernur dimenangi oleh calon dari PDI-P.									* *	Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan wajah Kalteng (S) seakan berubah (P) setelah pilkada gubernur dimenangi oleh calon dari PDI-P (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pilkada gubernur (S) dimenangi (P) oleh calon dari PDI-P (O) . Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Pasangan Agustin Teras Narang Achmad Diran hampir menyapu bersih suara di seluruh wilayah <i>dengan</i> kemenangan di 13 dari 14 kabupaten/kota.											* *	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kemenangan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Wajah Kalteng yang <i>pada</i> pemilu lalu didominasi warna kuning pun berubah menjadi merah saat pemilihan gubernur berlangsung.												*

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi						Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r					
1	Hlm .3	Kader Partai Golkar Antusias	Paragraf 1 Di Yogyakarta, Senin dilaporkan, Sultan Hamengku Buwono (HB) X optimistis bisa maju sebagai calon presiden dari partai Golkar.	Di Yogyakarta, Senin dilaporkan, Sultan Hamengku Buwono (HB) X optimistis bisa maju sebagai calon presiden dari partai Golkar.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>calon presiden</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari berafiks.		
				Dia siap berkompetisi dengan Jusuf Kalla.		*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Jusuf Kalla</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.	
			Paragraf 2 “Kita lihat saja perkembangannya. Proses itu (pencalonan presiden) kan dilakukan setelah 9 April,” ungkap Sultan HB X, yang juga Gubernur DI Yogyakarta.	“Kita lihat saja perkembangannya.													-
				Proses itu (pencalonan presiden) kan dilakukan setelah 9 April,” ungkap Sultan HB X, yang juga Gubernur DI Yogyakarta.		*	*										Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>9 April</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari berafiks.
			Paragraf 3 Sultan HB X tidak mau menanggapi isu atau dugaan upaya penjegalan terhadapnya agar tidak bisa maju sebagai capres Partai Golkar. Dia akan melihat hasil rapat konsultasi nasional yang akan membahas masalah pencalonan presiden, lusa.	Sultan HB X tidak mau menanggapi isu atau dugaan upaya penjegalan terhadapnya agar tidak bisa maju sebagai capres Partai Golkar.							*						Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sultan HB X (S) tidak mau menanggapi (P) isu (O) dengan klausa Sultan HB X (S) tidak mau menanggapi (P) dugaan upaya penjegalan terhadapnya (O) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Dia akan melihat hasil rapat konsultasi nasional yang akan membahas masalah pencalonan presiden, lusa.		*											Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>melihat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi				Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 4 Terkait dukungan dari DPD Partai Golkar terhadap pencalonannya, Sultan HB X menyerahkan sepenuhnya hal itu kepada daerah. Sultan HB X mengaku tidak tahu seberapa besar dukungan dari DPD Partai Golkar kepadanya.</p>	<p>Terkait dukungan dari DPD Partai Golkar terhadap pencalonannya, Sultan HB X menyerahkan sepenuhnya hal itu kepada daerah.</p> <p>Sultan HB X mengaku tidak tahu seberapa besar dukungan dari DPD Partai Golkar kepadanya.</p>			*							<p>Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>daerah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.</p> <p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>DPD Partai Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
2	Hlm .3	Berharap MK Penuhi Hak Konstitusi Warga Negara	<p>Paragraf 1 Konstitusi menjamin hak setiap warga Negara Indonesia untuk dipilih <i>sebagai</i> Presiden RI melalui jalur independen. Itu sebabnya Mahkamah Konstitusi diharapkan bisa memenangkan tuntutan agar calon presiden independen dimungkinkan <i>dalam</i> pemilu presiden mendatang.</p> <p>Itu sebabnya Mahkamah Konstitusi diharapkan bisa memenangkan tuntutan agar calon presiden independen dimungkinkan <i>dalam</i> pemilu presiden mendatang.</p>	<p>Konstitusi menjamin hak setiap warga Negara Indonesia untuk dipilih <i>sebagai</i> Presiden RI melalui jalur independen.</p> <p>Itu sebabnya Mahkamah Konstitusi diharapkan bisa memenangkan tuntutan agar calon presiden independen dimungkinkan <i>dalam</i> pemilu presiden mendatang.</p>			*							<p>Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Presiden RI</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p> <p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu presiden mendatang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
2	Hlm .3	Berharap MK Penuhi Hak Konstitusi Warga Negara	Paragraf 2 Hal ini disampaikan aktivis demokrasi, Fadjoel Rachman, di Jakarta, kemarin. “Saya meyakini, hak konstitusional setiap warga Negara Indonesia untuk dipilih sebagai Presiden RI melalui jalur independen akan dimenangkan MK pada Selasa (17/2),” ujar Fadjoel, yang sudah menyatakan menjadi capres independen.	Hal ini disampaikan aktivis demokrasi, Fadjoel Rachman, di Jakarta, kemarin.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jakarta</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			“Saya meyakini, hak konstitusional setiap warga Negara Indonesia untuk dipilih <i>sebagai</i> Presiden RI melalui jalur independen akan dimenangkan MK pada Selasa (17/2),” ujar Fadjoel, yang sudah menyatakan menjadi capres independen.	“Saya meyakini, hak konstitusional setiap warga Negara Indonesia untuk dipilih <i>sebagai</i> Presiden RI melalui jalur independen akan dimenangkan MK pada Selasa (17/2),” ujar Fadjoel, yang sudah menyatakan menjadi capres independen.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Presiden RI</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari berafiks.
			Paragraf 3 “Maka, jika tanpa mengubah Pasal 6 Ayat (2) UU 1945, capres independen tak bisa hadir di Tanah Air. Karena itu, forum perjuangannya adalah melakukan perubahan konstitusi di MPR dan bukan melalui interpretasi konstitusi di MK,” ujarnya.	“Maka, jika tanpa mengubah Pasal 6 Ayat (2) UU 1945, capres independen tak bisa hadir di Tanah Air.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Tanah Air</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Karena itu, forum perjuangannya adalah melakukan perubahan konstitusi di MPR dan bukan melalui interpretasi konstitusi di MK,” ujarnya.	Karena itu, forum perjuangannya adalah melakukan perubahan konstitusi di MPR dan bukan melalui interpretasi konstitusi di MK,” ujarnya.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>MK</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 4 Menurut rencana, MK pada Selasa ini akan menggelar sidang pembacaan putusan tentang uji materi Undang-Undang Pemilihan Presiden, terkait calon presiden independen. Permohonan diajukan oleh Fadjoel Rachman dan kawan-kawan didampingi kuasa hukumnya Taufik Basari.	Menurut rencana, MK pada Selasa ini akan menggelar sidang pembacaan putusan tentang uji materi Undang-Undang Pemilihan Presiden, terkait calon presiden independen.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>selasa ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
			Permohonan diajukan oleh Fadjoel Rachman dan kawan-kawan didampingi kuasa hukumnya Taufik Basari.	Permohonan diajukan oleh Fadjoel Rachman dan kawan-kawan didampingi kuasa hukumnya Taufik Basari.	*											Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Fadjoel Rachman</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	Pemerintah Harus Tegas	<p>Paragraf 3 Menteri Dalam Negeri Mardiyanto pada 3 Februari mengatakan, pemerintah tak akan mengeluarkan perpu karena alasan kemendesakannya kurang. Namun, pada 13 Februari Staf Khusus Presiden Bidang Hukum Denny Indrayana mengatakan Presiden sudah menginstruksikan kepada Menteri dalam Negeri untuk segera menyelesaikan draf perpu penandaan dua kali tersebut.</p>	<p>Menteri Dalam Negeri Mardiyanto pada 3 Februari mengatakan, pemerintah tak akan mengeluarkan perpu <i>karena</i> alasan kemendesakannya kurang.</p>										* *	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pemerintah (S) tak akan mengeluarkan (P) perpu (O) karena alasan kemendesakannya kurang (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan alasan kemendesakannya (S) kurang (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				<p>Namun, pada 13 Februari Staf Khusus Presiden Bidang Hukum Denny Indrayana mengatakan Presiden sudah menginstruksikan kepada Menteri dalam Negeri <i>untuk</i> segera menyelesaikan draf perpu penandaan dua kali tersebut.</p>												* *
			<p>Paragraf 4 Mantan Wakil Ketua KPU Ramlan Surbakti mengatakan bahwa KPU tidak perlu menunggu keluarnya perpu tersebut. KPU juga tidak boleh terpengaruh dengan keinginan partai politik tentang penandaan yang berbeda-beda dan berubah-ubah.</p>	<p>Mantan Wakil Ketua KPU Ramlan Surbakti mengatakan <i>bahwa</i> KPU tidak perlu menunggu keluarnya perpu tersebut.</p>											*	Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Mantan Wakil Ketua KPU Ramlan Surbakti (S) mengatakan (P) dengan klausa bawahan KPU (S) tidak perlu menunggu (P) keluarnya perpu tersebut (O) . Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>KPU juga tidak boleh terpengaruh <i>dengan</i> keinginan partai politik tentang penandaan yang berbeda-beda dan berubah-ubah.</p>											* *	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>keinginan partai politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.	

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi					Konjungsi								
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r						
4	Hlm .4	25 Partai Diprediksi Bakal Tak Lolos PT	Paragraf 1 Menurut Hadar, <i>untuk</i> memprediksi partai yang tidak akan lolos memang sulit. Namun, hasil proyeksi Cetro dengan menerapkan PT pada peserta Pemilu 2004 dan memerhatikan system penghitungan perolehan kursi yang baru, hanya ada delapan partai yang lolos <i>dari</i> 24 partai peserta pemilu atau sepertiga.	Menurut Hadar, <i>untuk</i> memprediksi partai yang tidak akan lolos memang sulit.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>memprediksi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.			
				Namun, hasil proyeksi Cetro dengan menerapkan PT pada peserta Pemilu 2004 dan memerhatikan system penghitungan perolehan kursi yang baru, hanya ada delapan partai yang lolos <i>dari</i> 24 partai peserta pemilu atau sepertiga.	Namun, hasil proyeksi Cetro dengan menerapkan PT pada peserta Pemilu 2004 dan memerhatikan system penghitungan perolehan kursi yang baru, hanya ada delapan partai yang lolos <i>dari</i> 24 partai peserta pemilu atau sepertiga.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>24 partai peserta pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.		
			Paragraf 2 Qadari mempunyai prediksi yang hampir sama. Senada dengan Hadar, menurut Qadari, saat ini memang sulit memprediksi secara akurat partai yang tidak akan lolos PT karena opini publik sangat dinamis dan parpol pun belum mengeluarkan semua jurus politiknya.	Qadari mempunyai prediksi yang hampir sama.														-
				Senada dengan Hadar, menurut Qadari, saat ini memang sulit memprediksi secara akurat partai yang tidak akan lolos PT <i>karena</i> opini publik sangat dinamis dan parpol pun belum mengeluarkan semua jurus politiknya.	Senada dengan Hadar, menurut Qadari, saat ini memang sulit memprediksi secara akurat partai yang tidak akan lolos PT <i>karena</i> opini publik sangat dinamis dan parpol pun belum mengeluarkan semua jurus politiknya.								*	*				Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa saat ini memang sulit (S) memprediksi secara akurat (P) partai yang tidak akan lolos PT (O) karena opini publik sangat dinamis (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan opini publik (S) sangat dinamis (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
	Paragraf 3 Namun, baik Hadar maupun Qadari, mendukung penerapan sistem PT. Qadari bahkan mengharapkan angka PT diterapkan lebih besar, yaitu 5 persen, agar penyederhanaan partai menjadi lebih efektif.	Namun, <i>baik</i> Hadar <i>maupun</i> Qadari, mendukung penerapan sistem PT.	Namun, <i>baik</i> Hadar <i>maupun</i> Qadari, mendukung penerapan sistem PT.									*			Kata <i>baik...maupun...</i> termasuk kata tugas. Kata <i>baik...maupun...</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Hadar (S) mendukung (P) penerapan sistem PT (O) dengan klausa Qadari (S) mendukung (P) penerapan sistem PT (O) . Kata <i>baik...maupun...</i> termasuk konjungsi intrakalimat korelatif.			

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan						Keterangan		
					Preposisi			Konjungsi					
					PT		PM		P	KI			
					k d	k b	g b d	g b p	N L	k k d		k sf	k k r
4	Hlm .4	25 Partai Diprediksi Bakal Tak Lolos PT	<p>Paragraf 4 “Kesimpulan saya, MK telah benar-benar memberangus kedaulatan rakyat dan antidemokrasi. Bayangkan, apabila ada partai yang mendapat 2,4 persen atau setara dengan 4 juta pemilih, suaranya tidak terwakili di DPR. Apakah itu demokratis? Bagaimana kalau partai seperti itu ada lima partai. Berarti 20 juta suara pemilih tidak terwakili. Apakah MK tidak menghitung dampak sosialnya? MK telah menjadi alat kekuasaan,” ujar Roy.</p>	Qodari bahkan mengharapkan angka PT diterapkan lebih besar, yaitu 5 persen, <i>agar</i> penyederhanaan partai menjadi lebih efektif.							*		Kata <i>agar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>agar</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Qodari (S) bahkan mengharapkan (P) angka PT diterapkan lebih besar, yaitu 5 persen (O) dengan klausa bawhan penyederhanaan partai (S) menjadi lebih efektif (P) . Kata <i>agar</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				“Kesimpulan saya, MK telah benar-benar memberangus kedaulatan rakyat <i>dan</i> antidemokrasi.							*		Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa MK (S) telah benar-benar memberangus (P) kedaulatan rakyat (O) dengan klausa MK (S) telah benar-benar memberangus (P) antidemokrasi (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Bayangkan, apabila ada partai yang mendapat 2,4 persen atau setara dengan 4 juta pemilih, suaranya tidak terwakili <i>di</i> DPR.	*								Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
				Apakah itu demokratis?									-
				Bagaimana kalau partai <i>seperti</i> itu ada lima partai.	*	*							Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
				Berarti 20 juta suara pemilih tidak terwakili.									-
				Apakah MK tidak menghitung dampak sosialnya?									-
				MK telah menjadi alat kekuasaan,” ujar Roy.									-

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan												
					Preposisi					Konjungsi																
					PT		PM		P N L	KI																
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r														
5	Hlm .4	PKS Khawatir- kan Kecurang- an PPLN	Paragraf 1 PKS mengkhawatirkan Panitia Pemilihan Luar Negeri. Dari pengalaman Pemilu 2004, banyak kecurangan terjadi dalam pemungutan suara di luar negeri.	PKS mengkhawatirkan Panitia Pemilihan Luar Negeri.																		-				
				Dari pengalaman Pemilu 2004, banyak kecurangan terjadi dalam pemungutan suara di luar negeri.	*	*																			Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemungutan suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.	
			Paragraf 2 Menyangkut data pemilih, dia mengambil contoh di Malaysia yang pemilihnya mencapai 1,8 juta orang. Sampai saat ini tidak jelas siapa yang sudah terdaftar sebagai pemilih dan yang belum. Pemungutan suara di luar negeri salah satunya juga bisa dilakukan melalui sistem pos, tetapi pengamanannya tidak jelas.	Menyangkut data pemilih, dia mengambil contoh <i>di</i> Malaysia yang pemilihnya mencapai 1,8 juta orang.	*																				Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Malaysia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.	
				Sampai saat ini tidak jelas siapa yang sudah terdaftar sebagai pemilih dan yang belum.		*																				Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilih</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari berafiks.
				Pemungutan suara di luar negeri salah satunya juga bisa dilakukan melalui sistem pos, <i>tetapi</i> pengamanannya tidak jelas.										*												Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pemungutan suara (S) di luar negeri (K) salah satunya juga bisa dilakukan (P) melalui sistem pos (O) dengan klausa pengamanannya (S) tidak jelas (P) . Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
			Paragraf 2 Dari Samarinda, Senin, Ketua KPU Kalimantan Timur Andi Sunandar mengakui kekurangan 19.328 kotak dan bilik suara untuk Pemilu 2009. KPU Kaltim telah mengusulkan penambahan logistik pada KPU pusat, tetapi baru dipenuhi 7.382 buah.	Dari Samarinda, Senin, Ketua KPU Kalimantan Timur Andi Sunandar mengakui kekurangan 19.328 kotak dan bilik suara <i>untuk</i> Pemilu 2009.	*	*									Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.		
				KPU Kaltim telah mengusulkan penambahan logistik <i>pada</i> KPU pusat, tetapi baru dipenuhi 7.382 buah.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KPU pusat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.		
8	Hlm .4	Periksa Anggota Legislatif	Paragraf 1 Djoko menjelaskan, pemeriksaan anggota legislatif itu dapat langsung dilakukan <i>dengan</i> mendasarkan pada UU Pemilu. UU Pemilu tidak mengatur perlunya izin Presiden <i>untuk</i> pemeriksaan anggota legislatif. Meskipun UU No 4/1999 mensyaratkan izin Presiden, <i>dengan</i> adanya UU yang lebih baru (UU No 10/2008), ketentuan yang lebih baru yang diterapkan (<i>lex posteriori deroga legi priori</i>)	Djoko menjelaskan, pemeriksaan anggota legislatif itu dapat langsung dilakukan <i>dengan</i> mendasarkan pada UU Pemilu.							*	*			Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan pemeriksaan anggota legislatif itu (S) dapat langsung dilakukan (P) dengan mendasarkan pada UU pemilu (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pemeriksaan anggota legislatif itu (S) mendasarkan (P) pada UU Pemilu (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				UU Pemilu tidak mengatur perlunya izin Presiden <i>untuk</i> pemeriksaan anggota legislatif.	*	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemeriksaan anggota legislatif</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
				Meskipun UU No 4/1999 mensyaratkan izin Presiden, <i>dengan</i> adanya UU yang lebih baru (UU No 10/2008), ketentuan yang lebih baru yang diterapkan (<i>lex posteriori deroga legi priori</i>)										*	*		

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
8	Hlm .4	Periksa Anggota Legislatif	Paragraf 2 Hingga saat ini sejumlah pengadilan sudah mulai menangani kasus pidana pemilu. Misalnya, pengadilan Negeri Bondowoso (satu perkara), PN Blora (satu perkara), dan PN Jakarta Barat (satu perkara).	Hingga saat ini sejumlah pengadilan sudah mulai menangani kasus pidana pemilu.	*									Kata <i>hingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>hingga</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>saat ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>hingga</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.
			Misalnya, pengadilan Negeri Bondowoso (satu perkara), PN Blora (satu perkara), dan PN Jakarta Barat (satu perkara).					*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pengadilan Negeri Bondowoso (S) satu perkara (P) dengan klausa Pengadilan Negeri Blora (S) satu perkara (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
			Paragraf 3 Seperti diwartakan sejumlah media massa, Bawaslu dan Sentra Pelayanan Terpadu (kerja sama kepolisian dan kejaksaan) akan meminta fatwa MA terkait perlunya izin Presiden untuk pemeriksaan anggota legislatif. Birokrasi semacam ini dinilai menghambat penyidikan mengingat tenggat waktu penyidikan kasus pidana pemilu hanya 14 hari (Pasal 235 UU No 10/2008).	Seperti diwartakan sejumlah media massa, Bawaslu dan Sentra Pelayanan Terpadu (kerja sama kepolisian dan kejaksaan) akan meminta fatwa MA terkait perlunya izin Presiden untuk pemeriksaan anggota legislatif.							*	*	Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Bawaslu dan Sentra Pelayanan Terpadu (kerja sama kepolisian dan kejaksaan) (S) akan meminta (P) fatwa MA terkait perlunya izin Presiden untuk pemeriksaan anggota legislatif (O) seperti diwartakan sejumlah media massa (K. pembandingan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Bawaslu dan Sentra Pelayanan Terpadu (S) diwartakan (P) sejumlah media massa (Pel) . Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
Birokrasi semacam ini dinilai menghambat penyidikan mengingat tenggat waktu penyidikan kasus pidana pemilu hanya 14 hari (Pasal 235 UU No 10/2008).													-	

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
			<p>Paragraf 4 Selain masalah izin pemeriksaan, Djoko mengakui adanya sejumlah persoalan yang tidak diatur dalam UU Pemilu. Misalnya, pidana pemilu yang melibatkan anak-anak. “Misalnya, bagaimana kalau anak-anak melakukan pelanggaran bersama orang dewasa. Kita sepakat bahwa untuk anak di bawah 18 tahun, kita akan menggunakan UU Pengadilan Anak,” ujarnya.</p>	Selain masalah izin pemeriksaan, Djoko mengakui adanya sejumlah persoalan yang tidak diatur dalam UU Pemilu.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>UU Pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.	
				Misalnya, pidana pemilu yang melibatkan anak-anak.											-	
				“Misalnya, bagaimana kalau anak-anak melakukan pelanggaran bersama orang dewasa. Kita sepakat bahwa untuk anak di bawah 18 tahun, kita akan menggunakan UU Pengadilan Anak,” ujarnya.		*										Kata <i>bersama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bersama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>orang dewasa</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bersama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Kita sepakat bahwa untuk anak di bawah 18 tahun, kita akan menggunakan UU Pengadilan Anak,” ujarnya.					*							Kata <i>di bawah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di bawah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>18 tahun</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di bawah</i> termasuk preposisi nomina lokatif.
9	Hlm .5	Memperlebar Pintu Perjuangan	<p>Paragraf 1 Lebih dari 20 tahun, setelah Swasono meninggal, Bu Rasmin masih juga belum mampu mengusir kerisauan batinnya. Ketika mengingat Swasono, ia menggigit erat bibirnya, mencoba mengalihkan ras perih batinnya.</p>	Lebih dari 20 tahun, setelah Swasono meninggal, Bu Rasmin masih juga belum mampu mengusir kerisauan batinnya.							*	*		Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Swasono (S) masih juga belum mampu mengusir (P) kerisauan batinnya (O) setelah Swasono meninggal (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Swasono (S) meninggal (P.) Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Ketika mengingat Swasono, ia menggigit erat bibirnya, mencoba mengalihkan ras perih batinnya.								*			Kata <i>ketika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ketika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa ia (S) menggigit (P) erat bibirnya (O) dengan klausa ia (S) mengingat (P) Swasono (O). Kata <i>ketika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
9	Hlm .5	Memperle- bar Pintu Perjuang- an	Paragraf 2 Awal Februari lalu, ketika korban dan keluarga korban memperingati 20 tahun peristiwa itu, Bu Rasmin tetap tinggal di rumah. Ia tidak sanggup menghadirinya."Kulo mboten menghadirinya."Kulo mboten mentolo. Kados pundit raosipun bilih dipun tilar lare," katanya.	Awal Februari lalu, ketika korban dan keluarga korban memperingati 20 tahun peristiwa itu, Bu Rasmin tetap tinggal di rumah.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rumah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.		
			Ia tidak sanggup menghadirinya.													-	
			"Kulo mboten mentolo. Kados pundit raosipun bilih dipun tilar lare," katanya.														-
			Paragraf 3 Selain rumah, Azwar kehilangan seorang anaknya. Ia dan keluarganya juga ditahan.	Selain rumah, Azwar kehilangan seorang anaknya.								*					Kata <i>selain</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selain</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Azwar (S) kehilangan (P) seorang anaknya (O) dengan klausa bawahan Azwar (S) kehilangan (P) rumah (O) . Kata <i>selain</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Ia dan keluarganya juga ditahan.							*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Ia (S) ditahan (P) dengan klausa keluarganya (S) juga ditahan (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
9	Hlm .5	Memperle- -bar Pintu Perjuang- an	<p>Paragraf 4 Tahun 1991 <i>setelah</i> dibebaskan ia pernah mengadu melalui Kotak Pos 2000. Bukan perhatian yang diperoleh, <i>melainkan</i> justru penahananlah yang ia terima. <i>Setelah</i> 17 tahun berselang, pada Maret tahun lalu bersama dengan keluarga korban pelanggaran HAM, Azwar Kaili diterima langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kepada, Presiden antara lain menjanjikan, dalam waktu lima hari akan mengutus tim dan memenuhi kebutuhan infratraktur, seperti listrik, <i>untuk</i> dusun itu.</p>	Tahun 1991 <i>setelah</i> dibebaskan ia pernah mengadu melalui Kotak Pos 2000.								*	*	Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa ia (S) pernah mengadu (P) melalui Kotak Pos 2000 (O) setelah ia (S) dibebaskan (P). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Tahun 1991 ia (S) dibebaskan (P). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Bukan perhatian yang diperoleh, <i>melainkan</i> justru penahananlah yang ia terima.							*		Kata <i>melainkan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>melainkan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Bukan perhatian (S) yang diperoleh (P) dengan klausa justru penahananlah yang ia (S) terima (P). Kata <i>melainkan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				<i>Setelah</i> 17 tahun berselang, pada Maret tahun lalu bersama dengan keluarga korban pelanggaran HAM, Azwar Kaili diterima langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.						*	*			Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>17 tahun berselang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Kepada, Presiden antara lain menjanjikan, dalam waktu lima hari akan mengutus tim dan memenuhi kebutuhan infratraktur, seperti listrik, <i>untuk</i> dusun itu.	*	*								Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dusun itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 7 Hal itu disampaikan Faisol dalam dialog publik bertema “Caleg Pembawa Pesan Kemanusiaan dan Perubahan”, Sabtu (14/2) di halaman Kantor Kontras, Jakarta. Diskusi dihadiri pula para korban dan keluarga korban pelanggaran HAM berat masa lalu.</p>	<p>Hal itu disampaikan Faisol dalam dialog publik bertema “Caleg Pembawa Pesan Kemanusiaan dan Perubahan”, Sabtu (14/2) di halaman Kantor Kontras, Jakarta.</p>	*	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dialog publik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari dasar.</p>
			<p>Diskusi dihadiri pula para korban dan keluarga korban pelanggaran HAM berat masa lalu.</p>	<p>Diskusi dihadiri pula para korban dan keluarga korban pelanggaran HAM berat masa lalu.</p>						*					<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Diskusi (S) dihadiri pula (P) para korban (O) dengan klausa Diskusi (S) dihadiri pula (P) keluarga korban pelanggaran HAM berat masa lalu (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
10	Hlm .8	Kalimantan Selatan: Bubuhan, Benang Merah Urang Banjar	<p>Paragraf 1 Segala aspek kehidupan masyarakat Banjar berkelindan pada dua hal utama, agama dan kekerabatan. Apa pun konflik personal dan komunitas yang terjadi dalam etnis terbesar di Kalimantan Selatan tersebut dapat dirembuk lewat pendekatan bubuhan.</p>	<p>Segala aspek kehidupan masyarakat Banjar berkelindan pada dua hal utama, agama dan kekerabatan.</p>	*										<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua hal utama</i> sehingga terbentuk konstruksi eksosentrik. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Apa pun konflik personal dan komunitas yang terjadi dalam etnis terbesar di Kalimantan Selatan tersebut dapat dirembuk lewat pendekatan bubuhan.</p>	<p>Apa pun konflik personal dan komunitas yang terjadi dalam etnis terbesar di Kalimantan Selatan tersebut dapat dirembuk lewat pendekatan bubuhan.</p>	*	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>etnis terbesar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 2 Dalam perkembangannya, istilah yang berkembang pada zaman kesultanan itu tidak selalu mengacu pada nama wilayah. Saat ini bisa juga mengacu pada nama salah satu tokoh masyarakat setempat atau orang yang dihormati.</p>	<p>Dalam perkembangannya, istilah yang berkembang pada zaman kesultanan itu tidak selalu mengacu pada nama wilayah.</p>	*	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>perkembangannya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan							Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI			
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f		k k r
10	Hlm .8	Kalimantan Selatan: Bubuhan, Benang Merah Urang Banjar		Saat ini bisa juga mengacu pada nama salah satu tokoh masyarakat setempat <i>atau</i> orang yang dihormati.						*		Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Saat ini (S) bisa juga mengacu (P) pada nama salah satu tokoh masyarakat setempat (O) dengan klausa orang (S) yang dihormati (P) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			Paragraf 3 Seiring perjalanan waktu, istilah bubuhan merujuk pada salah satu identifikasi keberadaan seseorang <i>dalam</i> konteks sosiokultural masyarakat Banjar. Secara sederhana, bubuhan dapat dipahami sebagai suatu wadah orang Banjar <i>dalam</i> satu ikatan kekerabatan.	Seiring perjalanan waktu, istilah bubuhan merujuk pada salah satu identifikasi keberadaan seseorang <i>dalam</i> konteks sosiokultural masyarakat Banjar.						*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa istilah bubuhan (S) merujuk (P) pada salah satu identifikasi keberadaan seseorang (O) dalam konteks sosiokultural masyarakat Banjar (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan konteks (S) sosiokultural masyarakat Banjar (P) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Secara sederhana, bubuhan dapat dipahami sebagai suatu wadah orang Banjar <i>dalam</i> satu ikatan kekerabatan.	Secara sederhana, bubuhan dapat dipahami sebagai suatu wadah orang Banjar <i>dalam</i> satu ikatan kekerabatan.	*	*						Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>satu ikatan kekerabatan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
10	Hlm .8	Kaliman- tan Selatan: Bubuhan, Benang Merah Urang Banjar	<p>Paragraf 6 <i>Seperti</i> halnya suara Partai Golkar di Kota Baru. <i>Sejak</i> pemilu multiparpol berlaku kembali pada tahun 1999, perolehan beringin menyusut drastis, hanya mampu meraih kurang dari 36 persen suara. Adapun PPP, yang sebelum era reformasi selalu menempati posisi <i>runner up dalam</i> setiap pemilu, semakin menunjukkan kekuatan politiknya.</p>	<p><i>Seperti</i> halnya suara Partai Golkar di Kota Baru.</p>	*										<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>halnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p><i>Sejak</i> pemilu multiparpol berlaku kembali pada tahun 1999, perolehan beringin menyusut drastis, hanya mampu meraih kurang dari 36 persen suara.</p>							*	*			<p>Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan perolehan beringin (S) menyusut drastis (P) sejak pemilu multiparpol berlaku kembali pada tahun 1999 (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pemilu multiparpol (S) berlaku kembali (P) pada tahun 1999 (K). Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
				<p>Adapun PPP, yang sebelum era reformasi selalu menempati posisi <i>runner up dalam</i> setiap pemilu, semakin menunjukkan kekuatan politiknya.</p>	*										

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
10	Hlm .8	Kalimantan Selatan: Bubuhan, Benang Merah Urang Banjar	Paragraf 7 Sejumlah parpol lain bernuansa Islam yang menjadi peserta pemilu pascareformasi juga berbagi suara di II kabupaten dan dua kota di Kalsel. Beberapa di antaranya, seperti PKB, PKS, dan PAN, berhasil meraih simpati ratusan ribu konstituen hanya dalam dua kali pemilu. Hal tersebut tak lepas dari pengaruh “napas keislaman” yang diusung parpol-parpol tersebut.	Sejumlah parpol lain bernuansa Islam yang menjadi peserta pemilu pascareformasi juga berbagi suara di II kabupaten dan dua kota di Kalsel.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>II kabupaten</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Beberapa di antaranya, seperti PKB, PKS, dan PAN, berhasil meraih simpati ratusan ribu konstituen hanya dalam dua kali pemilu.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua kali pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Hal tersebut tak lepas dari pengaruh “napas keislaman” yang diusung parpol-parpol tersebut.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pengaruh</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Bahkan, pada Pemilu 1999, PDI-P mengungguli Partai Golkar di wilayah urban.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1999</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 8 Bahkan, pada Pemilu 1999, PDI-P mengungguli Partai Golkar di wilayah urban. Beberapa wilayah, seperti Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Tanah Laut, juga berpotensi disemai partai berhaluan nasionalis. Wilayah tersebut memang merupakan wilayah transmigran dengan komposisi penduduk heterogen, yaitu pembauran antara etnis Banjar, Jawa, dan Bugis.	Beberapa wilayah, seperti Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Tanah Laut, juga berpotensi disemai partai berhaluan nasionalis.	*											Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kabupaten Tanah Bumbu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Wilayah tersebut memang merupakan wilayah transmigran dengan komposisi penduduk heterogen, yaitu pembauran antara etnis Banjar, Jawa, dan Bugis.	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>komposisi penduduk heterogen</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1 1	Hlm .8	Budaya Sungai dan Patronase Wilayah	Paragraf 1 Kalimantan, merujuk pada karya Tjilik Riwut, Kalimantan Memanggil (1958), artinya adalah “Pulau dengan sungai-sungai besar”. Terdapat sejumlah sungai besar di Kalimantan beserta puluhan anak sungai yang mengalir membelah pulau yang luasnya mencapai tiga kali Pulau Jawa.	Kalimantan, merujuk <i>pada</i> karya Tjilik Riwut, Kalimantan Memanggil (1958), artinya adalah “Pulau dengan sungai-sungai besar”.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>karya Tjilik Riwut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Terdapat sejumlah sungai besar <i>di</i> Kalimantan beserta puluhan anak sungai yang mengalir membelah pulau yang luasnya mencapai tiga kali Pulau Jawa.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalimantan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sebagian di antaranya berada <i>di</i> Kalimantan Selatan.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kalimantan Selatan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 Perkembangan etnis Banjar berkaitan erat dengan keberadaan sungai. Ini disebabkan sungai adalah jalur mobilitas dan jalan transportasi sebagian besar masyarakat Banjar. Menurut arkeolog Bambang Sugiyanto, budaya sungai sangat kental dalam kehidupan masyarakat Banjar.	Perkembangan etnis Banjar berkaitan erat <i>dengan</i> keberadaan sungai.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>keberadaan sungai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Ini disebabkan sungai adalah jalur mobilitas <i>dan</i> jalan transportasi sebagian besar masyarakat Banjar.							*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sungai (S) adalah (P) jalur mobilitas (O) dengan klausa sungai (S) adalah (P) transportasi besar masyarakat Banjar (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Menurut arkeolog Bambang Sugiyanto, budaya sungai sangat kental <i>dalam</i> kehidupan masyarakat Banjar.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kehidupan masyarakat Banjar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Selasa, 17 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
1 1	Hlm .8	Budaya Sungai dan Patronase Wilayah	<p>Paragraf 3 Di sisi lain, budaya sungai membentuk karakter etnis banjar <i>sebagai</i> orang yang terbuka, mudah bergaul dengan siapa pun, dan cepat beradaptasi dengan situasi dan kondisi.</p>	Di sisi lain, budaya sungai membentuk karakter etnis banjar <i>sebagai</i> orang yang terbuka, mudah bergaul dengan siapa pun, dan cepat beradaptasi dengan situasi dan kondisi.											Kata <i>sebagai</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>orang yang terbuka</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Namun, tabiat sungai yang pasang surut juga membentuk orang yang hidup di tepiannya menjadi pejuang keras <i>dalam</i> mempertahankan hidup dan kehidupannya.								*	*			Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa tabiat sungai yang pasang surut (S) juga membentuk (P) orang yang hidup di tepiannya menjadi pejuang keras (O) dalam mempertahankan hidup dan kehidupannya (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan orang yang hidup di tepiannya menjadi pejuang keras (S) mempertahankan (P) hidup dan kehidupannya (O). Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				<i>Dalam</i> kehidupan sosial selanjutnya, sungai menjadi sarana mempererat jejaring bubuhan antarleluhur dan lokalitas pada sebagian masyarakat Banjar yang bermigrasi ke hulu ataupun hilir sungai.	*	*										

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Pasal 214 Akan Dipakai Lagi	Paragraf 1 Ditemui terpisah, Menteri Dalam Negeri Mardiyanto, Selasa di Jakarta, mengatakan, perpu kini masih dirumuskan bersama KPU.	Ditemui terpisah, Menteri Dalam Negeri Mardiyanto, Selasa di Jakarta, mengatakan, perpu kini masih dirumuskan bersama KPU.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jakarta</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Ditemui terpisah, Menteri Dalam Negeri Mardiyanto, Selasa di Jakarta, mengatakan, perpu kini masih dirumuskan bersama KPU. Perpu diharapkan hanya berisi substansi yang diperlukan untuk pemilu, tetapi tak menimbulkan banyak salah pilih.	Perpu diharapkan hanya berisi substansi yang diperlukan <i>untuk</i> pemilu, tetapi tak menimbulkan banyak salah pilih.	*	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 Dalam rapat konsultasi, semalam, Mendagri, Komisi II DPR, dan KPU belum satu kata terkait <i>dengan</i> perpu yang akan dikeluarkan pemerintah. Dalam rapat tertutup itu, perdebatan masih berkuat soal perlu <i>atau</i> tidaknya perpu diterbitkan oleh Presiden, terkait dengan penetapan caleg terpilih. Selain itu, juga masih dibahas pemutakhiran data pemilihan dan penandaan surat suara lebih dari satu kali, <i>seperti</i> sempat diwacanakan sebelumnya.	Dalam rapat konsultasi, semalam, Mendagri, Komisi II DPR, dan KPU belum satu kata terkait <i>dengan</i> perpu yang akan dikeluarkan pemerintah.								*	*			Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Dalam rapat konsultasi, semalam (K) Mendagri, Komisi II DPR, dan KPU (S) belum satu kata terkait (P) dengan perpu yang akan dikeluarkan pemerintah (K.cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan perpu (S) yang akan dikeluarkan (P) pemerintah (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
Dalam rapat tertutup itu, perdebatan masih berkuat soal perlu <i>atau</i> tidaknya perpu diterbitkan oleh Presiden, terkait dengan penetapan caleg terpilih.	Dalam rapat tertutup itu, perdebatan masih berkuat soal perlu <i>atau</i> tidaknya perpu diterbitkan oleh Presiden, terkait dengan penetapan caleg terpilih.							*					Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa perdebatan (S) masih berkuat (P) soal perlu (O) dengan klausa tidaknya (S) perpu diterbitkan (P) oleh Presiden (K) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
1	Hlm .3	Pasal 214 Akan Dipakai Lagi		Selain itu, juga masih dibahas pemutakhiran data pemilih dan penandaan surat suara lebih dari satu kali, <i>seperti</i> sempat diwacanakan sebelumnya.								*	*	Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa penandaan surat suara (S) lebih dari satu kali (P) dengan klausa penandaan surat suara (S) sempat diwacanakan sebelumnya (P) . Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 3 Jeirry mengatakan, kalau menerima perpu itu, KPU harus siap mengubah materi sosialisasi pemilu. KPU tak bisa hanya melakukan sosialisasi satu kali penandaan, tetapi di sisi lain menerima perpu penandaan dua kali.	Jeirry mengatakan, <i>kalau</i> menerima perpu itu, KPU harus siap mengubah materi sosialisasi pemilu.							*			Kata <i>kalau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kalau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu atasan klausa KPU (S) harus siap mengubah (P) materi sosialisasi pemilu (O) kalau menerima perpu itu (K. syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) menerima (P) perpu itu (O) . Kata <i>kalau</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				KPU tak bisa hanya melakukan sosialisasi satu kali penandaan, <i>tetapi</i> di sisi lain menerima perpu penandaan dua kali.						*				Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa KPU (S) tak bisa hanya melakukan (P) sosialisasi satu kali penandaan (O) dengan klausa di sisi lain KPU (S) menerima (P) perpu penandaan dua kali (O) . Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 4 Secara terpisah di Jakarta, Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar Syamsul Muarif menyatakan, partainya hanya akan menjalankan aturan dalam perpu, jika dikeluarkan pemerintah. Golkar tak perlu menyikapi perpu itu.	Secara terpisah di Jakarta, Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar Syamsul Muarif menyatakan, partainya hanya akan menjalankan aturan dalam perpu, jika dikeluarkan pemerintah. Golkar tak perlu menyikapi perpu itu.	*	*								
				Golkar tak perlu menyikapi perpu itu.										-

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
2	Hlm .3	Lima Kegiatan Pemilu Dihapus	Paragraf 1 KPU Kabupaten Magelang terpaksa menghapus lima kegiatan yang mendapat alokasi dana bantuan Pemilu dan Pemilihan Presiden 2009 dari pemerintah pusat.	KPU Kabupaten Magelang terpaksa menghapus lima kegiatan yang mendapat alokasi dana bantuan Pemilu dan Pemilihan Presiden 2009 <i>dari</i> pemerintah pusat.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemerintah pusat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 2 Sekretaris KPU Jabar Deddy S Warmana, Selasa di Bandung, menyatakan, KPU Jabar akan memanggil kembali kelima penyedia jasa bilik suara. “Pada evaluasi ulang nanti diharapkan ada perusahaan yang memperbaiki syarat administrasi,” ujar Deddy.	Sekretaris KPU Jabar Deddy S Warmana, Selasa <i>di</i> Bandung, menyatakan, KPU Jabar akan memanggil kembali kelima penyedia jasa bilik suara.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Bandung</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				“ <i>Pada</i> evaluasi ulang nanti diharapkan ada perusahaan yang memperbaiki syarat administrasi,” ujar Deddy.	<i>Pada</i> evaluasi ulang nanti diharapkan ada perusahaan yang memperbaiki syarat administrasi,” ujar Deddy.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>evaluasi ulang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 Gagal lelang akan menghambat pendistribusian bilik suara <i>kepada</i> KPU kota/kabupaten. KPU Jabar menargetkan logistik telah tiba di KPU daerah pada 14 hari <i>sebelum</i> hari pemungutan suara. “ <i>Dengan</i> keterlambatan lelang, bilik suara diharapkan bisa sampai di daerah pada H-10,” kata Ketua Tim Pengadaaan Logistik KPU Jabar Tonton Prihartono.	Gagal lelang akan menghambat pendistribusian bilik suara <i>kepada</i> KPU kota/kabupaten.	*										

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
				KPU Jabar menargetkan logistik telah tiba di KPU daerah pada 14 hari <i>sebelum</i> hari pemungutan suara.		*								Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hari pemungutan suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				“ <i>Dengan</i> keterlambatan lelang, bilik suara diharapkan bisa sampai di daerah pada H-10,” kata Ketua Tim Pengadaan Logistik KPU Jabar Tonton Prihartono.							*	*		Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa bilik suara (S) diharapkan bisa sampai (P) di daerah pada H-10 (K) <i>dengan keterlambatan lelang (K. cara)</i> . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan keterlambatan (S) lelang (P) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
3	Hlm .4	Puluhan Caleg Bermasalah	<p>Paragraf 1 Sebagian dari caleg bermasalah ini sebenarnya sudah dilaporkan ke partainya masing-masing sesaat <i>setelah</i> KPU mengumumkan daftar calon sementara. Namun, dengan sejumlah alasan, seperti belum adanya status hukum yang tetap, partai tetap memasukkan mereka <i>dalam</i> daftar caleg.</p>	Sebagian dari caleg bermasalah ini sebenarnya sudah dilaporkan ke partainya masing-masing sesaat <i>setelah</i> KPU mengumumkan daftar calon sementara.							*	*		Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sebagian dari caleg bermasalah ini (S) sebenarnya sudah dilaporkan (P) ke partainya masing-masing sesaat (K) <i>setelah KPU mengumumkan daftar calon sementara (K. waktu)</i> . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU (S) mengumumkan (P) daftar calon sementara (O) . Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Namun, dengan sejumlah alasan, seperti belum adanya status hukum yang tetap, partai tetap memasukkan mereka <i>dalam</i> daftar caleg.	*	*								

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	Puluhan Caleg Bermasalah	Paragraf 2 Edwin Partogi, penggiat Ganti Polbus yang lain, menambahkan, ada 20 caleg lain yang terkait dengan kasus pelanggaran HAM. Mereka ini mulai dari yang tidak mendukung penuntasan masalah HAM hingga terlibat kasus HAM, seperti yang dinyatakan oleh dokumen resmi, misalnya yang dihasilkan Komnas HAM.	Edwin Partogi, penggiat Ganti Polbus yang lain, menambahkan, ada 20 caleg lain yang terkait <i>dengan</i> kasus pelanggaran HAM.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kasus pelanggaran HAM</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Mereka ini mulai dari yang tidak mendukung penuntasan masalah HAM hingga terlibat kasus HAM, <i>seperti</i> yang dinyatakan oleh dokumen resmi, misalnya yang dihasilkan Komnas HAM.	Mereka ini mulai dari yang tidak mendukung penuntasan masalah HAM hingga terlibat kasus HAM, <i>seperti</i> yang dinyatakan oleh dokumen resmi, misalnya yang dihasilkan Komnas HAM.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>yang dinyatakan oleh dokumen resmi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 “Identitas mereka terutama akan dikirim ke daerah pemilihan masing-masing.	“Identitas mereka terutama akan dikirim <i>ke</i> daerah pemilihan masing-masing.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>daerah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kei</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Jadi, berbeda <i>dengan</i> tahun 2004, gerakan akan lebih difokuskan di daerah agar dapat lebih efektif,” kata Fahmi.	Jadi, berbeda <i>dengan</i> tahun 2004, gerakan akan lebih difokuskan di daerah agar dapat lebih efektif,” kata Fahmi.	*	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
				Tidak <i>seperti</i> sekarang yang hanya di sebagian provinsi, saat itu gerakan mencakup hampir semua provinsi,” tuturnya.	*									Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sekarang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Tommy mengaku risau <i>dengan</i> keadaan ini.	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>keadaan ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
4	Hlm .4	Caleg Perempuan Terpasung	<p>Paragraf 1 Hal itu tampak dalam “Temu Calon Konstituen Caleg Perempuan”, Selasa (17/2) di Makassar. Acara yang digagas Lembaga Studi Kebijakan Publik dan The Asia Foundation itu menampilkan empat caleg, yakni Andi Barlihani Hasan (Partai Golkar), Iin Aldrianti Manaba (PDI-P), Nurlinda Azis (PAN), dan Devi Santi Erawati (PKS).</p>	Hal itu tampak <i>dalam</i> “Temu Calon Konstituen Caleg Perempuan”, Selasa (17/2) di Makassar.	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>Temu Calon Konstituen Caleg Perempuan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Acara yang digagas Lembaga Studi Kebijakan Publik <i>dan</i> The Asia Foundation itu menampilkan empat caleg, yakni Andi Barlihani Hasan (Partai Golkar), Iin Aldrianti Manaba (PDI-P), Nurlinda Azis (PAN), dan Devi Santi Erawati (PKS).					*					

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
6	Hlm .4	KPU dan Bawaslu Saling Menyalah-kan	<p>Paragraf 1 Solusi untuk permasalahan daftar pemilih tetap Pemilu Legislatif 2009 masih mengundang silang pendapat. Namun, jangankan mencari solusi, KPU ataupun Bawaslu tidak sependapat mengenai ada-tidaknya masalah data pemilih ini.</p>	Solusi <i>untuk</i> permasalahan daftar pemilih tetap Pemilu Legislatif 2009 masih mengundang silang pendapat.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase permasalahan daftar pemilih tetap Pemilu Legislatif 2009 sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Namun, jangankan mencari solusi, KPU <i>ataupun</i> Bawaslu tidak sependapat mengenai ada-tidaknya masalah data pemilih ini.						*			Kata <i>ataupun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ataupun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa KPU (S) tidak sependapat mengenai ada-tidaknya (P) masalah data pemilih ini (O) dengan klausa Bawaslu (S tidak sependapat mengenai ada-tidaknya (P) masalah data pemilih ini (O) . Kata <i>ataupun</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.				
			<p>Paragraf 2 “Masalahnya, rekomendasi panwas sedikit sekali. Rekomendasi Bawaslu malah tidak ada. Di Donggala, Sulawesi Tengah, ada beberapa desa yang tidak terdaftar sama sekali dalam DPT, panwas diam saja. Kalau Bawaslu dan Panwas bekerja maksimal, mereka pasti menemukan persoalan (DPT) itu di bawah,” tutur Andi.</p>	“Masalahnya, rekomendasi panwas sedikit sekali.												-	
				Rekomendasi Bawaslu malah tidak ada.													-
				Di Donggala, Sulawesi Tengah, ada beberapa desa yang tidak terdaftar sama sekali dalam DPT, panwas diam saja.	*												Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata DPT sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kalau Bawaslu dan Panwas bekerja maksimal, mereka pasti menemukan persoalan (DPT) itu di bawah,” tutur Andi.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata bawah sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .5	Jangan Janjikan "Angin Surga"	<p>Paragraf 1 Kalaulah ada sekelompok masyarakat yang nyaris tak lagi percaya dengan Negara ini, pastilah itu korban Lumpur Lapindo. Hampir tiga tahun ini mereka menjadi masyarakat yang benar-benar kalah. Tak berlebihan jika mereka tak lagi berharap pada Pemilu 2009 dan janji-janji para calon anggota legislatif.</p> <p>Paragraf 2 Ancaman tersebut bukanlah yang pertama kali dilontarkan para korban Lumpur Lapindo. Sebelumnya, mereka pernah mengeluarkan ancaman serupa saat acara "Dialog Solutif Korban Lumpur dengan Caleg DPR dan Capres 2009", yang diadakan di GOR Delta Sidoarjo pertengahan Januari lalu, dan sama sekali tidak dihadiri caleg DPR dan capres 2009 yang mereka undang.</p>	<p>Kalaulah ada sekelompok masyarakat yang nyaris tak lagi percaya <i>dengan</i> negara ini, pastilah itu korban Lumpur Lapindo.</p>	*										<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>negara ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
				<p>Hampir tiga tahun ini mereka menjadi masyarakat yang benar-benar kalah.</p>												-
				<p>Tak berlebihan jika mereka tak lagi berharap <i>pada</i> Pemilu 2009 dan janji-janji para calon anggota legislatif.</p>	*											<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Ancaman tersebut bukanlah yang pertama kali dilontarkan para korban Lumpur Lapindo. Sebelumnya, mereka pernah mengeluarkan ancaman serupa saat acara "Dialog Solutif Korban Lumpur dengan Caleg DPR dan Capres 2009", yang diadakan di GOR Delta Sidoarjo pertengahan Januari lalu, dan sama sekali tidak dihadiri caleg DPR dan capres 2009 yang mereka undang.</p>	*											<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Caleg DPR</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
7	Hlm .5	Jangan Janjikan "Angin Surga"	<p>Paragraf 3 Sinyal rumitnya penyelesaian ganti rugi dan tuntutan warga agar wilayahnya masuk <i>dalam</i> peta terdampak lumpur membuat Bupati Sidoarjo Win Hendrarso mengingatkan caleg yang berkampanye di Sidoarjo.</p> <p>Ia mengimbau para caleg <i>untuk</i> tidak menjanjikan "angin surga".</p> <p>Apabila itu diucapkan, ujar Win, bisa menjadi bumerang bagi caleg <i>atau</i> parpol tersebut.</p>	Sinyal rumitnya penyelesaian ganti rugi dan tuntutan warga agar wilayahnya masuk <i>dalam</i> peta terdampak lumpur membuat Bupati Sidoarjo Win Hendrarso mengingatkan caleg yang berkampanye di Sidoarjo.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>petahingga</i> terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Ia mengimbau para caleg <i>untuk</i> tidak menjanjikan "angin surga".							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Ia (S) mengimbau (P) para caleg (O) <i>untuk</i> tidak menjanjikan (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan para caleg (S) tidak menjanjikan (P) "angin surga" (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Apabila itu diucapkan, ujar Win, bisa menjadi bumerang bagi caleg <i>atau</i> parpol tersebut.						*					

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .5	Jangan Janjikan "Angin Surga"	<p>Paragraf 4 Sumitro, dan juga ribuan korban Lumpur yang lain, merasa berjuang sendirian menuntut pembayaran ganti rugi kepada PT Minarak Lapindo Jaya, pihak yang bertanggung jawab membayar ganti rugi korban Lumpur Lapindo.</p>	Sumitro, dan juga ribuan korban Lumpur yang lain, merasa berjuang sendirian menuntut pembayaran ganti rugi <i>kepada</i> PT Minarak Lapindo Jaya, pihak yang bertanggung jawab membayar ganti rugi korban Lumpur Lapindo.				*							Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>PT Minarak Lapindo Jaya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.	
			<p>Oleh karena itu, ia menilai pelaksanaan pemilu akan sia-sia <i>karena</i> pemimpin yang terpilih tak mampu menyelesaikan persoalan rakyatnya.</p>	Oleh karena itu, ia menilai pelaksanaan pemilu akan sia-sia <i>karena</i> pemimpin yang terpilih tak mampu menyelesaikan persoalan rakyatnya.							*	*				Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa ia (S) menilai (P) pelaksanaan pemilu akan sia-sia (O) karena pemimpin yang terpilih tak mampu menyelesaikan persoalan (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pemimpin yang terpilih (S) tak mampu menyelesaikan (P) persoalan rakyatnya (O). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 5 Desakan lewat unjuk rasa ataupun pertemuan <i>dengan</i> Presiden SBY di Jakarta tetap tidak dapat mengubah nasib.</p>	Desakan lewat unjuk rasa ataupun pertemuan <i>dengan</i> Presiden SBY di Jakarta tetap tidak dapat mengubah nasib.	*	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Presiden SBY</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
<p>Uang, waktu, serta tenaga sudah dikeluarkan <i>demi</i> "menebus" sisa ganti rugi yang telah jatuh tempo.</p>	Uang, waktu, serta tenaga sudah dikeluarkan <i>demi</i> "menebus" sisa ganti rugi yang telah jatuh tempo.								*	*			Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Uang, waktu, serta tenaga (S) sudah dikeluarkan (P) demi "menebus" sisa ganti rugi yang telah jatuh tempo (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Uang, waktu, serta tenaga (S) "menebus" (P) sisa ganti rugi yang telah jatuh tempo (O). Kata <i>demi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .5	Jangan Janjikan “Angin Surga”	<p>Paragraf 6 Upaya terbaru, DPRD Sidoarjo mengeluarkan rekomendasi dana talangan pada pertengahan Januari 2009. Rekomendasi tersebut berisi agar pemerintah pusat mengeluarkan dana talangan yang diambilkan dari APBN untuk menalangi sementara ganti rugi yang tersendat. Namun, sampai saat ini belum ada kejelasan mengenai kelanjutan dana talangan tersebut.</p>	Upaya terbaru, DPRD Sidoarjo mengeluarkan rekomendasi dana talangan <i>pada</i> pertengahan Januari 2009.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pertengahan Januari 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Rekomendasi tersebut berisi agar pemerintah pusat mengeluarkan dana talangan yang diambilkan dari APBN <i>untuk</i> menalangi sementara ganti rugi yang tersendat.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pemerintah pusat (S) mengeluarkan (P) dana talangan yang diambilkan dari APBN (O) untuk menalangi sementara ganti rugi yang tersendat (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pemerintah pusat (S) menalangi sementara (P) ganti rugi yang tersendat (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Namun, <i>sampai</i> saat ini belum ada kejelasan mengenai kelanjutan dana talangan tersebut.	*									Kata <i>sampai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sampai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>saat ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sampai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
8	Hlm .5	Sejumlah Daerah Minta Perlakuan Khusus	<p>Paragraf 1 Mereka meminta agar pelaksanaan pemungutan suara <i>di</i> seluruh NTT dimajukan pada 6 April atau dimundur pada 15 April.</p>	Mereka meminta agar pelaksanaan pemungutan suara <i>di</i> seluruh NTT dimajukan pada 6 April atau dimundur pada 15 April.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>seluruh NTT</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Mereka meminta agar pelaksanaan pemungutan suara <i>di</i> seluruh NTT dimajukan pada 6 April atau dimundur pada 15 April. Pemungutan suara pada 9 April sulit dilaksanakan <i>karena</i> bertepatan dengan Pekan Suci Paskah antara 5 hingga 13 April.</p>	Pemungutan suara pada 9 April sulit dilaksanakan <i>karena</i> bertepatan dengan Pekan Suci Paskah antara 5 hingga 13 April.							*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pemungutan suara (S) pada 9 April (K) sulit dilaksanakan (P) karena bertepatan dengan Pekan Suci Paskah antara 5 hingga 13 April (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Pemungutan suara (S) bertepatan (P) dengan Pekan Suci Paskah antara 5 hingga 13 April (K). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 2 Anggota KPU, I Gusti Putu Artha, mengusulkan agar masyarakat NTT mengatur waktu ibadahnya dengan waktu pemberian suara. Pembangunan TPS di sekitar rumah ibadah juga disarankan sehingga mempermudah akses masyarakat.</p>	Anggota KPU, I Gusti Putu Artha, mengusulkan agar masyarakat NTT mengatur waktu ibadahnya <i>dengan</i> waktu pemberian suara.	*	*								
			<p>Pembangunan TPS di sekitar rumah ibadah juga disarankan <i>sehingga</i> mempermudah akses masyarakat.</p>	Pembangunan TPS di sekitar rumah ibadah juga disarankan <i>sehingga</i> mempermudah akses masyarakat.							*		Kata <i>sehingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sehingga</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Pembangunan TPS (S) di sekitar rumah ibadah (K) juga disarankan (P) dengan klausa bawahan Pembangunan TPS (S) mempermudah (P) akses masyarakat (O). Kata <i>sehingga</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan
					Preposisi				Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI			
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r	
			Paragraf 3 Namun, usulan KPU itu ditolak masyarakat NTT. Jika waktu pemungutan suara dipaksakan, dikhawatirkan tingkat partisipasi pemilih di NTT menurun tajam.	Namun, usulan KPU itu ditolak masyarakat NTT. <i>Jika</i> waktu pemungutan suara dipaksakan, dikhawatirkan tingkat partisipasi pemilih di NTT menurun tajam.							*		- Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan dikhawatirkan tingkat partisipasi pemilih (S) di NTT (K) menurun tajam (P) jika waktu pemungutan suara dipaksakan (K. syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan waktu pemungutan suara (S) dipaksakan (P) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
9	Hlm .5	Adendum Tidak Harus Diperba- rui	Paragraf 1 Wakil Kepala Biro Logistik KPU Boradi mengatakan, hingga kemarin baru ada laporan dari KPU Bantul, DI Yogyakarta, yang meminta penambahan jumlah logistik pemilu. KPU Bantul kekurangan segel yang menjadi salah satu perlengkapan pemungutan suara yang ada di setiap tempat pemungutan suara.	Wakil Kepala Biro Logistik KPU Boradi mengatakan, hingga kemarin baru ada laporan <i>dari</i> KPU Bantul, DI Yogyakarta, yang meminta penambahan jumlah logistik pemilu. KPU Bantul kekurangan segel yang menjadi salah satu perlengkapan pemungutan suara yang ada <i>di</i> setiap tempat pemungutan suara.	*								Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KPU Bantul</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar. Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>setiap tempat pemungutan suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r				
10	Hlm .8	Kalimantan Timur: Percikan Kekuatan di Lahan Beringin	<p>Paragraf 1 Dominasi Golkar di Kalimantan Timur telah berlangsung sejak Pemilu 1971. Kini, selain kesetiaan pada partai, faktor kemampuan individu juga memiliki peran yang cukup menonjol terhadap preferensi pemilih di Kaltim. Akankah sistem suara terbanyak menjadi percikan kekuatan yang mampu mengubah wajah partai berlambang beringin dalam Pemilu 2009 nanti?</p>	Dominasi Golkar di Kalimantan Timur telah berlangsung <i>sejak</i> Pemilu 1971.	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1971</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			<p>Kini, selain kesetiaan <i>pada</i> partai, faktor kemampuan individu juga memiliki peran yang cukup menonjol terhadap preferensi pemilih di Kaltim. Akankah sistem suara terbanyak menjadi percikan kekuatan yang mampu mengubah wajah partai berlambang beringin dalam Pemilu 2009 nanti?</p>	Kini, selain kesetiaan <i>pada</i> partai, faktor kemampuan individu juga memiliki peran yang cukup menonjol terhadap preferensi pemilih di Kaltim.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Akankah sistem suara terbanyak menjadi percikan kekuatan yang mampu mengubah wajah partai berlambang beringin dalam Pemilu 2009 nanti?</p>	Akankah sistem suara terbanyak menjadi percikan kekuatan yang mampu mengubah wajah partai berlambang beringin <i>dalam</i> Pemilu 2009 nanti?	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Tetap eksisnya tiga partai lama, Golkar, PDI-P, dan PPP, mengingatkan konstelasi dan struktur politik zaman Orde Baru.</p>	Tetap eksisnya tiga partai lama, Golkar, PDI-P, dan PPP, mengingatkan konstelasi <i>dan</i> struktur politik zaman Orde Baru.							*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Golkar, PDI-P, dan PPP (S) mengingatkan (P) konstelasi zaman Orde Baru (O) dengan klausa Golkar, PDI-P, dan PPP (S) mengingatkan (P) struktur politik zaman Orde Baru (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
<p>Hal ini tidak berlebihan <i>karena</i> ketiga partai ini memiliki akar geneologis yang kuat sejak Pemilu 1977.</p>	Hal ini tidak berlebihan <i>karena</i> ketiga partai ini memiliki akar geneologis yang kuat sejak Pemilu 1977.									*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Hal ini (S) tidak berlebihan (P) karena ketiga partai ini memiliki akar geneologis yang kuat sejak Pemilu 1977 (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ketiga partai ini (S) memiliki (P) akar geneologis yang kuat (O) sejak Pemilu 1977 (K) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
10	Hlm .8	Kaliman- tan Timur: Percikan Kekuatan di Lahan Beringin	<p>Paragraf 3 Ketiga partai tersebut juga dominan dalam penguasaan kemenangan dalam pilkada. Jika ditelisik, kemenangan dari tiga partai tersebut dalam pilkada disokong oleh daerah-daerah yang menjadi basis massa mereka pada pemilu sebelumnya. Kutai Kartanegara merupakan basis terbesar Golkar di Kaltim. Pendukung Golkar di Kabupaten Kutai Kartanegara terbilang solid sehingga dalam pemilihan bupati, calon yang diusung Patai Golkar, Syaukani HR, berhasil meraup suara hingga 60 persen lebih.</p>	Ketiga partai tersebut juga dominan dalam penguasaan kemenangan <i>dalam</i> pilkada.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pilkada</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Jika ditelisik, kemenangan dari tiga partai tersebut <i>dalam</i> pilkada disokong oleh daerah-daerah yang menjadi basis massa mereka pada pemilu sebelumnya.	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pilkada</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kutai Kartanegara merupakan basis terbesar Golkar <i>di</i> Kaltim.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kaltim</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Pendukung Golkar <i>di</i> Kabupaten Kutai Kartanegara terbilang solid sehingga dalam pemilihan bupati, calon yang diusung Patai Golkar, Syaukani HR, berhasil meraup suara hingga 60 persen lebih.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kabupaten Kutai Kartanegara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r					
10	Hlm .8	Kalimantan Timur: Percikan Kekuatan di Lahan Beringin	<p>Paragraf 4 Di kota-kota tersebut PDI-P hanya bisa menempati posisi kedua dan ketiga <i>dengan</i> selisih suara yang signifikan. Posisi tersebut membuat PDI-P <i>sebagai</i> partai yang rapuh di Kaltim. Selain kalah di pemilu legislatif, partai berlambang banteng moncong putih ini juga banyak mengalami kekalahan <i>dalam</i> pilkada. Hanya empat pilkada yang bisa dimenangi PDI-P, yaitu <i>di</i> Kutai Barat, Malinau, Kota Balikpapan, dan Kota Tarakan. Kemenangan tersebut pun diperoleh <i>dengan</i> koalisi.</p>	Di kota-kota tersebut PDI-P hanya bisa menempati posisi kedua dan ketiga <i>dengan</i> selisih suara yang signifikan.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>selisih suara yang signifikan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Posisi tersebut membuat PDI-P <i>sebagai</i> partai yang rapuh di Kaltim.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa nominal <i>partai yang rapuh</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Selain kalah di pemilu legislatif, partai berlambang banteng moncong putih ini juga banyak mengalami kekalahan <i>dalam</i> pilkada.	*												Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pilkada</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Hanya empat pilkada yang bisa dimenangi PDI-P, yaitu <i>di</i> Kutai Barat, Malinau, Kota Balikpapan, dan Kota Tarakan.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kutai Barat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kemenangan tersebut pun diperoleh <i>dengan</i> koalisi.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>koalisi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
10	Hlm .8	Kalimantan Timur: Percikan Kekuatan di Lahan Beringin	<p>Paragraf 5 Pemilu 2004 juga mengangkat nama Partai Demokrat sebagai pendatang baru.</p>	Pemilu 2004 juga mengangkat nama Partai Demokrat <i>sebagai</i> pendatang baru.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>pendatang baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Partai ini meraih suara besar di Kota Samarinda dan Kota Balikpapan, sama <i>seperti</i> PAN.	*	*									Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>PAN</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 6 Konsentrasi terbesar pemilih ada di Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Di tiga wilayah ini tercakup 54 persen suara pemilih dari keseluruhan 14 kabupaten/kota sehingga akan menjadi daerah perebutan pengaruh yang paling menentukan.</p>	Konsentrasi terbesar pemilih ada <i>di</i> Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kota Samarinda</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Di</i> tiga wilayah ini tercakup 54 persen suara pemilih dari keseluruhan 14 kabupaten/kota sehingga akan menjadi daerah perebutan pengaruh yang paling menentukan.	*										

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
11	Hlm .8	Dinamika Banjar dan Kutai	<p>Paragraf 1 Daerah pedalaman masih banyak dihuni oleh orang-orang Dayak dan sebagian orang Kutai, sementara daerah pesisir banyak dihuni oleh orang-orang Bugis yang berprofesi sebagai nelayan.</p>	Daerah pedalaman masih banyak dihuni oleh orang-orang Dayak dan sebagian orang Kutai, sementara daerah pesisir banyak dihuni oleh orang-orang Bugis yang berprofesi sebagai nelayan.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>nelayan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			<p>Daerah perbatasan kebanyakan ditempati oleh orang-orang pendatang dari Jawa, Sulawesi, Timor, dan Flores.</p>	Daerah perbatasan kebanyakan ditempati oleh orang-orang pendatang dari Jawa, Sulawesi, Timor, dan Flores.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jawa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Dalam rentang waktu lebih dari setengah abad sejak pemilu pertama pada tahun 1955, partai-parti dengan warna nasionalisme lebih unggul di banding partai dengan warna lain di Kalimantan Timur.</p>	Dalam rentang waktu lebih dari setengah abad sejak pemilu pertama pada tahun 1955, partai-parti dengan warna nasionalisme lebih unggul di banding partai dengan warna lain di Kalimantan Timur.	*	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu pertama</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Keunggulan tersebut salah satunya, <i>karena</i> sejarah politik di Kaltim dimulai oleh kaum pergerakan nasional.</p>	Keunggulan tersebut salah satunya, <i>karena</i> sejarah politik di Kaltim dimulai oleh kaum pergerakan nasional.							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan elite-elite sejarah politik (S) dimulai (P) oleh kaum pergerakan nasional (pel) karena sejarah politik di Kaltim dimulai oleh kaum pergerakan nasional (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan keunggulan tersebut (S) salah satunya (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
1 1	Hlm .8	Dinamika Banjar dan Kutai	<p>Paragraf 5 Hasil Pemilu 1955 memberikan kekuasaan yang lebih luas kepada etnis Banjar-Samarinda. Ketika Muis Hassan menjadi Gubernur Kaltim, dia berhasil “mem-PNI-kan” birokrasi di Kaltim, mulai dari tingkat provinsi hingga kecamatan. Langkah tersebut memberi kesempatan kepada etnis Banjar untuk masuk ke dalam pemerintahan.</p> <p>Paragraf 6 PNI mengendalikan birokrasi Kaltim sampai tahun 1965 seiring dengan jatuhnya pamor Presiden Soekarno. Namun, sebelum tahun 1965 kekuatan PNI di birokrasi mulai digerogeti oleh perwira-perwira TNI dari etnis Jawa yang dimasukkan ke dalam birokrasi sebagai bupati dan walikota. Langkah ini untuk mengurangi kekuatan PNI yang dipandang telah mencengkeram semua lini pemerintahan di Kaltim.</p>	Hasil Pemilu 1955 memberikan kekuasaan yang lebih luas kepada etnis Banjar-Samarinda.			*							Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>etnis Banjar-Samarinda</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.		
				Ketika Muis Hassan menjadi Gubernur Kaltim, dia berhasil “mem-PNI-kan” birokrasi di Kaltim, mulai dari tingkat provinsi hingga kecamatan.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kaltim</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Langkah tersebut memberi kesempatan kepada etnis Banjar untuk masuk ke dalam pemerintahan.						*	*					Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Langkah tersebut (S) memberi (P) kesempatan (O) kepada etnis Banjar (K) untuk masuk ke dalam pemerintah (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Langkah tersebut (S) masuk (P) ke dalam pemerintahan (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				PNI mengendalikan birokrasi Kaltim sampai tahun 1965 seiring dengan jatuhnya pamor Presiden Soekarno.						*	*					Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa PNI (S) mengendalikan (P) birokrasi Kaltim (O) sampai tahun 1965 seiring (K) dengan jatuhnya pamor Presiden Soekarno (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan jatuhnya (S) pamor (P) Presiden Soekarno (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Namun, sebelum tahun 1965 kekuatan PNI di birokrasi mulai digerogeti oleh perwira-perwira TNI dari etnis Jawa yang dimasukkan ke dalam birokrasi sebagai bupati dan walikota.		*	*							Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 1965</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.			

Rabu, 18 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1 1	Hlm .8	Dinamika Banjar dan Kutai	<p>Paragraf 7 Hasilnya, dalam Pemilu 1971 PNI kalah telak dari Golkar.</p> <p>Elite Kutai dan Dayak yang mendukung Golkar mendapat keuntungan dari kemenangan tersebut. Sebaliknya, elite-elite Banjar banyak yang dipinggirkan karena dianggap sebagai pendukung PNI.</p>	Langkah ini <i>untuk</i> mengurangi kekuatan PNI yang dipandang telah mencengkeram semua lini pemerintahan di Kaltim.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mengurangi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Hasilnya, <i>dalam</i> Pemilu 1971 PNI kalah telak dari Golkar.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1971</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Elite Kutai dan Dayak yang mendukung Golkar mendapat keuntungan <i>dari</i> kemenangan tersebut.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kemenangan tersebut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sebaliknya, elite-elite Banjar banyak yang dipinggirkan <i>karena</i> dianggap sebagai pendukung PNI.								*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa elite-elite Banjar (S) banyak yang dipinggirkan (P) karena dianggap sebagai pendukung PNI (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan elite-elite Banjar (S) dianggap (P) sebagai pendukung PNI (K) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1	Hlm .3	LKPP "Paksa" KPU Hemat Rp 1 Triliun	<p>Paragraf 1 Agus diminta konfirmasinya sehubungan informasi adanya paksaan yang dilakukan lembaganya agar KPU dapat menghemat biaya tender.</p> <p>Agus diminta konfirmasinya sehubungan informasi adanya paksaan yang dilakukan lembaganya agar KPU dapat menghemat biaya tender. Alasannya, HPS yang dibuat oleh KPU dinilai terlalu tinggi, misalnya dalam penggunaan kertas <i>security paper</i> yang dinilai berlebihan untuk mencetak kertas suara. HPS merupakan harga perhitungan yang dibuat oleh panitia tender KPU untuk pengadaan logistik dalam setiap tender pemerintah.</p> <p>Paragraf 2 Anggota KPU Abdul Aziz mengaku tidak mengetahui secara pasti berapa anggaran Negara yang bisa dihemat dalam proses lelang logistik pemilu.</p> <p>Selain belum dihitung secara menyeluruh, sebagian proses lelang juga masih berjalan.</p>	Agus diminta konfirmasinya sehubungan informasi adanya paksaan yang dilakukan lembaganya agar KPU dapat menghemat biaya tender.							*		Kata <i>agar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>agar</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Agus (S) diminta (P) konfirmasinya sehubungan informasi adanya paksaan yang dilakukan lembaganya (O) dengan klausa bawahan KPU (S) dapat menghemat (P) biaya tender (O) . Kata <i>agar</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Alasannya, HPS yang dibuat oleh KPU dinilai terlalu tinggi, misalnya dalam penggunaan kertas <i>security paper</i> yang dinilai berlebihan untuk mencetak kertas suara.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penggunaan kertas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				HPS merupakan harga perhitungan yang dibuat oleh panitia tender KPU untuk pengadaan logistik dalam setiap tender pemerintah.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pengadaan logistik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Anggota KPU Abdul Aziz mengaku tidak mengetahui secara pasti berapa anggaran Negara yang bisa dihemat dalam proses lelang logistik pemilu.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>proses lelang logistik pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Selain belum dihitung secara menyeluruh, sebagian proses lelang juga masih berjalan.								*	Kata <i>selain</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selain</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan sebagian proses lelang (S) juga masih berjalan (P) dengan klausa bawahan sebagian proses lelang (S) belum dihitung secara menyeluruh (P) . Kata <i>selain</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	Hlm .3	KPU Bisa Dinilai Menghalangi	<p>Paragraf 1 Terkait <i>dengan</i> hal itu, Mahfud menyatakan ada konsekuensi politis dan hukum yang harus ditanggung KPU.</p>	Terkait <i>dengan</i> hal itu, Mahfud menyatakan ada konsekuensi politis dan hukum yang harus ditanggung KPU.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hal itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>“Konsekuensi politik bisa ditetapkan oleh DPR dan Presiden, sedangkan konsekuensi pidana menyangkut ancaman hukuman penjara, <i>seperti</i> diatur dalam Pasal 309 Ayat (3) dengan hukuman 12 bulan hingga 24 bulan,” ujar MAhfud dalam jumpa pers, Rabu (18/2)</p>	“Konsekuensi politik bisa ditetapkan oleh DPR dan Presiden, sedangkan konsekuensi pidana menyangkut ancaman hukuman penjara, <i>seperti</i> diatur dalam Pasal 309 Ayat (3) dengan hukuman 12 bulan hingga 24 bulan,” ujar MAhfud dalam jumpa pers, Rabu (18/2)							*	*			Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa konsekuensi pidana (S) menyangkut (P) ancaman hukuman penjara (O) seperti diatur dalam pasal 309 Ayat (3) dengan hukuman 12 bulan hingga 24 bulan (K. perbandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan konsekuensi pidana (S) diatur (P) dalam Pasal 309 Ayat (3) dengan hukuman 12 bulan hingga 24 bulan (O). Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 2 Mahfud juga mengingatkan KPU soal pengaturan terkait <i>zipper system</i>. Menurut Mahfud, UU No 10/2008 dan putusan MK tidak mengenal sistem tersebut. Tidak ada kewajiban bahwa di antara tiga calon anggota legislatif terpilih harus ada satu perempuan. Hal tersebut hanya berlaku pada penetapan caleg.</p>	Mahfud juga mengingatkan KPU soal pengaturan terkait <i>zipper system</i> . <i>Menurut</i> Mahfud, UU No 10/2008 dan putusan MK tidak mengenal sistem tersebut.											

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
2	Hlm .3	KPU Bisa Dinilai Menghalangi	<p>Paragraf 3 Hal senada juga dilontarkan Direktur Lingkar Madani untuk Indonesia Ray Rangkuti. Menurutnya, wacana KPU untuk kembali ke nomor urut dinilai sangat tidak dapat diterima. KPU sudah cukup mengatur penetapan suara terbanyak tanpa perlu perpu.</p>	Tidak ada kewajiban bahwa <i>di antara</i> tiga calon anggota legislatif terpilih harus ada satu perempuan.			*								Kata <i>di antara</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di antara</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tiga calon anggota legislatif</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di antara</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.	
				Hal tersebut hanya berlaku <i>pada</i> penetapan caleg.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penetapan caleg</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Hal senada juga dilontarkan Direktur Lingkar Madani <i>untuk</i> Indonesia Ray Rangkuti.	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Indonesia Ray Rangkuti</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Menurutnya, wacana KPU <i>untuk</i> kembali ke nomor urut dinilai sangat tidak dapat diterima.	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kembali</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			KPU sudah cukup mengatur penetapan suara terbanyak tanpa perlu perpu.											-		

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	Klausal DPT Rumit	<p>Paragraf 3 Pemutakhiran data pemilihan pilpres akan dilakukan mulai Maret dengan mengacu pada DPT pemilu legislatif. DPT pilpres akan ditetapkan 13 Mei 2009.</p>	<p>Pemutakhiran data pemilihan pilpres akan dilakukan mulai Maret dengan mengacu pada DPT pemilu legislatif.</p>											<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pemutakhiran data pemilihan pilpres (S) akan dilakukan (P) mulai Maret (Pel) dengan mengacu pada DPT pemilu legislatif (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Pemutakhiran data pemilihan pilpres (S) mengacu (P) pada DPT pemilu legislatif (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
				<p>DPT pilpres akan ditetapkan 13 Mei 2009.</p>	*										<p>Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ditetapkan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Paragraf 4 Data yang jelas ini diperlukan sebagai landasan pengadaan surat suara. Tanpa ketegasan soal DPT, KPU dipastikan sulit menentukan jumlah surat suara yang dicetak.</p>	<p>Data yang jelas ini diperlukan sebagai landasan pengadaan surat suara.</p>		*									<p>Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>landasan pengadaan surat suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
			<p>Tanpa ketegasan soal DPT, KPU dipastikan sulit menentukan jumlah surat suara yang dicetak.</p>												-

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
4	Hlm .4	Klausul DPT Rumit	<p>Paragraf 5 Sebelumnya, KPU menyesalkan tiadanya rekomendasi Bawaslu tentang pemilih yang belum terakomodasi <i>dalam</i> DPT.</p> <p>Rekomendasi itu akan membuat KPU bisa lebih mudah <i>dalam</i> menyelesaikan persoalan DPT.</p>	<p>Sebelumnya, KPU menyesalkan tiadanya rekomendasi Bawaslu tentang pemilih yang belum terakomodasi <i>dalam</i> DPT.</p>	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPT</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Rekomendasi itu akan membuat KPU bisa lebih mudah <i>dalam</i> menyelesaikan persoalan DPT.</p>						*	*	<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Rekomendasi itu (S) akan membuat (P) KPU bisa lebih mudah (O) <i>dalam</i> menyelesaikan persoalan DPT (K.cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Rekomendasi itu (S) menyelesaikan (P) persoalan DPT (O). Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		
			<p>Meskipun demikian, Bawaslu tidak memiliki keharusan memberikan rekomendasi <i>meskipun</i> mereka bertugas mengawasi tahapan pemilu.</p>						*	<p>Kata <i>meskipun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>meskipun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Bawaslu (S) tidak memiliki keharusan memberikan (P) rekomendasi (O) dengan klausa bawahan mereka (S) bertugas mengawasi (P) tahapan pemilu (O). Kata <i>meskipun</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>				
			<p>Walau tidak ada rekomendasi Bawaslu, KPU tetap harus menanggapi setiap ada masukan dari daerah tentang DPT.</p>	<p>Walau tidak ada rekomendasi Bawaslu, KPU tetap harus menanggapi setiap ada masukan dari daerah tentang DPT.</p>	*							<p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>daerah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>		

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
5	Hlm .4	Ajak Ulama dan Umat Kembali ke Parpol Islam	Paragraf 1 Namun, Ma'ruf mengingatkan pula bahwa masih banyak Muslim di Indonesia yang berpikir rasional. Pada kelompok inilah partai Islam harus bisa meyakinkan mereka bahwa Islam itu betul-betul <i>rahmatan lil'alam</i> (rahmat bagi semesta alam).	Namun, Ma'ruf mengingatkan pula <i>bahwa</i> masih banyak Muslim di Indonesia yang berpikir rasional.								*		Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Ma'ruf (S) mengingatkan pula (P) dengan klausa bawahan masih banyak muslim (S) di Indonesia (K) yang berpikir (P) rasional (Pel). Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 2 Menurut Ma'ruf, parpol Islam harus menggalang solidaritas. Partai Islam selama ini seperti limbung sehingga umat Islam juga jangan mudah terprovokasi menjadi golput, yang akhirnya tak menempatkan Muslim di DPR.	<i>Pada</i> kelompok inilah partai Islam harus bisa meyakinkan mereka bahwa Islam itu betul-betul <i>rahmatan lil'alam</i> (rahmat bagi semesta alam).	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kelompok inilah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 1 "Alokasi dana sosialisasi itu tidak rasional. Apalagi, semua KPU provinsi di Indonesia disamaratakan dana sosialisasinya sebesar Rp 30 juta," tuturnya.	<i>Menurut</i> Ma'ruf, parpol Islam harus menggalang solidaritas.		*									
6	Hlm .4	Parpol Diminta Ikut Lakukan Sosialisasi	Paragraf 1 "Alokasi dana sosialisasi itu tidak rasional. Apalagi, semua KPU provinsi di Indonesia disamaratakan dana sosialisasinya sebesar Rp 30 juta," tuturnya.	"Alokasi dana sosialisasi itu tidak rasional.											
			Apalagi, semua KPU provinsi di Indonesia disamaratakan dana sosialisasinya sebesar Rp 30 juta," tuturnya.	Partai Islam <i>selama</i> ini seperti limbung sehingga umat Islam juga jangan mudah terprovokasi menjadi golput, yang akhirnya tak menempatkan Muslim di DPR.	*	*									Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Apalagi, semua KPU provinsi di Indonesia disamaratakan dana sosialisasinya sebesar Rp 30 juta," tuturnya.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Indonesia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 2 Terhadap dua permasalahan tersebut, Arief tidak bisa berbuat banyak. Masalahnya adalah pengalokasian anggaran sepenuhnya merupakan kebijakan KPU pusat.</p>	<p>Terhadap dua permasalahan tersebut, Arief tidak bisa berbuat banyak.</p>		*								<p>Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua permasalahan tersebut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
			<p>Masalahnya adalah pengalokasian anggaran sepenuhnya merupakan kebijakan KPU pusat.</p>											-
7	Hlm .4	Duet SBY-JK Tidak Ditentukan Dua Pribadi	<p>Paragraf 1 “Duet SBY-JK ditentukan oleh dua partai <i>dan</i> bukan ditentukan oleh dua pribadi. Walaupun demikian, itu sinyal <i>untuk</i> kepentingan bangsa dalam pemerintahan yang masih berjalan sekitar delapan bulan lagi. Sinyal itu <i>untuk</i> kepentingan bangsa itu kan baik,” ujar Kalla.</p>	<p>“Duet SBY-JK ditentukan oleh dua partai <i>dan</i> bukan ditentukan oleh dua pribadi.</p>						*				<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Duet SBY-JK (S) ditentukan (P) oleh dua partai (O) dengan klausa Duet SBY-JK (S) bukan ditentukan (P) oleh dua pribadi (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
			<p>Kalaupun sekarang ini terkesan adanya sinyal-sinyal duet itu kembali, itu sinyal <i>untuk</i> kepentingan bangsa dalam pemerintahan yang masih berjalan sekitar delapan bulan lagi.</p>	<p>Kalaupun sekarang ini terkesan adanya sinyal-sinyal duet itu kembali, itu sinyal <i>untuk</i> kepentingan bangsa dalam pemerintahan yang masih berjalan sekitar delapan bulan lagi.</p>	*	*							<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kepentingan bangsa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Sinyal itu <i>untuk</i> kepentingan bangsa itu kan baik,” ujar Kalla.</p>	<p>Sinyal itu <i>untuk</i> kepentingan bangsa itu kan baik,” ujar Kalla.</p>	*	*								<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kepentingan bangsa itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
7	Hlm .4	Duet SBY-JK Tidak Ditentukan Dua Pribadi	Paragraf 2 Menurut Kalla, hingga saat ini, baik Partai Golkar maupun Patai Demokrat, masing-masing belum mengajukan calon presiden-nya.	Menurut Kalla, hingga saat ini, baik Partai Golkar maupun Patai Demokrat, masing-masing belum mengajukan calon presiden-nya		*									Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalla</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
			“Itu kan baru PDI-P yang mengajukan calon presiden-nya.”	“Itu kan baru PDI-P yang mengajukan calon presiden-nya.”												-	
			Partai Golkar dan Partai Demokrat masih <i>dalam</i> proses sampai menunggu hasil pemilu legislatif,” kata Kalla lagi.	Partai Golkar dan Partai Demokrat masih <i>dalam</i> proses sampai menunggu hasil pemilu legislatif,” kata Kalla lagi.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>proses</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 “Dana itu sebagai kompensasi atas kerugian dalam berkampanye pada saat krisis keuangan sekarang ini. Dana tersebut juga sebagai kompensasi atas upaya yang telah dilakukan sehingga teman-temannya (dari Partai Golkar) yang lain terpilih,” ujar Kalla.	“Dana itu sebagai kompensasi atas kerugian <i>dalam</i> berkampanye pada saat krisis keuangan sekarang ini.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>berkampanye</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Dana tersebut juga <i>sebagai</i> kompensasi atas upaya yang telah dilakukan sehingga teman-temannya (dari Partai Golkar) yang lain terpilih,” ujar Kalla.	Dana tersebut juga <i>sebagai</i> kompensasi atas upaya yang telah dilakukan sehingga teman-temannya (dari Partai Golkar) yang lain terpilih,” ujar Kalla.		*	*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kompensasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
8	Hlm .5	Parpol Bingung Isu Pertanian	Paragraf 1 Partai Golkar menyatakan tahun ini akan mengekspor beras. Partai Demokrat menyebutkan harga sejumlah komoditas pangan telah diturunkan. Partai Gerindra mencitrakan diri sebagai patai pembela petani. PDI -P menjanjikan akan menurunkan harga pangan.	Partai Golkar menyatakan tahun ini <i>akan</i> mengekspor beras.	*										Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mengekspor</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Partai Demokrat menyebutkan harga sejumlah komoditas pangan telah diturunkan.	Partai Demokrat menyebutkan harga sejumlah komoditas pangan telah diturunkan.												-	

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
8	Hlm .5	Parpol Bingung Isu Pertanian		Partai Gerindra mencitrakan diri <i>sebagai</i> partai pembela petani.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>partai pembela petani</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
				PDI-P menjanjikan <i>akan</i> menurunkan harga pangan.	*											Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menurunkan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Apalagi, hingga saat ini tidak ada proses politik yang bisa digunakan <i>untuk</i> menuntut janji-janji mereka itu.								*	*				Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan hingga saat ini (K) tidak ada proses politik (S) yang bisa digunakan (P) untuk menuntut janji-janji mereka itu (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan tidak ada proses politik (S) menuntut (P) janji-janji mereka itu (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Petani juga belum memiliki cara <i>untuk</i> menuntut janji tersebut.								*	*				Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Petani (S) juga belum memiliki (P) cara (O) untuk menuntut janji tersebut (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Petani (S) menuntut (P) janji tersebut (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Akibatnya parpol bisa leluasa mengumbar janji.												-		

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan							Keterangan	
					Preposisi				P N L	Konjungsi			
					PT		PM			KI			
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f		k k r
8	Hlm .5	Parpol Bingung Isu Pertanian	<p>Paragraf 3 Pernyataan parpol soal pangan dan pertanian memang harus diuji.</p>	Pernyataan parpol soal pangan dan pertanian memang harus diuji.							*		Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pernyataan parpol soal pangan (S) harus diuji (P) dengan klausa Pernyataan parpol soal pertanian (S) memang harus diuji (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			<p>Tidak sedikit pernyataan mereka malah membingungkan dan kontradiktif.</p>	Tidak sedikit pernyataan mereka malah membingungkan <i>dan</i> kontradiktif.							*		Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Tidak sedikit pernyataan mereka (S) malah membingungkan (P) dengan klausa Tidak sedikit pernyataan mereka (S) kontradiktif (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			<p>Paragraf 4 Apabila ada partai yang bangga <i>dengan</i> prestasi menurunkan harga, ada dua hal yang patut dipertanyakan.</p>	Apabila ada partai yang bangga <i>dengan</i> prestasi menurunkan harga, ada dua hal yang patut dipertanyakan.							*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa bawahan Apabila ada partai (S) yang bangga (P) dengan prestasi menurunkan harga (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan prestasi (S) menurunkan (P) harga (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Pertama, penurunan harga sejumlah komoditas tercapai <i>karena</i> harga internasional turun. Kedua, penurunan harga dipastikan merugikan petani. Kita masih ingat petani menjerit akibat penurunan harga CPO dari Rp 1.500 per kilogram menjadi Rp300 per kilogram.</p>	Pertama, penurunan harga sejumlah komoditas tercapai <i>karena</i> harga internasional turun.							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan penurunan harga sejumlah komoditas (S) tercapai (P) karena harga internasional turun (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan harga internasional (S) turun (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .5	Parpol Bingung Isu Pertanian		Kedua, penurunan harga dipastikan merugikan petani.											
				Kita masih ingat petani menjerit <i>akibat</i> penurunan harga CPO dari Rp 1.500 per kilogram menjadi Rp300 per kilogram.						*				Kata <i>akibat</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akibat</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kita (S) masih ingat (P) petani menjerit (O) akibat penurunan harga CPO dari Rp 1.500 per kilogram menjadi Rp300 per kilogram (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan penurunan harga CPO dari Rp 1.500 per kilogram (S) menjadi (P) Rp300 per kilogram (O) . Kata <i>akibat</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 5 Jargon Indonesia telah berswasembada juga harus dicermati <i>dengan</i> baik. Klaim partai yang berkuasa, swasembada bisa dicapai karena upaya mereka <i>selama</i> ini. Namun, dalam sejarah swasembada di Indonesia, pada tahun 1983 yang bisa meyakinkan kita kalau memang ada peningkatan signifikan <i>setelah</i> berbagai upaya dilakukan.	Jargon Indonesia telah berswasembada juga harus dicermati <i>dengan</i> baik.	*	*								Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>baik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
	Klaim partai yang berkuasa, swasembada bisa dicapai karena upaya mereka <i>selama</i> ini.		*	*								Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.			

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
8	Hlm .5	Parpol Bingung Isu Pertanian		Namun, dalam sejarah swasembada di Indonesia, pada tahun 1983 yang bisa meyakinkan kita kalau memang ada peningkatan signifikan <i>setelah</i> berbagai upaya dilakukan.								*	*	Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan pada tahun 1983 (K) yang bisa meyakinkan kita (S) kalau memang ada peningkatan signifikan (P) setelah berbagai upaya dilakukan (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan berbagai upaya (S) dilakukan (P) . Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Klaim swasembada beras tahun 2008 sangat sulit dilihat <i>sebagai</i> keberhasilan pemerintahan saat itu.									*		Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>keberhasilan pemerintahan saat itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Cuaca <i>pada</i> musim kemarau yang cenderung basah lebih banyak menjadi faktor penentu keberhasilan produksi pangan.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>musim kemarau</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Hal ini juga pernah terjadi pada tahun 2003 saat Indonesia berhasil melepaskan diri <i>dari</i> impor beras.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>impor beras</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Saat itu musim kemarau cenderung basah.												-

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
8	Hlm .5	Parpol Bingung Isu Pertanian	<p>Paragraf 7 Partai-partai yang ada juga tidak mempunyai konsep pembangunan pertanian terobosan. Mereka hanya meneruskan desain pembangunan pertanian Orde Baru yang tak sepenuhnya tepat. Orde Baru mendesain stabilitas politik dengan berandar pada stabilitas pasokan beras.</p>	Partai-partai yang ada juga tidak mempunyai konsep pembangunan pertanian terobosan.											-		
				Mereka hanya meneruskan desain pembangunan pertanian Orde Baru yang tak sepenuhnya tepat.													-
				Orde Baru mendesain stabilitas politik <i>dengan</i> bersandar pada stabilitas pasokan beras.								*	*			Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Orde Baru (S) mendesain (P) stabilitas politik (O) dengan bersandar pada stabilitas pasokan beras (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Orde Baru (S) bersandar (P) pada stabilitas pasokan beras (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Paragraf 8 Meski demikian, sebuh pengalaman sejarah pada masa lalu bisa menjadi pelajaran bagi partai politik <i>dalam</i> mengelola isu pertanian untuk menarik massa. Kehadiran PKI pada masa Orde Lama yang menggunakan petani sebagai basis massa tergolong bisa memikat petani.</p>	Meski demikian, sebuh pengalaman sejarah pada masa lalu bisa menjadi pelajaran bagi partai politik <i>dalam</i> mengelola isu pertanian untuk menarik massa.									*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa sebuh pengalaman sejarah (S) pada masa lalu (K) bisa menjadi (P) pelajaran bagi partai politik (O) dalam mengelola isu pertanian untuk menarik massa (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan sebuh pengalaman sejarah (S) pada masa lalu (K) mengelola (P) isu pertanian (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi				Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
				Kehadiran PKI <i>pada</i> masa Orde Lama yang menggunakan petani sebagai basis massa tergolong bisa memikat petani.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masa Orde Lama</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
9	Hlm .8	Kalimantan: Heterogenitas yang Statis	<p>Paragraf 1 Potret politik di Kalimantan sejak pelaksanaan Pemilu 1971 hingga Pemilu 2004 cenderung statis. Dinamika politik yang penuh warna pada Pemilu 1955 tidak lagi muncul meskipun rezim multipartai kembali hadir. Pascareformasi, Partai Golkar tetap menjadi kekuatan yang relatif mendominasi wajah politik Kalimantan.</p>	Potret politik <i>di</i> Kalimantan sejak pelaksanaan Pemilu 1971 hingga Pemilu 2004 cenderung statis.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalimantan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Dinamika politik yang penuh warna <i>pada</i> Pemilu 1955 tidak lagi muncul meskipun rezim multipartai kembali hadir.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1955</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Pascareformasi</i> , Partai Golkar tetap menjadi kekuatan yang relatif mendominasi wajah politik Kalimantan.	*										Kata <i>pasca</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pasca</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>reformasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pasca</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
9	Hlm .8	Kalimantan: Heterogenitas yang Statis	<p>Paragraf 2 Perubahan dinamika politik di Kalimantan terjadi pada saat Orde Baru berkuasa.</p>	Perubahan dinamika politik <i>di</i> Kalimantan terjadi pada saat Orde Baru berkuasa.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalimantan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			<p>Perubahan dinamika politik di Kalimantan terjadi pada saat Orde Baru berkuasa. Pertarungan politik yang kuat dengan semangat etnisitas dan keagamaan pada Pemilu 1955 bergeser pada dominasi kekuatan partai-partai nasionalis.</p>	Pertarungan politik yang kuat <i>dengan</i> semangat etnisitas dan keagamaan pada Pemilu 1955 bergeser pada dominasi partai-partai nasionalis.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>semangat etnisitas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Paragraf 3 Dinamika berbeda yang mewarnai pelaksanaan Pemilu 1955 di Kalimantan adalah lahirnya sebuah partai lokal yang mampu bersaing <i>dengan</i> parpol nasional, yaitu Partai Persatuan Daya (PPD). Partai ini berhasil menunjukkan dirinya <i>sebagai</i> partai berbasis massa cukup kuat di Kalimantan.</p>	Dinamika berbeda yang mewarnai pelaksanaan Pemilu 1955 di Kalimantan adalah lahirnya sebuah partai lokal yang mampu bersaing <i>dengan</i> parpol nasional, yaitu Partai Persatuan Daya (PPD).	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>parpol nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Partai ini berhasil menunjukkan dirinya <i>sebagai</i> partai berbasis massa cukup kuat di Kalimantan.</p>	Partai ini berhasil menunjukkan dirinya <i>sebagai</i> partai berbasis massa cukup kuat di Kalimantan.							*					Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Partai ini (S) berhasil menunjukkan (P) dirinya (O) dengan klausa partai (S) berbasis (P) massa cukup kuat (O) di Kalimantan (K) . Kata <i>sebagai</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
9	Hlm .8	Kalimantan: Heterogenitas yang Statis	<p>Paragraf 4 Memasuki masa Orde Baru, pertarungan kekuatan politik di Kalimantan bergerak statis. Pasca-Pemilu 1971, peta kekuatan politik pun secara merata bergeser pada dominasi Golkar. Sebagai partai milik penguasa Orde Baru, Golkar berhasil mengakar demikian kuat.</p>	Memasuki masa Orde Baru, pertarungan kekuatan politik di Kalimantan bergerak statis.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalimantan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Pasca-Pemilu 1971, peta kekuatan politik pun secara merata bergeser <i>pada</i> dominasi Golkar.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dominasi Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Sebagai</i> partai milik penguasa Orde Baru, Golkar berhasil mengakar demikian kuat.							*					Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Golkar (S) berhasil mengakar demikian kuat (P) dengan klausa partai (S) milik (P) penguasa Orde Baru (O) . Kata <i>sebagai</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 5 Pada Pemilu 1971, <i>sebelum</i> fusi partai, Golkar berhasil meraup 1,5 juta suara atau 66,46 persen di seluruh Kalimantan.</p> <p>Kekuatan suara terbesar Golkar saat itu terpusat di Kalimantan Tengah <i>dengan</i> perolehan 81,4 persen suara. Kecenderungan statisnya dinamika politik di Kalimantan, yang menempatkan partai nasionalis <i>sebagai</i> kekuatan dominan, berlanjut terus hingga rezim pemilihan langsung pada Pemilu 2004.</p>	Pada Pemilu 1971, <i>sebelum</i> fusi partai, Golkar berhasil meraup 1,5 juta suara atau 66,46 persen di seluruh Kalimantan.		*	*									Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>fusi partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Kekuatan suara terbesar Golkar saat itu terpusat di Kalimantan Tengah <i>dengan</i> perolehan 81,4 persen suara.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>perolehan 81,4 persen suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
9	Hlm .8	Kalimantan: Heterogenitas yang Statis		Kecenderungan statisnya dinamika politik di Kalimantan, yang menempatkan partai nasionalis <i>sebagai</i> kekuatan dominan, berlanjut terus hingga rezim pemilihan langsung pada Pemilu 2004.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kekuatan dominan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
			Paragraf 6 Fenomena yang sedikit berbeda hanya terjadi di Kalimantan Selatan. Pasca-Pemilu 1955 sisa-sisa kekuatan partai berbasis Islam masih mampu bertahan di kawasan itu.		*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kalimantan Selatan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Pasca-Pemilu 1955 sisa-sisa kekuatan partai berbasis Islam masih mampu bertahan <i>di</i> kawasan itu.		*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kawasan itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 7 Menyambut Pemilu 2009 yang akan memperebutkan 9,47 juta pemilih <i>di</i> seluruh Kalimantan, dinamika politik sangat mungkin berubah.		*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>seluruh Kalimantan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<i>Selama</i> ini parpol memang memiliki kekuatan absolut dalam proses rekrutmen elite yang akan duduk di kursi kekuasaan.		*	*											Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

Kamis, 19 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 8 Situasi ini lebih kurang selaras <i>dengan</i> situasi pada pemilihan kepala daerah langsung. Dua entitas, <i>antara</i> calon dan partai, menjadi ukuran-ukuran yang perlu dipertimbangkan matang.</p>	<p>Situasi ini lebih kurang selaras <i>dengan</i> situasi pada pemilihan kepala daerah langsung.</p>	*									<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>situasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Dua entitas, <i>antara</i> calon <i>dan</i> partai, menjadi ukuran-ukuran yang perlu dipertimbangkan matang.</p>	<p>Dua entitas, <i>antara</i> calon <i>dan</i> partai, menjadi ukuran-ukuran yang perlu dipertimbangkan matang.</p>				*					<p>Kata <i>antara ...dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>antara ...dan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>calon</i> dan <i>partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>antara...dan</i> termasuk preposisi majemuk gabungan yang terbentuk dari preposisi gabungan berpasangan.</p>	
10	Hlm .8	Politik Etnis, Politik Agama	<p>Paragraf 1 Bila membandingkan kekuatan parpol pada pelaksanaan pemilu dan pilkada, tampak rapuh basis massa di mayoritas wilayah di Kalimantan. Pada ajang kontestasi politik, terutama di tingkat lokal, isu-isu etnisitas dan keagamaan sering dijadikan alat untuk menggalang suara.</p>	<p>Bila membandingkan kekuatan parpol pada pelaksanaan pemilu dan pilkada, tampak rapuh basis massa di mayoritas wilayah <i>di</i> Kalimantan.</p>	*								<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Kalimantan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Pada ajang kontestasi politik, terutama di tingkat lokal, isu-isu etnisitas dan keagamaan sering dijadikan alat <i>untuk</i> menggalang suara.</p>	<p>Pada ajang kontestasi politik, terutama di tingkat lokal, isu-isu etnisitas dan keagamaan sering dijadikan alat <i>untuk</i> menggalang suara.</p>							*	*	<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa keagamaan (S) dijadikan (P) alat (O) untuk menggalang suara (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan keagamaan (S) menggalang (P) suara (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 5 UU tidak melarang jika pencetakan surat suara kurang <i>dari</i> jumlah DPT.</p> <p>UU tidak melarang jika pencetakan surat suara kurang <i>dari</i> jumlah DPT. Terlebih lagi, lanjut Aziz, hal itu dilakukan <i>demi</i> alasan untuk menghemat anggaran negara.</p>	UU tidak melarang jika pencetakan surat suara kurang <i>dari</i> jumlah DPT.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>jumlah DPT</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Terlebih lagi, lanjut Aziz, hal itu dilakukan <i>demi</i> alasan untuk menghemat anggaran negara.</p>	Terlebih lagi, lanjut Aziz, hal itu dilakukan <i>demi</i> alasan untuk menghemat anggaran negara.	*									Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>alasan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>demi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
2	Hlm .4	Tingkat Kecerdasan Capres Akan Diukur	<p>Paragraf 1 KPU menyerahkan penentuan standar kesehatan bakal calon presiden dan wakil presiden untuk Pemilu Presiden 2009 kepada Ikatan Dokter Indonesia.</p> <p>Salah satu hal yang akan diukur <i>dari</i> para capres itu adalah tingkat kecerdasan mereka.</p>	KPU menyerahkan penentuan standar kesehatan bakal calon presiden dan wakil presiden <i>untuk</i> Pemilu Presiden 2009 kepada Ikatan Dokter Indonesia.	*									Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu Presiden 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Salah satu hal yang akan diukur <i>dari</i> para capres itu adalah tingkat kecerdasan mereka.</p>	Salah satu hal yang akan diukur <i>dari</i> para capres itu adalah tingkat kecerdasan mereka.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>para capres itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 2 Ketua KPU A Hafiz Anshary di Jakarta, Kamis (19/2), mengatakan, standar kemampuan jasmani dan rohani bakal capres-cawapres tersebut menjadi tanggung jawab IDI.</p> <p>Pendaftaran bakal capres-cawapres akan dilakukan KPU pada 10-16 Mei.</p>	<p>Ketua KPU A Hafiz Anshary di Jakarta, Kamis (19/2), mengatakan, standar kemampuan jasmani dan rohani bakal capres-cawapres tersebut menjadi tanggung jawab IDI.</p>	*									<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jakarta</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
				<p>Pendaftaran bakal capres-cawapres akan dilakukan KPU pada 10-16 Mei.</p>		*									<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>10-16 Mei</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
3	Hlm .4	KPU Targetkan Partisipasi 80 Persen	<p>Paragraf 1 KPU menargetkan tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilu Legislatif 9 April 2009 mencapai 80 persen dari total pemilih. Target tersebut lebih tinggi dari tingkat partisipasi pemilu kepala daerah yang rata-rata hanya 63 persen.</p>	<p>KPU menargetkan tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilu Legislatif 9 April 2009 mencapai 80 persen dari total pemilih.</p>	*										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu Legislatif</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Target tersebut lebih tinggi dari tingkat partisipasi pemilu kepala daerah yang rata-rata hanya 63 persen.</p>	*										

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
3	Hlm .4	KPU Targetkan Partisipasi 80 Persen	<p>Paragraf 2 Dengan penetapan caleg lewat mekanisme suara terbanyak, kata Endang, caleg yang ada di nomor paling bawah akhirnya bergairah <i>untuk</i> ikut pemilu.</p>	Dengan penetapan caleg lewat mekanisme suara terbanyak, kata Endang, caleg yang ada di nomor paling bawah akhirnya bergairah <i>untuk</i> ikut pemilu.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa caleg yang ada di nomor paling bawah (S) akhirnya bergairah (P) untuk ikut pemilu (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan caleg yang ada di nomor paling bawah (S) ikut (P) pemilu (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Mereka akan mendorong konstituennya <i>untuk</i> menggunakan hak pilihnya.</p>	Mereka akan mendorong konstituennya <i>untuk</i> menggunakan hak pilihnya.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Mereka (S) akan mendorong (P) konstituennya (O) untuk menggunakan hak pilihnya (K.tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Mereka (S) menggunakan (P) hak pilihnya (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Paragraf 3 Data <i>Kompas</i> memperlihatkan, tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu Legislatif 1999 mencapai 92,7 persen dan turun pada Pemilu Legislatif 2004 menjadi 84,07 persen. Tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu Presiden 2004 putaran I dan putaran II masing-masing 78,23 persen dan 77,44 persen.</p>	Data <i>Kompas</i> memperlihatkan, tingkat partisipasi pemilih <i>pada</i> Pemilu Legislatif 1999 mencapai 92,7 persen dan turun pada Pemilu Legislatif 2004 menjadi 84,07 persen.	*								Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu Legislatif 1999</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
	Tingkat partisipasi pemilih <i>pada</i> Pemilu Presiden 2004 putaran I dan putaran II masing-masing 78,23 persen dan 77,44 persen.	*								Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu Presiden 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.				

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
4	Hlm .4	Parpol agar Jauhi BUMN	<p>Paragraf 1 Partai politik dan calon anggota legislatif peserta Pemilu 2009 diharapkan menjauhi BUMN.</p>	Partai politik <i>dan</i> calon anggota legislatif peserta Pemilu 2009 diharapkan menjauhi BUMN.							*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Partai politik peserta Pemilu 2009 (S) diharapkan menjauhi (P) BUMN (O) dengan klausa calon anggota legislatif peserta Pemilu 2009 (S) diharapkan menjauhi (P) BUMN (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			<p>Sesuai dengan undang-undang, melibatkan BUMN <i>dalam</i> pemilu merupakan tindak pidana.</p>	Sesuai dengan undang-undang, melibatkan BUMN <i>dalam</i> pemilu merupakan tindak pidana.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 “Demi kebaikan bersama, saya minta caleg dan parpol agar menjauhi BUMN. Sebab, jika mereka terbukti menerima dana dari BUMN selama pemilu, pencalegan seseorang bisa dibatalkan,” kata Sekretaris Kementerian Negara BUMN Muhammad Said Didu, Kamis di Jakarta.</p>	“ <i>Demi</i> kebaikan bersama, saya minta caleg dan parpol agar menjauhi BUMN.	*	*									Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kebaikan bersama</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>demi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Sebab, jika mereka terbukti menerima dana dari BUMN <i>selama</i> pemilu, pencalegan seseorang bisa dibatalkan,” kata Sekretaris Kementerian Negara BUMN Muhammad Said Didu, Kamis di Jakarta.</p>	Sebab, jika mereka terbukti menerima dana dari BUMN <i>selama</i> pemilu, pencalegan seseorang bisa dibatalkan,” kata Sekretaris Kementerian Negara BUMN Muhammad Said Didu, Kamis di Jakarta.		*	*						Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
			<p>Paragraf 3 Hal senada juga disampaikan pemerhati ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Ichsanuddin Noorsy. Menurut dia, imbauan Said Didu <i>seperti</i> mimpi. “Pernyataan itu <i>seperti</i> kampanye untuk menutup kegagalan Kabinet Indonesia Bersatu dalam menjaga kewibawaannya,” ujar dia.</p>	Hal senada juga disampaikan pemerhati ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Ichsanuddin Noorsy.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Universitas Gajah Mada</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Menurut dia, imbauan Said Didu <i>seperti</i> mimpi.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mimpi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				“Pernyataan itu <i>seperti</i> kampanye untuk menutup kegagalan Kabinet Indonesia Bersatu dalam menjaga kewibawaannya,” ujar dia.	*	*										
5	Hlm .5	Kontrak Politik PDI-P Dikritik sebagai Basa-basi	<p>Paragraf 1 Persyaratan itu sangat sulit dicapai sehingga mengesankan kontrak politik ini hanya <i>untuk</i> meraup suara semata. “Dengan persyaratan <i>seperti</i> itu, kontrak politiknya akhirnya menjadi basa-basi,” ujar Andrinof.</p>	Persyaratan itu sangat sulit dicapai sehingga mengesankan kontrak politik ini hanya <i>untuk</i> meraup suara semata.							*	*		Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Persyaratan itu (S) mengesankan (P) kontrak politik ini hanya (O) untuk meraup suara semata (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Persyaratan itu (S) meraup (P) suara semata (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				“Dengan persyaratan <i>seperti</i> itu, kontrak politiknya akhirnya menjadi basa-basi,” ujar Andrinof.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .5	Kontrak Politik PDI-P Dikritik sebagai Basa-basi	<p>Paragraf 2 Secara umum dia menilai langkah yang dilakukan PDI-P itu sebagai sebuah kemajuan.</p>	Secara umum dia menilai langkah yang dilakukan PDI-P itu <i>sebagai</i> sebuah kemajuan.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sebuah kemajuan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			<p>Selama ini belum ada partai politik yang berani mengumumkan target-target yang terukur, termasuk penegasan sanksinya.</p>	<i>Selama</i> ini belum ada partai politik yang berani mengumumkan target-target yang terukur, termasuk penegasan sanksinya.		*	*									Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Paragraf 3 Menurut Adrinof, di Negara yang demokrasinya sudah maju, sanksi sosial datang langsung dari masyarakat apabila partai politik tidak memenuhi janjinya.</p>	<i>Menurut</i> Adrinof, di Negara yang demokrasinya sudah maju, sanksi sosial datang langsung dari masyarakat apabila partai politik tidak memenuhi janjinya.		*										Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Adrinof</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Namun, <i>karena</i> kondisi itu belum terjadi, elite parpol harus mengambil inisiatif.</p>	Namun, <i>karena</i> kondisi itu belum terjadi, elite parpol harus mengambil inisiatif.									*	*		Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa elite parpol (S) harus mengambil (P) inisiatif (O) karena kondisi itu belum terjadi (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kondisi itu (S) belum terjadi (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 4 Sembako murah diukur dari kenaikan harga sembako yang tidak melampaui kenaikan daya beli masyarakat. Adapun penciptaan jutaan tenaga kerja diukur dari total lapangan kerja yang mampu diciptakan selama lima tahun pemerintahan nanti, yaitu 2009-2014.</p>	<p>Sembako murah diukur dari kenaikan harga sembako yang tidak melampaui kenaikan daya beli masyarakat.</p>	*									<p>Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kenaikan harga sembako</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Adapun penciptaan jutaan tenaga kerja diukur dari total lapangan kerja yang mampu diciptakan selama lima tahun pemerintahan nanti, yaitu 2009-2014.</p>	<p>Adapun penciptaan jutaan tenaga kerja diukur dari total lapangan kerja yang mampu diciptakan selama lima tahun pemerintahan nanti, yaitu 2009-2014.</p>		*	*							<p>Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lima tahun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
6	Hlm .5	Konstituen Pesimitis	<p>Paragraf 1 Jawa Barat sebagai lumbung padi nasional, dalam konteks pemilihan umum, tentulah memiliki persentase suara terbesar dari kalangan petani. Kontribusi dalam pemilu dari petani yang sekitar 13,5 juta suara dari keseluruhan 29 juta pemilih di Jawa Barat adalah potensi yang sangat besar.</p>	<p>Jawa Barat sebagai lumbung padi nasional, dalam konteks pemilihan umum, tentulah memiliki persentase suara terbesar dari kalangan petani.</p>	*									<p>Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lumbung padi nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
			<p>Kontribusi dalam pemilu dari petani yang sekitar 13,5 juta suara dari keseluruhan 29 juta pemilih di Jawa Barat adalah potensi yang sangat besar.</p>	<p>Kontribusi dalam pemilu dari petani yang sekitar 13,5 juta suara dari keseluruhan 29 juta pemilih di Jawa Barat adalah potensi yang sangat besar.</p>	*	*								<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>petani</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
6	Hlm .5	Konstituen Pesimitis	<p>Paragraf 2 Oleh karena itu, sebagian besar partai umumnya menempatkan sektor pertanian <i>sebagai</i> isu krusial.</p>	Oleh karena itu, sebagian besar partai umumnya menempatkan sektor pertanian <i>sebagai</i> isu krusial.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>isu krusial</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Oleh karena itu, sebagian besar partai umumnya menempatkan sektor pertanian <i>sebagai</i> isu krusial. Maklum, sekitar 24 juta orang <i>atau</i> lebih dari setengah jumlah penduduk Jabar menggantungkan hidupnya dari sektor ini.</p>	Maklum, sekitar 24 juta orang <i>atau</i> lebih dari setengah jumlah penduduk Jabar menggantungkan hidupnya dari sektor ini.							*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa sekitar 24 juta orang (S) menggantungkan (P) hidupnya (O) dari sektor ini (K) dengan klausa lebih dari setengah jumlah penduduk Jabar (S) menggantungkan (P) hidupnya (O) dari sektor ini (K). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 3 Rudy mengatakan, PDI-P Jabar menargetkan sekitar 7,25 juta suara <i>pada</i> Pemilu Legislatif 2009.</p>	Rudy mengatakan, PDI-P Jabar menargetkan sekitar 7,25 juta suara <i>pada</i> Pemilu Legislatif 2009.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu Legislatif 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Rudy mengatakan, PDI-P Jabar menargetkan sekitar 7,25 juta suara <i>pada</i> Pemilu Legislatif 2009. Lebih dari 60 persennya berasal <i>dari</i> petani.</p>	Lebih dari 60 persennya berasal <i>dari</i> petani.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>petani</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .5	Konsti- tuen Pesimitis	Paragraf 6 Idealnya, angka itu sebesar 10 persen. Kebijakan tersebut sangat kontradiktif dengan mayoritas penduduk Jabar yang menggantungkan hidupnya dari pertanian.	Idealnya, angka itu sebesar 10 persen.											-
				Kebijakan tersebut sangat kontradiktif <i>dengan</i> mayoritas penduduk Jabar yang menggantungkan hidupnya dari pertanian.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>mayoritas penduduk Jabar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 7 Janji-janji caleg untuk memajukan pertanian sekadar slogan. Namun, langkah secara spesifik belum dijabarkan. “Mau apa, caranya bagaimana, belum dipaparkan secara realistis. Lebih banyak spanduk yang mencantumkan slogan,” kata Ronnie.	Janji-janji caleg <i>untuk</i> memajukan pertanian sekadar slogan.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>memajukan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Namun, langkah secara spesifik belum dijabarkan.											-
				“Mau apa, caranya bagaimana, belum dipaparkan secara realistis.											-
				Lebih banyak spanduk yang mencantumkan slogan,” kata Ronnie.											-

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi					Konjungsi								
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r						
7	Hlm .8	Sulawesi Utara: Menguat Celah Baru Penguasaan Politik	<p>Paragraf 3 Ajang perebutan suara Pemilu 1955 menjadi saksi. Saat itu, Sulut terbagi menjadi dua wilayah yang menjadi basis kekuatan politik berbeda berdasarkan karakter keagamaan yang melekat pada penduduk setempat.</p>	Ajang perebutan suara Pemilu 1955 menjadi saksi.												-		
			<p>Saat itu, Sulut terbagi menjadi dua wilayah yang menjadi basis kekuatan politik berbeda berdasarkan karakter keagamaan yang melekat pada penduduk setempat.</p>	Saat itu, Sulut terbagi menjadi dua wilayah yang menjadi basis kekuatan politik berbeda berdasarkan karakter keagamaan yang melekat pada penduduk setempat.	*													Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penduduk setempat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 4 Di antara tarik-menarik kekuatan politik antardua partai bercorak keagamaan yang berbeda, kekuatan politik nasionalis PNI menjadi penyeimbang <i>di</i> kedua kawasan. Kondisi semacam ini cukup menguntungkan <i>bagi</i> PNI.</p>	Di antara tarik-menarik kekuatan politik antardua partai bercorak keagamaan yang berbeda, kekuatan politik nasionalis PNI menjadi penyeimbang <i>di</i> kedua kawasan.	*													Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kedua kawasan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Di tengah kuatnya persaingan antarkekuatan politik berbasis keagamaan, partai ini mampu menjadi pemenang kedua perolehan suara keseluruhan Sulut <i>setelah</i> Parkindo.</p>	Kondisi semacam ini cukup menguntungkan <i>bagi</i> PNI.	*													Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>PNI</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Di tengah kuatnya persaingan antarkekuatan politik berbasis keagamaan, partai ini mampu menjadi pemenang kedua perolehan suara keseluruhan Sulut <i>setelah</i> Parkindo.</p>	Di tengah kuatnya persaingan antarkekuatan politik berbasis keagamaan, partai ini mampu menjadi pemenang kedua perolehan suara keseluruhan Sulut <i>setelah</i> Parkindo.		*	*									Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Parkindo</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>setelah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
7	Hlm .8	Sulawesi Utara: Menguat Celah Baru Penguasaan Politik	Paragraf 5 Pengamat politik setempat, Donald Rumokoy, juga memaparkan masih kuatnya penguasaan Partai Golkar di Sulut. Namun, ia memaparkan masih kuatnya penguasaan Partai Golkar di Sulut. Namun, ia memperkirakan, perolehan suaranya tidak setinggi masa-masa lampau.	Pengamat politik setempat, Donald Rumokoy, juga memaparkan masih kuatnya penguasaan Partai Golkar <i>di</i> Sulut.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Sulut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Namun, ia memperkirakan, perolehan suaranya tidak setinggi masa-masa lampau.	Namun, ia memperkirakan, perolehan suaranya tidak setinggi masa-masa lampau.												-	
			Rumokoy yang Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado ini memandang berbagai ancaman <i>tengah</i> dihadapi partai ini.	Rumokoy yang Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado ini memandang berbagai ancaman <i>tengah</i> dihadapi partai ini.	*												Kata <i>tengah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tengah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>dihadapi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tengah</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 6 Penerapan sistem suara terbanyak dalam menentukan caleg terpilih diakui membuat hasil Pemilu Legislatif 2009 di Sulut menjadi sulit diprediksi. Masing-masing partai berlomba-lomba mencalonkan figur-figur yang diperkirakan mampu menarik suara masyarakat. Apalagi, kultur paternalistik masyarakat masih kuat mengakar disebagian wilayah Sulut, semakin menguatkan besarnya peran sosok.	Penerapan sistem suara terbanyak <i>dalam</i> menentukan caleg terpilih diakui membuat hasil Pemilu Legislatif 2009 di Sulut menjadi sulit diprediksi.	*	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menentukan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Masing-masing partai berlomba-lomba mencalonkan figur-figur yang diperkirakan mampu menarik suara masyarakat.	Masing-masing partai berlomba-lomba mencalonkan figur-figur yang diperkirakan mampu menarik suara masyarakat.											-		
			Apalagi, kultur paternalistik masyarakat masih kuat mengakar disebagian wilayah Sulut, semakin menguatkan besarnya peran sosok.	Apalagi, kultur paternalistik masyarakat masih kuat mengakar disebagian wilayah Sulut, semakin menguatkan besarnya peran sosok.											-		

Jumat, 20 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .8	Dua Kultur Tiga Kawasan	<p>Paragraf 3 Pesta merupakan ekspresi <i>dari showing and sharing</i>. Hal semacam ini pula terkait <i>dalam</i> memilih figur para pemimpin. Pemimpin kerap terpilih dari mereka yang mempunyai kemampuan menyahterakan <i>atau</i> membuat pengikutnya hidup lebih baik.</p>	Pesta merupakan ekspresi <i>dari showing and sharing</i> .	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>showing and sharing</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Hal semacam ini pula terkait <i>dalam</i> memilih figur para pemimpin.							*	*			Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Hal semacam ini pula (S) terkait (P) dalam memilih figur para pemimpin (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan hal ini (S) memilih (P) figur para pemimpin (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Pemimpin kerap terpilih dari mereka yang mempunyai kemampuan menyahterakan <i>atau</i> membuat pengikutnya hidup lebih baik.						*					

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
1	Hlm .3	Rekapitulasi Rawan	<p>Paragraf 1 Panitia Pemungutan Suara juga wajib mengumumkan hasil rekapitulasi itu di tempat-tempat umum.</p> <p>Formulir CI yang diserahkan KPPS ke KPU kabupaten/kota melalui PPK akan dikirim ke dalam penghitungan elektronik KPU dengan menggunakan mesin pemindai.</p>	Panitia Pemungutan Suara juga wajib mengumumkan hasil rekapitulasi itu <i>di</i> tempat-tempat umum.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tempat-tempat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Putu menambahkan, caleg partai juga dapat memengaruhi saksi partai sehingga tidak obyektif dan netral <i>dalam</i> menjalankan tugasnya.							*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Formulir CI yang diserahkan KPPS ke KPU kabupaten/kota melalui PPK (S) akan dikirim (P) ke dalam penghitungan elektronik KPU (K) dengan menggunakan mesin pemindai (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Formulir CI yang diserahkan KPPS ke KPU kabupaten/kota melalui PPK (S) menggunakan (P) mesin pemindai (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Saksi dapat bekerja atas pesanan caleg tertentu <i>untuk</i> memenangkannya.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Saksi (S) dapat bekerja (P) atas pesanan caleg tertentu (O) untuk memenangkannya (K.tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Saksi (S) memenangkannya (P). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Rekapitulasi Rawan		Cara ini dapat dilakukan bekerja sama <i>dengan</i> petugas KPPS ataupun PPK.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>petugas KPPS</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 3 Hingga saat ini sosialisasi di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, belum optimal. Aparat pemerintahan di tingkat kecamatan hingga desa banyak yang tak tahu mengenai tata cara pemilu, terutama menyangkut cara pemberian suara, jumlah parpol hingga waktu penyelenggaraan.	Hingga saat ini sosialisasi <i>di</i> Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, belum optimal.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kabupaten Banyumas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Aparat pemerintahan di tingkat kecamatan hingga desa banyak yang tak tahu <i>mengenai</i> tata cara pemilu, terutama menyangkut cara pemberian suara, jumlah parpol hingga waktu penyelenggaraan.		*										Kata <i>mengenai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>mengenai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tata cara pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>mengenai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Paragraf 4 Di Yogyakarta, tingkat kesalahan masyarakat dalam memberikan suara pada kartu suara mencapai 40 persen.	Di Yogyakarta, tingkat kesalahan masyarakat <i>dalam</i> memberikan suara pada kartu suara mencapai 40 persen.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>memberikan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Hal itu dinilai <i>akibat</i> lemahnya sosialisasi Pemilu 2009. Tingginya kesalahan itu terungkap dari hasil simulasi yang dilakukan sejumlah calon anggota legislatif di DIY.	Hal itu dinilai <i>akibat</i> lemahnya sosialisasi Pemilu 2009.							*				Kata <i>akibat</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akibat</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Hal itu (S) dinilai (P) dengan klausa lemahnya (S) sosialisasi (P) Pemilu 2009 (Pel). Kata <i>akibat</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Tingginya kesalahan itu terungkap dari hasil simulasi yang dilakukan sejumlah calon anggota legislatif <i>di</i> DIY.	Tingginya kesalahan itu terungkap dari hasil simulasi yang dilakukan sejumlah calon anggota legislatif <i>di</i> DIY.	*										

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
2	Hlm .3	Tertembus Jarum Dianggap Tidak Sah	<p>Paragraf 1 KPU menyatakan surat suara yang tertembus jarum di bagian tepi, yang diproduksi PT Ganeca Exact, sebagai surat suara yang tidak cacat. Kecacatan hanya diberlakukan jika lubang jarum atau kerusakan lainnya terjadi pada area cetak surat suara.</p>	<p>KPU menyatakan surat suara yang tertembus jarum di bagian tepi, yang diproduksi PT Ganeca Exact, sebagai surat suara yang tidak cacat.</p>	*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>surat suara yang tidak cacat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				<p>Kecacatan hanya diberlakukan jika lubang jarum atau kerusakan lainnya terjadi pada area cetak surat suara.</p>					*				Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa lubang jarum (S) terjadi (P) pada area cetak surat suara (K) dengan klausa kerusakan lainnya (S) terjadi (P) pada area cetak surat suara (K) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			<p>Paragraf 2 Anggota KPU, Abdul Aziz, di Jakarta, Jumat (20/2) menuturkan, lubang jarum yang berjajar di sebelah kiri kertas suara tidak mengenai area cetak. Lubang itu berada pada jarak 5 milimeter dari garis paling tepi dari kolom lambang partai politik atau kolom nomor calon anggota legislatif (caleg).</p>	<p>Anggota KPU, Abdul Aziz, di Jakarta, Jumat (20/2) menuturkan, lubang jarum yang berjajar di sebelah kiri kertas suara tidak mengenai area cetak.</p>	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jakarta</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<p>Lubang itu berada pada jarak 5 milimeter dari garis paling tepi dari kolom lambang partai politik atau kolom nomor calon anggota legislatif (caleg).</p>	*									

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .3	KPU Daerah Pertanyaan Anggaran	<p>Paragraf 1 Sebaliknya, anggaran untuk sosialisasi sedikit, Rp 75 juta untuk Sidoarjo. Menurut Bima, semestinya anggaran sosialisasi lebih dari itu sebab tata cara Pemilu 2009 berbeda dengan 2004. Selain itu, tingkat kerumitan yang dihadapi warga sangat tinggi dengan peserta pemilu mencapai 38 partai</p>	Sebaliknya, anggaran untuk sosialisasi sedikit, Rp 75 juta <i>untuk</i> Sidoarjo.	*	*									Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Sidoarjo</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				<i>Menurut</i> Bima, semestinya anggaran sosialisasi lebih dari itu sebab tata cara Pemilu 2009 berbeda dengan 2004.		*										Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Bima</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Selain itu, tingkat kerumitan yang dihadapi warga sangat tinggi <i>dengan</i> peserta pemilu mencapai 38 partai						*	*					Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan tingkat kerumitan yang dihadapi warga (S) sangat tinggi (P) dengan pesertapemilu mencapai 38 partai (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan peserta pemilu (S) mencapai (P) 38 partai (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
2	Hlm .3	KPU Daerah Pertanyaan Anggaran	<p>Paragraf 2 Fordinal menambahkan, banyak hal teknis yang belum ditegaskan KPU pusat, seperti distribusi surat suara dari kabupaten/kota dalam keadaan terlipat dan siap dipakai atau tidak.</p> <p>Pengiriman surat suara dikirim dari percetakan dalam keadaan terlipat dua kali.</p> <p>Masih ada tiga lipatan yang harus dilakukan sebelum surat suara digunakan.</p>	<p>Fordinal menambahkan, banyak hal teknis yang belum ditegaskan KPU pusat, seperti distribusi surat suara dari kabupaten/kota dalam keadaan terlipat dan siap dipakai atau tidak.</p>							*	*	Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan banyak hal teknis (S) yang belum ditegaskan (P) KPU pusat (O) seperti distribusi surat suara dari kabupaten/kota dalam keadaan terlipat dan siap dipakai atau tidak (K. perbandingan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan distribusi surat suara dari kabupaten/kota (S) dalam keadaan terlipat dan siap dipakai atau tidak (P) . Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
										*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pengiriman surat suara (S) dikirim (P) dari percetakan (K) dalam keadaan terlipat dua kali (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan keadaan (S) terlipat dua kali (P) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
								*	*	Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Masih ada tiga lipatan (S) yang harus dilakukan (P) sebelum surat suara digunakan (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan surat suara (S) digunakan (P) . Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.				

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
			<p>Paragraf 3 Anggota KPU, Abdul Aziz, menuturkan bahwa semua anggaran teralokasi. Apabila KPU kabupaten/kota merasa perlu merevisi alokasi anggaran, itu bisa dilakukan oleh sekretaris KPU kabupaten/kota.</p>	Anggota KPU, Abdul Aziz, menuturkan <i>bahwa</i> semua anggaran teralokasi.							*		Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Anggota KPU, Abdul Aziz (S) menuturkan (P) dengan klausa bawahan semua anggaran (S) teralokasi (P) . Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			
				Apabila KPU kabupaten/kota merasa perlu merevisi alokasi anggaran, itu bisa dilakukan <i>oleh</i> sekretaris KPU kabupaten/kota.	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>sekretaris KPU kabupaten/kota</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
4	Hlm .4	PNBKI Tawarkan Waroeng 26	<p>Paragraf 1 PNBKI dan Erros Djarot adalah kesatuan tak terpisahkan. Seniman musik dan film ini pendiri dan pemimpin partai itu sampai saat ini. Ia memberi partai ini roh ajaran Bung Karno, terutama tentang Pancasila, marhaenisme, dan gotong royong. Saat ini PNBKI lebih mengumandangkan gotong royong.</p>	PNBKI <i>dan</i> Erros Djarot adalah kesatuan tak terpisahkan.						*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa PNBKI (S) adalah (P) kesatuan tak terpisahkan (O) dengan klausa Erros Djarot (S) adalah (P) kesatuan tak terpisahkan (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.			
				Seniman musik dan film ini pendiri dan pemimpin partai itu <i>sampai</i> saat ini.	*										Kata <i>sampai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sampai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>saat ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sampai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Ia memberi partai ini roh ajaran Bung Karno, terutama <i>tentang</i> Pancasila, marhaenisme, dan gotong royong.	*											Kata <i>tentang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tentang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Pancasila</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tentang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Saat ini PNBKI lebih mengumandangkan gotong royong.												-

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .4	PNBKI Tawarkan Waroeng 26	<p>Paragraf 5 Di waroeng 26 ini kami pasang lima sila <i>dalam</i> Pancasila, kemudian butir-butir trisila, yakni sosialisme, sosiodemokrasi, dan Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian karya Bung Karno yang merumuskan filsafat gotong royong.</p>	<p>Di waroeng 26 ini kami pasang lima sila <i>dalam</i> Pancasila, kemudian butir-butir trisila, yakni sosialisme, sosiodemokrasi, dan Ketuhanan Yang Maha Esa.</p>	*	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Pancasila</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Kemudian karya Bung Karno yang merumuskan filsafat gotong royong.</p>	<p>Kemudian karya Bung Karno yang merumuskan filsafat gotong royong.</p>												-
			<p>Paragraf 6 Di panggung Waroeng 26 ini saya ajarkan, jangan pernah kamu terkotak-kotak karena partai, kamu harus menyatukan mereka yang terpisah-pisah <i>karena</i> partai.</p>	<p>Di panggung Waroeng 26 ini saya ajarkan, jangan pernah kamu terkotak-kotak karena partai, kamu harus menyatukan mereka yang terpisah-pisah <i>karena</i> partai.</p>	*	*										<p>Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>tugas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>karena</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Ini konsep <i>untuk</i> memenangi Indonesia, yakni dengan kembali pada ajaran Bung Karno.</p>	<p>Ini konsep <i>untuk</i> memenangi Indonesia, yakni dengan kembali pada ajaran Bung Karno.</p>								*	*			<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Ini (S) konsep (P) untuk memenangi Indonesia (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan konsep (S) memenangi (P) Indonesia (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
<p>Paragraf 7 Ya saya hasil pendidikan Barat (Teknik Industri, Fachhochschule Koln, Jerman). Namun, saya menganjurkan kembali ke ajaran Bung Karno. Coba kita andalkan ajaran Adam Smith atau Karl Marx. Semuanya tidak tepat untuk Indonesia.</p>	<p>Ya saya hasil pendidikan Barat (Teknik Industri, Fachhochschule Koln, Jerman). Namun, saya menganjurkan kembali ke ajaran Bung Karno.</p>													-		
			<p>Namun, saya menganjurkan kembali ke ajaran Bung Karno.</p>	<p>Namun, saya menganjurkan kembali ke ajaran Bung Karno.</p>	*										<p>Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>ajaran Bung Karno</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .4	PNBKI Tawarkan Waroeng 26	<p>Paragraf 8 Kenapa ajaran Bung Karno indah <i>karena</i> di sana diajarkan tentang politik bebas aktif. Dia jenius sekali. Apa yang dia refleksikan punya jangkauan jauh <i>ke</i> depan. Saya ingin agar semua partai, Golkar, PDI-P, dan sebagainya, <i>untuk</i> memahami apa yang saya katakan ini. Ini <i>untuk</i> menyelamatkan Indonesia.</p>	Coba kita andalkan ajaran Adam Smith <i>atau</i> Karl Marx.							*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Coba kita (S) andalkan (P) ajaran Adam Smith (O) dengan klausa Coba kita (S) andalkan (P) ajaran Karl Marx (O). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
				Semuanya tidak tepat <i>untuk</i> Indonesia.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Indonesia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Kenapa ajaran Bung Karno indah <i>karena</i> di sana diajarkan tentang politik bebas aktif.							*	*			Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kenapa ajaran Bung Karno (S) indah (P) <i>karena</i> di sana diajarkan tentang politik bebas aktif (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan di sana (K) ajaran Bung Karno (S) diajarkan (P) tentang politik bebas aktif (O). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Dia jenius sekali.												-
				Apa yang dia refleksikan punya jangkauan jauh <i>ke</i> depan.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>depan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Saya ingin agar semua partai, Golkar, PDI-P, dan sebagainya, <i>untuk</i> memahami apa yang saya katakan ini.							*	*				Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Saya (S) ingin (P) agar semua partai, Golkar PDI-P, dan sebagainya (O) <i>untuk</i> memahami apa yang saya katakan ini (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan semua partai, Golkar PDI-P, dan sebagainya (S) memahami (P) apa yang saya katakan ini (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi					Konjungsi								
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r						
4	Hlm .4	PNBKI Tawarkan Waroeng 26	<p>Paragraf 9 Inilah... memang sayangnya nama Bung Karno itu dijual-jual terus oleh berbagai partai yang tidak begitu paham. Jadi kedekatannya dengan Bung Karno hanya simbolik. Banyak penyembah Bung Karno. Ini namanya penyembah berhala. Ini kesalahan kaum nasionalis yang mendasar.</p>	Ini <i>untuk</i> menyelamatkan Indonesia.	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menyelamatkan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Inilah... memang sayangnya nama Bung Karno itu dijual-jual terus <i>oleh</i> berbagai partai yang tidak begitu paham.	*												Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>berbagai partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Jadi kedekatannya <i>dengan</i> Bung Karno hanya simbolik.	*													Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Bung Karno</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Banyak penyembah Bung Karno.														-
				Ini namanya penyembah berhala.														-
															-			

Sabtu, 21 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .4	Ubi, Kacang Godok, dan Singkong Makanan Wajib	<p>Paragraf 1 Halaman markas besar PNBKI di Pejompongan, Jalan Penjernihan I, Nomor 50, Jakarta, <i>selama</i> dua pekan terakhir ini, pada setiap malamnya tampak orang berkerumun.</p>	Halaman markas besar PNBKI di Pejompongan, Jalan Penjernihan I, Nomor 50, Jakarta, <i>selama</i> dua pekan terakhir ini, pada setiap malamnya tampak orang berkerumun.	*										Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dua pekan terakhir ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Kadang-kadang kerumunan orang itu berubah menjadi massa besar, membeludak <i>sampai</i> jalan raya.</p>	Kadang-kadang kerumunan orang itu berubah menjadi massa besar, membeludak <i>sampai</i> jalan raya.	*											Kata <i>sampai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sampai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>jalan raya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sampai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Di bagian depan tenda ada kotak <i>dengan</i> tulisan Rp 1.000.</p>	Di bagian depan tenda ada kotak <i>dengan</i> tulisan Rp 1.000.	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tulisan Rp 1.000</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Ada dua meja panjang dan di atasnya ada sejumlah tempat yang berisi makanan, <i>seperti</i> singkong, ubi, dan kacang rebus.</p>	Ada dua meja panjang dan di atasnya ada sejumlah tempat yang berisi makanan, <i>seperti</i> singkong, ubi, dan kacang rebus.	*									Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>singkong</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r					
5	Hlm .4	Ubi, Kacang Godok, dan Singkong Makanan Wajib	<p>Paragraf 3 Apabila acara seninya menarik, seperti ada penyanyi dangdut atau campur sari, orang-orang yang hadir di Waroeng 26 ini membludak sampai ke jalan raya. Trotoar pun dipenuhi pedagang kaki lima. “Untuk masuk ke dalam tenda terbuka, dikenai bayaran sebesar Rp 1000 per orang. Uang yang terkumpul digunakan untuk membeli kacang, ubi, dan singkong yang merupakan makanan wajib dari pertemuan ini. Ini adalah bentuk atau simbol kecil, tapi mendasar dari hidup gotong royong,” ujar Erros.</p>	Apabila acara seninya menarik, seperti ada penyanyi dangdut atau campur sari, orang-orang yang hadir di Waroeng 26 ini membludak sampai ke jalan raya.								*	*	Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Apabila acara seninya (S) menarik (P) seperti ada penyanyi dangdut atau campur sari (K. perbandingan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan acara seninya (S) ada (P) penyanyi dangdut atau campur sari (S) . Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			
				Trotoar pun dipenuhi pedagang kaki lima.												-	
				“Untuk masuk ke dalam tenda terbuka, dikenai bayaran sebesar Rp 1000 per orang.											*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan dikenai (S) bayaran(P) sebesar Rp 1000 per orang (O) untuk masuk ke dalam tenda terbuka (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan masuk ke dalam tenda (S) terbuka (P) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Uang yang terkumpul digunakan untuk membeli kacang, ubi, dan singkong yang merupakan makanan wajib dari pertemuan ini.											*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Uang yang terkumpul (S) digunakan (P) untuk membeli kacang, ubi yang merupakan makanan wajib dari pertemuan ini (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Uang (S) membeli (P) kacang, ubi (O) yang merupakan makanan wajib dari pertemuan ini (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Ini adalah bentuk atau simbol kecil, tapi mendasar dari hidup gotong royong,” ujar Erros.										*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Ini (S) adalah bentuk (P) dengan klausa Ini (S) simbol kecil (P) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .5	Bukan Kepenting- an Sesaat	<p>Paragraf 1 Sebanyak 42 juta orang bekerja di sektor pertanian di negeri ini. Sebagian besar dari mereka adalah petani gurem yang berlahan sempit atau sekadar buruh tani. Suara petani ini tentu menjadi potensi dukungan yang menggiurkan partai politik.</p>	Sebanyak 42 juta orang bekerja di sektor pertanian <i>di</i> negeri ini.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>negeri ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sebagian besar dari mereka adalah petani gurem yang berlahan sempit atau sekadar buruh tani. Suara petani ini tentu menjadi potensi dukungan yang menggiurkan partai politik.						*				Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sebagian besar dari mereka (S) adalah (P) petani gurem yang berlahan sempit (O) dengan klausa Sebagian besar dari mereka (S) adalah (P) sekadar buruh tani (O) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Suara petani ini tentu menjadi potensi dukungan yang menggiurkan partai politik.										-	
			<p>Paragraf 2 Adapun PPP lebih banyak merujuk pada target yang perlu dicapai dalam pembangunan sektor pertanian, tetapi tak memerinci strategi pencapaian target-target itu. Demikian juga dengan Partai Demokrat.</p>	Adapun PPP lebih banyak merujuk pada target yang perlu dicapai <i>dalam</i> pembangunan sektor pertanian, tetapi tak memerinci strategi pencapaian target-target itu.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pembangunan sektor pertanian</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
	Demikian juga <i>dengan</i> Partai Demokrat.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Partai Demokrat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .5	Bukan Kepenting- an Sesaat	<p>Paragraf 3 Paparan PKB soal pertanian relatif lebih detail ketimbang lima partai yang lain dalam diskusi yang berlangsung tiga hari tersebut. PKB, misalnya, menyadari perlunya keberpihakan terhadap sektor pertanian tecermin pada pengalokasian APBN.</p>	Paparan PKB soal pertanian relatif lebih detail ketimbang lima partai yang lain <i>dalam</i> diskusi yang berlangsung tiga hari tersebut.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>diskusi yang berlangsung</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				PKB, misalnya, menyadari perlunya keberpihakan <i>terhadap</i> sektor pertanian tecermin pada pengalokasian APBN.		*									Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sektor pertanian</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Di luar forum diskusi, partai baru yang muncul <i>seperti</i> Gerindra pun memosisikan petani dan nelayan sebagai tulang punggung ketahanan dan kedaulatan pangan.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Gerindra pun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Pernyataan ini juga ditegaskan Gerindra melalui iklan-iklannya <i>di</i> media massa.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>media massa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi						Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r					
6	Hlm .5	Bukan Kepenting -an Sesaat	Paragraf 5 Problem paling mendasar dari sektor pertanian Indonesia adalah kenyataan bahwa rata-rata kepemilikan lahan hanya 0,3 hektar.	Problem paling mendasar <i>dari</i> sektor pertanian Indonesia adalah kenyataan bahwa rata-rata kepemilikan lahan hanya 0,3 hektar.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>sektor pertanian Indonesia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				<i>Dengan</i> tingkat produksi yang tidak memenuhi skala ekonomi, petani dipaksa mencari penghidupan di luar lahan garapan mereka.	* *										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa nominal <i>tingkat produksi yang tidak memenuhi skala ekonomi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Paragraf 6 Di satu sisi, produktivitas lahan pertanian mesti digenjut. Di sisi lain pertanian perlu diintegrasikan lebih optimal dengan industrialisasi. Sekitar 80 persen petani tidak menamatkan sekolah dasar. Bagaimana menggandeng kalangan berpendidikan lebih tinggi bekerja di sektor pertanian dan memelopori peningkatan produktivitas?	Di satu sisi, produktivitas lahan pertanian mesti digenjut.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>satu sisi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Di sisi lain pertanian perlu diintegrasikan lebih optimal <i>dengan</i> industrialisasi.	* *												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>industrialisasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sekitar 80 persen petani tidak menamatkan sekolah dasar.													-
				Bagaimana menggandeng kalangan berpendidikan lebih tinggi bekerja <i>di</i> sektor pertanian dan memelopori peningkatan produktivitas?	*												

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 7 Keburaman nasib petani bukan baru diidentifikasi <i>menjelang</i> pemilu tahun ini saja. Namun, nasib petani belum berubah signifikan <i>setelah</i> sekian pemilu berlalu. Persoalan pertanian memang tidak akan selesai <i>dalam</i> satu masa pemerintahan..</p>	Keburaman nasib petani bukan baru diidentifikasi <i>menjelang</i> pemilu tahun ini saja.		*								Kata <i>menjelang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menjelang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>petilu tahun ini saja</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menjelang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Namun, nasib petani belum berubah signifikan <i>setelah</i> sekian pemilu berlalu.							*	*		Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan nasib petani (S) belum berubah (P) signifikan (Pel) setelah sekian pemilu berlalu (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan sekian pemilu (S) berlalu (P) . Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Persoalan pertanian memang tidak akan selesai <i>dalam</i> satu masa pemerintahan.		*	*							Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>satu massa pemerintahan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
7	Hlm .5	Ditunggu, Laporan Dana Kampanye dan Kekayaan	<p>Paragraf 1 Pelaporan harta kekayaan dan dana kampanye calon anggota legislatif amat penting untuk mengurangi potensi korupsi politik dan mengukur integritas kandidat yang bertarung di Pemilu 2009. Untuk itu, meski tidak ada ketentuan yang mengharuskan, pelaporan itu perlu diusahakan.</p>	Pelaporan harta kekayaan dan dana kampanye calon anggota legislatif amat penting <i>untuk</i> mengurangi potensi korupsi politik dan mengukur integritas kandidat yang bertarung di Pemilu 2009.							*	*		Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pelaporan harta kekayaan (S) amat penting (P) untuk mengurangi potensi korupsi politik dan mengukur integritas kandidat yang bertarung di Pemilu 2009 (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pelaporan harta kekayaan (S) mengurangi (P) potensi korupsi politik (O) dan mengukur integritas kandidat yang bertarung di Pemilu 2009 (K) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Untuk itu, meski tidak ada ketentuan yang mengharuskan, pelaporan itu perlu diusahakan.										

Sabtu, 21 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .5	Ditunggu, Laporan Dana Kampa- nye dan Kekayaan	Paragraf 2 Fahmy yang juga Wakil Koordinator Indonesia Corruption Watch ini menuturkan, formulir pelaporan harta kekayaan dan dana kampanye itu sudah dikirimkan ke sejumlah caleg <i>sejak</i> Kamis lalu.	Fahmy yang juga Wakil Koordinator Indonesia Corruption Watch ini menuturkan, formulir pelaporan harta kekayaan dan dana kampanye itu sudah dikirimkan ke sejumlah caleg <i>sejak</i> Kamis lalu.	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kamis lalu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			ke sejumlah caleg <i>sejak</i> Kamis lalu. Formulir tentang pelaporan dana kampanye antara lain diisi dengan sejumlah kolom, <i>seperti</i> berapa dana kampanye yang disediakan, dari mana asalnya, dan untuk apa.	Formulir tentang pelaporan dana kampanye antara lain diisi dengan sejumlah kolom, <i>seperti</i> berapa dana kampanye yang disediakan, dari mana asalnya, dan untuk apa.	*											Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>beberapa dana kampanye yang disediakan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Adapun formulir <i>tentang</i> daftar kekayaan intinya berisi pertanyaan jumlah kekayaan yang dimiliki berikut asalnya.	Adapun formulir <i>tentang</i> daftar kekayaan intinya berisi pertanyaan jumlah kekayaan yang dimiliki berikut asalnya.	*											Kata <i>tentang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tentang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>daftar kekayaan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tentang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3 Agung Putri, caleg dari PDI-P untuk Dapil Bali, menyatakan, jika diminta, ia tidak keberatan melaporkan kekayaan dan dana kampanyenya.	Agung Putri, caleg dari PDI-P untuk Dapil Bali, menyatakan, jika diminta, ia tidak keberatan melaporkan kekayaan dan dana kampanyenya.	*											Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Dapil Bali</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			“Sumber dana kampanye <i>dan</i> kekayaan saya juga jelas. Jadi mengapa saya harus khawatir?” ujarnya.	“Sumber dana kampanye <i>dan</i> kekayaan saya juga jelas. Jadi mengapa saya harus khawatir?” ujarnya.							*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Sumber dana kampanye (S) jelas (P) dengan klausa kekayaan saya (S) juga jelas (P). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Jadi mengapa saya harus khawatir?” ujarnya.	Jadi mengapa saya harus khawatir?” ujarnya.												-

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi						Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r						
8	Hlm .8	Sulawesi Tengah: Pilihan di Antara Dua Ramuan Politik	<p>Paragraf 1 Pertauatan sejarah semacam ini semakin menguatkan posisi kedua suku <i>di</i> berbagai hal. Salah satu yang cukup dominan saat ini adalah kedudukan <i>di</i> sektor pemerintahan dan peta perpolitikan lokal. <i>Dalam</i> kancah politik, khususnya pemilihan kepala daerah di Sulteng, isu kesukuan merupakan kunci. “Suku merupakan faktor yang sangat penting <i>untuk</i> meningkatkan popularitas calon. Partai yang berfungsi <i>sebagai</i> mesin yang kurang memberi pengaruh,” tutur Syafruddin Hattab, pengamat politik sekaligus dosen FISIP Universitas Tadulako, Palu.</p>	Pertauatan sejarah semacam ini semakin menguatkan posisi kedua suku <i>di</i> berbagai hal.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>berbagai hal</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			
				Salah satu yang cukup dominan saat ini adalah kedudukan <i>di</i> sektor pemerintahan dan peta perpolitikan lokal.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sektor pemerintahan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				<i>Dalam</i> kancah politik, khususnya pemilihan kepala daerah di Sulteng, isu kesukuan merupakan kunci.	*													Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kancah politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				“Suku merupakan faktor yang sangat penting <i>untuk</i> meningkatkan popularitas calon.									*	*				Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Suku (S) merupakan faktor yang sangat penting (P) untuk meningkatkan popularitas calon (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Suku (S) meningkatkan (P) popularitas calon (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Partai yang berfungsi <i>sebagai</i> mesin yang kurang memberi pengaruh,” tutur Syafruddin Hattab, pengamat politik sekaligus dosen FISIP Universitas Tadulako, Palu.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase nominal <i>mesin yang kurang member pengaruh</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.			

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan													
					Preposisi					Konjungsi																
					PT		PM		P N L	KI																
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r														
8	Hlm .8	Sulawesi Tengah: Pilihan di Antara Dua Ramuan Politik	<p>Paragraf 2 Faktor kesukuan sangat diperhatikan, terlebih adanya hubungan silsilah keluarga kerajaan. “Para pemilih fanatik yang masih menjunjung tinggi adat budaya kerajaan akan memerhatikan hal itu <i>meskipun</i> sang calon sebenarnya sudah jauh sekali dari garis keturunan raja-raja,” papar Syahrudin.</p>	Faktor kesukuan sangat diperhatikan, terlebih adanya hubungan silsilah keluarga kerajaan.																						
			<p>“Para pemilih fanatik yang masih menjunjung tinggi adat budaya kerajaan akan memerhatikan hal itu <i>meskipun</i> sang calon sebenarnya sudah jauh sekali dari garis keturunan raja-raja,” papar Syahrudin.</p>	“Para pemilih fanatik yang masih menjunjung tinggi adat budaya kerajaan akan memerhatikan hal itu <i>meskipun</i> sang calon sebenarnya sudah jauh sekali dari garis keturunan raja-raja,” papar Syahrudin.								*														Kata <i>meskipun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>meskipun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Para pemilih fanatik yang masih menjunjung tinggi adat budaya kerajaan (S) akan memerhatikan (P) hal itu (O) dengan klausa bawahan sang calon sebenarnya (S) sudah jauh sekali (P) dari garis keturunan raja-raja (K). Kata <i>meskipun</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 3 Salah satu dasarnya adalah banyak pemuka masyarakat dan bangsawan keturunan Kaili yang menyatakan diri bernenek moyang Bugis-Makassar. Kenyataan sejarah ini masih dapat ditelusuri sepanjang Selat Makassar mulai dari Donggala ke Tolitoli dan sepanjang Teluk Tomini dari Parigi Moutog hingga Ampana.</p>	Salah satu dasarnya adalah banyak pemuka masyarakat dan bangsawan keturunan Kaili yang menyatakan diri bernenek moyang Bugis-Makassar.								*														
<p>Kenyataan sejarah ini masih dapat ditelusuri <i>sepanjang</i> Selat Makassar mulai dari Donggala ke Tolitoli dan sepanjang Teluk Tomini dari Parigi Moutog hingga Ampana.</p>	Kenyataan sejarah ini masih dapat ditelusuri <i>sepanjang</i> Selat Makassar mulai dari Donggala ke Tolitoli dan sepanjang Teluk Tomini dari Parigi Moutog hingga Ampana.						*																		Kata <i>sepanjang ...hingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sepanjang...hingga</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>selt Makassar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sepanjang...hingga</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berpasangan.	

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan
					Preposisi				Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI			
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r	
			<p>Paragraf 4 Berbeda ramuan politik tingkat lokal, berbeda pula di tingkat nasional."Di tingkat nasional, warga Sulteng akan cenderung lebih realistik lagi sehingga faktor etnik kurang berpengaruh," kata Sulaiman Mamar, Guru Besar Antropologi Universita Tadulako. Kondisi demikian memperkuat pemahaman akan dominasi Partai Golkar di wilayah ini.</p>	<p>Berbeda ramuan politik tingkat lokal, berbeda pula <i>di</i> tingkat nasional.</p> <p>"Di tingkat nasional, warga Sulteng akan cenderung lebih realistik lagi <i>sehingga</i> faktor etnik kurang berpengaruh," kata Sulaiman Mamar, Guru Besar Antropologi Universita Tadulako.</p> <p>Kondisi demikian memperkuat pemahaman akan dominasi Partai Golkar <i>di</i> wilayah ini.</p>	*								<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tingkat nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p> <p>Kata <i>sehingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sehingga</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Di tingkat nasional (K) warga Sulteng (S) akan cenderung lebih realistik lagi (P) dengan klausa bawahan faktor etnik (S) kurang berpengaruh (P). Kata <i>sehingga</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p> <p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>wilayah ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
8	Hlm .8	Sulawesi Tengah: Pilihan di Antara Dua Ramuan Politik	<p>Paragraf 5 Suara nasionalis yang diwakili PNI kala itu hanya mendapat dukungan sekitar 7,6 persen. Namun, <i>setelah</i> terjadi fusi partai pada tahun 1971, kemenangan beralih ke pangkuan Golkar yang berhaluan nasionalis. Pada pemilu awal Orde Baru itu, dukungan terhadap Golkar di Sulteng mencapai tiga perempat bagian dari total suara, sedangkan PDI <i>sebagai</i> kompetitor partai nasionalis hanya mendapat 4 persen. Partai Islam yang diwakili PPP harus puas <i>dengan</i> 19 persen suara.</p>	<p>Suara nasionalis yang diwakili PNI kala itu hanya mendapat dukungan sekitar 7,6 persen.</p> <p>Namun, <i>setelah</i> terjadi fusi partai pada tahun 1971, kemenangan beralih ke pangkuan Golkar yang berhaluan nasionalis.</p> <p>Pada pemilu awal Orde Baru itu, dukungan terhadap Golkar di Sulteng mencapai tiga perempat bagian dari total suara, sedangkan PDI <i>sebagai</i> kompetitor partai nasionalis hanya mendapat 4 persen.</p>									-
											*	*	<p>Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan kemenangan (S) beralih (P) ke pangkuan Golkar yang berhaluan nasionalis (O) setelah terjadi fusi partai pada tahun 1971 (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kemenangan (S) terjadi (P) fusi partai (O) pada tahun 1971 (K). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p> <p>Kata <i>sebagai</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu kata PDI dengan klausa kompetitor partai nasionalis (S) hanya mendapat (P) 4 persen (O). Kata <i>sebagai</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
8	Hlm .8	Sulawesi Tengah: Pilihan di Antara Dua Ramuan Politik		Partai Islam yang diwakili PPP harus puas <i>dengan</i> 19 persen suara.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>19 persen suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 6 Sekalipun perolehan suara Partai Golkar susut dari masa ke masa, sebagai partai juara bertahan, peluang mempertahankan kembali kemenangan tetap besar. Perkembangan terkini pun menunjukkan kekuatan partai tersebut. Dari keseluruhan kabupaten dan kota yang dikuasai Partai Golkar pada Pemilu 2004, tidak kurang empat kabupaten dan kota yang tergolong solid.	Sekalipun perolehan suara Partai Golkar susut dari masa ke masa, <i>sebagai</i> partai juara bertahan, peluang mempertahankan kembali kemenangan tetap besar.							*			Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa sekalipun perolehan suara Partai Golkar (S) susut (P) dari masa ke masa (K) dengan klausa partai (S) juara bertahan (P) . Kata <i>sebagai</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Perkembangan terkini pun menunjukkan kekuatan partai tersebut.													-
			Dari keseluruhan kabupaten dan kota yang dikuasai Partai Golkar pada Pemilu 2004, tidak kurang empat kabupaten dan kota yang tergolong solid.	Dari keseluruhan kabupaten dan kota yang dikuasai Partai Golkar <i>pada</i> Pemilu 2004, tidak kurang empat kabupaten dan kota yang tergolong solid.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
9	Hlm .8	Poso dan Kekuatan Primordial	<p>Paragraf 1 Mendengar kata “Poso”, ada dua hal yang terlintas di benak, yakni konflik dan kekerasan. Ironisnya, stereotip semacam ini yang tumbuh dalam masyarakat umum tentang Poso bermuara pada isu sensitif yang krusial, seperti perbedaan agama dan suku. Memang, dibalik masa kelamnya, Poso menyimpan kisah persaingan politik.</p>	Mendengar kata “Poso”, ada dua hal yang terlintas <i>di</i> benak, yakni konflik dan kekerasan.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>benak</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Ironisnya, stereotip semacam ini yang tumbuh <i>dalam</i> masyarakat umum tentang Poso bermuara pada isu sensitif yang krusial, seperti perbedaan agama dan suku.	*												Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masyarakat umum</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Memang, dibalik masa kelamnya, Poso menyimpan kisah persaingan politik.													
			<p>Paragraf 2 Gejala pengelompokan keagamaan dan etnisitas kembali mengemuka setelah reformasi bergulir. Hasil Pemilu 1999 dan 2004 memperkuat hal ini. Memang, Partai Golkar tetap memegang suara mayoritas pada Pemilu 1999. Akan tetapi, dengan persentase suara mulai menyusut menjadi sekitar 54 persen.</p>	Gejala pengelompokan keagamaan dan etnisitas kembali mengemuka <i>setelah</i> reformasi bergulir.								*	*				Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Gejala pengelompokan keagamaan dan etnisitas (S) kembali mengemuka (P) setelah reformasi bergulir (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan reformasi (S) bergulir (P) . Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Hasil Pemilu 1999 <i>dan</i> 2004 memperkuat hal ini.								*					
			Memang, Partai Golkar tetap memegang suara mayoritas <i>pada</i> Pemilu 1999.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1999</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Sabtu, 21 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
9	Hlm .8	Poso dan Kekuatan Primordial		Akan tetapi, <i>dengan</i> persentase suara mulai menyusut menjadi sekitar 54 persen.	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>persentase suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 3	Di sisi lain, suara etnis asli mulai terkuak, melalui partai-partai yang mengusung kekristenan.										-
			Partai Krisna dan PDKB, misalnya, menjadi indikasi kebangkitan ini, <i>sekalipun</i> partai-partai tersebut hanya mampu meraih suara sekitar 7 persen.						*		Kata <i>sekalipun</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sekalipun</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Partai Krisna dan PDKB (S) menjadi (P) indikasi kebangkitan ini (O) dengan klausa partai-partai tersebut (S) hanya mampu meraih (P) suara sekitar 7 persen (O) . Kata <i>sekalipun</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
1	Hlm .3	Demokrasi ala "Moloku Kie Raha"	<p>Paragraf 2 Sebagai bukti penghormatan dan kepatuhan kepada pemerintahan pusat, setiap tahun penguasa-penguasa daerah kekuasaan kesultanan itu pergi ke ibu kota <i>untuk</i> melaporkan perkembangan daerah mereka dan mengirimkan <i>choo</i> atau upeti.</p>	Sebagai bukti penghormatan dan kepatuhan kepada pemerintahan pusat, setiap tahun penguasa-penguasa daerah kekuasaan kesultanan itu pergi ke ibu kota <i>untuk</i> melaporkan perkembangan daerah mereka dan mengirimkan <i>choo</i> atau upeti.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan setiap tahun penguasa-penguasa daerah kekuasaan kesultanan itu (S) pergi (P) ke ibu kota (K) untuk melaporkan perkembangan daerah mereka dan mengirimkan choo atau upeti (K) tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan setiap tahun penguasa-penguasa daerah kekuasaan kesultanan itu (S) melaporkan (P) perkembangan daerah mereka dan mengirimkan choo atau upeti (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Namun, upeti yang umumnya berupa hasil kebun <i>atau</i> hasil laut itu tidak ditentukan besarnya. Upeti yang diserahkan merupakan sisa <i>dari</i> kebutuhan masyarakat setempat yang telah terpenuhi semua.	Namun, upeti yang umumnya berupa hasil kebun <i>atau</i> hasil laut itu tidak ditentukan besarnya.						*				Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa upeti yang umumnya berupa hasil kebun (S) tidak ditentukan (P) besarnya (O) dengan klausa hasil laut itu (S) tidak ditentukan (P) besarnya (O) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			Upeti yang diserahkan merupakan sisa <i>dari</i> kebutuhan masyarakat setempat yang telah terpenuhi semua.	Upeti yang diserahkan merupakan sisa <i>dari</i> kebutuhan masyarakat setempat yang telah terpenuhi semua.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kebutuhan masyarakat setempat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 3 "Saling percaya merupakan kunci utama membangun hubungan <i>antara</i> pusat dan daerah. Beri kepercayaan kepada daerah <i>untuk</i> mengatur diri sendiri," ujar Amin.</p>	"Saling percaya merupakan kunci utama membangun hubungan <i>antara</i> pusat dan daerah.			*								Kata <i>antara ...dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>antara...dan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pusat</i> dan kata <i>daerah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>antara...dan</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari gabungan berpasangan.
	Beri kepercayaan kepada daerah <i>untuk</i> mengatur diri sendiri," ujar Amin.								*	*		Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Beri (S) kepercayaan (P) kepada daerah (K) untuk mengatur diri sendiri (K) tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kepercayaan (S) mengatur (P) diri sendiri (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Demokrasi ala "Moloku Kie Raha"	<p>Paragraf 4 Meskipun demikian, orang yang berhak dipilih sebagai sultan harus putra sultan terdahulu dari permaisuri. Umur maupun nomor urut anak tidak menjadi perhitungan karena yang dipertimbangkan adalah intelektualitas dan kemampuan kepemimpinannya.</p>	Meskipun demikian, orang yang berhak dipilih <i>sebagai</i> sultan harus putra sultan terdahulu dari permaisuri.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sultan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Umur maupun nomor urut anak tidak menjadi perhitungan <i>karena</i> yang dipertimbangkan adalah intelektualitas dan kemampuan kepemimpinannya.							*	*			Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Umur maupun nomor urut anak (S) tidak menjadi (P) perhitungan (Pel) karena yang dipertimbangkan adalah intelektualitas dan kemampuan kepemimpinannya (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan yang dipertimbangkan (S) adalah (P) intelektualitas dan kemampuan kepemimpinannya (Pel) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Paragraf 5 Kondisi itu disimbolkan dalam nasi pulut—sejenis tumpeng—dengan telur bulat di bagian puncaknya. Telur yang melambangkan pemimpin itu hanya bisa berdiri jika nasi kuningnya yang mencerminkan rakyat kuat. Sebaliknya, jika tumpengnya lemah, telur akan jatuh.</p>	Kondisi itu disimbolkan <i>dalam</i> nasi pulut—sejenis tumpeng—dengan telur bulat di bagian puncaknya.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>nasi pulut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Telur yang melambangkan pemimpin itu hanya bisa berdiri <i>jika</i> nasi kuningnya yang mencerminkan rakyat kuat.							*					Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Telur yang melambangkan pemimpin itu (S) hanya bisa berdiri (P) dengan klausa bawahan nasi kuningnya (S) yang mencerminkan (P) rakyat kuat (O) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
Sebaliknya, <i>jika</i> tumpengnya lemah, telur akan jatuh.								*					Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan tumpengnya (S) lemah (P) dengan klausa bawahan telur (S) akan jatuh (P) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan							Keterangan		
					Preposisi				Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f		k k r	
1	Hlm .3	Demokrasi ala "Moloku Kie Raha"	<p>Paragraf 6 Penghormatan masyarakat terhadap kesultanan pun terus menurun. Sekat-sekat antara keluarga kesultanan dan masyarakat awam pun sudah sangat tipis.</p>	Penghormatan masyarakat terhadap kesultanan pun terus menurun.		*							Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kesultanan pun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Sekat-sekat antara keluarga kesultanan dan masyarakat awam pun sudah sangat tipis.				*						Kata <i>antara...dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>antara...dan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>keluarga dan kesultanan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>antara...dan</i> termasuk preposisi majemuk berpasangan.
			<p>Paragraf 7 Tak banyak keluarga kesultanan yang menjadi tokoh-tokoh politik lokal ataupun bekerja dalam lembaga pemerintahan. Beberapa keluarga kesultanan kini mencoba hadir kembali dalam kancah politik dalam Pemilu 2009.</p>	Tak banyak keluarga kesultanan yang menjadi tokoh-tokoh politik lokal ataupun bekerja dalam lembaga pemerintahan.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lembaga pemerintahan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Beberapa keluarga kesultanan kini mencoba hadir kembali dalam kancah politik dalam Pemilu 2009.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kancah politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P	KI					
					k d	k b	g b d	g b p	N L	k d	k s f	k k r			
1	Hlm .3	Demokrasi ala "Moloku Kie Raha"	Paragraf 8 Ismunandar menilai keikutsertaan keluarga kesultanan merupakan hak politik setiap warga Negara yang dijamin UUD 1945. Kehadiran mereka justru dapat membuat upaya memperjuangkan aspirasi dan eksistensi masyarakat adat menjadi lebih kuat.	Ismunandar menilai keikutsertaan keluarga kesultanan merupakan hak politik setiap warga Negara yang dijamin UUD 1945.											
				Kehadiran mereka justru dapat membuat upaya memperjuangkan aspirasi dan eksistensi masyarakat adat menjadi lebih kuat.						*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kehadiran mereka (S) justru dapat membuat upaya memperjuangkan (P) aspirasi (O) dengan klausa eksistensi masyarakat adat (S) menjadi lebih kuat (P) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 9 Pemimpin dan rakyat adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa pemimpin, kehidupan rakyat tidak akan teratur dan tanpa rakyat, seorang pemimpin hanyalah orang biasa yang tak berarti bagi sekitarnya. Pemimpin harus mau mendengar rakyat dan rakyat harus mau mematuhi pemimpinnya selama berjalan dalam rel yang benar.	Pemimpin dan rakyat adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.							*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pemimpin (S) adalah (P) satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Pel) dengan klausa rakyat (S) adalah (P) satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Pel) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Tanpa pemimpin, kehidupan rakyat tidak akan teratur dan tanpa rakyat, seorang pemimpin hanyalah orang biasa yang tak berarti bagi sekitarnya.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sekitarnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Pemimpin harus mau mendengar rakyat dan rakyat harus mau mematuhi pemimpinnya selama berjalan dalam rel yang benar.								*	*		Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa rakyat (S) harus mau mematuhi (P) pemimpinnya (O) selama berjalan dalam rel yang benar (K.waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pemimpinnya (S) berjalan dalam rel yang benar (P) . Kata <i>selama</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
2	Hlm .4	Menanti Sang Pemberantas	<p>Paragraf 1 Prestasi Komisi Pemberantasan Korupsi <i>dalam</i> mengungkap kasus-kasus dugaan suap dan korupsi pada tahun 2008 lalu membuat lembaga ini kian menjadi tumpuan harapan publik. Meski demikian, masyarakat menantikan langkah yang lebih progresif dari semua lembaga terkait <i>untuk</i> memberantas korupsi, termasuk dari partai politik.</p>	<p>Prestasi Komisi Pemberantasan Korupsi <i>dalam</i> mengungkap kasus-kasus dugaan suap dan korupsi pada tahun 2008 lalu membuat lembaga ini kian menjadi tumpuan harapan publik.</p>	*	*									<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>mengungkap</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
			<p>Meski demikian, masyarakat menantikan langkah yang lebih progresif dari semua lembaga terkait <i>untuk</i> memberantas korupsi, termasuk dari partai politik.</p>	<p>Meski demikian, masyarakat menantikan langkah yang lebih progresif dari semua lembaga terkait <i>untuk</i> memberantas korupsi, termasuk dari partai politik.</p>							*	*			<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan masyarakat (S) menantikan (P) langkah yang lebih progresif (O) dari semua lembaga terkait (K) untuk memberantas korupsi (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan semua lembaga terkait (S) memberantas (P) korupsi (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Paragraf 2 Dibandingkan dengan lembaga hukum lainnya yang seharusnya lebih aktif berperan memberantas korupsi, kinerja <i>dan</i> citra KPK memang terus meningkat.</p>	<p>Dibandingkan dengan lembaga hukum lainnya yang seharusnya lebih aktif berperan memberantas korupsi, kinerja <i>dan</i> citra KPK memang terus meningkat.</p>					*						<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa kinerja KPK (S) terus meningkat (P) dengan klausa citra KPK (S) memang terus meningkat (P). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
<p>Hasil jajak pendapat Litbang Kompas yang dilakukan secara berkala menunjukkan, saat ini citra dan kinerja KPK mendapat apresiasi paling tinggi <i>sejak</i> lembaga ini dibentuk.</p>	<p>Hasil jajak pendapat Litbang Kompas yang dilakukan secara berkala menunjukkan, saat ini citra dan kinerja KPK mendapat apresiasi paling tinggi <i>sejak</i> lembaga ini dibentuk.</p>							*	*			<p>Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan saat ini (K) citra dan kinerja KPK (S) mendapat (P) apresiasi paling tinggi (O) sejak lembaga ini dibentuk (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan lembaga ini (S) dibentuk (P). Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>			

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
2	Hlm .4	Menanti Sang Pemberan-tas	Paragraf 3 Sepanjang tahun 2008 memang KPK banyak mengungkap kasus-kasus suap dan korupsi yang berskala besar dan melibatkan pejabat-pejabat penyelenggara negara.	<i>Sepanjang</i> tahun 2008 memang KPK banyak mengungkap kasus-kasus suap dan korupsi yang berskala besar dan melibatkan pejabat-pejabat penyelenggara negara.		*									Kata <i>sepanjang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sepanjang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 2008</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sepanjang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			Beberapa kasus tersebut, di antaranya, adalah kasus jaksa Urip Tri Gunawan yang terlibat kasus suap senilai 660.000 dollar AS yang diterima <i>dari</i> Artalyta Suryani.	Beberapa kasus tersebut, di antaranya, adalah kasus jaksa Urip Tri Gunawan yang terlibat kasus suap senilai 660.000 dollar AS yang diterima <i>dari</i> Artalyta Suryani.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Artalyta Suryani</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 4 Ada juga kasus suap di KPPU. Di tingkat departemen, terungkap kasus dugaan korupsi pengadaan alat di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, juga perkara biaya akses Sisminbakum di Departemen Hukum dan HAM, serta lainnya.	Ada juga kasus suap <i>di</i> KPPU.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>KPPU</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Di tingkat departemen, terungkap kasus dugaan korupsi pengadaan alat di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, juga perkara biaya akses Sisminbakum <i>di</i> Departemen Hukum dan HAM, serta lainnya.	Di tingkat departemen, terungkap kasus dugaan korupsi pengadaan alat di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, juga perkara biaya akses Sisminbakum <i>di</i> Departemen Hukum dan HAM, serta lainnya.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Departemen Hukum dan Ham</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 5 Gebrakan-gebrakan KPK seolah mengukuhkan opini yang berkembang bahwa tidak ada lembaga atau instansi yang bebas dari perilaku korupsi. Pendapat ini setidaknya, disampaikan oleh 68 persen responden.</p>	Gebrakan-gebrakan KPK seolah mengukuhkan opini yang berkembang <i>bahwa</i> tidak ada lembaga atau instansi yang bebas dari perilaku korupsi.							*		Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Gebrakan-gebrakan KPK seolah (S) mengukuhkan (P) opini yang berkembang (O) bahwa tidak ada lembaga atau instansi yang bebas dari perilaku korupsi (K. komplementasi). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan tidak ada lembaga atau instansi (S) yang bebas (P) dari perilaku korupsi (K). Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Pendapat ini setidaknya, disampaikan oleh <i>oleh</i> 68 persen responden.	*									Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>68 persen responden</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Paragraf 6 Indeks keluaran TI-Indonesia ini didapat dari survei terhadap 3.841 responden dengan kategori pelaku bisnis, pejabat publik, dan tokoh masyarakat di 50 kota di Indonesia. Survei dilakukan pada September-Desember 2008</p>	Indeks keluaran TI-Indonesia ini didapat dari survei terhadap 3.841 responden <i>dengan</i> kategori pelaku bisnis, pejabat publik, dan tokoh masyarakat di 50 kota di Indonesia.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kategori pelaku bisnis</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Survei dilakukan <i>pada</i> September-Desember 2008	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>September-Desember 2008</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
3	Hlm .4	Jangan Sekadar Iklan Anti-korupsi	<p>Paragraf 1 Koruptor, sosok itu disimbolkan <i>dengan</i> tikus, tikus got, <i>wirok</i>, suka menggerogoti, jorok, dan sungguh berbau busuk. Sosoknya lebih dekat pada menjijikkan <i>daripada</i> menakutkan. Apa yang menjadi kesukaannya sesungguhnya adalah sampah.</p>	Koruptor, sosok itu disimbolkan <i>dengan</i> tikus, tikus got, <i>wirok</i> , suka menggerogoti, jorok, dan sungguh berbau busuk.	*	*							Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>tikus</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
3	Hlm .4	Jangan Sekadar Iklan Anti-korupsi		Sosoknya lebih dekat pada menjijikkan <i>daripada</i> menakutkan.								*	*	Kata <i>daripada</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>daripada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>daripada</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Sosoknya (S) lebih dekat pada menjijikkan (P) daripada menakutkan (K.pembandingan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Sosoknya (S) menakutkan (P) . Kata <i>daripada</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Apa yang menjadi kesukaannya sesungguhnya adalah sampah.											-
			Paragraf 2 Koruptor, rasanya, mungkin sungguh jahanam, didudukan sebagai orang yang serakah dan tamak. Indonesia dipersepsikan sebagai salah satu negara terkorup di dunia. Mengejutkan, tetapi juga banyak yang merasa tak heran. Namun, yang jelas malunya setengah mati.	Koruptor, rasanya, mungkin sungguh jahanam, didudukan <i>sebagai</i> orang yang serakah dan tamak.		*									
			Indonesia dipersepsikan <i>sebagai</i> salah satu negara terkorup di dunia.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>salah satu Negara terkorup</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan											
					Preposisi					Konjungsi															
					PT		PM		P N L	KI															
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r													
3	Hlm .4	Jangan Sekadar Iklan Anti-korupsi	<p>Paragraf 3 Di sisi lain, menurutnya, saat ini ada RUU Tipikor, yang terancam tidak selesai. Komitmen parpol pada antikorupsi diuji dalam proses itu. “Kalau memang parpol punya komitmen, mereka harus tunjukkan hal itu lewat wakil mereka di parlemen,” ujar Adnan.</p>	Mengejutkan, tetapi juga banyak yang merasa tak heran.																	-				
				Namun, yang jelas malunya setengah mati.																				-	
				Di sisi lain, <i>menurutnya</i> , saat ini ada RUU Tipikor, yang terancam tidak selesai.		*																			Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>nya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Komitmen parpol pada antikorupsi diuji <i>dalam</i> proses itu.		*																			Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>proses itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			“Kalau memang parpol punya komitmen, mereka harus tunjukkan hal itu lewat wakil mereka <i>di</i> parlemen,” ujar Adnan.		*																	Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>parlemen</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
3	Hlm .4	Jangan Sekadar Iklan Anti-korupsi	<p>Paragraf 6 Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Fraksi PPP di DPR Lukman Hakiem Saefuddin. PPP berpendapat keberadaan Tipikor selayaknya juga ada di kabupaten dan kota. “Posisinya juga terpisah dari pengadilan umum dengan komposisi hakim <i>ad hoc</i> lebih banyak dari hakim karier,” katanya.</p> <p>Paragraf 7 Ia menegaskan, DPR tidak mengulur-ulur waktu pembahasan RUU itu. Bahkan ia menegaskan, RUU itu akan dirampungkan pada tahun 2009.</p>	Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Fraksi PPP di DPR Lukman Hakiem Saefuddin.	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Ketua Fraksi PPP</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				PPP berpendapat keberadaan Tipikor selayaknya juga ada di kabupaten dan kota.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kabupaten</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				“Posisinya juga terpisah dari pengadilan umum dengan komposisi hakim <i>ad hoc</i> lebih banyak dari hakim karier,” katanya.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>komposisi hakim</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Ia menegaskan, DPR tidak mengulur-ulur waktu pembahasan RUU itu.													-
				Bahkan ia menegaskan, RUU itu akan dirampungkan pada tahun 2009.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
4	Hlm .8	Sulawesi Selatan: Ancaman Paceklik di Lumbung Politik	<p>Paragraf 2 Kejayaan Golkar di wilayah ini dimulai sejak Pemilu 1971. Tidak ada satu pun kekuatan ideologi partai yang mampu mengatasi sepak terjang Golkar di wilayah ini. Puncak perolehan suara Golkar pada Pemilu 1987. Tahun 1987 itu Golkar memperoleh 92 persen suara, meminggirkan PPP yang hanya mampu meraih 6 persen suara dan PDI dengan 1 persen suara saja.</p> <p>Paragraf 3 Gambaran pelemahan kekuatan Golkar di Sulsel tidak berhenti dalam ajang kontestasi politik nasional. Pupusnya pengaruh semakin tampak dari hasil pilkada secara langsung seluruh kabupaten/kota dan tingkat provinsi yang sudah terselenggara dalam empat tahun terakhir.</p>	Kejayaan Golkar di wilayah ini dimulai <i>sejak</i> Pemilu 1971.	*										Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu 1971</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Tidak ada satu pun kekuatan ideologi partai yang mampu mengatasi sepak terjang Golkar <i>di</i> wilayah ini.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>wilayah ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Puncak perolehan suara Golkar <i>pada</i> Pemilu 1987.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1987</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Tahun 1987 itu Golkar memperoleh 92 persen suara, meminggirkan PPP yang hanya mampu meraih 6 persen suara dan PDI <i>dengan</i> 1 persen suara saja.	*												Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>1 persen suara saja</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Gambaran pelemahan kekuatan Golkar di Sulsel tidak berhenti <i>dalam</i> ajang kontestasi politik nasional.	*												Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>ajang kontestasi politik nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Pupusnya pengaruh semakin tampak dari hasil pilkada secara langsung seluruh kabupaten/kota dan tingkat provinsi yang sudah terselenggara <i>dalam</i> empat tahun terakhir.	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>empat tahun terakhir</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
4	Hlm .8	Sulawesi Selatan: Ancaman Paceklik di Lumbung Politik	<p>Paragraf 4 Hilangnya penguasaan Golkar di 10 wilayah Sulsel tidak dapat dipandang remeh, lantaran terjadi juga di daerah yang <i>selama</i> ini loyal.</p> <p>Hilangnya penguasaan Golkar di 10 wilayah Sulsel tidak dapat dipandang remeh, lantaran terjadi juga di daerah yang <i>selama</i> ini loyal. Kabupaten Wajo, misalnya, <i>selama</i> pemilu konsisten menjadi kantong kekuasaan Golkar. Terlebih di wilayah seperti Tana Toraja yang memang <i>selama</i> pemilu era reformasi berkurang dukungannya kepada Golkar. Di Tana Toraja, kepala daerah terpilih diajukan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia.</p> <p>Di Tana Toraja, kepala daerah terpilih diajukan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia.</p>	Hilangnya penguasaan Golkar di 10 wilayah Sulsel tidak dapat dipandang remeh, lantaran terjadi juga di daerah yang <i>selama</i> ini loyal.			*	*							Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
				Kabupaten Wajo, misalnya, <i>selama</i> pemilu konsisten menjadi kantong kekuasaan Golkar.			*	*								Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Terlebih di wilayah seperti Tana Toraja yang memang <i>selama</i> pemilu era reformasi berkurang dukungannya kepada Golkar.			*	*									Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Di Tana Toraja, kepala daerah terpilih diajukan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia.								*					Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa kepala daerah terpilih (S) diajukan (P) Partai Keadilan (O) dengan klausa kepala daerah terpilih (S) diajukan (P) Persatuan Indonesia (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.

Senin, 23 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
5	Hlm .8	Paduan Etnisitas di Kancan Politik	<p>Paragraf 1 Merunut sejarah masa lalu perpolitikan Sulsel, etnis Makassar merupakan kelompok yang berpenetrasi ke daerah-daerah lain. Tidak jarang, guna menghadapi penetrasi, masyarakat Bugis yang mendiami sebagian besar wilayah Sulsel membentuk semacam koalisi</p>	Merunut sejarah masa lalu perpolitikan Sulsel, etnis Makassar merupakan kelompok yang berpenetrasi ke daerah-daerah lain.	*									Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>daerah-daerah lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Tidak jarang, <i>guna</i> menghadapi penetrasi, masyarakat Bugis yang mendiami sebagian besar wilayah Sulsel membentuk semacam koalisi.						*		Kata <i>guna</i> termasuk kata tugas. Kata <i>guna</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan masyarakat Bugis yang mendiami sebagian besar wilayah Sulsel (S) membentuk (P) semacam koalisi (O) guna menghadapi penetrasi (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan masyarakat Bugis yang mendiami sebagian besar wilayah Sulsel (S) menghadapi (P) penetrasi (O) . Kata <i>guna</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r			
1	Hlm .3	Sosialisasi ke PPS dan PPK	<p>Paragraf 1 Mengantisipasi waktu yang mepet menjelang Pemilu 2009, KPU menyosialisasikan pemilu melalui Panitia Pemilihan Kecamatan dan Panitia Pemungutan Suara.</p>	Mengantisipasi waktu yang mepet <i>menjelang</i> Pemilu 2009, KPU menyosialisasikan pemilu melalui Panitia Pemilihan Kecamatan dan Panitia Pemungutan Suara.		*								Kata <i>menjelang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menjelang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menjelang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			<p>Dengan sosialisasi seperti itu, diharapkan intensif dan langsung bersentuhan dengan rakyat.</p>	Dengan sosialisasi seperti itu, diharapkan intensif dan langsung bersentuhan <i>dengan</i> rakyat.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rakyat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Hafiz optimistis masyarakat memahami tata cara pelaksanaan pemilu kalau semua unsur bergerak. Selain itu, KPU juga akan menambah porsi iklan pemilu di televisi.</p>	Hafiz optimistis masyarakat memahami tata cara pelaksanaan pemilu <i>kalau</i> semua unsur bergerak.							*				Kata <i>kalau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kalau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Hafiz (S) optimistis (P) masyarakat memahami tata cara pelaksanaan pemilu (O) dengan klausa bawahan semua unsur (S) bergerak (P) . Kata <i>kalau</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Selain itu, KPU juga akan menambah porsi iklan pemilu <i>di</i> televisi.</p>	Selain itu, KPU juga akan menambah porsi iklan pemilu <i>di</i> televisi.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>televisi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
1	Hlm .3	Sosialisasi ke PPS dan PPK	<p>Paragraf 3 Di Kabupaten Sidoarjo, Jawa timur, tutur Ketua KPU Sidoarjo Bima Aries Diyanto, sosialisasi pemilu dilakukan <i>dengan</i> menyebarkan brosur berisi tanggal pemilu dan tata cara memilih.</p> <p><i>Karena</i> anggaran sosialisasi hanya Rp 30 juta, brosur dibuat sederhana. Brosur didistribusikan melalui jaringan pemerintah kabupaten secara berjenjang <i>sehingga</i> tak ada tambahan biaya.</p> <p>Brosur didistribusikan melalui jaringan pemerintah kabupaten secara berjenjang <i>sehingga</i> tak ada tambahan biaya.</p> <p>Paragraf 4 Sosialisasi, kata Daud, anggota PPS Desa Babakan Losari Lor memang belum dilakukan. Alasannya, PPS menunggu keputusan <i>dari</i> KPU.</p>	Di Kabupaten Sidoarjo, Jawa timur, tutur Ketua KPU Sidoarjo Bima Aries Diyanto, sosialisasi pemilu dilakukan <i>dengan</i> menyebarkan brosur berisi tanggal pemilu dan tata cara memilih.								*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan sosialisasi pemilu (S) dilakukan (P) dengan menyebarkan brosur berisi tanggal pemilu dan tata cara memilih (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan sosialisasi pemilu (S) menyebarkan (P) brosur berisi tanggal pemilu dan tata cara memilih (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				<i>Karena</i> anggaran sosialisasi hanya Rp 30 juta, brosur dibuat sederhana.							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan brosur (S) dibuat (P) sederhana (O) karena anggaran sosialisasi hanya Rp 30 juta (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan anggaran (S) sosialisasi (P) hanya Rp 30 juta (O) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Brosur didistribusikan melalui jaringan pemerintah kabupaten secara berjenjang <i>sehingga</i> tak ada tambahan biaya.							*	*	Kata <i>sehingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Brosur (S) didistribusikan (P) melalui jaringan pemerintah kabupaten secara berjenjang (O) sehingga tak ada tambahan biaya (K. konsesif) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan tak ada (S) tambahan biaya (P) . Kata <i>sehingga</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Sosialisasi, kata Daud, anggota PPS Desa Babakan Losari Lor memang belum dilakukan. Alasannya, PPS menunggu keputusan <i>dari</i> KPU.	*									

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
2	Hlm .3	Perlu Ribuan Tenaga Pelipat Surat Suara	<p>Paragraf 3 <i>Untuk</i> mengatasi masalah tempat penyimpanan itu, KPU kabupaten/kota diharapkan meminta bantuan pemerintah daerah setempat atau menyewa gudang.</p> <p><i>“Disesuaikan dengan</i> kemampuan. Kalau bisa menyewa, ya sewa. Kalau tidak, bisa meminjam gudang <i>atau</i> kantor pemerintah daerah setempat. Tetapi, sebaiknya semua surat suara yang tiba segera disortir dulu supaya bisa dilihat apabila ada yang rusak atau kalau kurang, bisa segera meminta tambahan <i>ke</i> percetakan,” tutur Hafiz.</p>	<p><i>Untuk</i> mengatasi masalah tempat penyimpanan itu, KPU kabupaten/kota diharapkan meminta bantuan pemerintah daerah setempat atau menyewa gudang.</p>											<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa KPU kabupaten/kota (S) diharapkan meminta (P) bantuan pemerintah daerah setempat atau menyewa gudang (O) untuk mengatasi masalah tempat penyimpanan itu (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPU kabupaten/kota (S) mengatasi (P) masalah tempat penyimpanan itu (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		
				<p><i>“Disesuaikan dengan</i> kemampuan.</p>	*	*										<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kemampuan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
				<p>Kalau bisa menyewa, ya sewa.</p>													-
				<p>Kalau tidak, bisa meminjam gudang <i>atau</i> kantor pemerintah daerah setempat.</p>								*	*				<p>Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa bisa (S) meminjam (P) gudang (O) dengan klausa bisa (S) meminjam (P) kantor pemerintah daerah setempat (O). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
				<p>Tetapi, sebaiknya semua surat suara yang tiba segera disortir dulu supaya bisa dilihat apabila ada yang rusak atau kalau kurang, bisa segera meminta tambahan <i>ke</i> percetakan,” tutur Hafiz.</p>	*												<p>Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>percetakan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
2	Hlm .3	Perlu Ribuan Tenaga Pelipat Surat Suara	<p>Paragraf 4 Hafiz mengatakan, sudah disiapkan anggaran untuk tenaga pelipat. Adapun masalah lokasi dan pengamanan diserahkan ke KPU kabupaten/kota.</p> <p>Paragraf 5 Sejauh ini, kata Hafiz, sudah 40 persen logistik yang dikirimkan ke KPU kabupaten/kota. Percetakan rekanan KPU menargetkan proses cetak rampung pada 2 dan 3 Maret dan distribusi selesai sepekan kemudian.</p>	Hafiz mengatakan, sudah disiapkan anggaran <i>untuk</i> tenaga pelipat.	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tenaga pelipat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Adapun masalah lokasi dan pengamanan diserahkan <i>ke</i> KPU kabupaten/kota.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KPU kabupaten/kota</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Sejauh ini, kata Hafiz, sudah 40 persen logistik yang dikirimkan <i>ke</i> KPU kabupaten/kota.	*												Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KPU kabupaten/kota</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Percetakan rekanan KPU menargetkan proses cetak rampung <i>pada</i> 2 dan 3 Maret dan distribusi selesai sepekan kemudian.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>2 Maret</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
3	Hlm .4	Yang Kecil Semakin Tersingkir	<p>Paragraf 1 Tokoh masyarakat Noaulu yang juga Kepala Dusun Negeri Lama, Desa Sepa, Maluku Tengah, Marwai Lepari (25), Januari lalu, mengakui tradisi penggunaan kepala manusia sebagai persembahan pembangunan rumah adat memang ada <i>sejak</i> zaman dulu.</p> <p>Namun, aturan itu sudah dihapus oleh para tokoh adat pada 1970-an dan menggantinya <i>dengan</i> piring kuno atau kepala binatang kuskus.</p>	Tokoh masyarakat Noaulu yang juga Kepala Dusun Negeri Lama, Desa Sepa, Maluku Tengah, Marwai Lepari (25), Januari lalu, mengakui tradisi penggunaan kepala manusia sebagai persembahan pembangunan rumah adat memang ada <i>sejak</i> zaman dulu.	*	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>zaman dulu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Namun, aturan itu sudah dihapus oleh para tokoh adat pada 1970-an dan menggantinya <i>dengan</i> piring kuno atau kepala binatang kuskus.	*	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>piring kuno</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
3	Hlm .4	Yang Kecil Semakin Tersingkir		Mereka juga cenderung eksklusif <i>demi</i> menjaga tradisi leluhur.							*	*	Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Mereka (S) juga cenderung eksklusif (P) demi menjaga tradisi leluhur (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Mereka (S) menjaga (P) tradisi leluhur (O) . Kata <i>demi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			Paragraf 5 Nama Noaulu didasarkan atas tempat awal permukiman mereka di hulu Sungai Noa di jantung Pulau Seram.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hulu Sungai Noa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, umumnya mereka berkebun dan berburu di hutan <i>dengan</i> menggunakan panah, tombak, dan sumpit.								*	*		Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan umumnya mereka (S) berkebun dan berburu (P) di hutan (K) dengan menggunakan panah, tombak, dan sumpit (K. alat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan mereka (S) menggunakan (P) panah, tombak, dan sumpit (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 6 Ciri utama masyarakat Noaulu adalah ikat kepala berwarna merah yang digunakan pria dewasa.											
			Ikat kepala yang disebut kain berang itu tidak boleh dilepaskan <i>dalam</i> kondisi apa pun, kecuali saat mandi.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kondisi apa pun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
3	Hlm .4	Yang Kecil Semakin Tersingkir		Adapun perempuan yang telah bersuami wajib mengenakan kain <i>atau</i> selendang di pinggangnya.							*			Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa perempuan yang telah bersuami (S) wajib mengenakan (P) kain (O) dengan klausa perempuan yang telah bersuami (S) wajib mengenakan (P) selendang (O) di pinggangnya (K) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Paragraf 7 Keterbukaan warga Noaulu di Sepa membuat mereka lebih terbuka menerima agama lain, baik Islam maupun Kristen.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Sepa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Sebagian warga yang berpindah agama biasanya disebabkan oleh pernikahan <i>dengan</i> warga luar suku Noaulu.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>warga luar suku Noaulu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 8 Hingga kini belum ada warga Noalu yang menjadi anggota legislatif di berbagai tingkatan. Jumlah warga yang mengenyam pendidikan <i>hingga</i> SLTA saja sangat terbatas.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>berbagai tingkatan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar. Kata <i>hingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>hingga</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>SLTA saja</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>hingga</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
4	Hlm .4	Mereka Masih Sekadar Menjadi Bahan Tertawaan ...	<p>Paragraf 1 Di Kota Semarang Jawa Tengah, ada kampung yang dikenal sebagai tempat pelaku kriminal. Kampung itu sering menjadi sasaran operasi polisi. Jika ada warga yang tertangkap, warga yang lain tertawa. Warga yang tertangkap dianggap sial saja sehingga tertangkap polisi.</p>	Di Kota Semarang Jawa Tengah, ada kampung yang dikenal <i>sebagai</i> tempat pelaku kriminal.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tempat pelaku kriminal</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Kampung itu sering menjadi sasaran operasi polisi.										-
				<i>Jika</i> ada warga yang tertangkap, warga yang lain tertawa.						*				Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan warga yang lain (S) tertawa (P) jika ada warga yang tertangkap (K. syarat) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ada warga (S) yang tertangkap (P) . Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Warga yang tertangkap dianggap sial saja <i>sehingga</i> tertangkap polisi.						*				Kata <i>sehingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sehingga</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan warga yang tertangkap (S) dianggap (P) sial saja (O) sehingga tertangkap polisi (K. konsesif) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan warga (S) tertangkap (P) polisi (O) . Kata <i>sehingga</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi						Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r					
4	Hlm .4	Mereka Masih Sekadar Menjadi Bahan Tertawaan ...	<p>Paragraf 2 Keadaan itu tak jauh berbeda <i>dengan</i> gambaran Indonesia. Indeks Persepsi Korupsi negeri ini tidak pernah beranjak dari 2,72 (negara yang bersih dari korupsi bernilai 10) dan berada pada peringkat tiga besar negara terkorup di Asia <i>selama</i> tahun 2004-2008. Padahal, jumlah pelaku korupsi yang tertangkap <i>dan</i> diadili di negeri ini banyak.</p> <p>Paragraf 3 Sebelumnya, jaksa Urip Tri Gunawan juga ditangkap KPK <i>pada</i> awal 2008. Ia terbukti menerima suap lebih dari Rp 6 miliar dari Artalyta Suryani. Urip dihukum 20 tahun penjara.</p>	Keadaan itu tak jauh berbeda <i>dengan</i> gambaran Indonesia.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>gambaran Indonesia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Indeks Persepsi Korupsi negeri ini tidak pernah beranjak dari 2,72 (negara yang bersih dari korupsi bernilai 10) dan berada pada peringkat tiga besar negara terkorup di Asia <i>selama</i> tahun 2004-2008.		*	*										Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tahun 2004-2008</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Padahal, jumlah pelaku korupsi yang tertangkap <i>dan</i> diadili di negeri ini banyak.						*							Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa jumlah pelaku korupsi yang tertangkap (S) banyak (P) dengan klausa jumlah pelaku korupsi yang tertangkap (S) diadili (P) di negeri ini banyak (K) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Sebelumnya, jaksa Urip Tri Gunawan juga ditangkap KPK <i>pada</i> awal 2008.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>awal 2008</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
4	Hlm .4	Mereka Masih Sekadar Menjadi Bahan Tertawaan ...	<p>Paragraf 4 Sekali lagi, terasa tak ada rasa malu yang muncul <i>di</i> kalangan pejabat, termasuk juga sebagian masyarakat kita ketika ada kasus korupsi atau kejahatan lain yang muncul di lingkungannya. Mereka yang tertangkap atau yang berpekaranya hanya dilihat <i>sebagai</i> sedang tertimpa kesialan belaka. Mereka harus lebih waspada, <i>agar</i> tidak sial, dan bukan memperbaiki diri, menghindari perilaku korupsi.</p>	Ia terbukti menerima suap lebih dari Rp 6 miliar <i>dari</i> Artalyta Suryani.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Artalyta Suryani</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Urip dihukum 20 tahun penjara.												-	
				Sekali lagi, terasa tak ada rasa malu yang muncul <i>di</i> kalangan pejabat, termasuk juga sebagian masyarakat kita ketika ada kasus korupsi atau kejahatan lain yang muncul di lingkungannya.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kalangan pejabat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Mereka yang tertangkap atau yang berpekaranya hanya dilihat <i>sebagai</i> sedang tertimpa kesialan belaka.								*					Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Mereka (S) yang tertangkap atau yang berpekaranya hanya dilihat (P) dengan klausa bawahan Mereka (S) sedang tertimpa (P) kesialan belaka (O) . Kata <i>sebagai</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Mereka harus lebih waspada, <i>agar</i> tidak sial, dan bukan memperbaiki diri, menghindari perilaku korupsi.								*	*	Kata <i>agar</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>agar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>agar</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Mereka (S) harus lebih waspada (P) dengan klausa bawahan Mereka (S) tidak sial (P) . Kata <i>agar</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			Paragraf 5 Namun, wacana itu tinggallah wacana belaka. Hingga kini belum pernah pelaku korupsi yang dituntut hukuman mati. Padahal, sejumlah kasus korupsi memungkinkan pelakunya dihukum mati.	Namun, wacana itu tinggallah wacana belaka. <i>Hingga</i> kini belum pernah pelaku korupsi yang dituntut hukuman mati. Padahal, sejumlah kasus korupsi memungkinkan pelakunya dihukum mati.											- Kata <i>hingga</i> termasuk kata tugas. Kata <i>hingga</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>hingga</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar. -
5	Hlm .4	Integritas 550 Anggota DPR Diuji	Paragraf 1 Integritas 550 anggota DPR periode 2004-2009 akan benar-benar diuji. Sejumlah lembaga swadaya masyarakat yang tergabung dalam Koalisi Penegak Citra DPR akan membagikan formulir laporan kinerja untuk diisi. Paragraf 2 Menurut Fahmi, koalisi tidak akan memaksa seluruh anggota DPR untuk mengisi formulir ini. Namun, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, koalisi akan mengumumkan ke publik siapa saja anggota DPR yang mengisi formulir dan tidak.	Integritas 550 anggota DPR periode 2004-2009 akan benar-benar diuji. Sejumlah lembaga swadaya masyarakat yang tergabung dalam Koalisi Penegak Citra DPR akan membagikan formulir laporan kinerja untuk diisi. Menurut Fahmi, koalisi tidak akan memaksa seluruh anggota DPR untuk mengisi formulir ini.	*									* Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>benar-benar diuji</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar. Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase Koalisi Penegak Citra DPR sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar. Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa koalisi (S) tidak akan memaksa (P) seluruh anggota DPR (O) untuk mengisi formulir ini (K.tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan seluruh anggota DPR (S) mengisi (P) formulir ini (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 2 Menurut Fahmi, koalisi tidak akan memaksa seluruh anggota DPR untuk mengisi formulir ini. Namun, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, koalisi akan mengumumkan ke publik siapa saja anggota DPR yang mengisi formulir dan tidak.</p>	<p>Namun, <i>sebagai</i> bentuk pertanggungjawaban kepada publik, koalisi akan mengumumkan ke publik siapa saja anggota DPR yang mengisi formulir dan tidak.</p>										<p>Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>bentuk pertanggungjawaban</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
6	Hlm .8	Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoloyalitas dengan Kekuatan	<p>Paragraf 1 Pada Pemilu 1971, kekuatan rezim pemerintahan baru lewat Golkar langsung hadir menjadi pemenang mutlak <i>dengan</i> meraih 93 persen suara. Kemudian, selama periode tahun 1971-1992 ketika Provinsi Sultra masih terbagi <i>dalam</i> empat kabupaten, yakni Kendari, Muna, Buton, dan Kolaka, suara untuk Golkar tak pernah kurang dari 90 persen Bahkan, <i>setelah</i> Kabupaten kendari memekarkan diri menjadi Kotamadya Kendari pada tahun 1997, dominasi Golkar tetap tidak terpatahkan..</p>	<p>Pada Pemilu 1971, kekuatan rezim pemerintahan baru lewat Golkar langsung hadir menjadi pemenang mutlak <i>dengan</i> meraih 93 persen suara.</p>								*	*	<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa kekuatan rezim pemerintahan baru lewat Golkar (S) langsung hadir menjadi (P) pemenang mutlak (O) dengan meraih 93 persen suara (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kekuatan rezim pemerintahan baru lewat Golkar (S) meraih (P) 93 persen suara (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
			<p>Kemudian, selama periode tahun 1971-1992 ketika Provinsi Sultra masih terbagi <i>dalam</i> empat kabupaten, yakni Kendari, Muna, Buton, dan Kolaka, suara untuk Golkar tak pernah kurang dari 90 persen.</p>	<p>Kemudian, selama periode tahun 1971-1992 ketika Provinsi Sultra masih terbagi <i>dalam</i> empat kabupaten, yakni Kendari, Muna, Buton, dan Kolaka, suara untuk Golkar tak pernah kurang dari 90 persen.</p>	*	*								

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .8	Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoloyalitas dengan Kekuatan		Bahkan, <i>setelah</i> Kabupaten kendari memekarkan diri menjadi Kotamadya Kendari pada tahun 1997, dominasi Golkar tetap tidak terpatahkan.								*	*	Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa dominasi Golkar (S) tetap tidak terpatahkan (P) setelah Kabupaten Kendari memekarkan diri menjadi Kotamadya Kendari pada tahun 1997 (k. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Kabupaten kendari (S) memekarkan (P) diri menjadi Kotamadya Kendari (O) pada tahun 1997 (K). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Dampak penguasaan <i>oleh</i> partai-partai menengah adalah berkurangnya penguasaan Partai Golkar di level kabupaten/kota.	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai-partai menengah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Paragraf 2 Dampak penguasaan oleh partai-partai menengah adalah berkurangnya penguasaan Partai Golkar di level kabupaten/kota. Pada Pemilu 2004, Golkar tidak seratus persen berhasil “menguningkan” Sultra.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kota Bau-Bau, wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Buton, seakan membelot dari Golkar <i>dengan</i> memenangkan PBB, partai baru yang bernuansa keagamaan.									*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Kota Bau-Bau, wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Buton (S) seakan membelot (P) dari Golkar (K) dengan memenangkan PBB (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Kota Bau-Bau, wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Buton (S) memenangkan (P) PBB (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
		Perolehan Golkar saat itu 11.595 suara, kalah <i>dari</i> PBB yang mengumpulkan 13.278 suara.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>PBB</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .8	Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoloyalitas dengan Kekuatan	<p>Paragraf 3 Saat Pemilu 2004 berlangsung, Kabupaten Buton sudah mekar menjadi dua kabupaten, yakni Buton dan Wakatobi, ditambah Kota Bau-Bau.</p> <p>Meski Buton dan Wakatobi “masih setia” memenangkan Partai Golkar yang nasionalis-dengan perolehan suara yang terus merosot-Kota Bau-Bau justru menentang arus dengan memenangkan partai bercorak Islam.</p> <p>Kota yang dulunya menjadi pusat Kerajaan dan Kesultanan buton itu seperti mengisyaratkan keinginan untuk kembali mengentalkan nuansa agama di wilayah tersebut.</p>	<p>Saat Pemilu 2004 berlangsung, Kabupaten Buton sudah mekar menjadi dua kabupaten, yakni Buton dan Wakatobi, ditambah Kota Bau-Bau.</p>							*			<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Kabupaten Buton (S) sudah mekar menjadi (P) dua kabupaten, yakni Buton (O) dengan klausa jumlah Kabupaten Buton (S) sudah mekar menjadi (P) dua kabupaten, yakni Wakatobi (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>	
				<p>Meski Buton dan Wakatobi “masih setia” memenangkan Partai Golkar yang nasionalis-dengan perolehan suara yang terus merosot-Kota Bau-Bau justru menentang arus dengan memenangkan partai bercorak Islam.</p>							*	*			<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Kota Bau-Bau (S) justru menentang (P) arus (O) dengan memenangkan partai bercorak Islam (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Kota Bau-Bau (S) memenangkan (P) partai bercorak Islam (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>
				<p>Kota yang dulunya menjadi pusat Kerajaan dan Kesultanan buton itu seperti mengisyaratkan keinginan untuk kembali mengentalkan nuansa agama di wilayah tersebut.</p>							*	*			<p>Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Kota yang dulunya (S) menjadi (P) pusat Kerajaan dan Kesultanan buton itu (O) seperti mengisyaratkan keinginan untuk kembali mngentalkan nuansa agama di wilayah tersebut (K. pembandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kota (S) mengisyaratkan keinginan untuk kembali mngentalkan (P) nuansa agama (O) di wilayah tersebut (K). Kata <i>seperti</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
6	Hlm .8	Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoyalitas dengan Kekuatan	<p>Paragraf 4 Ketepatan memilih calon oleh partai akan menentukan kemenangan sang calon. Hal ini berlaku dalam pemilihan kepala daerah di Sultra. Kunci utama memenangkan pilihan rakyat dalam pilkada adalah faktor kedekatan sang tokoh kepada konstituen. Selain kedekatan atas dasar kesamaan suku, klan, atau profei, pendekatan secara personal seorang tokoh kepada masyarakat adalah faktor yang mampu mendorong masyarakat memberikan pilihannya.</p>	Ketepatan memilih calon <i>oleh</i> partai akan menentukan kemenangan sang calon.	*										Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Hal ini berlaku <i>dalam</i> pemilihan kepala daerah di Sultra.	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilihan kepala daerah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Kunci utama memenangkan pilihan rakyat <i>dalam</i> pilkada adalah faktor kedekatan sang tokoh kepada konstituen.			*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pilkada</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Selain kedekatan atas dasar kesamaan suku, klan, atau profesi, pendekatan secara personal seorang tokoh <i>kepada</i> masyarakat adalah faktor yang mampu mendorong masyarakat memberikan pilihannya.	*												Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>masyarakat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.
				Selain kedekatan atas dasar kesamaan suku, klan, atau profesi, pendekatan secara personal seorang tokoh <i>kepada</i> masyarakat adalah faktor yang mampu mendorong masyarakat memberikan pilihannya.			*										Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>masyarakat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .8	Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoloyalitas dengan Kekuatan	Paragraf 5 Prinsip yang sama tentang ketokohan terjadi juga pada pilkada bupati dan wali kota. Jika pada pemilu anggota legislatif, Partai Golkar masih bisa unjuk gigi di hampir seluruh wilayah, hal yang berbeda terjadi pada pilkada di kabupaten dan kota. Sejak pilkada pertama digulirkan tahun 2005, Golkar hanya berhasil menang di tiga kabupaten, satu di antaranya berkoalisi dengan partai lain.	Prinsip yang sama tentang ketokohan terjadi juga <i>pada</i> pilkada bupati dan wali kota.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pilkada bupati</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Jika pada pemilu anggota legislatif, Partai Golkar masih bisa unjuk gigi di hampir seluruh wilayah, hal yang berbeda terjadi <i>pada</i> pilkada di kabupaten dan kota.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pilkada</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<i>Sejak</i> pilkada pertama digulirkan tahun 2005, Golkar hanya berhasil menang di tiga kabupaten, satu di antaranya berkoalisi dengan partai lain.								*	*				Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Golkar (S) hanya berhasil menang (P) di tiga kabupaten (K) sejak pilkada pertama digulirkan tahun 2005 (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pilkada pertama (S) digulirkan (P) tahun 2005 (K) di wilayah tersebut (K) . Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 6 Wilayah kepulauan lain yang dimenangkan pasangan kepala daerah <i>dari</i> Golkar adalah Kabupaten Buton. Seperti di Muna, pemenang pilkada Bupati Buton adalah juga bupati sebelumnya. Di wilayah ini, Golkar harus berkoalisi dengan PAN yang menjadi wakil bupati. Semakin mengendurnya kekuasaan partai pohon beringin yang terlihat dari hasil pemilu di Buton membuat Golkar kurang percaya diri untuk mengusung calon-calonnya sendiri.	Wilayah kepulauan lain yang dimenangkan pasangan kepala daerah <i>dari</i> Golkar adalah Kabupaten Buton.	*											
	Seperti <i>di</i> Muna, pemenang pilkada Bupati Buton adalah juga bupati sebelumnya.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Muna</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .8	Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoloyalitas dengan Kekuatan		Di wilayah ini, Golkar harus berkoalisi <i>dengan</i> PAN yang menjadi wakil bupati.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>PAN yang menjadi wakil bupati</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Semakin mengendurnya kekuasaan partai pohon beringin yang terlihat dari hasil pemilu di Buton membuat Golkar kurang percaya diri <i>untuk</i> mengusung calon-calonnya sendiri.								*	*		Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Semakin mengendurnya kekuasaan partai pohon beringin yang terlihat dari hasil pemilu di Buton (S) membuat (P) Golkar kurang percaya diri (O) untuk mengusung calon-calonnya sendiri (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Golkar (S) mengusung (P) calon-calonnya sendiri (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 7	Di wilayah daratan, satu-satunya pilkada yang bisa dimenangkan oleh Partai Golkar adalah Kabupaten Bombana. Meski tidak menang mutlak atas 3 pasang lawannya, pasangan calon dari Golkar berhasil meraih suara terbanyak di wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Buton.	Di wilayah daratan, satu-satunya pilkada yang bisa dimenangkan <i>oleh</i> Partai Golkar adalah Kabupaten Bombana.	*									Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Partai Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Meski tidak menang mutlak atas 3 pasang lawannya, pasangan calon dari Golkar berhasil meraih suara terbanyak di wilayah hasil pemekaran <i>dari</i> Kabupaten Buton.	Meski tidak menang mutlak atas 3 pasang lawannya, pasangan calon dari Golkar berhasil meraih suara terbanyak di wilayah hasil pemekaran <i>dari</i> Kabupaten Buton.	*									

Rabu, 25 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
7	Hlm .8	Keseim- bangan Politik Darat dan Kepulau- an	<p>Paragraf 1 Kerajaan Wolio berdiri di Buton sekitar abad ke-13. Beberapa wilayah bawahan yang dikuasai, yakni Kerajaan Muna di Pulau Muna, Kerajaan Kamaru di Buton Timur, dan Kerajaan Tobe-tobe di Buton Barat. Pada abad ke-16, dengan dijadikannya Islam sebagai agama bagi seluruh warga masyarakat Buton, bentuk pemerintahan berubah menjadi kesultanan yang lalu mampu bertahan hingga empat abad lamanya.</p> <p>Paragraf 2 Kerajaan besar lain adalah Konawe, yang berpusat di Unaaha, Kabupaten Konawe saat ini.</p> <p>Kerajaan Konawe yang berdiri pada abad ke-15 sanggup mempertahankan kekuasaannya hingga akhir abad ke-19, sebelum digantikan oleh Kerajaan Laiwoi yang didukung Pemerintah Hindia Belanda.</p>	Kerajaan Wolio berdiri <i>di</i> Buton sekitar abad ke-13.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Buton</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Beberapa wilayah bawahan yang dikuasai, yakni Kerajaan Muna di Pulau Muna, Kerajaan Kamaru di Buton Timur, dan Kerajaan Tobe-tobe di Buton Barat.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Buton Barat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				<i>Pada</i> abad ke-16, dengan dijadikannya Islam sebagai agama bagi seluruh warga masyarakat Buton, bentuk pemerintahan berubah menjadi kesultanan yang lalu mampu bertahan hingga empat abad lamanya.	*										Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>abad ke-16</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kerajaan besar lain adalah Konawe, yang berpusat <i>di</i> Unaaha, Kabupaten Konawe saat ini.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Unaaha</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Kerajaan Konawe yang berdiri pada abad ke-15 sanggup mempertahankan kekuasaannya hingga akhir abad ke-19, sebelum digantikan oleh Kerajaan Laiwoi yang didukung Pemerintah Hindia Belanda.							*	*	Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Kerajaan Konawe yang berdiri (S) pada abad ke-15 (K) sanggup mempertahankan (P) kekuasaannya (O) hingga akhir abad ke-19 (K) sebelum digantikan oleh Kerajaan Laiwoi yang didukung Pemerintah Hindia Belanda (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Kerajaan Konawe (S) digantikan (P) oleh Kerajaan Laiwoi yang didukung Pemerintah Hindia Belanda (Pel). Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan											
					Preposisi					Konjungsi															
					PT		PM		P N L	KI															
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r													
1	Hlm .3	Parpol Ramai-ramai Nyatakan Anti-korupsi	<p>Paragraf 1 Partai politik peserta Pemilu 2009 ramai-ramai menyatakan dukungannya dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. Namun, tanpa disertai tindakan nyata, hal itu hanya akan membuat rakyat sinis.</p> <p>Paragraf 2 Dukungan itu secara jelas diberikan oleh hampir semua dari 44 petinggi parpol yang menghadiri Deklarasi Partai Politik Lawan Korupsi di Gedung KPK di Jakarta, Rabu (25/2). Dari berbagai petinggi parpol yang hadir, empat di antaranya merupakan pengurus parpol lokal di Nanggroe Aceh Darussalam.</p>	Partai politik peserta Pemilu 2009 ramai-ramai menyatakan dukungannya <i>dalam</i> upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.	*	*															Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>upaya pemberantasan korupsi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.				
				Namun, tanpa disertai tindakan nyata, hal itu hanya <i>akan</i> membuat rakyat sinis.	*																			Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>membuat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Dukungan itu secara jelas diberikan oleh hampir semua dari 44 petinggi parpol yang menghadiri Deklarasi Partai Politik Lawan Korupsi di Gedung KPK di Jakarta, Rabu (25/2).	*																				Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Jakarta</i> sehingga terbentuk konstruksi eksosentrik. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Dari berbagai petinggi parpol yang hadir, empat di antaranya merupakan pengurus parpol lokal <i>di</i> Nanggroe Aceh Darussalam.	*																				Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Nanggroe Aceh Darussalam</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 3 <i>Untuk</i> makin mengefektifkan pemberantasan korupsi, Ketua Umum Partai Hanura Wiranto berharap KPK ada di setiap wilayah Indonesia.</p> <p>Ketua Partai Golkar Agung Laksono, <i>dalam</i> pemilu, siapa pun boleh menang, tetapi korupsi harus kalah.</p>	<p><i>Untuk</i> makin mengefektifkan pemberantasan korupsi, Ketua Umum Partai Hanura Wiranto berharap KPK ada di setiap wilayah Indonesia.</p>							*	*	<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Ketua Umum Partai Hanura Wiranto (S) berharap (P) KPK ada di setiap wilayah Indonesia (O) untuk makin mengefektifkan pemberantasan korupsi (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan KPK (S) makin mengefektifkan (P) pemberantasan korupsi (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
				<p>* *</p>										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
2	Hlm .3	PKS Undang Jusuf Kalla	<p>Paragraf 1 Terkait kemungkinan menyandingkan Kalla dengan Hidayat dalam pemilihan presiden mendatang, Tifatul mengatakan, hal itu menjadi salah satu alternatif. Namun, keputusan akhir dilakukan Majelis Syuro PKS.</p> <p>Namun, keputusan akhir dilakukan Majelis Syuro PKS.</p>	<p>Terkait kemungkinan menyandingkan Kalla dengan Hidayat dalam pemilihan presiden mendatang, Tifatul mengatakan, hal itu menjadi salah satu alternatif.</p>	*	*							<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Hidayat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 2 Namun, Wakil Ketua umum Golkar Agung Laksono mengatakan, pencalonan Kalla sebagai presiden dari Golkar belum keputusan formal partai.</p> <p>Keputusan final masalah ini akan diambil pada Rapat Pimpinan Nasional Khusus Partai Golkar. “Namun, sekarang arahnya memang ke sana,” kata dia.</p>	Namun, Wakil Ketua umum Golkar Agung Laksono mengatakan, pencalonan Kalla sebagai presiden dari Golkar belum keputusan formal partai.		*								Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>presiden</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Keputusan final masalah ini akan diambil pada Rapat Pimpinan Nasional Khusus Partai Golkar.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Rapat Pimpinan Nasional Khusus Partai Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				“Namun, sekarang arahnya memang ke sana,” kata dia.	*									Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sana</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
3	Hlm .4	Perlawanan dari Keterisolasi-an	<p>Paragraf 1 Untuk menjangkau Aboru yang masuk <i>dalam</i> Kabupaten Maluku Tengah ini sebenarnya tidak teralu sulit. Dari Ambon, hanya dibutuhkan waktu sekitar satu jam perjalanan darat yang disambung dengan menggunakan perahu motor menyeberangi bagian utara Laut Banda <i>selama</i> 40 menit.</p> <p>Dari Ambon, hanya dibutuhkan waktu sekitar satu jam perjalanan darat yang disambung dengan menggunakan perahu motor menyeberangi bagian utara Laut Banda <i>selama</i> 40 menit.</p>	Untuk menjangkau Aboru yang masuk <i>dalam</i> Kabupaten Maluku Tengah ini sebenarnya tidak teralu sulit.							*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>KABUPATEN Maluku Tengah ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Dari Ambon, hanya dibutuhkan waktu sekitar satu jam perjalanan darat yang disambung dengan menggunakan perahu motor menyeberangi bagian utara Laut Banda <i>selama</i> 40 menit.		*	*							

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi					Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
3	Hlm .4	Perlawanan dari Keterisolasi-an	Paragraf 2 Citra kekerasan masyarakatnya dan stigma RMS membuat masyarakat luar Aboru jarang berkunjung ke desa itu.	Citra kekerasan masyarakatnya dan stigma RMS membuat masyarakat luar Aboru jarang berkunjung ke desa itu.	*										Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>desa itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Setiap ada orang tak dikenal datang tatapan nanar penuh kecurigaan warga setempat selalu tertuju kepada mereka.	Setiap ada orang tak dikenal datang tatapan nanar penuh kecurigaan warga setempat selalu tertuju kepada mereka.			*									Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>mereka</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.	
			Paragraf 3 Perasaan curiga yang kuat itu merupakan buah dari kekerasan fisik dan psikis yang mereka alami <i>selama</i> lebih dari setengah abad terakhir.	Perasaan curiga yang kuat itu merupakan buah dari kekerasan fisik dan psikis yang mereka alami <i>selama</i> lebih dari setengah abad terakhir.			*	*									Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>lebih dari setengah abad</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Aboru memang menjadi basis utama gerakan RMS <i>sejak</i> lama.	Aboru memang menjadi basis utama gerakan RMS <i>sejak</i> lama.	*	*											Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>lama</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Banyak warga keturunan Maluku di Belanda pun berasal <i>dari</i> daerah ini.	Banyak warga keturunan Maluku di Belanda pun berasal <i>dari</i> daerah ini.	*												Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>daerah ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan			
					Preposisi				Konjungsi							
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	Perlawanan dari Keterisolasi-an	Paragraf 4 Setiap hari kemerdekaan RMS pada 25 April, bendera RMS Benang Raja selalu berkibar di desa ini, baik di rumah maupun di hutan-hutan.	Setiap hari kemerdekaan RMS <i>pada</i> 25 April, bendera RMS Benang Raja selalu berkibar di desa ini, baik di rumah maupun di hutan-hutan.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>25 April</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Semangat separatisme ini mengental pascakonflik sosial <i>di</i> Maluku 1999 silam.	Semangat separatisme ini mengental pascakonflik sosial <i>di</i> Maluku 1999 silam.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Maluku</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 5 Daniel Saiya (56), tokoh masyarakat Aboru, menambahkan, isu RMS itu sengaja dipelihara oleh elite pemerintah negeri (sebutan desa di Maluku bagian tengah) <i>demi</i> kepentingan pribadi.	Daniel Saiya (56), tokoh masyarakat Aboru, menambahkan, isu RMS itu sengaja dipelihara oleh elite pemerintah negeri (sebutan desa di Maluku bagian tengah) <i>demi</i> kepentingan pribadi.	*	*										Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kepentingan pribadi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>demi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Setiap kali ingin menyampaikan aspirasi dan menuntut transparansi atas dana pembangunan <i>bagi</i> desa, masyarakat langsung dituding RMS.	Setiap kali ingin menyampaikan aspirasi dan menuntut transparansi atas dana pembangunan <i>bagi</i> desa, masyarakat langsung dituding RMS.	*											Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>desa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	Perlawanan dari Keterisolasi-an	Paragraf 6 Stigmatisasi yang merugikan juga dialami masyarakat Desa Haya, Tehoru, Maluku Tengah. Pascapenangkapan beberapa pelaku teror dan penemuan sejumlah lokasi latihan perang kelompok teroris di desa itu <i>pada</i> November 2005 lalu, cap teroris seolah-olah langsung menempel di kening setiap warga Haya.	Stigmatisasi yang merugikan juga dialami masyarakat Desa Haya, Tehoru, Maluku Tengah.											-	
			Pascapenangkapan beberapa pelaku teror dan penemuan sejumlah lokasi latihan perang kelompok teroris di desa itu <i>pada</i> November 2005 lalu, cap teroris seolah-olah langsung menempel di kening setiap warga Haya.	* Pascapenangkapan beberapa pelaku teror dan penemuan sejumlah lokasi latihan perang kelompok teroris di desa itu <i>pada</i> November 2005 lalu, cap teroris seolah-olah langsung menempel di kening setiap warga Haya.												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>November 2005</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Dua tahun kemudian, jumlah sukarelawan bertambah.													-
			Paragraf 7 Dua tahun kemudian, jumlah sukarelawan bertambah. Fokus kegiatannya pun mulai merambah bidang pendidikan dengan mengajarkan pelajaran agama kepada anak-anak dan latihan fisik bagi warga dewasa sebagai bagian pertahanan saat konflik. Latihan fisik itu pun berkembang menjadi latihan perang-perangan.	Fokus kegiatannya pun mulai merambah bidang pendidikan <i>dengan</i> mengajarkan pelajaran agama kepada anak-anak dan latihan fisik bagi warga dewasa sebagai bagian pertahanan saat konflik.												
			Latihan fisik itu pun berkembang menjadi latihan perang-perangan.												-	

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan			
					Preposisi						Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r					
3	Hlm .4	Perlawanan dari Keterisolasi-an	<p>Paragraf 8 Warga yang ikut kelompok itu umumnya dari keluarga kurang mampu. Anak-anak yang cerdas pun dikirimkan belajar ke sekolah di Makasar dan Jawa atas tanggungan biaya para sukarelawan itu. Orangtua yang anak-anaknya belajar agama dengan kelompok itu juga mendapat bantuan sejumlah kebutuhan pokok.</p>	Warga yang ikut kelompok itu umumnya <i>dari</i> keluarga kurang mampu.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>keluarga kurang mampu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			
				Anak-anak yang cerdas pun dikirimkan belajar <i>ke</i> sekolah di Makasar dan Jawa atas tanggungan biaya para sukarelawan itu.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>sekolah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Orangtua yang anak-anaknya belajar agama <i>dengan</i> kelompok itu juga mendapat bantuan sejumlah kebutuhan pokok.	*	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kelompok itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 9 Sulitnya akses membuat jarak tempuh bertambah dua kali lipat dari 2 jam menjadi 4 jam. Belum lagi banyaknya pungutan liar dari pemuda setempat sebagai ongkos memperbaiki jalan yang rusak dengan kisaran Rp 5.000-Rp 50.000. Total pungli di sepanjang jalur itu bisa mencapai Rp 200.000.</p>	Sulitnya akses membuat jarak tempuh bertambah dua kali lipat <i>dari</i> 2 jam menjadi 4 jam.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>2 jam</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Belum lagi banyaknya pungutan liar dari pemuda setempat sebagai ongkos memperbaiki jalan yang rusak <i>dengan</i> kisaran Rp 5.000-Rp 50.000.	*	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kisaran Rp5.000-Rp50.000</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Total pungli <i>di</i> sepanjang jalur itu bisa mencapai Rp 200.000.	*												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>sepanjang jalur itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .5	Sulitnya Pelayanan Kesehatan Warga	<p>Paragraf 1 “Ini merupakan kegagalan negara <i>dalam</i> melaksanakan pendidikan kesehatan pada masyarakat,” ujarnya.</p>	“Ini merupakan kegagalan negara <i>dalam</i> melaksanakan pendidikan kesehatan pada masyarakat,” ujarnya.								*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Ini (S) merupakan (P) kegagalan negara (O) <i>dalam</i> melaksanakan pendidikan kesehatan pada masyarakat (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kegagalan negara (S) melaksanakan (P) pendidikan kesehatan (O) pada masyarakat (K) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Hal ini membuat perilaku kesehatan masyarakat tak berubah.												
			<p>Paragraf 2 Masalahnya, para elite politik pusat dan daerah saat ini cenderung hanya memikirkan kepentingan jangka pendek. Agar terpilih lagi dalam pemilihan mendatang, banyak elite politik cenderung memfokuskan pada upaya kuratif dengan membangun rumah sakit ataupun menambah fasilitas rumah sakit.</p>	Sebagai contoh, kebiasaan merokok di kalangan remaja meningkat, tingkat kesadaran masyarakat <i>untuk</i> menjaga kesehatan rendah.								*	*		Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan tingkat kesadaran (S) masyarakat (P) <i>untuk</i> menjaga kesehatan rendah (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan menjaga kesehatan (S) rendah (P) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Masalahnya, para elite politik pusat dan daerah saat ini cenderung hanya memikirkan kepentingan jangka pendek.							*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa para elite politik pusat (S) saat ini (K) cenderung hanya memikirkan (P) kepentingan jangka pendek (O) dengan klausa para elite politik daerah (S) saat ini (K) cenderung hanya memikirkan (P) kepentingan jangka pendek (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
				Agar terpilih lagi dalam pemilihan mendatang, banyak elite politik cenderung memfokuskan pada upaya kuratif <i>dengan</i> membangun rumah sakit ataupun menambah fasilitas rumah sakit.									*		*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa banyak elite politik (S) cenderung memfokuskan (P) pada upaya kuratif (K) <i>dengan</i> membangun rumah sakit (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan banyak elite politik (S) membangun (P) rumah sakit (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .5	Sulitnya Pelayanan Kesehatan Warga	<p>Paragraf 3 Program Jamkesmas bagi masyarakat miskin juga perlu dikaji ulang. Tanpa program itu pun, RS bisa melayani kesehatan gratis asalkan mendapat dana dari pemerintah. “Jamkesmas justru memperlebar kesenjangan derajat kesehatan masyarakat antardaerah karena hanya bisa dinikmati penduduk miskin di perkotaan yang punya rumah sakit dengan mutu pelayanan memadai,” ujarnya.</p> <p>Paragraf 4 <i>Untuk</i> meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, prioritas pembangunan kesehatan ke depan adalah menyinergikan upaya preventif dan kuratif. “Membangun kesehatan masyarakat tak hanya di rumah sakit, tetapi bagaimana memperbaiki status gizi, mengedukasi masyarakat <i>untuk</i> mencegah penyakit menular,” ujar Amal.</p>	Program Jamkesmas <i>bagi</i> masyarakat miskin juga perlu dikaji ulang.	*									Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masyarakat miskin</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Tanpa program itu pun, RS bisa melayani kesehatan gratis asalkan mendapat dana <i>dari</i> pemerintah.	*											Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pemerintah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				“Jamkesmas justru memperlebar kesenjangan derajat kesehatan masyarakat antardaerah <i>karena</i> hanya bisa dinikmati penduduk miskin di perkotaan yang punya rumah sakit dengan mutu pelayanan memadai,” ujarnya.								*	*			Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Jamkesmas (S) justru memperlebar (P) kesenjangan derajat kesehatan masyarakat antardaerah (O) karena hanya bisa dinikmati penduduk miskin di perkotaan yang punya rumah sakit dengan mutu pelayanan memadai (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Jamkesmas (S) hanya bisa dinikmati (P) penduduk miskin (O) di perkotaan yang punya rumah sakit dengan mutu pelayanan memadai (K) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<i>Untuk</i> meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, prioritas pembangunan kesehatan ke depan adalah menyinergikan upaya preventif dan kuratif.									*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa prioritas pembangunan kesehatan ke depan (S) adalah menyinergikan (P) upaya preventif dan kuratif (O) untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (k. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan prioritas pembangunan kesehatan ke depan (S) meningkatkan (P) derajat kesehatan masyarakat (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r				
4	Hlm .5	Sulitnya Pelayanan Kesehatan Warga	<p>Paragraf 5 Itu didukung penerapan jaminan kesehatan yang mengacu pada UU Sistem Jaminan Sosial Nasional.</p> <p><i>Dalam</i> UU itu, semua lapisan masyarakat berhak mendapat jaminan layanan kesehatan murah.</p> <p><i>Bila</i> sistem jaminan sosial itu tak kunjung dilaksanakan, masyarakat bukan peserta Jamkesmas bisa jatuh miskin begitu sakit,” kata guru besar FKM UI, Prof Hasbullah Thabrany.</p>	<p>“Membangun kesehatan masyarakat tak hanya di rumah sakit, tetapi bagaimana memperbaiki status gizi, mengedukasi masyarakat <i>untuk</i> mencegah penyakit menular,” ujar Amal.</p>											<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa bagaimana (S) mengedukasi (P) masyarakat (O) untuk mencegah penyakit menular (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan masyarakat (S) mencegah (P) penyakit menular (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
				<p>Itu didukung penerapan jaminan kesehatan yang mengacu <i>pada</i> UU Sistem Jaminan Sosial Nasional.</p>	*										<p>Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>UU Sistem Jaminan Sosial Nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
				<p><i>Dalam</i> UU itu, semua lapisan masyarakat berhak mendapat jaminan layanan kesehatan murah.</p>	*	*										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>UU itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p><i>Bila</i> sistem jaminan sosial itu tak kunjung dilaksanakan, masyarakat bukan peserta Jamkesmas bisa jatuh miskin begitu sakit,” kata guru besar FKM UI, Prof Hasbullah Thabrany.</p>								*				<p>Kata <i>bila</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bila</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa aatasan masyarakat bukan peserta Jamkesmas (S) bisa jatuh miskin begitu sakit (P) dengan klausa bawahan sistem jaminan sosial itu (S) tak kunjung dilaksanakan (P). Kata <i>bila</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .8	Gorontalo : Keutama- an Identitas dan Klan Politik	<p>Paragraf 2 Upaya Golkar merebut suara pemilih dari partai-partai Islam baru berhasil di Pemilu 1977. Perolehan suara Golkar mengungguli PPP dengan perbedaan sekitar 10 persen suara. Golkar menguasai 50,2 persen, sedangkan PPP mengantongi 40,7 persen suara.</p>	Upaya Golkar merebut suara pemilih <i>dari</i> partai-partai Islam baru berhasil di Pemilu 1977.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai-partai Islam</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Perolehan suara Golkar mengungguli PPP <i>dengan</i> perbedaan sekitar 10 persen suara.	*											Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>perbedaan sekitar 10 persen suara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Golkar menguasai 50,2 persen, <i>sedangkan</i> PPP mengantongi 40,7 persen suara.							*					Kata <i>sedangkan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sedangkan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Golkar (S) menguasai (P) 50,2 persen (O) sedangkan PPP mengantongi 40,7 persen suara (K. perbandingan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan PPP (S) mengantongi (P) 40,7 persen suara (O) . Kata <i>sedangkan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			<p>Paragraf 3 Dominasi Golkar ini masih berlanjut pada Pemilu 1999, pemilu pertama pasca-Orde Baru. Perolehan suara Partai Golkar menempati posisi teratas. Banyaknya partai politik baru yang ikut sebagai peserta pemilu belum dapat menandingi mesin politik Partai Golkar.</p>	Dominasi Golkar ini masih berlanjut <i>pada</i> Pemilu 1999, pemilu pertama pasca-Orde Baru.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 1999</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Perolehan suara Partai Golkar menempati posisi teratas.												-
				Banyaknya partai politik baru yang ikut <i>sebagai</i> peserta pemilu belum dapat menandingi mesin politik Partai Golkar.	*											Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>peserta pemilu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
5	Hlm .8	Gorontalo : Keutamaan Identitas dan Klan Politik	Paragraf 4 Gorontalo merupakan provinsi yang terletak di sebelah barat Provinsi Sulut. Pada awalnya, kawasan di wilayah barat Sulut ini terbagi atas Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo. Berbeda dengan karakter demografis Sulut, kedua wilayah ini dihuni oleh warga dari etnis Gorontalo dan umumnya memeluk agama Islam.	Gorontalo merupakan provinsi yang terletak <i>di</i> sebelah barat Provinsi Sulut.					*				Kata <i>di sebelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di sebelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>barat Provinsi Sulut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di sebelah</i> termasuk preposisi nomina lokatif.	
				<i>Pada</i> awalnya, kawasan di wilayah barat Sulut ini terbagi atas Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>awalnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Berbeda dengan karakter demografis Sulut, kedua wilayah ini dihuni <i>oleh</i> warga dari etnis Gorontalo dan umumnya memeluk agama Islam.	*									Kata <i>oleh</i> termasuk kata tugas. Kata <i>oleh</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>warga</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>oleh</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 5 Pembentukan Provinsi gorontalo mendapatkan momentum saat gagasan reformasi digulirkan, <i>setelah</i> puluhan tahun keinginan itu mengendap.	Pembentukan Provinsi gorontalo mendapatkan momentum saat gagasan reformasi digulirkan, <i>setelah</i> puluhan tahun keinginan itu mengendap.								*	*	Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Pembentukan Provinsi Gorontalo (S) mendapatkan (P) momentum saat gagasan reformasi digulirkan (O) setelah puluhan tahun keinginan itu mengendap (K. waktu) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan puluhan tahun keinginan itu (S) mengendap (P) . Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Munculnya keinginan untuk membentuk administrasi pemerintahan sendiri sebenarnya sudah ada <i>sejak</i> tahun 1950-an. Gagasan itu dibingkai <i>dengan</i> bentuk Negara Indonesia Timur (NIT). Sayangnya, keinginan itu harus berhadapan <i>dengan</i> berlangsungnya peristiwa Permesta yang menimbulkan situasi tidak aman di masyarakat. Akibatnya, gagasan tersebut tidak berkembang <i>dan</i> tidak direspons pemerintah pusat.	Munculnya keinginan untuk membentuk administrasi pemerintahan sendiri sebenarnya sudah ada <i>sejak</i> tahun 1950-an.	*	*							
Gagasan itu dibingkai <i>dengan</i> bentuk Negara Indonesia Timur (NIT).	Gagasan itu dibingkai <i>dengan</i> bentuk Negara Indonesia Timur (NIT).								*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Gagasan itu (S) dibingkai (P) dengan klausa bentuk (S) Negara Indonesia Timur (NIT) (P) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
5	Hlm .8	Gorontalo : Keutama- an Identitas dan Klan Politik		Sayangnya, keinginan itu harus berhadapan <i>dengan</i> berlangsungnya peristiwa Permesta yang menimbulkan situasi tidak aman di masyarakat.								*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan keinginan itu (S) harus berhadapan (P) dengan berlangsungnya peristiwa Permesta yang menimbulkan situasi tidak aman di masyarakat (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan berlangsungnya peristiwa Permesta (S) yang menimbulkan (P) situasi tidak aman di masyarakat (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Akibatnya, gagasan tersebut tidak berkembang <i>dan</i> tidak direspons pemerintah pusat.						*				Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa gagasan tersebut (S) tidak berkembang (P) dengan klausa gagasan tersebut (S) tidak direspons (P) pemerintah pusat (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	
			Paragraf 6 Alasan paling mendasar “berpisah” dengan Sulawesi Utara, sejauh yang berhasil direkam, adalah situasi tidak kondusif <i>selama</i> masa Orde Baru.						*	*					Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masa Orde Baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Gorontalo memiliki banyak putra terbaik, tetapi hanya segelintir yang bisa ikut berperan <i>dalam</i> tingkat pemerintah provinsi. Akibatnya, keinginan menjadi wilayah yang tidak sekedar menjadi wilayah “pinggiran” semakin menguat <i>di</i> kalangan warga Gorontalo.						*	*					Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tingkat pemerintah provinsi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Akibatnya, keinginan menjadi wilayah yang tidak sekedar menjadi wilayah “pinggiran” semakin menguat <i>di</i> kalangan warga Gorontalo.								*	Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kalangan warga Gorontalo</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 7 Tak heran, perolehan suara Fadel Muhammad dan pasangannya, Gunar Ismail, pada pilkada periode kedua mencapai 81 persen. Tingkat perolehan suara ini tergolong tertinggi untuk pilkada gubernur di Indonesia.</p>	Tak heran, perolehan suara Fadel Muhammad dan pasangannya, Gunar Ismail, <i>pada</i> pilkada periode kedua mencapai 81 persen.	*									Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pilkada periode kedua</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Tingkat perolehan suara ini tergolong tertinggi <i>untuk</i> pilkada gubernur di Indonesia.	*	*									Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pilkada gubernur</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
6	Hlm .8	Pernyebaran Adat Berendi Syarak	<p>Paragraf 1 Ada banyak versi tentang asal usul nama Gorontalo. Salah satu versi menyebutkan berasal dari nama kerajaan Hulontalo di Pulau Sulawesi. Nama Hulontalo kemudian disingkat menjadi Hulontalo. Lidah orang Belanda agaknya sulit mengucapkan dengan tepat sehingga menyebutnya “Horontalo” , yang ditulis Gorontalo.</p>	Ada banyak versi <i>tentang</i> asal usul nama Gorontalo.	*									Kata <i>tentang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tentang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>asal usul</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tentang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Salah satu versi menyebutkan berasal dari nama kerajaan Hulontalo <i>di</i> Pulau Sulawesi.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pulau Sulawesi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Nama Hulontalo kemudian disingkat menjadi Hulontalo.											-
				Lidah orang Belanda agaknya sulit mengucapkan <i>dengan</i> tepat sehingga menyebutnya “Horontalo” , yang ditulis Gorontalo.	*	*									

Kamis, 26 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P	KI					
					k d	k b	g d	g p	N L	k d	k s f	k k r			
			<p>Paragraf 2 Sebelum Islam masuk, penduduk Gorontalo memeluk agama Alifuru, semacam kepercayaan animisme dan dinamisme. Penduduk gorontalo terdiri atas satu etnis dominan, etnis Gorontalo, tetapi mereka mempunyai tiga bahasa daerah, yaitu bahasa Gorontalo, Suwawa, dan Atinggola. Saat ini, bahasa yang lebih banyak dipakai sehari-hari adalah bahasa Indonesia dialek Manado, logat Gorontalo (Gorontalo, Perubahan Nilai-nilai Budaya dan Pranata Sosial, Alim S Niode, 2007).</p>	<p><i>Sebelum</i> Islam masuk, penduduk Gorontalo memeluk agama Alifuru, semacam kepercayaan animisme dan dinamisme.</p>							*	*		<p>Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan penduduk Gorontalo (S) memeluk (P) agama Alifuru (O) sebelum Islam masuk (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Islam (S) masuk (P). Kata <i>sebelum</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
			<p>Penduduk Gorontalo terdiri atas satu etnis dominan, etnis Gorontalo, <i>tetapi</i> mereka mempunyai tiga bahasa daerah, yaitu bahasa Gorontalo, Suwawa, dan Atinggola.</p>	<p>Penduduk Gorontalo terdiri atas satu etnis dominan, etnis Gorontalo, <i>tetapi</i> mereka mempunyai tiga bahasa daerah, yaitu bahasa Gorontalo, Suwawa, dan Atinggola.</p>							*	*		<p>Kata <i>tetapi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tetapi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Penduduk Gorontalo (S) terdiri atas etnis dominan (P) etnis Gorontalo (Pel) dengan klausa mereka (S) mempunyai (P) tiga bahasa daerah (O). Kata <i>tetapi</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>	
			<p>Saat ini, bahasa yang lebih banyak dipakai sehari-hari adalah bahasa Indonesia dialek Manado, logat Gorontalo (Gorontalo, Perubahan Nilai-nilai Budaya dan Pranata Sosial, Alim S Niode, 2007).</p>	<p>Saat ini, bahasa yang lebih banyak dipakai sehari-hari adalah bahasa Indonesia dialek Manado, logat Gorontalo (Gorontalo, Perubahan Nilai-nilai Budaya dan Pranata Sosial, Alim S Niode, 2007).</p>											

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Waspadai Rekayasa DPT	<p>Paragraf 1 Sejumlah partai politik mengkhawatirkan adanya rekayasa DPT dalam Pemilu 2009. Kekhawatiran tersebut didasarkan pada pengalaman sejumlah pemilihan kepala daerah.</p>	Sejumlah partai politik mengkhawatirkan adanya rekayasa DPT <i>dalam</i> Pemilu 2009.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Kekhawatiran tersebut didasarkan <i>pada</i> pengalaman sejumlah pemilihan kepala daerah.	*											Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pengalaman</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Data awal penyusunan daftar pemilih <i>dalam</i> Pemilu 2009 ini dilakukan Departemen Dalam Negeri. Adapun pada Pemilu 2004 data awal dilakukan KPU bekerja sama <i>dengan</i> Badan Pusat Statistik.</p>	Data awal penyusunan daftar pemilih <i>dalam</i> Pemilu 2009 ini dilakukan Departemen Dalam Negeri.	*											Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Adapun pada Pemilu 2004 data awal dilakukan KPU bekerja sama <i>dengan</i> Badan Pusat Statistik.	*											

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 5 Tim Kaji mendeteksi adanya manipulasi ratusan ribu data pemilih di DPT pada pemungutan ulang Pilkada Jatim di Bangkalan dan Sampang.</p> <p>Manipulasi tersebut berupa penggunaan nama ganda, nomor induk kependudukan sama, atau tidak mencantumkan umur.</p>	<p>Tim Kaji mendeteksi adanya manipulasi ratusan ribu data pemilih <i>di</i> DPT pada pemungutan ulang Pilkada Jatim di Bangkalan dan Sampang.</p> <p>Manipulasi tersebut berupa penggunaan nama ganda, nomor induk kependudukan sama, atau tidak mencantumkan umur.</p>	*									<p>Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>DPT</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p> <p>Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Manipulasi tersebut (S) berupa (P) penggunaan nama ganda, nomor induk kependudukan sama (O) dengan klausa Manipulasi tersebut (S) tidak mencantumkan (P) umur (O). Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>
2	Hlm .3	PKB Tak Lirik Prabowo, Megawati, dan Wiranto	<p>Paragraf 1 PKB tidak melirik Prabowo Subianto, Megawati, dan Wiranto untuk dicalonkan sebagai presiden dalam Pemilu 2009. Ada empat tokoh yang akan dicalonkan sebagai presiden, selain Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar, yaitu SBY, JK, Sultan Hamengku Buwono X, dan Deddy Mizwar.</p> <p>Ada empat tokoh yang akan dicalonkan <i>sebagai</i> presiden, selain Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar, yaitu SBY, JK, Sultan Hamengku Buwono X, dan Deddy Mizwar.</p>	<p>PKB tidak melirik Prabowo Subianto, Megawati, dan Wiranto <i>untuk</i> dicalonkan sebagai presiden dalam Pemilu 2009.</p> <p>Ada empat tokoh yang akan dicalonkan <i>sebagai</i> presiden, selain Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar, yaitu SBY, JK, Sultan Hamengku Buwono X, dan Deddy Mizwar.</p>							*	*	<p>Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa PKB (S) tidak melirik (P) Prabowo Subianto, Megawati, dan Wiranto (O) untuk dicalonkan sebagai presiden dalam Pemilu 2009 (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan PKB (S) dicalonkan (P) sebagai presiden dalam Pemilu 2009 (K). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p> <p>Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>presiden</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>	

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
2	Hlm .3	PKB Tak Lirik Prabowo, Megawati, dan Wiranto	<p>Paragraf 2 Muhaimin berharap koalisi ke depan lebih kuat <i>daripada</i> koalisi yang dibangun saat ini pula. “Koalisi saat ini lemah, sambil jalan, tidak ada agenda, kerumunan. <i>Di</i> 2009 tidak boleh ada,” ujarnya.</p>	Muhaimin berharap koalisi ke depan lebih kuat <i>daripada</i> koalisi yang dibangun saat ini pula.							*	*	Kata <i>daripada</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>daripada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>daripada</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Muhaimin (S) berharap (P) koalisi ke depan lebih kuat (O) daripada koalisi yang dibangun saat ini pula (K. pembandingan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan koalisi (S) yang dibangun saat ini pula (P). Kata <i>daripada</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.			
				“Koalisi saat ini lemah, sambil jalan, tidak ada agenda, kerumunan. <i>Di</i> 2009 tidak boleh ada,” ujarnya.												-
			<p>Paragraf 3 “Nama yang akan diumumkan besok bukanlah hasil konvensi. Konvensi dibatalkan karena hanya diminati Rizal Ramli. Nama yang muncul dalam rapimnas bakal disaring lagi,” ujar Ketua Umum PBR Bursah Zarnubi di Jakarta.</p>	“Nama yang akan diumumkan besok bukanlah hasil konvensi.												Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Konvensi dibatalkan <i>karena</i> hanya diminati Rizal Ramli.									*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Konvensi (S) dibatalkan (P) karena hanya diminta Rizal Ramli (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Konvensi (S).hanya diminati (P) Rizal Ramli (O). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Nama yang muncul <i>dalam</i> rapimnas bakal disaring lagi,” ujar Ketua Umum PBR Bursah Zarnubi di Jakarta.										*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rapimnas</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .4	Perbedaan yang Dipersoalkan	<p>Paragraf 1 Kepolisian Daerah Maluku menetapkan tiga tersangka <i>dalam</i> kerusuhan tersebut. Salah seorang tersangka, yang merupakan koordinator unjuk rasa, ternyata adalah calon anggota legislatif (caleg) dari salah satu partai politik <i>untuk</i> pemilu anggota DPRD Maluku Tengah.</p>	Kepolisian Daerah Maluku menetapkan tiga tersangka <i>dalam</i> kerusuhan tersebut.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kerusuhan tersebut</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Salah seorang tersangka, yang merupakan koordinator unjuk rasa, ternyata adalah calon anggota legislatif (caleg) dari salah satu partai politik <i>untuk</i> pemilu anggota DPRD Maluku Tengah.</p>	Salah seorang tersangka, yang merupakan koordinator unjuk rasa, ternyata adalah calon anggota legislatif (caleg) dari salah satu partai politik <i>untuk</i> pemilu anggota DPRD Maluku Tengah.	*	*										Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu anggota DPRD Maluku Tengah</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 “Konflik memang sengaja dipelihara elite <i>demi</i> kepentingannya sendiri dengan mengorbankan kepentingan rakyat banyak,” kata dosen Institut Agama Islam Negeri Ambon, Abidin Wakano, yang juga direktur Lembaga Antar-Iman Maluku, pertengahan Januari lalu.</p>	“Konflik memang sengaja dipelihara elite <i>demi</i> kepentingannya sendiri dengan mengorbankan kepentingan rakyat banyak,” kata dosen Institut Agama Islam Negeri Ambon, Abidin Wakano, yang juga direktur Lembaga Antar-Iman Maluku, pertengahan Januari lalu.	*	*										Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kepentingannya sendiri</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>demi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
3	Hlm .4	Perbedaan yang Dipersoalkan	Paragraf 3 Menurut Abidin, dengan menjual isu konflik, seorang caleg yang semula tidak terkenal dapat populer secara tiba-tiba.	Menurut Abidin, <i>dengan</i> menjual isu konflik, seorang caleg yang semula tidak terkenal dapat populer secara tiba-tiba.							*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan seorang caleg yang semula tidak terkenal (S) dapat populer secara tiba-tiba (P) dengan menjual isu konflik (K. cara) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan seorang caleg yang semula tidak terkenal (S) menjual (P) isu konflik (O) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			“Masyarakat Maluku masih butuh waktu panjang untuk dapat memilah setiap informasi yang diterimanya. Budaya tutur masyarakat yang tinggi, segregasi wilayah, dan stigmatisasi masih menjadi momok masyarakat yang berbeda keyakinan untuk bersatu kembali,” lanjutnya.	“Masyarakat Maluku masih butuh waktu panjang <i>untuk</i> dapat memilah setiap informasi yang diterimanya.						*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Masyarakat Maluku (S) masih butuh (P) waktu panjang (O) untuk dapat memilah setiap informasi yang diterimanya (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Masyarakat Maluku (S) dapat memilah (P) setiap informasi yang diterimanya (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
			Budaya tutur masyarakat yang tinggi, segregasi wilayah, dan stigmatisasi masih menjadi momok masyarakat yang berbeda keyakinan <i>untuk</i> bersatu kembali,” lanjutnya.	Budaya tutur masyarakat yang tinggi, segregasi wilayah, dan stigmatisasi masih menjadi momok masyarakat yang berbeda keyakinan <i>untuk</i> bersatu kembali,” lanjutnya.	*	*						Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>bersatu kembali</i> sehingga terbentuk frasa eksentrik atau frasa preposisional. Kata <i>untuk</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Paragraf 4 “Segresi tempat tinggal membuat masyarakat sulit menilai caleg lain yang tidak sekomunitas. Pemilih tidak memiliki informasi yang memadai untuk menilai caleg dari komunitas yang berbeda,” katanya.	“Segresi tempat tinggal membuat masyarakat sulit menilai caleg lain yang tidak sekomunitas. Pemilih tidak memiliki informasi yang memadai untuk menilai caleg dari komunitas yang berbeda,” katanya.							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Pemilih (S) tidak memiliki (P) informasi yang memadai (O) dengan klausa Pemilih (S) menilai (P) caleg dari komunitas yang berbeda (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
3	Hlm .4	Perbedaan yang Dipersoalkan	<p>Paragraf 5 Meskipun demikian, preferensi terhadap caleg satu agama itu tidak membuat masyarakat Maluku menjadi fundamentalistis. Masyarakat justru cenderung memilih partai yang plural dan kurang mendukung partai berbasas agama yang cenderung eksklusif. Hasil Pemilu Legislatif 2004 menunjukkan, partai dengan platform nasionalis masih menjadi pilihan utama warga.</p> <p>Paragraf 6 Konflik yang selama ini terjadi lebih dipengaruhi perebutan sumber daya ekonomi akibat persoalan demografi, bukan akibat persaingan antaragama. Masyarakat pun sudah mampu memisahkan antara isu, terutama isu yang dimanipulasi elite demi kepentingan mereka sendiri.</p>	Meskipun demikian, preferensi terhadap caleg satu agama itu tidak membuat masyarakat Maluku menjadi fundamentalistis.		*									Kata <i>terhadap</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>terhadap</i> termasuk kata tugas. Kata <i>terhadap</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>caleg satu agama itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>terhadap</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Masyarakat justru cenderung memilih partai yang plural dan kurang mendukung partai berbasas agama yang cenderung eksklusif.					*						Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Masyarakat (S) justru cenderung memilih (P) partai yang plural (O) dengan klausa Masyarakat (S) kurang mendukung (P) partai berbasas agama yang cenderung eksklusif (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
				Hasil Pemilu Legislatif 2004 menunjukkan, partai dengan platform nasionalis masih menjadi pilihan utama warga.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>platform nasionalis</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Konflik yang selama ini terjadi lebih dipengaruhi perebutan sumber daya ekonomi akibat persoalan demografi, bukan akibat persaingan antaragama.		*	*								Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>selama</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			Masyarakat pun sudah mampu memisahkan antara isu, terutama isu yang dimanipulasi elite demi kepentingan mereka sendiri.	*	*							Kata <i>demi</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>demi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>demi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>kepentingan mereka sendiri</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>demi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
3	Hlm .4	Perbedaan yang Dipersoalkan	<p>Paragraf 7 Meskipun demikian, kondisi ini terjadi bukan akibat keberpihakan pemerintah sebelumnya. Suku Makian memiliki budaya merantau, keuletan, dan kegigihan dalam berusaha. Setahap demi setahap, mereka akhirnya mampu menguasai hampir semua sektor dan menggeser dominasi etnis Ternate dan Tidore yang pada masa Presiden Soekarno memiliki pengaruh cukup kuat.</p>	Meskipun demikian, kondisi ini terjadi bukan <i>akibat</i> keberpihakan pemerintah sebelumnya.							*		Kata <i>akibat</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akibat</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan kondisi ini (S) terjadi (P) akibat keberpihakan pemerintah sebelumnya (K) . sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan kondisi ini (S) keberpihakan (P) pemerintah (O) sebelumnya (K) . Kata <i>akibat</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Suku Makian memiliki budaya merantau, keuletan, dan kegigihan <i>dalam</i> berusaha.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Suku Makian (S) memiliki (P) budaya merantau (O) dalam berusaha (K) . cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Suku Makian (S) berusaha (P) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Setahap <i>demi</i> setahap, mereka akhirnya mampu menguasai hampir semua sektor dan menggeser dominasi etnis Ternate dan Tidore yang pada masa Presiden Soekarno memiliki pengaruh cukup kuat.						*	*			

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
4	Hlm .5	Generasi yang Hilang	<p>Paragraf 1 Krisis ekonomi global dikhawatirkan menambah jumlah penduduk miskin seiring maraknya pemutusan hubungan kerja. Jika jumlah penduduk miskin meningkat, hal itu akan berpengaruh pula pada kondisi gizi masyarakat, khususnya anak-anak di bawah usia lima tahun.</p>	<p>Krisis ekonomi global dikhawatirkan menambah jumlah penduduk miskin <i>seiring</i> maraknya pemutusan hubungan kerja.</p>		*								<p>Kata <i>seiring</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seiring</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>maraknya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seiring</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
				<p><i>Jika</i> jumlah penduduk miskin meningkat, hal itu akan berpengaruh pula pada kondisi gizi masyarakat, khususnya anak-anak di bawah usia lima tahun.</p>						*		<p>Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa hal itu (S) akan berpengaruh pula (P) pada kondisi gizi masyarakat, khususnya anak-anak di bawah usia lima tahun (K) jika jumlah penduduk miskin meningkat (K. syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan jumlah penduduk miskin (S) meningkat (P). Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		
			<p>Paragraf 2 Mereka kelaparan bukan <i>karena</i> tidak tersedianya pangan, tetapi rendahnya daya beli. Untuk itu, persoalan gizi harus menjadi isu politik, tidak dipandang <i>sebagai</i> masalah sektoral.</p>	<p>Mereka kelaparan bukan <i>karena</i> tidak tersedianya pangan, tetapi rendahnya daya beli.</p>						*	*	<p>Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Mereka (S) kelaparan bukan (P) karena tidak tersedianya pangan, tetapi endahnya daya beli (K. sebab). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan tidak tersedianya (S) pangan (P). Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		
			<p>Untuk itu, persoalan gizi harus menjadi isu politik, tidak dipandang <i>sebagai</i> masalah sektoral.</p>	<p>Untuk itu, persoalan gizi harus menjadi isu politik, tidak dipandang <i>sebagai</i> masalah sektoral.</p>		*						<p>Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masalah sektoral</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>		

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
4	Hlm .5	Generasi yang Hilang	<p>Paragraf 5 Selain itu, upaya perbaikan gizi seharusnya dilakukan <i>sejak</i> ibu hamil, bahkan pada masa prakehamilan, sampai anak berusia dua tahun. Sejak prakehamilan, para ibu butuh makanan <i>untuk</i> menambah energi serta suplemenentasi beberapa zat gizi mikro, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin A. Hal ini dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping ASI <i>sejak</i> bayi berusia 6 bulan sampai 2 tahun.</p>	Selain itu, upaya perbaikan gizi seharusnya dilakukan <i>sejak</i> ibu hamil, bahkan pada masa prakehamilan, sampai anak berusia dua tahun.							*	*	Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan upaya perbaikan gizi (S) seharusnya dilakukan (P) <i>sejak</i> ibu hamil (K. waku). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan ibu (S) hamil (P). Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Sejak prakehamilan, para ibu butuh makanan <i>untuk</i> menambah energi serta suplemenentasi beberapa zat gizi mikro, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin A.						*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa para ibu (S) butuh makanan (P) untuk menambah energi serta suplemenentasi beberapa zat gizi mikro, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin A (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan para ibu (S) menambah (P) energi serta suplemenentasi beberapa zat gizi mikro, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin A (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				Hal ini dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping ASI <i>sejak</i> bayi berusia 6 bulan sampai 2 tahun.						*	*	Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Hal ini (S) dilanjutkan (P) dengan pemberian makanan pendamping ASI (O) <i>sejak</i> bayi berusia 6 bulan sampai 2 tahun (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan bayi (S) berusia 6 bulan sampai 2 tahun (P). Kata <i>sejak</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
			<p>Paragraf 6 Berbagai upaya perbaikan gizi itu tentu sulit dilakukan dengan anggaran minim. Itu hanya bisa dilakukan apabila para pengambil kebijakan memandang intervensi untuk memperbaiki gizi masyarakat sebagai investasi jangka panjang demi menghasilkan generasi masa depan yang berkualitas.</p>	<p>Berbagai upaya perbaikan gizi itu tentu sulit dilakukan dengan anggaran minim.</p>							*	*	Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa berbagai upaya perbaikan gizi itu (S) tentu sulit dilakukan (P) dengan anggaran minim (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan anggaran (S) minim(P) . Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Itu hanya bisa dilakukan apabila para pengambil kebijakan memandang intervensi untuk memperbaiki gizi masyarakat sebagai investasi jangka panjang demi menghasilkan generasi masa depan yang berkualitas.</p>	<p>Itu hanya bisa dilakukan apabila para pengambil kebijakan memandang intervensi untuk memperbaiki gizi masyarakat sebagai investasi jangka panjang demi menghasilkan generasi masa depan yang berkualitas.</p>							*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa para pengambil kebijakan (S) memandang (P) intervensi (o) untuk memperbaiki gizi masyarakat (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan para pengambil kebijakan (S) memperbaiki (P) gizi masyarakat (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
5	Hlm .5	Proses Demokrasi Diyakini Makin Baik	<p>Paragraf 1 “Parpol dan politisi dipaksa harus berubah dan belajar <i>karena</i> variabel kontrol terhadap mereka semakin banyak. Boleh saja mereka ugal-ugalan dan asal-asalan <i>dalam</i> membuat undang-undang, misalnya. Namun, masyarakat melalui Mahkamah Konstitusi (MK) bisa mengoreksi itu,” ujar Faisal.</p>	<p>“Parpol dan politisi dipaksa harus berubah dan belajar <i>karena</i> variabel kontrol terhadap mereka semakin banyak.</p>							*	*	Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Parpol dan politisi (S) dipaksa harus berubah dan belajar (P) karena variabel kontrol terhadap mereka semakin banyak (K. sebab) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan variabel kontrol terhadap mereka (S) semakin banyak (P) . Kata <i>karena</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
			<p>Boleh saja mereka ugal-ugalan dan asal-asalan <i>dalam</i> membuat undang-undang, misalnya.</p>	<p>Boleh saja mereka ugal-ugalan dan asal-asalan <i>dalam</i> membuat undang-undang, misalnya.</p>							*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Boleh saja mereka (S) ugal-ugalan dan asal-asalan (P) dalam membuat undang-undang . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Boleh saja mereka (S) membuat (P) undang-undang, misalnya (O) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
6	Hlm .8	Sulawesi: Merang- kai Konfigura- -si Baru Penguasa- an Politik	<p>Paragraf 1 Alfred Russel Wallace, ilmuwan Inggris, meyakini benar bahwa Sulawesi berbeda dengan pulau ataupun wilayah lain sebelah barat Indonesia. Merujuk pada garis Wallace yang ia torehkan, pulau yang hanya sepersepuluh dari luas Indonesia ini menjadi gerbang pembuka bagi gugusan pulau dan kawasan lain di bagian timur Indonesia.</p>	Alfred Russel Wallace, ilmuwan Inggris, meyakini benar bahwa Sulawesi berbeda <i>dengan</i> pulau ataupun wilayah lain sebelah barat Indonesia.	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pulau lain sebelah barat Indonesia</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Merujuk pada garis Wallace yang ia torehkan, pulau yang hanya sepersepuluh dari luas Indonesia ini menjadi gerbang pembuka bagi gugusan pulau dan kawasan lain di bagian timur Indonesia.</p>	Merujuk pada garis Wallace yang ia torehkan, pulau yang hanya sepersepuluh dari luas Indonesia ini menjadi gerbang pembuka <i>bagi</i> gugusan pulau dan kawasan lain di bagian timur Indonesia.	*										Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>gugusan pulau</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>bagi</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Paragraf 2 Pemisahan Wallace yang didasarkan pada perbedaan kondisi ekosistem itu menempatkan Sulawesi sebagai kawasan <i>dengan</i> berbagai sisi keunikan. Ia menjadi wilayah yang khusus, agak berbeda <i>dengan</i> wilayah-wilayah lainnya. Jika diperluas, keunikan Sulawesi sebenarnya tidak hanya terpaku pada kondisi geologi <i>dan</i> ekologi semata. Perjalanan sejarah politik wilayah ini pun sebenarnya menorehkan sisi lain yang tidak terdapat di wilayah-wilayah lain, khususnya <i>di</i> belahan barat Indonesia.</p>	Pemisahan Wallace yang didasarkan pada perbedaan kondisi ekosistem itu menempatkan Sulawesi sebagai kawasan <i>dengan</i> berbagai sisi keunikan.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>berbagai sisi keunikan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Ia menjadi wilayah yang khusus, agak berbeda <i>dengan</i> wilayah-wilayah lainnya.	Ia menjadi wilayah yang khusus, agak berbeda <i>dengan</i> wilayah-wilayah lainnya.	*	*							Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>wilayah-wilayah lainnya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .8	Sulawesi: Merang- kai Konfigura- -si Baru Penguasaan Politik	<p>Paragraf 3 Berbagai ajang kontestasi politik mampu menggambarkan sisi keunikan tersebut.</p> <p>Becermin pada hasil-hasil pemilu masa lampau dan membandingkannya dengan kondisi terkini, dapat disimpulkan Sulawesi termasuk wilayah yang lekat pada satu kekuatan politik, dalam hal ini Golkar. Ketika wilayah-wilayah lain mengekspresikan warna politik yang berbeda-beda <i>dalam</i> setiap perubahan kondisi makro-politik, tidak bagi Sulawesi.</p>	Jika diperluas, keunikan Sulawesi sebenarnya tidak hanya terpaku pada kondisi geologi <i>dan</i> ekologi semata.							*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa keunikan Sulawesi (S) sebenarnya tidak hanya terpaku (P) pada kondisi (K) geologi (O) dengan koalisi Sulawesi (S) sebenarnya tidak hanya terpaku (P) ekologi semata (O) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.		
				Perjalanan sejarah politik wilayah ini pun sebenarnya menorehkan sisi lain yang tidak terdapat di wilayah-wilayah lain, khususnya <i>di</i> belahan barat Indonesia.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>belahan barat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Berbagai ajang kontestasi politik mampu menggambarkan sisi keunikan tersebut.												-
				Becermin pada hasil-hasil pemilu masa lampau dan membandingkannya dengan kondisi terkini, dapat disimpulkan Sulawesi termasuk wilayah yang lekat pada satu kekuatan politik, dalam hal ini Golkar. Ketika wilayah-wilayah lain mengekspresikan warna politik yang berbeda-beda <i>dalam</i> setiap perubahan kondisi makro-politik, tidak bagi Sulawesi.	*	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>hal ini Golkar</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Ketika wilayah-wilayah lain mengekspresikan warna politik yang berbeda-beda <i>dalam</i> setiap perubahan kondisi makro-politik, tidak bagi Sulawesi.	*	*							Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>setiap perubahan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.			

Jumat, 27 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k k r		
7	Hlm .8	Pelangi Politik di Tiga Pulau	<p>Paragraf 1 Sungguh kurang tepat jika peta penguasaan politik di luar Jawa dikesankan monoton lantaran dari masa ke masa hanya terpaku pada satu kekuatan politik yang dominan. Peta kontestasi politik Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi justru berturut sebaliknya. Bagaikan pelangi, tiga warna dominan, yaitu merah, kuning, dan hijau, mewarnai setiap ajang kontestasi. Ada masa saat kekuatan ideology partai-partai bercorak keislaman menguasai ketiga pulau tersebut. Namun, ada kalanya pula kekuatan nasionalis menggantikan pengaruh keagamaan. Tidak berhenti sampai di sini, pertarungan antarkekuatan partai-partai nasionalis pun berlangsung ketat dan saling menggantikan satu sama lain.</p>	<p>Sungguh kurang tepat jika peta penguasaan politik <i>di luar</i> Jawa dikesankan monoton lantaran dari masa ke masa hanya terpaku pada satu kekuatan politik yang dominan.</p>					*				<p>Kata <i>di luar</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di luar</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Sulawesi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di luar</i> termasuk preposisi nomina lokatif.</p>	
				<p>Peta kontestasi politik Sumatera, Kalimantan, <i>dan</i> Sulawesi justru berturut sebaliknya.</p>					*			<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Peta kontestasi politik Sumatera, Kalimantan (S) justru berturut (P) sebaliknya (Pel) dengan klausa Peta kontestasi politik Sulawesi (S) justru berturut (P) sebaliknya (Pel). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>		
				<p>Bagaikan pelangi, tiga warna dominan, yaitu merah, kuning, dan hijau, mewarnai setiap ajang kontestasi.</p>					*			<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa tiga warna (S) dominan (P) dengan klausa merah (S) mewarnai (P) setiap ajang kontestasi (Pel). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>		
				<p>Ada masa saat kekuatan ideology partai-partai bercorak keislaman menguasai ketiga pulau tersebut.</p>								-		
				<p>Namun, ada kalanya pula kekuatan nasionalis menggantikan pengaruh keagamaan.</p>								-		
				<p>Tidak berhenti sampai di sini, pertarungan antarkekuatan partai-partai nasionalis pun berlangsung ketat <i>dan</i> saling menggantikan satu sama lain.</p>					*			<p>Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pertarungan antarkekuatan partai-partai nasionalis pun berlangsung (P) ketat (Pel) dengan klausa pertarungan antarkekuatan partai-partai nasionalis pun (S) saling menggantikan (P) satu sama lain (O). Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.</p>		

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g p		k d	k s f	k r				
1	Hlm .3	Soal Caleg, KPU Tunggu Finalisasi	<p>Paragraf 1 Menurut Hafiz, KPU tak punya pilihan. KPU diberi kewenangan menetapkan caleg terpilih berdasarkan Pasal 213 UU No 10/2008. Namun, mekanismenya tidak diatur setelah Pasal 214 dibatalkan MK. Karena itu, KPU harus mengaturnya sendiri.</p>	Menurut Hafiz, KPU tak punya pilihan.		*								Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>Hafiz</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.		
				KPU diberi kewenangan menetapkan caleg terpilih berdasarkan Pasal 213 UU No 10/2008.											-	
				Namun, mekanismenya tidak diatur setelah Pasal 214 dibatalkan MK.								*	*			Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa mekanismenya (S) tidak diatur (P) setelah pasal 214 dibatalkan MK (K. waktu). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Pasal 214 (S) dibatalkan (P) MK (Pel). Kata <i>setelah</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Karena itu, KPU harus mengaturnya sendiri.												-

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
1	Hlm .3	Soal Caleg, KPU Tunggu Finalisasi	Paragraf 2 Setelah dikeluarkannya Perpu No 1/2009, KPU berharap semua KPU kabupaten/kota segera membereskan data pemilihnya serta menyerahkan ke KPU jumlah pemilih yang benar di daerahnya.	Setelah dikeluarkannya Perpu No 1/2009, KPU berharap semua KPU kabupaten/kota segera membereskan data pemilihnya serta menyerahkan ke KPU jumlah pemilih yang benar di daerahnya.											Kata <i>setelah</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>setelah</i> termasuk kata tugas. Kata <i>setelah</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>dikeluarkannya Perpu No 1/2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			“KPU berharap Rabu atau Kamis ini KPU kabupaten/kota sudah memasukkan data yang pasti dan tidak ada perubahan lagi” katanya.	“KPU berharap Rabu atau Kamis ini KPU kabupaten/kota sudah memasukkan data yang pasti dan tidak ada perubahan lagi” katanya.							*					Kata <i>atau</i> termasuk kata tugas. Kata <i>atau</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa KPU (S) berharap (P) Rabu ini (k) dengan klausa KPU (S) berharap (P) Kamis ini (k) . Kata <i>atau</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.
			Setelah direvisi, DPT yang baru harus segera diumumkan ke masyarakat.	Setelah direvisi, DPT yang baru harus segera diumumkan ke masyarakat.												
Untuk mengawasi, saksi parpol juga petugas pemungutan suara di desa-desa berhak memperoleh DPT yang telah di revisi. DPT baru itu juga wajib diumumkan di tingkat desa dan para saksi bisa memperoleh salinan DPT baru.	Untuk mengawasi, saksi parpol juga petugas pemungutan suara di desa-desa berhak memperoleh DPT yang telah di revisi.												*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa saksi parpol juga petugas pemungutan suara di desa-desa (S) berhak memperoleh (P) DPT yang telah di revisi (O) untuk mengawasi (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan saksi parpol juga petugas pemungutan suara di desa-desa (S) mengawasi (P) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
				DPT baru itu juga wajib diumumkan <i>di</i> tingkat desa dan para saksi bisa memperoleh salinan DPT baru.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>tingkat desa</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
2	Hlm .3	BPK Harapkan Hasil Audit Dibahas Mendalam	<p>Paragraf 1 Badan Pemeriksaan Keuangan mengharapkan DPR/DPD menindaklanjuti berbagai temuan yang diperoleh BPK.</p> <p>Untuk itu, hasil kerja BPK perlu dibahas rutin secara mendalam <i>di</i> alat-alat kelengkapan.</p>	Badan Pemeriksaan Keuangan mengharapkan DPR/DPD menindaklanjuti berbagai temuan yang diperoleh BPK.										-	
			<p>Paragraf 2 “Memang pertemuan-pertemuan konsultasi antara pimpinan dan anggota DPR dengan BPK sesekali sudah dilakukan. Mestinya, pertemuan itu harus diatur secara rutin ,” ujarnya, Jumat (27/2)</p>	Untuk itu, hasil kerja BPK perlu dibahas rutin secara mendalam <i>di</i> alat-alat kelengkapan.	*										Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>alat-alat kelengkapan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Mestinya, pertemuan itu harus diatur secara rutin ,” ujarnya, Jumat (27/2)</p>	“Memang pertemuan-pertemuan konsultasi antara pimpinan dan anggota DPR <i>dengan</i> BPK sesekali sudah dilakukan.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>BPK</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Mestinya, pertemuan itu harus diatur secara rutin ,” ujarnya, Jumat (27/2)										-	

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
3	Hlm .3		<p>Paragraf 2 Tarmizi mengatakan, kala itu perusahaan menjanjikan akan mengajak warga sebagai plasma. Namun, janji itu tidak terwujud. “Lahan itu kemudian ditelantarkan dan sejak tahun 2003 kami mulai menggarapnya,” katanya. Tahun 2005 petani telah memperoleh hasilnya.</p>	Tarmizi mengatakan, kala itu perusahaan menjanjikan akan mengajak warga <i>sebagai</i> plasma.		*									Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>masalah sektoral</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Namun, janji itu tidak terwujud.												-
				“Lahan itu kemudian ditelantarkan dan <i>sejak</i> tahun 2003 kami mulai menggarapnya,” katanya.	*	*										
			Tahun 2005 petani telah memperoleh hasilnya.												-	
4	Hlm .4	Pemuda Bersama Masyarakat	<p>Paragraf 1 Kaum pemuda pun membentuk wadah politik tersendiri bernama PPI. Parpol ini dideklarasikan pada 27 Mei 2007 di Monumen tugu Proklamasi, Jakarta.</p>	Kaum pemuda pun membentuk wadah politik tersendiri bernama PPI.												
				Parpol ini dideklarasikan pada 27 Mei 2007 <i>di</i> Monumen Tugu Proklamasi, Jakarta.	*											Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Monumen Tugu Proklamasi</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi						Konjungsi			
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r		
4	Hlm .4	Pemuda Bersama Masyarakat	Paragraf 2 <i>Sebagai</i> parpol baru, PPI harus bekerja keras mengenalkan diri kepada masyarakat. Lawan politik yang dihadapi <i>dalam</i> Pemilihan Umum 2009 adalah partai besar dengan pengalaman lama atau parpol baru dengan sokongan dana yang kuat.	<i>Sebagai</i> parpol baru, PPI harus bekerja keras mengenalkan diri kepada masyarakat.		*					*		Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>parpol baru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Lawan politik yang dihadapi <i>dalam</i> Pemilihan Umum 2009 adalah partai besar dengan pengalaman lama atau parpol baru dengan sokongan dana yang kuat.	*	*							Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu Umum 2009</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 3 Kami betul-betul peduli pada pemilu parlemen. Kalau ada nama calon presiden yang muncul <i>dalam</i> forum, hal itu adalah dinamika dan pemikiran daerah yang harus kami tamping.	Kami betul-betul peduli <i>pada</i> pemilu parlemen.	*								Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pemilu parlemen</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Kalau ada nama calon presiden yang muncul <i>dalam</i> forum, hal itu adalah dinamika dan pemikiran daerah yang harus kami tamping.	*	*								Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>forum</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
4	Hlm .4	Pemuda Bersama Masyarakat	<p>Paragraf 4 Oleh karena itu, kami menawarkan <i>untuk</i> bersama-sama masyarakat melakukan perubahan itu. Tidak akan berhasil <i>jika</i> tidak bersama-sama masyarakat. <i>Selama</i> ini kita ketahui ada mafia legislasi yang melakukan upaya untuk meloloskan kepentingan pribadi ataupun kelompok. Itu yang akan kami dobrak. Ketika di dalam, kami harus bisa memberikan teladan bahwa ada sesuatu yang harus kita buka <i>dalam</i> proses itu, seperti dalam penyusunan APBN dan penyusunan aturan itu.</p>	Oleh karena itu, kami menawarkan <i>untuk</i> bersama-sama masyarakat melakukan perubahan itu.								*	*	Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan kami (S) menawarkan (P) untuk bersama-sama masyarakat melakukan perubahan itu (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan bersama-sama masyarakat (S) melakukan (P) perubahan itu (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				Tidak akan berhasil <i>jika</i> tidak bersama-sama masyarakat.							*	Kata <i>jika</i> termasuk kata tugas. Kata <i>jika</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Tidak akan (S) berhasil (P) <i>jika tidak bersama-sama masyarakat</i> (K. syarat). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan tidak bersama-sama (S) masyarakat (P). Kata <i>jika</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.		
				<i>Selama</i> ini kita ketahui ada mafia legislasi yang melakukan upaya untuk meloloskan kepentingan pribadi ataupun kelompok.		*	*						Kata <i>selama</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>selama</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>selama</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Itu yang <i>akan</i> kami dobrak.	*								Kata <i>akan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>akan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>kami</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>akan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Ketika di dalam, kami harus bisa memberikan teladan bahwa ada sesuatu yang harus kita buka <i>dalam</i> proses itu, seperti dalam penyusunan APBN dan penyusunan aturan itu.	*	*							Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>proses itu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
5	Hlm .4	PPI Bukan Sekadar Kayu Bakar Politik	<p>Paragraf 2 Selain itu, calon anggota legislatif (caleg) yang disiapkan adalah 85 persen orang muda yang berusia dibawah 45 tahun <i>dengan</i> berbagai latar belakang. Semangat orang muda ini pula yang diharapkan bisa membesarkan partai <i>sebagai</i> penyalur aspirasi politik pemuda.</p>	Selain itu, calon anggota legislatif (caleg) yang disiapkan adalah 85 persen orang muda yang berusia dibawah 45 tahun <i>dengan</i> berbagai latar belakang.	*	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>berbagai latar belakang</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			<p>Semangat orang muda ini pula yang diharapkan bisa membesarkan partai <i>sebagai</i> penyalur aspirasi politik pemuda.</p>	Semangat orang muda ini pula yang diharapkan bisa membesarkan partai <i>sebagai</i> penyalur aspirasi politik pemuda.		*										Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>penyalur aspirasi politik pemuda</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
			<p>Paragraf 3 PPI meyakini partainya tidak seperti parpol lain kendati elitnya kian senior. Niko mengakui, esensi kepemudaan di PPI adalah semangat perubahan dan pembaruan dalam pergerakan politik.</p>	PPI meyakini partainya tidak <i>seperti</i> parpol lain kendati elitnya kian senior.	*	*										Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>parpol lain</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<p>Niko mengakui, esensi kepemudaan di PPI adalah semangat perubahan dan pembaruan <i>dalam</i> pergerakan politik.</p>	Niko mengakui, esensi kepemudaan di PPI adalah semangat perubahan dan pembaruan <i>dalam</i> pergerakan politik.	*	*									Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>pergerakan politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	

Sabtu, 28 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
6	Hlm .4	APBD Bisa Dialokasi- kan untuk Pemilu	Paragraf 1 Tim koordinasi dibentuk di pusat, provinsi, dan kota/kabupaten. Apabila ada konsekuensi anggaran, dana bisa dialokasikan dari APBN atau APBD provinsi serta kabupaten/kota. Mendagri mencontohkan, jika diperlukan kuli panggul untuk mengangkut logistic pemilu ke wilayah pegunungan dan KPU tak memiliki anggaran, APBD bisa digunakan. Namun, diharapkan tak ada penganggaran yang ganda.	Tim koordinasi dibentuk <i>di</i> pusat, provinsi, dan kota/kabupaten.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>pusat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Apabila ada konsekuensi anggaran, dana bisa dialokasikan <i>dari</i> APBN atau APBD provinsi serta kabupaten/kota.	*										Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>APBN</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Mendagri mencontohkan, jika diperlukan kuli panggul untuk mengangkut logistic pemilu ke wilayah pegunungan dan KPU tak memiliki anggaran, APBD bisa digunakan.	*											Kata <i>ke</i> termasuk kata tugas. Kata <i>ke</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>wilayah pegunungan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>ke</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Namun, diharapkan tak ada penganggaran yang ganda.												-
			Paragraf 2 Anggota DPR KH Nurudin A Rachman menilai perpres tersebut berguna. Hal itu karena KPU memerlukan armada.													-
			Hal itu <i>karena</i> KPU memerlukan armada.	*												Kata <i>karena</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>karena</i> termasuk kata tugas. Kata <i>karena</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>KPU</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>karena</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			<i>Setelah</i> ada perpres itu, pemerintah daerah diharapkan segera mengulurkan tangan dan membantu kerja KPU, baik untuk sosialisasi pemilu maupun kegiatan lain.													

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan				
					Preposisi					Konjungsi								
					PT		PM		P N L	KI								
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r						
7	Hlm .5	Pengobatan Gratis Tak Mustahil	Paragraf 1 Salah satu harapan itu adalah pelayanan kesehatan yang bisa dirasakan seluruh rakyat. Secara parsial, masyarakat sekarang bisa menyaksikan mobil-mobil ambulans ataupun kendaraan pelayanan kesehatan keliling yang dibuat partai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan.	Salah satu harapan itu adalah pelayanan kesehatan yang bisa dirasakan seluruh rakyat.												-		
			Secara parsial, masyarakat sekarang bisa menyaksikan mobil-mobil ambulans ataupun kendaraan pelayanan kesehatan keliling yang dibuat partai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan.									*	*					Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa masyarakat sekarang (S) bisa menyaksikan (P) mobil-mobil ambulans ataupun kendaraan pelayanan kesehatan keliling yang dibuat partai (O) untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan mobil-mobil ambulans ataupun kendaraan pelayanan kesehatan keliling yang dibuat partai (S) memberikan (P) pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 2 Sejumlah kepala daerah yang baru memenangi pemilihan umum kepala daerah langsung berusaha mewujudkannya.	Sejumlah kepala daerah yang baru memenangi pemilihan umum kepala daerah langsung berusaha mewujudkannya.														
			Sejumlah kepala daerah yang baru memenangi pemilihan umum kepala daerah langsung berusaha mewujudkannya. Seperti Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin melalui program kesehatan gratis bagi warganya mulai Januari lalu.	Sejumlah kepala daerah yang baru memenangi pemilihan umum kepala daerah langsung berusaha mewujudkannya. Seperti Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin melalui program kesehatan gratis bagi warganya mulai Januari lalu. Hal yang sama juga dilakukan Gubernur Bali Made Mangku Pastika.										*	*		Kata <i>seperti</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>seperti</i> termasuk kata tugas. Kata <i>seperti</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>seperti</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Hal yang sama juga dilakukan Gubernur Bali Made Mangku Pastika.	Hal yang sama juga dilakukan Gubernur Bali Made Mangku Pastika.													-	

Sabtu, 28 Februari 2009

No	Hal	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
7	Hlm .5	Pengobatan Gratis Tak Mustahil	Paragraf 3 “Itu sebabnya, PAN secara generik tidak akan melupakan program kesehatan. Yang semuanya tidak akan dilakukan secara terpisah dengan pelayanan pendidikan dan usaha menyejahterakan karena ini dibutuhkan <i>untuk</i> memperbaiki kualitas manusia Indonesia,” ujarnya.	“Itu sebabnya, PAN <i>secara</i> generik tidak akan melupakan program kesehatan.		*								Kata <i>secara</i> termasuk kata tugas. Kata <i>secara</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>generik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>secara</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
			Yang semuanya tidak akan dilakukan secara terpisah dengan pelayanan pendidikan dan usaha menyejahterakan karena ini dibutuhkan <i>untuk</i> memperbaiki kualitas manusia Indonesia,” ujarnya.	Yang semuanya tidak akan dilakukan secara terpisah dengan pelayanan pendidikan dan usaha menyejahterakan karena ini dibutuhkan <i>untuk</i> memperbaiki kualitas manusia Indonesia,” ujarnya.							*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pelayanan pendidikan dan usaha menyejahterakan (S) dibutuhkan (P) untuk memperbaiki kualitas manusia Indonesia (K. tujuan). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan pelayanan pendidikan dan usaha menyejahterakan (S) memperbaiki (P) kualitas manusia Indonesia (O). Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Paragraf 4 Ketua Badan Pemenangan Pemilu PAN Totok Daryanto mengatakan, secara lebih rinci pelayanan kesehatan yang ingin diwujudkan adalah pengobatan gratis <i>bagi</i> masyarakat tidak mampu. Mekanisme bisa dilakukan melalui asuransi kesehatan yang diberikan <i>kepada</i> seluruh warga negara.	Ketua Badan Pemenangan Pemilu PAN Totok Daryanto mengatakan, secara lebih rinci pelayanan kesehatan yang ingin diwujudkan adalah pengobatan gratis <i>bagi</i> masyarakat tidak mampu.							*				Kata <i>bagi</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bagi</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pelayanan kesehatan yang ingin diwujudkan (S) adalah (P) pengobatan gratis (O) dengan klausa masyarakat (S) tidak mampu (P) . Kata <i>bagi</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Mekanisme bisa dilakukan melalui asuransi kesehatan yang diberikan <i>kepada</i> seluruh warga negara.			*							Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>seluruh warga negara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.		

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi						Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g d	g b p		k d	k s f	k k r			
7	Hlm .5	Pengobatan Gratis Tak Mustahil	Paragraf 5 “Kader Hanura, diharapkan selalu dapat berbagi bakti kepada masyarakat. Jadi ketika sudah terpilih sebagai wakil rakyat, mereka juga akan terbiasa berbagi dengan rakyat,” ujarnya.	“Kader Hanura, diharapkan selalu dapat berbagi bakti kepada masyarakat.				*						Kata <i>kepada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>kepada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>masyarakat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>kepada</i> termasuk preposisi majemuk yang terbentuk dari preposisi gabungan berdampingan.	
				Jadi ketika sudah terpilih sebagai wakil rakyat, mereka juga akan terbiasa berbagi dengan rakyat,” ujarnya.	*									Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>rakyat</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Paragraf 6 Secara legal, masyarakat sebetulnya sudah mendapat perlindungan melalui UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Namun, apa yang dirasakan masyarakat saat ini, upaya pemerintah secara nasional tampaknya belum diketahui masyarakat luas. Baru sebagian kecil saja warga Negara yang sudah mendapatkn pelayanan jaminan kesehatan. Di antaranya adalah pegawai negeri sipil dan pensiunannya, yang ditangani melalui PT Askes.	Secara legal, masyarakat sebetulnya sudah mendapat perlindungan melalui UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.	*									Kata <i>tentang</i> termasuk kata tugas. Kata <i>tentang</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Sistem Jaminan Sosial Nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>tentang</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Namun, apa yang dirasakan masyarakat saat ini, upaya pemerintah secara nasional tampaknya belum diketahui masyarakat luas.		*								Kata <i>secara</i> termasuk kata tugas. Kata <i>secara</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>nasional</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>secara</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.	
				Baru sebagian kecil saja warga Negara yang sudah mendapatkn pelayanan jaminan kesehatan.											-
				Di antaranya adalah pegawai negeri sipil dan pensiunannya, yang ditangani melalui PT Askes.						*	*			Kata <i>dan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa pegawai negeri sipil (S) yang ditangani (P) melalui PT Askes (pel) dengan klausa pensiunannya (S) yang ditangani (P) melalui PT Askes (pel) . Kata <i>dan</i> termasuk konjungsi intrakalimat koordinatif.	

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
7	Hlm .5	Pengobatan Gratis Tak Mustahil	<p>Paragraf 7 Jika partai politik betul dalam menjalankan fungsinya, pelayanan kesehatan ini akan menjadi salah satu prioritas programnya. Apalagi, masih banyak rakyat yang membutuhkan yang belum terjangkau pelayanan ini.</p>	<p>Jika partai politik betul <i>dalam</i> menjalankan fungsinya, pelayanan kesehatan ini akan menjadi salah satu prioritas programnya.</p>	*										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>menjalankan</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
			<p>Apalagi, masih banyak rakyat yang membutuhkan yang belum terjangkau pelayanan ini.</p>	<p>Apalagi, masih banyak rakyat yang membutuhkan yang belum terjangkau pelayanan ini.</p>												-
			<p>Paragraf 8 Model jaminan kesehatan bagi masyarakat merupakan solusi yang perlu terus dikembangkan <i>dengan</i> prinsip semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dasar.</p>	<p>Model jaminan kesehatan bagi masyarakat merupakan solusi yang perlu terus dikembangkan <i>dengan</i> prinsip semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dasar.</p>							*	*			<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Model jaminan kesehatan bagi masyarakat (S) merupakan solusi yang perlu terus dikembangkan (P) dengan prinsip semua warga Negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dasar (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan prinsip semua warga negara (S) berhak mendapatkan (P) pelayanan kesehatan dasar (O). Kata <i>dengan</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.</p>	
<p>Artinya, yang mampu mungkin akan mencari sendiri pelayanan kesehatan sesuai <i>dengan</i> ukuran kemampuannya.</p>	<p>Artinya, yang mampu mungkin akan mencari sendiri pelayanan kesehatan sesuai <i>dengan</i> ukuran kemampuannya.</p>	*											<p>Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>ukuran kemampuannya</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>			

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan								Keterangan				
					Preposisi				Konjungsi								
					PT		PM		P N L	KI							
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r					
8	Hlm .8	Maluku: Kekuatan Teritorial dan Genealogi Agama	Paragraf 1 Dalam Pemilu 2004 kecenderungan PDI-P mendapat dukungan dari wilayah-wilayah yang dimenangnya pada Pemilu 1999 juga masih terlihat. Kota Ambon, Maluku Tenggara, dan Kepulauan Aru memperlihatkan dukungan yang masih cukup solid pada partai ini. Meskipun suara di wilayah pemekaran dari Maluku Tenggara, yakni Maluku Tenggara Barat, berhasil dimenangi oleh Golkar, sebagian suara mengalir ke partai-partai yang memiliki akar geneologis PDI-P.	<i>Dalam</i> Pemilu 2004 kecenderungan PDI-P mendapat dukungan dari wilayah-wilayah yang dimenangnya pada Pemilu 1999 juga masih terlihat.	*										Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pemilu 2004</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
			Kota Ambon, Maluku Tenggara, dan Kepulauan Aru memperlihatkan dukungan yang masih cukup solid <i>pada</i> partai ini.	*												Kata <i>pada</i> termasuk kata tugas. Kata <i>pada</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>partai ini</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>pada</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
			Meskipun suara di wilayah pemekaran <i>dari</i> Maluku Tenggara, yakni Maluku Tenggara Barat, berhasil dimenangi oleh Golkar, sebagian suara mengalir ke partai-partai yang memiliki akar geneologis PDI-P.	*													Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Maluku Tenggara</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
			Paragraf 2 Perkembangan demokrasi di tingkat lokal yang tercermin dari penyelenggaraan pilkada mendukung asumsi bahwa figur terlihat lebih efektif menggiring dukungan ketimbang mesin politik partai. Namun, kemenangan kandidat yang didukung partai tertentu tetap berpotensi mengubah konfigurasi kekuatan politik partai.	Perkembangan demokrasi di tingkat lokal yang tercermin dari penyelenggaraan pilkada mendukung asumsi <i>bahwa</i> figur terlihat lebih efektif menggiring dukungan ketimbang mesin politik partai.								*					Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Perkembangan demokrasi di tingkat lokal yang tercermin dari penyelenggaraan pilkada (S) mendukung (P) asumsi (O) bahwa figure terlihat lebih efektif menggiring dukungan ketimbang mesin politik partai (K. komplementasi). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan figur (S) terlihat lebih efektif menggiring (P) dukungan ketimbang mesin politik partai (O) . Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
			Namun, kemenangan kandidat yang didukung partai tertentu tetap berpotensi mengubah konfigurasi kekuatan politik partai.														

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi					Konjungsi						
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r				
8	Hlm .8	Maluku: Kekuatan Teritorial dan Genealogi Agama	<p>Paragraf 3 Dari 10 kali pilkada sepanjang tahun 2005-2008, termasuk di tingkat provinsi, hanya satu pertarungan <i>di</i> Kabupaten Buru yang mampu dimenangi Golkar tanpa koalisi. Empat kemenangan selebihnya, Partai Golkar harus berkoalisi <i>dengan</i> beberapa partai, baik yang bernuansa Islam maupun nasionalis. Misalnya, di Kabupaten Maluku Tengah, partai Golkar berkoalisi dengan PBR, PKPB, PAN, PNUI, dan Patriot Pancasila untuk memenangi pasangan Abdullah Tuasikal-Immanuel Seipalla <i>sebagai</i> bupati dan wakil bupati. Adapun Maluku Tenggara, Partai Golkar menggandeng enam partai lainnya <i>untuk</i> memenangi pasangan Andreas Rentanubun-Yunus Serang.</p>	Dari 10 kali pilkada sepanjang tahun 2005-2008, termasuk di tingkat provinsi, hanya satu pertarungan <i>di</i> Kabupaten Buru yang mampu dimenangi Golkar tanpa koalisi.	*									Kata <i>di</i> termasuk kata tugas. Kata <i>di</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Kabupaten Buru</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>di</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.		
				Empat kemenangan selebihnya, Partai Golkar harus berkoalisi <i>dengan</i> beberapa partai, baik yang bernuansa Islam maupun nasionalis.	*										Kata <i>dengan</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dengan</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dengan</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>beberapa partai</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dengan</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.	
				Misalnya, di Kabupaten Maluku Tengah, partai Golkar berkoalisi dengan PBR, PKPB, PAN, PNUI, dan Patriot Pancasila untuk memenangi pasangan Abdullah Tuasikal-Immanuel Seipalla <i>sebagai</i> bupati dan wakil bupati.	*											Kata <i>sebagai</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebagai</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>bupati</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebagai</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Adapun Maluku Tenggara, Partai Golkar menggandeng enam partai lainnya <i>untuk</i> memenangi pasangan Andreas Rentanubun-Yunus Serang.								*	*			Kata <i>untuk</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas konjungsi juga dapat berkelas preposisi. Kata <i>untuk</i> termasuk kata tugas. Kata <i>untuk</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa Partai Golkar (S) menggandeng (P) enam partai lainnya (O) untuk memenangi pasangan Andreas Rentanubun-Yunus Serang (K. tujuan) . Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan Partai Golkar (S) memenangi (P) pasangan Andreas Rentanubun-Yunus Serang (O) . Kata <i>untuk</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan
					Preposisi					Konjungsi				
					PT		PM		P N L	KI				
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r		
8	Hlm .8	Dualisme Ketegangan dan Harmoni	<p>Paragraf 1 Umunya, masyarakat Maluku percaya bahwa nenek moyang mereka berasal dari satu suku bangsa dan budaya yang sama, yakni dari Maluku Tengah. Penduduk Maluku Tengah sendiri dipercaya berasal dari Pulau Seram. Bukti sejarah memperlihatkan bahwa mayoritas etnis Maluku sekarang ini adalah ras Melanesia Pasifik. Dalam berbagai literatur juga diceritakan bahwa setelah beranak pinak, mereka menyebar ke seluruh wilayah Maluku, termasuk ke Kepulauan Lease (Pulau Haruku, Pulau Saparua, dan Pulau Nusalaut) serta Pulau Ambon.</p>	Umumnya, masyarakat Maluku percaya <i>bahwa</i> nenek moyang mereka berasal dari satu suku bangsa dan budaya yang sama, yakni dari Maluku Tengah.							*		Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa masyarakat Maluku (S) percaya (P) bahwa nenek moyang mereka berasal dari satu bangsa dan budaya yang sama, yakni dari Maluku Tengah (K. komplementasi). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan nenek moyang mereka (S) berasal (P) dari satu suku bangsa dan budaya yang sama (K). Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.	
				Penduduk Maluku Tengah sendiri dipercaya berasal <i>dari</i> Pulau Seram.	*									Kata <i>dari</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dari</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>Pulau Seram</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dari</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Bukti sejarah memperlihatkan <i>bahwa</i> mayoritas etnis Maluku sekarang ini adalah ras Melanesia Pasifik.								*		Kata <i>bahwa</i> termasuk kata tugas. Kata <i>bahwa</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan Bukti sejarah (S) memperlihatkan (P) bahwa mayoritas etnis Maluku sekarang ini adalah ras Melanesia Pasifik (K. komplementasi). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan mayoritas etnis Maluku sekarang ini (S) adalah (P) ras Melanesia Pasifik (O) . Kata <i>bahwa</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.
				<i>Dalam</i> berbagai literatur juga diceritakan bahwa setelah beranak pinak, mereka menyebar ke seluruh wilayah Maluku, termasuk ke Kepulauan Lease (Pulau Haruku, Pulau Saparua, dan Pulau Nusalaut) serta Pulau Ambon.								*	*	Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan konjungsi karena menghubungkan klausa dengan klausa, yaitu klausa atasan mereka (S) menyebar (P) ke seluruh wilayah Maluku (K) dalam berbagai literatur juga diceritakan (K. cara). Dalam fungsi (K) terdapat klausa bawahan berbagai literatur (S) juga diceritakan (P) . Kata <i>dalam</i> termasuk konjungsi intrakalimat subordinatif.

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan	
					Preposisi					Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI					
					k d	k b	g b d	g b p		k d	k s f	k k r			
8	Hlm .8	Dualisme Ketegangan dan Harmoni	<p>Paragraf 2 Jadi, sebenarnya <i>sebelum</i> masuknya pengaruh peradaban, terutama arab (Islam) dan Eropa (Kristen), Maluku telah memiliki latar belakang sosial budaya ekonomi dan politik yang mapan.</p> <p>Masyarakat Maluku pun <i>sejak</i> dulu sudah memiliki sikap egaliter, terbuka, dan tata krama yang luhur.</p> <p>Sikap keterbukaan, misalnya, ditunjukkan dengan penerimaan mereka terhadap para pendatang <i>dengan</i> tangan terbuka.</p>	Jadi, sebenarnya <i>sebelum</i> masuknya pengaruh peradaban, terutama arab (Islam) dan Eropa (Kristen), Maluku telah memiliki latar belakang sosial budaya ekonomi dan politik yang mapan.			*	*							Kata <i>sebelum</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sebelum</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sebelum</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frasa <i>masuknya pengaruh peradaban</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sebelum</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.
				Masyarakat Maluku pun <i>sejak</i> dulu sudah memiliki sikap egaliter, terbuka, dan tata krama yang luhur.	*	*									Kata <i>sejak</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>sejak</i> termasuk kata tugas. Kata <i>sejak</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>dulu</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>sejak</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.
				Sikap keterbukaan, misalnya, ditunjukkan dengan penerimaan mereka terhadap para pendatang <i>dengan</i> tangan terbuka.	*	*									

Sabtu, 28 Februari 2009

No.	Hal.	Judul Artikel/ Berita	Paragraf	Kalimat	Pertindihan									Keterangan		
					Preposisi						Konjungsi					
					PT		PM		P N L	KI						
					k d	k b	g d	g p		k d	k f	k r				
8	Hlm .8	Dualisme Ketegangan dan Harmoni	<p>Paragraf 3 Dalam perilaku politik pun masyarakat Maluku tidak terlepas dari faktor budaya dan etnisitas. Menurut antropolog dari Universitas Pattimura, Mus Huliselan, masyarakat Maluku memiliki sistem kekerabatan yang sangat erat. Kultur hidup tradisional masyarakat Maluku masih menjunjung tinggi adapt tradisioanl dalam ikatan geneologis dan territorial. Wilayah-wilayah kultural semacam itu biasanya memiliki seorang ketua adat yang senantiasa diikuti semua langkahnya, termasuk dalam segi politik.</p>	<p><i>Dalam</i> perilaku politik pun masyarakat Maluku tidak terlepas dari faktor budaya dan etnisitas.</p>	*										<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>perilaku politik pun</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>	
				<p><i>Menurut</i> antropolog dari Universitas Pattimura, Mus Huliselan, masyarakat Maluku memiliki sistem kekerabatan yang sangat erat.</p>		*										<p>Kata <i>menurut</i> termasuk kata tugas. Kata <i>menurut</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh kata <i>antropolog</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>menurut</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata berafiks.</p>
				<p>Kultur hidup tradisional masyarakat Maluku masih menjunjung tinggi adat tradisioanl <i>dalam</i> ikatan geneologis dan territorial.</p>	*											<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>ikatan geneologis</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>
				<p>Wilayah-wilayah kultural semacam itu biasanya memiliki seorang ketua adat yang senantiasa diikuti semua langkahnya, termasuk <i>dalam</i> segi politik.</p>	*											<p>Kata <i>dalam</i> dapat bertumpang tindih karena dapat menduduki dua kelas kata (kategori), yaitu selain dapat berkelas preposisi juga dapat berkelas konjungsi. Kata <i>dalam</i> termasuk kata tugas. Kata <i>dalam</i> pada kalimat tersebut merupakan preposisi karena diikuti oleh frase <i>segi politik</i> sehingga terbentuk frasa eksosentrik atau frasa preposisional. Kata <i>dalam</i> termasuk preposisi tunggal yang terbentuk dari kata dasar.</p>

Tabel Rekapitulasi Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi pada Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar Kompas

No	Tgl. terbit	Judul Berita/Artikel	Paragraf	Kalimat	P	K	Pertindihan Kelas Kata							Keterangan		
							PT		PM		PN	KI			P	K
							kd	kb	gbd	gbp		L	kkd	ksd		
1	2-2-2009	5	24	46	25	14	12					7				
2	3-2-2009	13	56	224	78	36	38	8				13				
3	5-2-2009	7	30	76	35	19	15	4				10				
4	6-2-2009	9	28	72	38	25	20	4				17				
5	7-2-2009	7	25	69	36	20	14	3				11				
6	9-2-2009	8	27	62	36	22	17	4	1			11				
7	10-2-2009	10	43	101	49	38	26	5				23				
8	11-2-2009	6	22	65	30	19	7	5				11				
9	12-2-2009	8	32	92	59	16	17	11				11				
10	13-2-2009	9	37	83	52	23	13	5	1			13				
11	14-2-2009	8	37	103	66	21	21	9				9				
12	16-2-2009	7	30	75	53	13	42	6				5				
13	17-2-2009	11	46	110	102	30	29	7				17				
14	18-2-2009	11	45	112	65	28	33	8				18				
15	19-2-2009	9	37	86	58	22	17	11				12				
16	20-2-2009	8	33	77	35	14	20	9				8				
17	21-2-2009	9	40	115	61	36	26	3				23				
18	23-2-2009	5	31	79	44	25	19	6				15				
19	25-2-2009	7	33	88	52	27	18	3				17				
20	26-2-2009	6	29	76	49	19	34	5				13				
21	27-2-2009	7	32	78	42	33	22	5				20				
22	28-2-2009	9	33	83	52	21	26	6				14				
Jml	22	179	750	1972	1081	521	488	127	2			298				

Keterangan:

No: Nomor PT : Preposisi Tunggal PM : Preposisi Majemuk KI : Konjungsi Intrakalimat
P : Preposisi kd : kata dasar gbd : gabungan berdampingan kkd : konjungsi koordinatif kkd : konjungsi koordinatif
K : Konjungsi kb : kata berafiks gbp : gabungan berpasangan ksf : konjungsi subordinatif PNL : Preposisi Nomina Lokatif

Tabel Rekapitulasi Pertindihan Kelas Kata Preposisi dan Konjungsi pada Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar *Kompas*

No	Tgl. terbit	Judul Berita/Artikel	Paragraf	Kalimat	P	K	Pertindihan Kelas Kata							Keterangan		
							PT		PM		PN L	KI			P	K
							k d	k b	gbd	gbp		kkd	ksd	kkd		
1	2-2-2009	Presiden “Peralat” TNI	4	8	4	3							1		-	Seperti
2		Partai Buruh Siapkan Presiden Kabinet	4	9	2	4							1		-	Untuk
3		Harapan pada Partai Politik	5	8	5	3	3						3		Untuk, Dalam	Untuk, Karena, Dengan
4		Partai Hanura Ingatkan Penyelenggara Negara	3	6	5	1	4								Untuk, Seperti,	-
5		Membebaskan Dukungan Politik Calon Wakil Rakyat	8	15	9	3	5						2		Dalam, Dengan	Dengan, Setelah
6	3-2-2009	Caleg Nomor Besar Optimis	6	12	8	4	4						2		Sejak, Dengan, Karena	Dalam, Karena
7		Persaingan Antarcaleg Menjurus Anarki	8	18	8	7	6						3		Dengan, Sejak, Seperti, Untuk,	Untuk, Dengan
8		Rebut Simpati Lewat Spanduk dan Poster	3	8	4	4	1						1		Seperti	Demi,
9		Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama	8	22	18	4	9								Dalam, Dengan, Seperti,	-
10		KPU Merasa Tak Perlu Perpu	4	10	5	-	4								Dengan, Dalam	-
11		Keterlibatan Eksternal di Tim Sempat Ditolak	2	4	2	2	1	1					1		Dalam, Selama	Karena

12		Jangan Libatkan TNI Aktif	6	13	5	5	4						1		Dalam, Dengan, Seperti	Dalam
13		Sultan Hb X Kritik Sejumlah Kebijakan Pemerintah	3	8	5	2	1								Demi	-
14		Tanda Silang dan Garis Bawah Diakomodasi	3	6	2	3							2		-	Untuk, Setelah
15		Hak Pilih Merupakan Hak Asasi Manusia	2	4	4	-	1								Untuk	-
16		Rakyat Butuh Perhatian, Bukan Calon Presiden	2	5	2	2	1						2		Seperti,	Untuk, Daripada
17		4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol	7	18	14	3	6	6							Sebelum, Selama, Seperti, Dalam, Untuk, Dengan,	-
18		Wapres: Pemerintah Tertawa Saja	2	7	1	-									-	-
19	5-2-2009	SBY Lemah Solidkan Tim	5	12	5	1	3								Dalam, Karena, Dengan,	-
20		Pemerintah Tak Tanggap	3	6	4	2	2								Dengan, Sejak,	-
21		TNI Dinilai Konsisten Terapkan Aturan	3	8	2	3							2		-	Untuk, Dengan
22		Anggaran KPU Jateng Rp 168 Miliar	2	4	3	1							1			Untuk
23		DPR Akan Banyak Diisi Wajah Baru	3	7	4	3	2						2		Dengan, Dalam,	Daripada, Untuk
24		Politik Uang dan Jalan Pintas	7	18	10	4	4	1					2		Setelah, Dalam, Dengan, Seperti	Dalam, Dengan
25		Mencoba Meretas Caleg Berkualitas	7	21	7	5	3						3		Dengan, Untuk,	Untuk, Karena
26	6-2-2009	Surat Suara Terganggu	4	8	6	2	3								Sejak, Dalam,	

41		Sebuah Janji Hadirkan Kembali Masa Lalu	3	9	5	3	4										Dengan		
42	9-2-2009	Sosialisasi KPU Terlambat	4	9	5	3	1										1	Dengan, Dalam, Seperti	Dengan,
43		Penegak Hukum Diminta Independen	3	10	4	5		1									1	Seperti,	Karena
44		Potensi Golput Bisa Dicegah dengan Isu Ketidakadilan	2	6	4	2	1										1	Selama	Setelah
45		Tak Pas, Revisi UU No 10/2008	3	6	2	4	2										2	Untuk,	Dengan
46		Kekosongan Hukum Pascaputusan MK	2	4	2	2	2										2	Seperti, Karena	Dengan, Karena
47		KPU Hanya Ingin Lindungi Masyarakat	2	4	2	2	2										1	Dengan, Dalam	Dengan
48		Panen Musim Politik Media Massa	3	6	4	2	3										2	Dalam, Untuk	Dalam, Untuk
49		Bawaslu Cek Tender Surat Suara	8	16	11	3	7		1								3	Sejak, Seperti, Dengan, Daripada,	Dengan, Dalam, Daripada,
50	10-2-2009	Terlambat dari Percetakan	2	5	4	1	1											Untuk,	-
51		KPU Tidak Punya Wewenang Mengatur	4	8	5	2											2	-	Sejak, Karena
52		KPU Tidak Punya Wewenang Mengatur	3	6	1	3											3	Untuk, Sebelum, Dalam,	Dalam,
53		PPP dan Keislaman Indonesia	4	10	7	3	5										3	Dalam, Dengan,	Dalam, Sejak, Sebagai
54		Kompleks DPR Dirombak	4	13	6	3	4										1	Dalam, Sejak, Untuk, Dengan	Karena
55		KPU Jabar Sosialisasikan Pemilu dengan Andalkan Jejaring	5	11	4	6	1										4	Dengan	Untuk, Dalam
55		Pendukung Kaji Unjuk	3	6	6		1											Selama,	-

		Rasa														
56		Warga Keron Menolak Atribut Partai Politik	5	10	4	6	2							2	Dengan, Demi,	Dengan, Setelah
57		Coba Yakin dengan KPU	7	18	9	7	6							6	Untuk, Dengan, Dalam, Sebelum, Sejak,	Setelah, Sebelum, Demi, Seperti
58		Pengaturan Survei Dimintakan Uji Materi	3	7	4	2	2							1	Dengan, ,	Setelah
59		Kepercayaan Diri PD Terlalu Tinggi	5	12	3	6	2	1						1	Seperti, Dalam, Setelah	Karena
60	11-2-2009	SBY: Mubarak di Luar Kendali	4	12	5	4	1							2	Dengan	Untuk,
61		KPU Daerah Tunggu Aturan dan Anggaran	2	4	1	1								1	-	Karena
62		PKS akan Koalisi setelah Pemilu Legislatif	2	5	2	2								1	-	Dengan
63		Persaingan Ketat di Sumut	7	21	12	5	5							3	Untuk, Sejak, Dengan	Sebelum, Karena, Untuk
64		Pemilu Alat Menjaga Kepentingan Elite	2	6	3	2		1						2	Selama	Untuk
65		Dubes Indonesia untuk AS Berani Peringatkan Wapres	5	17	7	5	1							2	Dengan,	Karena, Sebelum
66	12-2-2009	Kontrol Pencetakan Surat Suara	2	7	3	2	1							2	Sejak,	Untuk
67		Waspada! Kampanye Berkedok Survei	2	4		3								3	-	Untuk, Karena
68		Sejumlah KPU Daerah Mengeluh	2	4	3		1	1							Dalam, sebelum	-
69		Sektor Pendidikan Terabaikan	7	23	13	4	7							1	Seperti, Dalam, Untuk, Dengan, Bagi	Dalam
70		Putus Sekolah Masih	7	15	11	3	2		1					1	Sejak,	Dengan

		menjadi Masalah																Untuk, Daripada	
71		Pertarungan dalam Kekerabatan	6	17	10	3	1	2						1				Seperti, Selama	Dengan
72		Lampung: Ancaman Perubahan Penguasaan di Ladang Nasionalis	4	14	11	1	2							1				Seperti, Setelah,	Dalam
73		Mempertautkan Partai dan Sosok	2	8	8		3	2										Selama, Dalam,	-
74	13-2-2009	KPU mungkin Merevisi DPT	6	13	5	7	1							4				Sejak,	Untuk, Sejak, Karena,
75		Sebagian Besar Pengawas Lapangan Belum Terbentuk	2	4	1	3								2				-	Karena, Dengan
76		Menjadi Calon Presiden, Menteri Harus Mundur	2	6	4	1	1											Dalam,	-
77		Janji Parpol untuk Pendidikan Berkualitas	4	9	5	3	2							3				Untuk	Untuk, Dengan
78		Pertaruhan Kesejahteraan Guru	5	12	6	2	1		1									Untuk, Daripada	-
79		Lebih Panas di Internal	4	13	7	2	2							1				Seperti, Dalam,	Dengan
80		Alat Bantu Tuna Netra	2	4	4		4											Untuk, Dalam	-
81		Sumatera: Runtuhnya Benteng Penguasaan Partai	10	23	16	4	8							3				Selama, Seperti Dalam, Dengan,	Seperti, Untuk, Dalam
82		Mereka yang Tetap Bertahan	2	5	4	1													-
83	14-2-2009	Cukup Peraturan KPU	3	7	6		3											Dalam, Dengan	-
84		Banyak yang Langgar Larangan Kampanye	2	7	4													-	-
85		Aturan "All Size" Bikin Frustasi	7	17	9	4	6	2						3				Seperti, Dengan, Setelah	Untuk, Dengan, Daripada
86		Sembilan Lampu di	7	23	12	5	6							2				Sejak,	Karena,

		Pendapa Puri Cikeas													Untuk, Dalam,	Untuk
87		PDS Rangkul Lintas Agama	5	13	9	4	3						1		Karena, Dengan	Setelah
88		“Partai Kristen” yang Berusaha Berwajah Nasionalis	4	11	8	2	2						1		Dalam, Dengan,	Karena
89		Kalimantan Barat: Mengail Suara di Lubuk Etnisitas	6	16	10	5		2					2		Setelah	Dengan, Setelah, sebelum,
90		Tiga Tungku di Borneo Barat	3	9	8	1	1								Dalam,	-
91	16-2-2009	Penuntasan HAM Masih Diragukan	3	7	4	2	1	1					1		Dengan, Selama	Dalam
92		Mendagri Meminta KPU Identifikasi Masalah	2	4	2	1	1								Dalam	-
93		Rapat Konsultasi Bisa Hangat	2	4	3	1									Setelah,	-
94		Hak Asasi Manusia dalam Bayang-bayang Pragmatisme	6	13	10	2	3		1				1		Dalam, Daripada, dengan, Seperti	Sejak
95		Dua Wajah Indonesia	5	16	8	5	4						1		Dalam, Seperti Bagi	Karena
96		Gerindra Klaim Mampu Peroleh 15 Juta Suara	2	4	3										-	-
97		Kalimantan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir	10	27	23	2	11	1					2		Dalam, Dengan, Seperti, Sejak,	Untuk, Setelah
98	17-2-2009	Kader Partai Golkar Antusias	4	8	6	1	1	2							Dengan, Setelah,	-
99		Berharap MK Penuhi Hak Konstitusi Warga Negara	4	8	7	1	1	1					1		Dalam, Sebagai	
100		Pemerintah Harus Tegas	5	10	3	5	3						4		Dalam, Dengan	Untuk, Karena,
101		25 Partai Diprediksi Bakal Tak Lolos PT	4	13	4	4	3						1		Untuk, Seperti	Karena

102		PKS Khawatirkan Kecurangan PPLN	2	5	3	1	1	1							Dalam, Sebagai	-
103		Media Massa Cenderung Jadi Pelayan Partai Politik	3	6	4	1	2						1		Dalam, Dengan	Untuk
104		KPU Sumsel Umumkan Pemenang Lelang	2	4	4	-	1								Untuk	-
105		Periksa Anggota Legislatif	4	11	5	4	2						3		Untuk, Dalam	Dengan, Seperti
106		Memperlebar Pintu Perjuangan	7	17	7	8	3	2					4		Untuk, Dalam, Setelah	Setelah, Seperti
107		Kalimantan Selatan: Bubuhan, Benang Merah Urang Banjar	8	19	16	3	9						2		Dalam, Seperti, Dengan	Dalam, Sejak
108		Budaya Sungai dan Patronase Wilayah	3	9	7	2	3	1					1		Dengan, Dalam,	Dalam
109	18-2-2009	Pasal 214 akan Dipakai Lagi	4	9	3	5	2						2		Untuk, Dalam	Dengan, Seperti
110		Lima Kegiatan Pemilu Dihapus	3	6	5	1		1					1		Sebelum	Dengan
111		Puluhan Caleg Bermasalah	5	13	10	1	8	1					2		Dalam, Dengan, Seperti, Sebelum	Setelah
112		Caleg Perempuan Terpasang	3	8	4	2	2						1		Dalam, Dengan	Sebelum
113		Daerah Usulkan Langsung Nama Capres-Cawapres	3	7	3	2	1						1		Seperti	Dengan
114		KPU dan Bawaslu Saling Menyalahkan	2	6	3	1	2								Untuk, Dalam	-
115		Jangan Janjikan "Angin Surga"	6	15	8	5	4						4		Dengan, Dalam	Untuk, Karena, Demi
116		Sejumlah Daerah Minta Perlakuan Khusus	3	6	2	3	1						1		Dengan	Karena
117		Adendum Tidak Harus Diperbarui	3	7	5	1	2	1							Dalam, Setelah	-
118		Kalimantan Timur: Percikan Kekuatan di	6	18	16	2	8	2					1		Sejak, Dalam,	Karena

		Lahan Beringin													Dengan, Seperti,	
119		Dinamika Banjar dan Kutai	7	17	12	5	3	3						5	Sejak, Dalam, Untuk Sebelum,	Karena, Dalam, Dengan
120	19-2-2009	LKPP "Paksa" KPU Hemat Rp 1 Triliun	2	5	3	2	3								Dalam, Untuk	-
121		KPU Bisa Dinilai Menghalangi	3	9	7		4								Dengan, Seperti, Untuk	-
122		Klausal DPT Rumit	6	12	6	4	3							3	Untuk, Dalam,	Sebelum, Dengan, Dalam
123		Ajak Ulama dan Umat Kembali ke Parpol Islam	2	4	3	1		1							Selama	-
124		Parpol Diminta Ikut Lakukan Sosialisasi	2	4	2	-									-	-
125		Duet SBY-JK Tidak Ditentukan Dua Pribadi	3	8	6	1	4	1							Untuk, Dalam,	-
126		Parpol Bingung Isu Pertanian	8	18	9	10	1	3						7	Dengan, Selama,	Dengan, Karena, Setelah, Dalam, Untuk
127		Kalimantan: Heterogenitas yang Statis	8	19	17	2	4	4							Dengan, Sebelum, Selama,	
128		Politik Etnis, Politik Agama	3	7	5	2	1							1	Dalam,	Untuk
129	20-2-2009	Waspada! Surat Suara Lebih	5	11	8	3	3	1						1	Dengan, Demi Selama	Untuk, Seperti
130		Tingkat Kecerdasan Capres Akan Diukur	2	4	4		1								Untuk	-
131		KPU Targetkan Partisipasi 80 Persen	3	6	4	2	1							2	Dalam	Untuk
132		Parpol agar Jauhi BUMN	3	7	6	1	4	1							Dalam, Demi,	-

																	Selama, Seperti	
133		Kontrak Politik PDI-P Dikritik sebagai Basa-basi	4	8	6	2	1	3						2			Seperti, Selama,	Untuk, Karena
134		Konstituen Pesimistis	7	18	9	3	4	2						1			Dalam, Dengan, Untuk,	Dalam
135		Sulawesi Utara: Menguat Celah Baru Penguasaan Politik	6	16	10	1	3	1						1			Dalam, Setelah,	Sebelum
136		Dua Kultur Tiga Kawasan	3	7	5	2	2	1						1			Dalam, Sebelum	Dalam
137	21-2-2009	Rekapitulasi Rawan	4	10	6	4	2							3			Dengan, Dalam	Dengan, Dalam, Untuk
138		Tertembus Jarum Dianggap Tidak Sah	2	4	3	1		1									Sebagai	-
139		KPU Daerah Pertanyakan Anggaran	3	8	3	5	1							4			Untuk,	Dengan, Dalam, Seperti, Sebelum
140		PNBKI Tawarkan Waroeng 26	9	30	14	8	7							6			Dalam, Untuk, Karena, Dengan	Untuk, Dalam, Karena
141		Ubi, Kacang, Godok, dan Singkong Makanan Wajib	3	9	4	4	2	1						3			Selama, Dengan, Seperti	Seperti, Untuk
142		Bukan Kepentingan Sesaaat	7	18	14	2	7							1			Dalam, Dengan, Seperti	Setelah
143		Ditunggu, Laporan Dana Kampanye dan Kekayaan	3	8	4	2	3							1			Sejak, Untuk, Seperti	Untuk
144		Sulawesi Tengah: Pilihan di Antara Dua Ramuan Politik	6	19	9	7	2	1						4			Dalam, Dengan,	Untuk, Setelah,
145		Poso dan Kekuatan Primordial	3	9	4	3	2							1			Dalam, Dengan	Setelah

146	23-2-2009	Demokrasi ala “Moloko Kie Raha”	9	22	10	11	5	1					6		Sejak, Dalam, Bagi	Untuk, Karena, Selama,
147		Menanti Sang Pemberantas	6	10	5	5	1						3		Dengan	Dalam, Untuk, Sejak
148		Jangan Sekedar Iklan Anti-korupsi	7	20	12	2	4	2					2		Dalam, Dengan,	Daripada, Demi
149		Sulawesi Selatan: Ancaman Pakeklik di Lumbung Politik	6	20	13	4	8	3					2		Dalam, Dengan, Sejak, Seperti, Selama,	Selama,
150		Paduan Etnisitas di Kancan Politik	3	7	4	3	1						2		Sejak	Dalam, Dengan
151	25-2-2009	Sosialisasi ke PPS dan PPK	4	9	4	4	1						2		Dengan	Dengan, Karena
152		Perlu Ribuan Tenaga Pelipat Surat Suara	5	14	7	5	3						3		Dengan, Untuk	Untuk, Karena
153		Yang Kecil Semakin Tersingkir	8	17	12	3	7						2		Sejak, Dengan, Dalam, Karena	Karena, Demi
154		Mereka Masih Sekedar Menjadi Bahan Tertawaan...	5	16	7	5	1	2							Dengan, Selama, Sebagai	
155		Integritas 550 Anggota DPR Diuji	2	4	3	1	1						1		Dalam,	Untuk
156		Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoloyalitas dengan Kekuatan	7	23	15	8	4						7		Dalam	Dengan, Setelah, Seperti, Sejak, Untuk
157		Keseimbangan Politik Darat dan Kepulauan	2	5	4	1							1		-	Sebelum
158	26-2-2009	Parpol Ramai-ramai Nyatakan Anti-Korupsi	3	6	5	1	2						1		Dalam	Untuk
159		PKS Undang Jusuf Kalla	2	5	4		1								Dengan,	-
160		Perlawanan dari	9	22	17	2	5	2					2		Demi,	Dalam,

		Keterisolasian													Selama, Sejak, Dengan,	Dengan
161		Sulitnya Pelayanan Kesehatan Warga	6	13	4	8	2								Dalam,	Dalam, Untuk, Dengan, Karena
162		Gorontalo: Keutamaan Identitas dan Klan Politik	7	23	16	6	5	2							Dengan, Untuk, Sejak, Selama, Dalam, Sebagai	Setelah, Dengan
163		Penyebaran Adat Berendi Syarak	2	7	3	2	1								Dengan	Sebelum
164	27-2-2009	Waspadai Rekayasa DPT	5	11	7	3	2								Dalam, Dengan	Karena, Untuk
165		PKB Tak Lirik Prabowo, Megawati, dan Wiranto	3	8	4	3	1	1							Dalam,	Untuk, Daripada, Karena
166		Perbedaan yang Dipersoalkan	7	16	8	7	6	1							Dalam, Untuk, Demi, Selama, Dengan	Untuk, Dengan, Dalam, Demi
167		Generasi yang Hilang	6	14	4	8		2							Selama, Sebagai	Untuk, Dengan, Karena, Sejak
168		Proses Demokrasi Diyakini Makin Baik	3	7	2	4	1								Seperti	Karena, Dalam
169		Sulawesi: Merangkai Konfigurasi Baru Penguasaan Politik	6	17	13	3	10	1							Dengan, Dalam, Bagi	Dalam, Dengan
170		Pelangi Politik di Tiga Pulau	2	12	4	5	2								Dengan, Seperti	-
171	28-2-2009	Soal Caleg, KPU Tunggu Finalisasi	3	9	3	4		1							Setelah	Setelah, Untuk
172		BPK Harapkan Hasil	3	6	3	1	2								Dengan	Untuk

		Audit Dibahas Mendalam															
173		Warga Keluhkan Kasus Perthanan	2	6	3	1	2	1						1		Sejak, Dengan	Untuk
174		Pemuda Bersama Masyarakat	5	14	7	5	3	1						3		Dalam, Selama	Untuk,
175		PPI Bukan Sekadar Kayu Bakar Politik	3	6	5	-	5									Dengan, Seperti, Sebagai, Dalam	-
176		APBD Bisa Dialokasikan untuk Pemilu	2	7	5	-	1	1								Karena, Setelah	-
171		Pengobatan Gratis Tak Mustahil	8	19	9	5	4							4		Dengan, Dalam, Seperti	Dengan, Untuk, Bagi
178		Maluku: Kekuatan Teritorial dan Genealogi Agama	4	12	9	2	4	1						1		Dengan, Dalam,	Untuk
179		Dualisme Ketegangan dan Harmoni	3	11	8	3	5	1						1		Dengan, Dalam, Sejak, Sebelum	Dalam

Keterangan:

No: Nomor PT : Preposisi Tunggal PM : Preposisi Majemuk KI : Konjungsi Intrakalimat
P : Preposisi kd : kata dasar gbd : gabungan berdampingan kkd : konjungsi koordinatif kkd : konjungsi koordinatif
K : Konjungsi kb : kata berafiks gbp : gabungan berpasangan ksf : konjungsi subordinatif PNL : Preposisi Nomina Lokatif

Tabel Data Analisis Rubrik Mandat Rakyat Surat Kabar *Kompas*

No	Tgl. terbit	Judul Berita/Artikel
1	2-2-2009	Presiden "Peralat" TNI
2		Partai Buruh Siapkan Presiden Kabinet
3		Harapan pada Partai Politik
4		Partai Hanura Ingatkan Penyelenggara Negara
5		Membebaskan Dukungan Politik Calon Wakil Rakyat
6	3-2-2009	Caleg Nomor Besar Optimis
7		Persaingan Antarcaleg Menjurus Anarki
8		Rebut Simpati Lewat Spanduk dan Poster
9		Sumatera Utara: Perburuan Suara di Kantong Suku dan Agama
10		KPU Merasa Tak Perlu Perpu
11		Keterlibatan Eksternal di Tim Sempat Ditolak
12		Jangan Libatkan TNI Aktif
13		Sultan Hb X Kritik Sejumlah Kebijakan Pemerintah
14		Tanda Silang dan Garis Bawah Diakomodasi
15		Hak Pilih Merupakan Hak Asasi Manusia
16		Rakyat Butuh Perhatian, Bukan Calon Presiden
17		4 Ketua Umum dan 6 Pengurus Parpol
18		Wapres: Pemerintah Tertawa Saja
19	5-2-2009	SBY Lemah Solidkan Tim
20		Pemerintah Tak Tanggap
21		TNI Dinilai Konsisten Terapkan Aturan
22		Anggaran KPU Jateng Rp 168 Miliar
23		DPR Akan Banyak Diisi Wajah Baru
24		Politik Uang dan Jalan Pintas
25		Mencoba Meretas Caleg Berkualitas
26	6-2-2009	Surat Suara Terganggu
27		Sultan HB X Pertanyakan Konsep Paradhya
28		Hak Bertanya Anggota DPR Diperkuat dengan Sanksi

29		MUI Diminta Berhati-hati Mengeluarkan Fatwa
30		Jangan Eksploitasi Anak
31		UU Pemilu Tak Ganggu Kebebasan Pers
32		Presiden: Jangan Ganggu Hak Pilih
33		Saat menguji Ketahanan dari Godaan
34		Oh ya, di Indonesia Banyak Kerjaan
35	7-2-2009	Cetak Surat Suara Bisa Dialihkan
36		Revisi Terbatas UU No 10/2008 Dijajaki
37		Capres Harus Menang "Kompetisi Internal"
38		DPR/DPD Debatkan Model Kerja Sama
39		Wapres Dapat Tanda Jasa dari Pemerintah Belgia
40		PKPB, Parpolnya Pak Harto
41		Sebuah Janji Hadirkan Kembali Masa Lalu
42	9-2-2009	Sosialisasi KPU Terlambat
43		Penegak Hukum Diminta Independen
44		Potensi Golput Bisa Dicegah dengan Isu Ketidakadilan
45		Tak Pas, Revisi UU No 10/2008
46		Kekosongan Hukum Pascaputusan MK
47		KPU Hanya Ingin Lindungi Masyarakat
48		Panen Musim Politik Media Massa
49		Bawaslu Cek Tender Surat Suara
50	10-2-2009	Terlambat dari Percetakan
51		KPU Tidak Punya Wewenang Mengatur
52		PPP dan Keislaman Indonesia
53		Kompleks DPR Dirombak
54		KPU Jabar Sosialisasikan Pemilu dengan Andalkan Jejaring
55		Pendukung Kaji Unjuk Rasa
56		Warga Keron Menolak Atribut Partai Politik
57		Coba Yakin dengan KPU

58		Pengaturan Survei Dimintakan Uji Materi
59		Kepercayaan Diri PD Terlalu Tinggi
60	11-2-2009	SBY: Mubarak di Luar Kendali
61		KPU Daerah Tunggu Aturan dan Anggaran
62		PKS akan Koalisi setelah Pemilu Legislatif
63		Persaingan Ketat di Sumut
64		Pemilu Alat Menjaga Kepentingan Elite
65		Dubes Indonesia untuk AS Berani Peringatkan Wapres
66	12-2-2009	Kontrol Pencetakan Surat Suara
67		Waspada! Kampanye Berkedok Survei
68		Sejumlah KPU Daerah Mengeluh
69		Sektor Pendidikan Terabaikan
70		Putus Sekolah Masih menjadi Masalah
71		Pertarungan dalam Keakerabatan
72		Lampung: Ancaman Perubahan Penguasaan di Ladang Nasionalis
73		Mempertautkan Partai dan Sosok
74	13-2-2009	KPU mungkin Merevisi DPT
75		Sebagian Besar Pengawas Lapangan Belum Terbentuk
76		Menjadi Calon Presiden, Menteri Harus Mundur
77		Janji Parpol untuk Pendidikan Berkualitas
78		Pertaruhan Kesejahteraan Guru
79		Lebih Panas di Internal
80		Alat Bantu Tuna Netra
81		Sumatera: Runtuhnya Benteng Penguasaan Partai
82		Mereka yang Tetap Bertahan
83	14-2-2009	Cukup Peraturan KPU
84		Banyak yang Langgar Larangan Kampanye
85		Aturan "All Size" Bikin Frustasi
86		Sembilan Lampu di Pendapa Puri Cikeas

87		PDS Rangkul Lintas Agama
88		“Partai Kristen” yang Berusaha Berwajah Nasionalis
89		Kalimantan Barat: Mengail Suara di Lubuk Etnisitas
90		Tiga Tungku di Borneo Barat
91	16-2-2009	Penuntasan HAM Masih Diragukan
92		Mendagri Meminta KPU Identifikasi Masalah
93		Rapat Konsultasi Bisa Hangat
94		Hak Asasi Manusia dalam Bayang-bayang Pragmatisme
95		Dua Wajah Indonesia
96		Gerindra Klaim Mampu Peroleh 15 Juta Suara
97		Kalimantan Tengah: Merah dan Kuning, Hulu dan Hilir
98	17-2-2009	Kader Partai Golkar Antusias
99		Berharap MK Penuhi Hak Konstitusi Warga Negara
100		Pemerintah Harus Tegas
101		25 Partai Diprediksi Bakal Tak Lolos PT
102		PKS Khawatirkan Kecurangan PPLN
103		Media Massa Cenderung Jadi Pelayan Partai Politik
104		KPU Sumsel Umumkan Pemenang Lelang
105		Periksa Anggota Legislatif
106		Memperlebar Pintu Perjuangan
107		Kalimantan Selatan: Bubuhan, Benang Merah Urang Banjar
108		Budaya Sungai dan Patronase Wilayah
109	18-2-2009	Pasal 214 akan Dipakai Lagi
110		Lima Kegiatan Pemilu Dihapus
111		Puluhan Caleg Bermasalah
112		Caleg Perempuan Terpasung
113		Daerah Usulkan Langsung Nama Capres-Cawapres
114		KPU dan Bawaslu Saling Menyalahkan
115		Jangan Janjikan “Angin Surga”
116		Sejumlah Daerah Minta Perlakuan Khusus
117		Adendum Tidak Harus Diperbarui
118		Kalimantan Timur: Percikan Kekuatan di Lahan Beringin
119		Dinamika Banjar dan Kutai
120	19-2-2009	LKPP “Paksa” KPU Hemat Rp 1 Triliun

121		KPU Bisa Dinilai Menghalangi
122		Klausal DPT Rumit
123		Ajak Ulama dan Umat Kembali ke Parpol Islam
124		Parpol Diminta Ikut Lakukan Sosialisasi
125		Duet SBY-JK Tidak Ditentukan Dua Pribadi
126		Parpol Bingung Isu Pertanian
127		Kalimantan: Heterogenitas yang Statis
128		Politik Etnis, Politik Agama
129	20-2-2009	Waspada Surat Suara Lebih
130		Tingkat Kecerdasan Capres Akan Diukur
131		KPU Targetkan Partisipasi 80 Persen
132		Parpol agar Jauhi BUMN
133		Kontrak Politik PDI-P Dikritik sebagai Basa-basi
134		Konstituen Pesimistis
135		Sulawesi Utara: Menguat Celah Baru Penguasaan Politik
136		Dua Kultur Tiga Kawasan
137	21-2-2009	Rekapitulasi Rawan
138		Tertembus Jarum Dianggap Tidak Sah
139		KPU Daerah Pertanyakan Anggaran
140		PNBKI Tawarkan Waroeng 26
141		Ubi, Kacang, Godok, dan Singkong Makanan Wajib
142		Bukan Kepentingan Sesaaat
143		Ditunggu, Laporan Dana Kampanye dan Kekayaan
144		Sulawesi Tengah: Pilihan di Antara Dua Ramuan Politik
145		Poso dan Kekuatan Primordial
146	23-2-2009	Demokrasi ala "Moloko Kie Raha"
147		Menanti Sang Pemberantas
148		Jangan Sekedar Iklan Anti-korupsi
149		Sulawesi Selatan: Ancaman Pakeklik di Lumbung Politik
150		Paduan Etnisitas di Kancah Politik
151	25-2-2009	Sosialisasi ke PPS dan PPK
152		Perlu Ribuan Tenaga Pelipat Surat Suara
153		Yang Kecil Semakin Tersingkir
154		Mereka Masih Sekedar Menjadi Bahan Tertawaan...
155		Integritas 550 Anggota DPR Diuji
156		Sulawesi Tenggara: Menepikan Monoloyalitas dengan Kekuatan
157		Keseimbangan Politik Darat dan Kepulauan

158	26-2-2009	Parpol Ramai-ramai Nyatakan Anti-Korupsi
159		PKS Undang Jusuf Kalla
160		Perlawanan dari Keterisolasian
161		Sulitnya Pelayanan Kesehatan Warga
162		Gorontalo: Keutamaan Identitas dan Klan Politik
163		Penyebaran Adat Berendi Syarak
164	27-2-2009	Waspada! Rekayasa DPT
165		PKB Tak Lirik Prabowo, Megawati, dan Wiranto
166		Perbedaan yang Dipersoalkan
167		Generasi yang Hilang
168		Proses Demokrasi Diyakini Makin Baik
169		Sulawesi: Merangkai Konfigurasi Baru Penguasa-an Politik
170		Pelangi Politik di Tiga Pulau
171	28-2-2009	Soal Caleg, KPU Tunggu Finalisasi
172		BPK Harapkan Hasil Audit Dibahas Mendalam
173		Warga Keluhkan Kasus Perthanan
174		Pemuda Bersama Masyarakat
175		PPI Bukan Sekadar Kayu Bakar Politik
176		APBD Bisa Dialokasikan untuk Pemilu
171		Pengobatan Gratis Tak Mustahil
178		Maluku: Kekuatan Teritorial dan Genealogi Agama
179		Dualisme Ketegangan dan Harmoni